

MOVE WITH ENDURANCE

Melangkah dengan Tangguh

2024
Laporan Tahunan
Laporan Keberlanjutan
Annual Report
Sustainability Report



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



DAFTAR PENGUNGKAPAN

LIST OF DISCLOSURES

01

IKHTISAR DATA KEUANGAN

Financial Highlights

A Ikhtisar Data Keuangan Penting	12	B Informasi saham	13
Key Financial Highlights		Stock information	
A.1 Pendapatan netto	12	B.1 Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa	13
Net revenues		triwulan 2 tahun buku terakhir	
A.2 Laba bruto	12	Issued shares for each quarter for the last 2 financial years	
Gross profit		B.1.a Jumlah saham beredar	13
A.3 Laba usaha	12	Number of shares outstanding	
Income from operations		B.1.b Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada	13
A.4 Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik	12	bursa efek tempat saham dicatatkan	
entitas induk dan kepentingan nonpengendali		Market capitalization based on the price on	
Profit for the year attributable to owners of the parent		the stock exchange where the shares are listed	
entity and non-controlling interests		B.1.c Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan	13
A.5 Total laba komprehensif tahun berjalan	12	berdasarkan harga pada bursa efek	
Total comprehensive income for the year		tempat saham dicatatkan	
A.6 Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan	12	Highest, lowest, and closing share prices based on prices	
kepada pemilik entitas induk		on the stock exchange where the shares are listed	
dan kepentingan nonpengendali		B.1.d Volume perdagangan pada bursa efek tempat	13
Total comprehensive income for the year attributable		saham dicatatkan	
to owners of the parent entity and non-controlling interests		Trading volume on the stock exchange where	
A.7 Laba per saham dasar yang diatribusikan kepada	12	the shares are listed	
pemilik entitas induk		B.2 Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya	13
Basic earnings per share attributable to owners		perubahan pada saham	
of the parent entity		In the event of a corporate action resulted in changes in shares	
A.8 Total aset	12	B.2.a Tanggal pelaksanaan aksi korporasi	13
Total assets		Date of implementation of corporate action	
A.9 Total liabilitas	12	B.2.b Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan	13
Total liabilities		saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus,	
A.10 Total ekuitas	12	jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai	
Total equity		nominal saham	
A.11 Total laba komprehensif tahun berjalan/total aset	12	Ratios of stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus	
Total comprehensive income for the year/total assets		shares, number of issued converted securities, and changes	
A.12 Total laba komprehensif tahun berjalan/total ekuitas	12	in the nominal value of shares	
Total comprehensive income for the year/total equity		B.2.c Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi	13
A.13 Total laba komprehensif tahun berjalan/pendapatan netto	12	Number of outstanding shares before and after the	
Total comprehensive income for the year/net revenues		corporate action	
A.14 Rasio lancar	12	B.2.d Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada)	13
Current ratio		Number of executed convertible securities (if any)	
A.15 Total liabilitas/total ekuitas	12	B.2.e Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi	13
Total liabilities/total equity		Stock price before and after corporate action	
A.16 Total liabilitas/total aset	12	B.3 Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham	13
Total liabilities/total assets		(suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting)	
A.17 Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan	12	dalam tahun buku	
Other relevant financial information and ratios		In the event of a temporary suspension of share trading	
		(suspension) and/or delisting of shares in the financial year	
		B.4 Tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian	13
		sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan	
		pencatatan saham (delisting)	
		Actions taken to resolve stock suspension and/or delisting	

02

Laporan Manajemen Management's Report

C Laporan Direksi Report of the Board of Directors	15	C.2 Gambaran tentang prospek usaha Overview of business prospects	18
C.1 Kinerja perusahaan Company performance	15	C.3 Penerapan tata kelola Implementation of governance	19
C.1.a Strategi dan kebijakan strategis Strategy and strategic policy	15	D Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	20
C.1.b Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Role of the Board of Directors in the formulation of strategies and strategic policies	16	D.1 Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi yang dilakukan oleh Direksi Assessment of the performance of the Board of Directors about the management of the Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the strategy carried out by the Board of Directors	20
C.1.c Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Process carried out by the Board of Directors to ensure strategy implementation	17	D.2 Pandangan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi Views on business prospects prepared by the Board of Directors	21
C.1.d Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Comparison between the achieved results with the target	17	D.3 Pandangan atas penerapan tata kelola Views on the implementation of governance	22
C.1.e Kendala yang dihadapi Encountered challenges	17		

03

Profil Perusahaan Company Profile

E Profil Perusahaan Company Profile	25	E.9.c Usia Age	31-33
E.1 Nama Perusahaan, termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku Company name, including if there is change of name, reason of the change, and the effective date of the changed name in the financial year	25	E.9.d Kewarganegaraan Citizenship	31-33
E.2 Akses terhadap Perusahaan Access to Company	25	E.9.e Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi Education and/or certification record	31-33
E.2.a Alamat Address	25	E.9.f Riwayat jabatan Position record	31-33
E.2.b Nomor telepon Phone number	25	E.9.f.1 Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi Legal basis of the appointment as member of the Board of Directors	31-33
E.2.c Alamat surat elektronik Electronic mailing address	25	E.9.f.2 Rangkap jabatan Concurrent position	31-33
E.2.d Alamat situs web Website address	25	E.9.f.3 Pengalaman kerja beserta periode waktunya Work experience and time period	31-33
E.3 Riwayat singkat A brief history	26	E.9.g Hubungan afiliasi Affiliated relationship	31-33
E.4 Visi, misi, budaya Perusahaan Vision, mission, corporate culture	27	E.9.h Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reason of the change	36
E.5 Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan Business activities according to the latest articles of association, business activities carried out in the financial year, and types of produced goods and/or services	28	E.10 Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	34-35
E.6 Wilayah operasional Operational area	29	E.10.a Nama dan jabatan Name and position	34-35
E.7 Daftar keanggotaan asosiasi industri List of Industry association membership	29	E.10.b Foto Photo	34-35
E.8 Struktur organisasi Organization structure	30	E.10.c Usia Age	34-35
E.9 Profil Direksi Board of Directors Profile	31-33	E.10.d Kewarganegaraan Citizenship	34-35
E.9.a Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Name and position according to duties and responsibilities	31-33	E.10.e Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi Education and/or certification record	34-35
E.9.b Foto Photo	31-33	E.10.f Riwayat jabatan Position record	34-35
		E.10.f.1 Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris Legal basis of the appointment as member of the Board of Commissioners	34-35

E.10.f.2	Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris untuk komisaris independen Legal basis for first appointment as member of the Board of Commissioners for independent commissioner	34-35	E.15	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi Number of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year based on classifications	38
E.10.f.3	Rangkap jabatan Concurrent position	34-35	E.15.a	Kepemilikan institusi lokal Local institutional ownership	38
E.10.f.4	Pengalaman kerja beserta periode waktunya Work experience and time period	34-35	E.15.b	Kepemilikan institusi asing Foreign institutional ownership	38
E.10.g	Hubungan afiliasi Affiliated relationship	34-35	E.15.c	Kepemilikan individu lokal Local individual ownership	38
E.10.h	Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode Statement of independence of the independent commissioner in the event of independent commissioner has served more than 2 (two) terms	34-35	E.15.d	Kepemilikan individu asing Foreign individual ownership	38
E.10.i	Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reason of the change	36	E.16	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Information about majority and controlling shareholders	38
E.11	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan In the event of any change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners occurs after the financial year ended until the timeline of the Annual Report submission	36	E.17	Entitas Anak Subsidiaries	39
E.12	Jumlah karyawan Number of employees	36	E.18	Kronologis pencatatan saham Stock listing chronology	41
E.13	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku Name of shareholders and percentage of ownership at the beginning and at the end of the financial year	37	E.19	Informasi pencatatan efek lainnya Other securities listing information	41
E.13.a	Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Shareholders own 5% (five percent) or more of the Company's shares	37	E.20	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) Information about the use of public accountants (AP) and public accounting firms (KAP)	41
E.13.b	Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Perusahaan Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners own the Company's shares	37	E.20.a	Nama dan alamat Name and address	41
E.13.c	Kelompok pemegang saham masyarakat Public shareholders	37	E.20.b	Periode penugasan Assignment period	41
E.14	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Perusahaan oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku Percentage of indirect ownership of the Company's shares by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year	38	E.20.c	Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan Information of provided audit and/or non-audit services	41
			E.20.d	Biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku Audit and/or non-audit fee for each assignment given during the financial year	42
			E.20.e	Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit In the event that appointed AP and KAP and their networks/associations/allies, do not provide non-audit services	42
			E.21	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP Name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP	42

04

Analisa & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis

F	Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	44	F.2	Kinerja keuangan komprehensif 2 (dua) tahun buku terakhir Comprehensive financial performance for the last 2 (two) financial years	47
F.1	Tinjauan operasi per segmen usaha Operational review by business segment	44	F.2.a	Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset Current assets, non-current assets, and total assets	47
F.1.a	Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya Production, includes process, capacity, and development	44	F.2.b	Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas Current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities	47
F.1.b	Pendapatan Revenues	47	F.2.c	Ekuitas Equity	48
F.1.c	Profitabilitas Profitability	47			

F.2.d	Pendapatan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif Revenue, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss)	48	F.13.a	Kebijakan dividen Dividend policy	56
F.2.e	Arus kas Cash flow	49	F.13.b	Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas Payment date of cash dividend and/or distribution date of non-cash dividend	56
F.3	Kemampuan membayar utang Ability to pay debt	50	F.13.c	Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas) Total dividends per share (cash and/or non-cash)	56
F.4	Tingkat kolektibilitas piutang Accounts receivable collectibility	50	F.13.d	Jumlah dividen per tahun yang dibayar Amount of dividend payment per year	56
F.5	Struktur modal dan kebijakan Capital structure and policy	50	F.14	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Realization of the use of proceeds from the public offering	57
F.6	Ikatan yang material untuk investasi barang modal Material commitment for capital goods investment	51	F.14.a	Dalam hal selama tahun buku, perusahaan memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana In term of during the financial year, the company has the obligation to submit report about the realization of the use of proceeds	57
F.6.a	Tujuan dari ikatan Purpose of the commitment	51	F.14.b	Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana In term of any change in the use of proceeds	57
F.6.b	Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan Expected source of funds to meet the commitment	51	F.15	Informasi material yang terjadi pada tahun buku Material information occurred in the financial year	57
F.6.c	Mata uang yang menjadi denominasi Denominated currency	51	F.15.a	Tanggal, nilai, dan objek transaksi Date, value and transaction object	57
F.6.d	Langkah yang direncanakan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait Planned measure to hedge the risk of related foreign currency positions	51	F.15.b	Nama pihak yang melakukan transaksi Name of the party conducting the transaction	57
F.7	Investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir Realization of capital goods investment in the last financial year	51	F.15.c	Sifat hubungan afiliasi (jika ada) Nature of affiliated relationship (if any)	57
F.7.a	Jenis investasi barang modal Type of capital goods investment	51	F.15.d	Penjelasan mengenai kewajaran transaksi Explanation of the fairness of the transaction	57
F.7.b	Tujuan investasi barang modal Purpose of capital goods investment	51	F.15.e	Pemenuhan ketentuan terkait Fulfillment of related provisions	57
F.7.c	Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan Spent investment value of capital goods	51	F.15.f	Dalam hal terdapat hubungan afiliasi In term of any affiliated relationship	57
F.8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Material information and facts occurring after the date of the accountant's report	51	F.15.f.1	Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai Statement of the Board of Directors about affiliated transactions have carried out adequate procedures	57
F.9	Prospek usaha Business prospect	51	F.15.f.2	Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit Role of the Board of Commissioners and the Audit Committee	57
F.10	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) Comparison between the target/projection at the beginning of the financial year with the achieved results (realization)	55	F.15.g	Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin For affiliated transactions or material transactions of business activities carried out in order to generate revenue and are carried out regularly	57
F.10.a	Pendapatan Revenue	55	F.15.h	Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions as results of the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions which have been approved by independent shareholders	57
F.10.b	Laba (rugi) Profit (loss)	55	F.15.i	Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan In term of no affiliated transactions and/or conflict of interest transactions	57
F.10.c	Struktur modal Capital structure	55	F.16	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan Changes in the provisions of laws and regulations which have significant effect	58
F.10.d	Hal lainnya yang dianggap penting Other matter considered as important	55	F.17	Perubahan kebijakan akuntansi Changes in accounting policies	58
F.11	Target/proyeksi yang ingin dicapai untuk 1 (satu) tahun mendatang Targets/projections to be achieved for the next 1 (one) year	55			
F.11.a	Pendapatan Revenue	55			
F.11.b	Laba (rugi) Profit (loss)	55			
F.11.c	Struktur modal Capital structure	55			
F.11.d	Kebijakan dividen Dividend policy	55			
F.11.e	Hal lainnya yang dianggap penting Other matter considered as important	55			
F.12	Aspek pemasaran Marketing aspect	56			
F.13	Dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir Dividends for the last 2 (two) financial years	56			

05

Tata Kelola
Perusahaan
Corporate Governance

G Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	60	G.2.e.2 Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat Used criteria such as performance achievements during the financial year, competency and attendance at meetings	70
G.1 RUPS GMS	60		
G.1.a Keputusan RUPS pada tahun buku dan tahun buku sebelumnya GMS decisions in the financial year and previous financial year	60	G.2.f Dalam hal Perusahaan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi In term of the Company does not have any committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors	70
G.1.a.1 Keputusan RUPS pada tahun buku dan tahun buku sebelumnya yang direalisasikan pada tahun buku GMS decisions in the financial year and previous financial year which have been realized in the financial year	60	G.3 Dewan Komisaris Board of Commissioners	70
G.1.a.2 Keputusan RUPS pada tahun buku dan tahun buku sebelumnya yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan GMS decisions in the financial year and previous financial year which have not been realized and the reasons of not being realized	67	G.3.a Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Duties and responsibilities of the Board of Commissioners	70
G.1.b Penggunaan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara Use of independent party in the holding of the GMS to count votes	68	G.3.b Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam Dewan Komisaris Statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter of the Board of Commissioners	70
G.2 Direksi Directors	68	G.3.c Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS Policy and implementation of the frequency of the Board of Commissioners meetings, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the attendance rate of members of the Board of Commissioners in the meetings, including attendance at the GMS	71
G.2.a Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors	68	G.3.d Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners	71
G.2.b Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam Direksi Statement that the Board of Directors has guidelines or charter of the Board of Directors	69	G.3.d.1 Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada) Policy of training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any)	71
G.2.c Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS Policy and implementation of the frequency of Board of Directors meetings, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the attendance rate of the members of the Board of Directors in the meetings including attendance at the GMS	69	G.3.d.2 Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any)	71
G.2.d Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi Training and/or competency improvement of members of the Board of Directors	70	G.3.e Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Performance assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners and each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners	72
G.2.d.1 Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada) Policy of training and/or competency improvement of members of the Board of Directors, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Directors (if any)	70	G.3.e.1 Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja Performance assessment procedure	72
G.2.d.2 Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any)	70	G.3.e.2 Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat Used criteria such as performance achievements during the financial year, competency and attendance at meetings	72
G.2.e Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku Assessment of the Board of Directors on the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the financial year	70	G.3.e.3 Pihak yang melakukan penilaian Party making the assessment	72
G.2.e.1 Prosedur penilaian kinerja Performance assessment procedure	70	G.3.f Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku Assessment of the Board of Commissioners on the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year	73

G.3.f.1	Prosedur penilaian kinerja Performance assessment procedure	73	G.6.i	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat Policy and implementation of the frequency of Audit Committee meetings and the attendance rate of members of the Audit Committee at the meeting	76
G.3.f.2	Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat Used criteria such as performance achievements during the financial year, competency and attendance at meetings	73	G.6.j	Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam Komite Audit Implementation of the activities of the Audit Committee in the financial year in accordance with as stated in the guidelines or charter of the Audit Committee	76
G.4	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners	73	G.7	Komite atau fungsi Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee or function	77
G.4.a	Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Nomination procedure, including brief description of the policies and process of nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners	73	G.7.i	Uraian tugas dan tanggung jawab Description of duties and responsibilities	77
G.4.b	Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Remuneration procedure and implementation of the Board of Directors and the Board of Commissioners	73	G.7.j	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam Statement of having guideline or charter	77
G.4.b.1	Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Procedure of remuneration determination for the Board of Directors and the Board of Commissioners	73	G.7.k	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat Policy and implementation of meeting frequency and attendance rate of the members in meetings	77
G.4.b.2	Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya Remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, bonuses/tantiem and others	74	G.7.l	Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku Brief description of the implementation of activities in the financial year	77
G.4.b.3	Besar remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners	74	G.7.m	Dalam hal tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi In term of Nomination and Remuneration Committee is not formed	78
G.5	Dewan Pengawas Syariah Shariah Supervisory Board	74	G.7.m.1	Alasan tidak dibentuknya Komite Reason of not forming the Committee	78
G.6	Komite Audit Audit Committee	74	G.7.m.2	Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi Party carrying out the nomination and remuneration function	78
G.6.a	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite Name and position in committee membership	74-76	G.8	Komite lain yang dimiliki dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris Other committees in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners	78
G.6.b	Usia Age	74-76	G.9	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	78
G.6.c	Kewarganegaraan Citizenship	74-76	G.9.a	Nama Name	78
G.6.d	Riwayat pendidikan Education record	74-76	G.9.b	Domisili Domicile	78
G.6.e	Riwayat jabatan Position record	74-76	G.9.c	Riwayat jabatan Position record	78
G.6.e.1	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite Legal basis of the appointment as member of Committee	74-76	G.9.c.1	Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan Legal basis of the appointment as Corporate Secretary	78
G.6.e.	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member as well as other positions (if any)	74-76	G.9.c.2	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan Work experience and time period within and outside the Company	78
G.6.e.3	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan Work experience and time period within and outside the Company	74-76	G.9.d	Riwayat pendidikan Education record	78
G.6.f	Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit Term and tenure of members of the Audit Committee	76	G.9.e	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku Training and/or competency improvement attended in the financial year	78
G.6.g	Pernyataan independensi Komite Audit Statement of Independence of Audit Committee	76	G.9.f	Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku Brief description of the implementation of the duties of the Corporate Secretary in the financial year	79
G.6.h	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) Training and/or competency improvement attended in the financial year (if any)	76	G.10	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	80
			G.10.a	Nama Kepala Audit Internal Name of Head of Internal Audit	80
			G.10.b	Riwayat Jabatan Position record	80
			G.10.b.1	Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Audit Internal Legal basis of the appointment as Head of Internal Audit	80

G.10.b.2	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan Work experience and time period within and outside the Company	80	G.15	Informasi mengenai Kode Etik Information about the Code of Conduct	87
G.10.c	Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada) Qualification or certification as an internal audit profession (if any)	80	G.15.a	Pokok-pokok Kode Etik Principles of the Code of Conduct	87
G.10.d	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku Training and/or competency improvement attended in the financial year	80	G.15.b	Bentuk sosialisasi Kode Etik dan upaya penegakannya Forms of socialization of the Code of Conduct and efforts of implementation	87
G.10.e	Struktur dan kedudukan unit Audit Internal Structure and position of the Internal Audit unit	81	G.15.c	Pernyataan bahwa Kode Etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Statement that the Code of Conduct applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees	87
G.10.f	Uraian tugas dan tanggung jawab Description of duties and responsibilities	81	G.16	Kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan Policy of giving performance based long-term compensation to management and/or employees	88
G.10.g	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam unit Audit Internal Statement of having guideline or charter of the Internal Audit unit	81	G.16.a	Jumlah saham dan/atau opsi Number of shares and/or options	88
G.10.h	Uraian singkat pelaksanaan tugas unit Audit Internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit Brief description of the implementation of the Internal Audit unit duties for the financial year including policies and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee	82	G.16.b	Jangka waktu pelaksanaan Implementation period	88
G.11	Uraian mengenai sistem pengendalian internal Description of the internal control system	82	G.16.c	Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak Requirement as eligible employee and/or management	88
G.11.a	Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya Financial and operational control, and compliance with other laws and regulations	82	G.16.d	Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan Execution price or determination of execution price	88
G.11.b	Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal Overview of the effectiveness of the internal control system	83	G.17	Kebijakan pengungkapan informasi Information disclosure policy	88
G.11.c	Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system	83	G.17.a	Pengungkapan kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Disclosure of share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners after the occurrence of ownership or any change in ownership of the Company's shares	88
G.12	Sistem manajemen risiko Risk management system	83	G.17.b	Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud Implementation of the policy	88
G.12.a	Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Overview of the risk management system	83	G.18	Sistem pelaporan pelanggaran Whistleblowing system	88
G.12.b	Jenis risiko dan cara pengelolaannya Types of risks and the management	84	G.18.a	Cara penyampaian laporan pelanggaran Procedure to submit whistleblowing report	88
G.12.c	Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Overview of the effectiveness of the risk management system	85	G.18.b	Perlindungan bagi pelapor Protection for whistleblowers	88
G.12.d	Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas kecukupan sistem manajemen risiko Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the Audit Committee on the adequacy of the risk management system	85	G.18.c	Penanganan pengaduan Handling of the report	88
G.13	Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada) Legal cases which have material impact faced by the Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any)	86	G.18.d	Pihak yang mengelola pengaduan Party managing the report	88
G.13.a	Pokok perkara/gugatan Case subject/lawsuit	86	G.18.e	Hasil dari penanganan pengaduan Result of report handling	89
G.13.b	Status penyelesaian perkara/gugatan Case/lawsuit settlement status	86	G.18.e.1	Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku Number of received and processed reports in the financial year	89
G.13.c	Pengaruhnya terhadap kondisi Perusahaan Impact on the Company's condition	86	G.18.e.2	Tindak lanjut pengaduan Follow up of report	89
G.14	Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada) Information on administrative sanctions/sanctions subjected to the Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by Otoritas Jasa Keuangan and other authorities in the financial year (if any)	86	G.19	Kebijakan anti korupsi Anti-corruption policy	89
			G.19.a	Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi Programs and procedures implemented in overcoming corruption practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities	89
			G.19.b	Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Anti-corruption training/socialization to employees	89
			G.20	Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company governance guidelines	89
			G.20.a	Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan Statement that recommendations have been implemented	89-97
			G.20.b	Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada) Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any)	89-97
			H	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility	97

06

Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

A Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	99	D.1.a Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policy to respond the challenges in implementing the sustainability strategy	104
A.1 Penjelasan Strategi Keberlanjutan Overview of Sustainability Strategy	99	D.1.a.1 Nilai Keberlanjutan Sustainability Values	104
B Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Performance Highlight of Sustainability Aspects	100	D.1.a.2 Respon terhadap Isu terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responses to Issues related to Sustainable Finance Implementation	104
B.1 Aspek Ekonomi Economic Aspects	100	D.1.a.3 Komitmen Pencapaian Commitment to Achievement	105
B.1.a Kuantitas produksi/jasa Number of production/service	100	D.1.a.4 Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan Performance Achievement of Sustainable Finance Implementation	105
B.1.b Pendapatan neto Net revenues	100	D.1.a.5 Tantangan Pencapaian Kinerja Keuangan Berkelanjutan Challenges of Achieving Sustainable Finance Performances	106
B.1.c Laba (rugi) Profit (loss)	100	D.1.b Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance	106
B.1.d Produk ramah lingkungan Eco-friendly product	100	D.1.b.1 Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target Performance achievement of the implementation of Sustainable Finance (economic, social, and environmental) compared to the target	106
B.1.e Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Involvement of local parties related to Sustainable Finance business process	100	D.1.c Strategi pencapaian target Strategy to achieve target	108
B.2 Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	101	D.1.c.1 Pengelolaan Risiko Risk Management	108
B.2.a Penggunaan energi Use of energy	101	D.1.c.2 Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha Utilization of Business Opportunities and Prospects	109
B.2.b Pengurangan emisi yang dihasilkan Reduce of generated emissions	101	D.1.c.3 Situasi Eksternal Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup yang Berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan External Economic, Social, and Environmental Situations that have Potentiality to Affect the Sustainability	109
B.2.c Pengurangan limbah dan efluen Reduction of waste and effluent	101	E Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	110
B.2.d Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity conservation	101	E.1 Uraian Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Job Description of Person in Charge for the Implementation of Sustainable Finance	110
B.3 Aspek Sosial Social Aspects	102	E.2 Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	110
C Profil Perusahaan Company Profile	102	E.3 Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	111
C.1 Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Value	102	E.4 Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationships with Stakeholders	111
C.2 Alamat Perusahaan The Company's address	102	E.4.1 Keterlibatan pemangku kepentingan Stakeholder involvement	111
C.3 Skala Usaha Business Scale	102	E.4.2 Pendekatan yang digunakan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan Approach used in involving stakeholders in the implementation of Sustainable Finance	111
C.3.a Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban Total assets or asset capitalization and total liabilities	102	E.5 Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	112
C.3.b Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan Number of employees by gender, position, age, education, and employment status	103	F Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	113
C.3.c Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham Name of shareholder and percentage of share ownership	103		
C.3.d Wilayah operasional Operational area	103		
C.4 Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Conducted Business Activities	103		
C.5 Keanggotaan pada Asosiasi Membership of Association	103		
C.6 Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan Significant Change of the Company	103		
D Penjelasan Direksi Overview by the Board of Directors	104		
D.1 Penjelasan Direksi Overview by the Board of Directors	104		

F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build Culture of Sustainability	113	Kinerja Sosial Social Performance	120	
Kinerja Ekonomi Economic Performance		113	F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Equal Services of Products and/or Services to Consumers	120
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Targets and Performances of Production, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss	113		Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect	121
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Targets and Performances of Portfolio, Financing Target, or Investments in Financial Instruments or Projects In-line with Sustainable Finance	114	F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	121
			F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	121
			F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	121
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		115	F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	121
	Aspek Umum General Aspect	115	F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capacity Building of Employees	122
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	115		Aspek Masyarakat Community Aspects	122
	Aspek Material Material Aspects	115	F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	122
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	115	F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaint	122
	Aspek Energi Energy Aspect	115	F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Environmental Responsibility Activities (CSER)	123
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Used Energy	115	F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services	124
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	116	F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services which have been Evaluated its Safety for Customers	124
	Aspek Air Water Aspect	116	F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	125
F.8	Penggunaan Air Water usage	116	F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Recalled Products	125
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect	116	F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Products and/or Sustainable Finance Services	125
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity	116			
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	117	G	Lain-lain Others	128
	Aspek Emisi Emission Aspect	117	G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (if any)	128
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Produced Emissions by Type	117	G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	129
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	117	G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response on Previous Year Sustainability Report Feedback	130
	Aspek Limbah dan Efluen Waste And Effluent Aspects	118	G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 about the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	130
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Produced Waste and Effluent by Type	118	I	Laporan Keuangan Tahunan yang telah Diaudit Audited Annual Financial Report	134
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	118	J	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners about the Responsibility of the Annual Report	132
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills that Occur (if any)	118			
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment	118			
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	118			



Ikhtisar Data Keuangan

Financial Highlights

01

A. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Key Financial Highlights

Data Keuangan Penting		2024	2023	2022	Key Financial Highlights
A.1	Pendapatan neto	165.638.994	169.963.708	144.081.317	Net revenues
A.2	Laba bruto	41.881.808	38.611.196	40.803.923	Gross profit
A.3	Laba usaha	30.625.783	27.240.176	29.978.978	Income from operations
A.4	Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	17.130.116	8.923.474	6.470.660	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
A.4	Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	12.285	7.716	8.785	Profit for the year attributable to non-controlling interests
A.5	Total laba komprehensif tahun berjalan	17.558.791	8.508.263	6.625.477	Total comprehensive income for the year
A.6	Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	17.546.234	8.500.672	6.616.466	Total comprehensive income for the year attributable to owners of the parent entity
A.6	Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	12.557	7.591	9.011	Total comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests
A.7	Laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,0024	0,0013	0,0009	Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity
A.8	Total aset	602.681.935	604.303.565	633.959.947	Total assets
A.9	Total liabilitas	202.290.540	221.780.720	259.890.374	Total liabilities
A.10	Total ekuitas	400.391.395	382.522.845	374.069.573	Total equity
A.11	Total laba komprehensif tahun berjalan/total aset	2,91%	1,41%	1,05%	Total comprehensive income for the year/total assets
A.12	Total laba komprehensif tahun berjalan/total ekuitas	4,39%	2,22%	1,77%	Total comprehensive income for the year/total equity
A.13	Total laba komprehensif tahun berjalan/pendapatan neto	10,60%	5,01%	4,60%	Total comprehensive income for the year/net revenues
A.14	Rasio lancar (kali)	0,86	1,24	1,56	Current ratio (times)
A.15	Total liabilitas/total ekuitas (kali)	0,51	0,58	0,69	Total liabilities/total equity (times)
A.16	Total liabilitas/total aset (kali)	0,34	0,37	0,41	Total liabilities/total assets (times)
A.17	Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan	-	-	-	Other relevant financial information and ratios

*) Angka dalam AS\$ dolar, kecuali dinyatakan lain
Numbers in US\$ dollar, unless otherwise stated

B. INFORMASI SAHAM

Stock Information

Tahun / Year		2023				2024			
Kuartal / Quarter		I	II	III	IV	I	II	III	IV
B.1	Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan 2 tahun buku terakhir Issued shares for each quarter for the last 2 financial years*	7.059	7.059	7.059	7.059	7.059	7.059	7.059	7.059
B.1.a	Jumlah saham beredar Number of outstanding shares*	7.059	7.059	7.059	7.059	7.059	7.059	7.059	7.059
B.1.b	Kapitalisasi pasar Market capitalization**	1.292	1.257	1.553	1.292	1.207	1.087	1.242	1.179
B.1.c	Tertinggi Highest***	194	186	254	240	194	178	184	197
B.1.c	Terendah Lowest***	174	174	175	176	157	146	154	158
B.1.c	Penutupan Close***	183	178	220	183	171	154	176	167
B.1.d	Total volume Perdagangan Total trading volume*	335	126	1.744	803	394	92	232	256

*juta lembar saham/million shares, **) Rp miliar/billion, ***)Rp

Informasi tambahan lainnya mengenai saham Perseroan sepanjang tahun buku 2024 adalah sebagai berikut:

Other additional information regarding the Company's shares in the financial year of 2024 was as the following:

DALAM HAL TERJADI AKSI KORPORASI YANG MENYEBABKAN TERJADINYA PERUBAHAN PADA SAHAM ^{B.2}

IN THE EVENT OF A CORPORATE ACTION RESULTED IN CHANGES IN SHARES

Tanggal pelaksanaan aksi korporasi ^{B.2.a}, Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham ^{B.2.b}, Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi ^{B.2.c}, Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada) ^{B.2.d}, Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi ^{B.2.e}

Date of implementation of corporate action, Ratios of stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, number of issued converted securities, and changes in the nominal value of shares, Number of outstanding shares before and after the corporate action, Number of executed convertible securities (if any), Stock price before and after corporate action.

- Tidak terjadi / no occurrence.

DALAM HAL TERJADI PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (SUSPENSION) DAN/ATAU PEMBATALAN PENCATATAN SAHAM (DELISTING) DALAM TAHUN BUKU ^{B.3}

IN THE EVENT OF A TEMPORARY SUSPENSION OF SHARE TRADING (SUSPENSION) AND/OR DELISTING OF SHARES IN THE FINANCIAL YEAR

- Tidak terjadi / no occurrence.

TINDAKAN YANG DILAKUKAN UNTUK MENYELESAIKAN PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (SUSPENSION) DAN/ATAU PEMBATALAN PENCATATAN SAHAM (DELISTING) ^{B.4}

ACTIONS TAKEN TO RESOLVE STOCK SUSPENSION AND/OR DELISTING

- Tidak terjadi / no occurrence.



Laporan Manajemen

Management's Report

02

C. LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Directors

KINERJA PERUSAHAAN^{C.1}

Strategi dan kebijakan strategis^{C.1.a}

Segenap jajaran Direksi ingin menyampaikan terima kasih kepada para pemegang kepentingan Perseroan atas seluruh dukungan yang telah diberikan selama tahun buku 2024, sehingga Perseroan dapat menjalankan strategi usaha dengan baik dan berhasil menjaga kinerja yang optimal pada 2024. Perseroan telah merealisasikan sejumlah langkah strategis sepanjang 2024 untuk mendukung kegiatan usahanya. Ketangguhan Perseroan ditengah berbagai tantangan yang muncul selama tahun 2024, telah semakin mengukuhkan posisi Perseroan di dalam industri pelayaran tanker dan galangan kapal di dalam negeri.

Dalam dinamika makroekonomi di dalam negeri dan kondisi geopolitik di luar negeri, serta berbagai perkembangan yang terjadi di dalam industri, Direksi pada kesempatan yang baik ini, menyampaikan bahwa pada 2024 Perseroan berhasil merealisasikan akuisisi 1 unit kapal tanker ukuran medium range yang memiliki kapasitas sekitar ± 50.000 DWT. Kapal tanker ditujukan untuk menangkap peluang pasar yang baru. Perseroan telah memperoleh kontrak time charter untuk kapal tersebut pada 2024.

Perseroan juga berhasil menyelesaikan konversi 1 unit kapal ukuran large range untuk digunakan sebagai Floating Storage & Offloading (FSO) bagi pelanggan. Langkah konversi ini juga merupakan langkah strategis Perseroan dalam manajemen armada kapalnya, sehingga tiap armada kapal mampu memberi kontribusi yang optimal terhadap kinerja Perseroan. Perseroan juga telah mengamankan kontrak time charter untuk kapal FSO tersebut pada 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan tercatat mengoperasikan sebanyak 30 unit kapal tanker di dalam armada kapalnya, dengan total kapasitas sebesar 1,58 juta DWT. Direksi menyampaikan adanya pelepasan sebanyak 2 unit tanker yang terjadi selama tahun buku 2024. Pelepasan kapal dilakukan dengan mempertimbangkan usia kapal, dan tingkat keefisienan operasi kedua kapal. Perseroan mencatat utilisasi armada kapal pada tahun 2024 tetap terjaga dengan baik pada level $\pm 86\%$.

Untuk memperluas jangkauan pasar, Perseroan mendirikan entitas anak pada 2024, yakni Glory Shipping Maritime Pte. Ltd., Global Ocean Lines Ltd., dan Pacific Ocean Maritime Ltd. Ketiga entitas anak tersebut dimaksudkan agar Perseroan mampu menjangkau pasar pelayaran yang lebih luas. Perseroan juga melakukan kerja sama melalui PT Merah Biru Regas, sebuah usaha patungan oleh salah satu entitas anak Perseroan, yakni PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL) dengan Kawasaki Kisen Kaisha Ltd. (K Line), perusahaan pelayaran asal Jepang. Kebijakan usaha patungan diharapkan akan turut memperkuat daya saing usaha pelayaran Perseroan di pasar yang baru.

Di galangan kapal, melalui entitas anaknya PT Multi Ocean Shipyard (MOS), Perseroan aktif mendorong utilisasi galangan kapal ke level yang lebih optimal. Galangan kapal sepanjang 2024 mendiversifikasi jenis dan ukuran kapal yang menjadi portofolio pekerjaannya, serta cakupan pekerjaan yang ditawarkan, sehingga galangan kapal di masa depan diharapkan akan terus mampu membuka basis-basis pelanggan baru.

COMPANY PERFORMANCE

Strategy and strategic policy

The members of the Board of Directors would like to express our gratitude to the Company's stakeholders for all the given support during the financial year of 2024, and as the result the Company was able to well implement its business strategy and succeeded in maintaining an optimal performance in 2024. The Company executed a number of strategic moves throughout 2024 to support its business activities. The Company's endurance amidst various challenges that emerged during 2024 has been further strengthening the Company's position in the domestic tanker shipping and shipyard industry.

Within the dynamics of domestic macroeconomics and international geopolitical conditions, as well as various developments occurring in the industry, the Board of Directors on this good occasion, would like to address that in 2024 the Company succeeded in realizing the acquisition of 1 unit of medium-range tanker with a capacity of around $\pm 50,000$ DWT. The tanker was intended to capture new market opportunities. The Company had obtained a time charter contract for the vessel in 2024.

The Company also managed to complete the conversion of 1 large range vessel to be used as Floating Storage & Offloading (FSO) for the customer. This conversion measure was also a strategic move of the Company in managing its fleet of vessels, in order to make each vessel is able to provide optimal contribution to the Company's performance. The Company had also secured a time charter contract for the FSO vessel in 2024.

As of December 31, 2024, the Company recorded to operate 30 units of tanker vessel in its fleet, with a total capacity of 1.58 million DWT. The Board of Directors reported the disposal of 2 tanker vessels was made during the financial year of 2024. The disposals were carried out by considering the vessels' age, as well as the level of operational efficiency of those two vessels. The Company noted that the utilization of the vessels fleet in 2024 remained well maintained at the level of $\pm 86\%$.

To expand its market coverage, the Company established subsidiaries in 2024, namely Glory Shipping Maritime Pte. Ltd., Global Ocean Lines Ltd., and Pacific Ocean Maritime Ltd. The three subsidiaries are intended to enable the Company to reach a wider shipping market. The Company also collaborates through PT Merah Biru Regas, a joint venture by one of the Company's subsidiaries, i.e. PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL) with Kawasaki Kisen Kaisha Ltd. (K Line), a shipping company from Japan. The policy to establish the joint venture is expected to be a step to strengthen the Company's competitiveness for its shipping business line for the new market.

In the shipyard, through its subsidiary PT Multi Ocean Shipyard (MOS), the Company actively sought to improve shipyard utilization to a more optimal level. The shipyard during 2024 diversified its project portfolios in terms of the type and size of ships it served, as well as the scope of work it offered, henceforward the shipyard is expected to be able to continuously open new customer bases.

Jenis kapal yang menjadi portofolio galangan telah cukup bervariasi hingga saat ini, mulai dari kapal tanker, bulk carrier, kapal kontainer, kapal Ro-Ro, offshore support vessel, self-propelled oil barge, kapal navigasi, kapal perintis, kapal rumah sakit, kapal patroli, dredger, dan kapal lainnya.

Tercatat, sepanjang 2024 galangan kapal menyediakan jasa reparasi dan docking/survei kapal untuk sebanyak 26 unit kapal. Galangan kapal pada 2024 juga mengerjakan pembangunan 1 unit Landing Craft Utility (LCU) ukuran 2.500 DWT.

Dari keseluruhan kebijakan strategis yang diambil pada tahun 2024 untuk kedua segmen usahanya, Perseroan berhasil membukukan pendapatan neto senilai AS\$165,6 juta untuk tahun buku 2024, dibandingkan dengan pendapatan neto senilai AS\$169,9 juta pada tahun buku 2023. Pendapatan neto 2024 dikontribusikan dari segmen pelayaran senilai AS\$144,2 juta, segmen galangan kapal senilai AS\$21,2 juta, dan segmen lain-lain senilai AS\$114 ribu.

Perseroan meraih laba usaha senilai AS\$30,6 juta untuk tahun buku 2024. Laba usaha tercatat meningkat 12,4% apabila dibandingkan dengan laba usaha pada tahun buku 2023. Selanjutnya, ditopang oleh semakin rendahnya beban keuangan Perseroan, laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah senilai AS\$17,1 juta, atau meningkat 92,0% apabila dibandingkan dengan laba yang diperoleh pada tahun buku 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan tercatat memiliki total aset senilai AS\$602,6 juta. Total liabilitas tercatat menurun menjadi senilai AS\$202,2 juta, didukung oleh penurunan saldo pinjaman kepada kreditur seiring dengan pembayaran pinjaman secara tepat waktu yang dilakukan Perseroan di 2024. Perseroan mencatat total ekuitas senilai AS\$400,3 juta pada tanggal 31 Desember 2024.

Dalam rangka mendukung keberlanjutan, kebijakan strategis yang dilakukan Perseroan pada tahun 2024 juga mencakup kegiatan terkait aspek lingkungan dan komunitas. Perseroan berpartisipasi dalam program konservasi mangrove melalui penanaman bibit mangrove di Kabupaten Kepulauan Anambas, Provinsi Kepulauan Riau. Berkolaborasi dengan Persatuan Becak Listrik Indonesia (PBLI), Perseroan pada 2024 juga membagikan 100 unit becak listrik kepada pengemudi becak tradisional di beberapa kota besar di Indonesia, dalam upaya mengurangi polusi dan kemacetan, sekaligus memberikan peluang ekonomi bagi masyarakat yang meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis ^{C.1.b}

Perumusan strategi di dalam Perseroan berlangsung dalam 2 pendekatan, baik pendekatan top down maupun bottom up. Direksi dapat menginisiasi strategi yang perlu dilakukan untuk mencapai target kinerja tertentu, lalu dikomunikasikan kepada manajemen eksekutif (pendekatan top down). Manajemen eksekutif juga dapat menginisiasi strategi berdasarkan target kinerja yang ingin dicapai oleh Direksi dan manajemen eksekutif mendiskusikan strategi yang diajukan tersebut dengan Direksi (pendekatan bottom up).

Perumusan kebijakan strategis juga berlangsung dengan pendekatan yang sama. Kebijakan strategis merupakan panduan bagi personil di dalam Perseroan atas tindakan yang akan dilakukan sesuai dengan strategi yang dicanangkan. Direksi bertanggung jawab untuk memberikan persetujuan atas strategi dan kebijakan strategis yang ditentukan.

The types of ships which included in the shipyard's portfolio have been currently very well diversified, ranging from tanker, bulk carrier, container ship, Ro-Ro vessel, offshore support vessel, self-propelled oil barge, navigation ships, pioneer ships, hospital ship, patrol ships, dredger, as well as other type of ships.

As recorded, during 2024 the shipyard provided ship repair and docking/survey services for amounted to 26 vessels. The shipyard in 2024 was also working on a Landing Craft Utility (LCU) shipbuilding project of which capacity of 2,500 DWT.

Due to the overall strategic policy taken in 2024 for both business segments, the Company managed to book net revenues of US\$165.6 million for the financial year of 2024, compared with the achievement of net revenues of US\$169.9 million in the financial year of 2023. Net revenues in 2024 were contributed from the shipping segment of US\$144.2 million, shipyard segment of US\$21.2 million, and others of US\$114 thousand.

The Company achieved an income from operations of US\$30.6 million for the financial year of 2024. The income from operations recorded a 12.4% increase when compared to the income from operations in the financial year of 2023. In addition, supported by the Company's lower financial costs, the profit for the year attributable to owners of the parent entity was US\$17.1 million, or an increase of 92.0% when compared to the profit achieved in the financial year of 2023.

On December 31, 2024, the Company booked the total assets of US\$602.6 million. Total liabilities were recorded to decrease to US\$202.2 million, driven by the decrease in the debt balance to the creditors as the Company remained timely in making payment of loan during the financial year of 2024. The Company recorded the total equity of US\$400.3 million on December 31, 2024.

In order to support sustainability, the Company's strategic policies in 2024 also included the activities related to environmental and community aspects. The Company participated in a mangrove conservation program by planting mangrove seedlings in the Anambas Islands Regency, Riau Islands Province. In collaboration with the Indonesian Electric Pedicab Association (PBLI), in 2024 the Company also distributed 100 units of electric pedicab to traditional pedicab drivers in some major cities in Indonesia, as an effort to reduce pollution and congestion, while at the same time it is expected to also provide economic opportunities for the community to increase the Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

Role of the Board of Directors in the formulation of strategies and strategic policies

Strategy formulation in the Company took place in 2 approaches, i.e. top down and bottom up. The Board of Directors initiated strategies which needed to be carried out to achieve certain performance targets, and communicated the strategies to the executive management (top-down approach). Executive management would also initiate strategies in accordance with the performance targets which the Board of Directors would like to achieve, and the executive management discussed the proposed strategies with the Board of Directors (bottom-up approach).

The formulation of strategic policies also took place with the similar approaches. Strategic policies acted as guidelines for the personnel within the Company in regards with the actions required to be taken in accordance with the planned strategy. The Board of Directors was responsible for providing approval for the determined strategies and strategic policies.

Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi ^{C.1.c}

Untuk memastikan strategi diimplementasikan dengan baik oleh Perseroan, Direksi melakukan pemantauan berkala terhadap perkembangan eksekusi strategi. Direksi juga melakukan supervisi secara langsung di lapangan. Saat diperlukan, Direksi melakukan evaluasi kinerja dan membuat penyesuaian terhadap strategi dan kebijakan strategis yang telah disusun sebelumnya.

Saat Direksi menerima masukan dari pihak eksternal atas implementasi strategi yang dilakukan, Direksi juga mengakomodir umpan balik dari pihak eksternal tersebut. Direksi akan meninjau umpan balik dengan melibatkan manajemen eksekutif.

Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan ^{C.1.d}

Untuk tahun buku 2024, Perseroan menargetkan laba usaha dalam rentang AS\$30 juta. Target laba usaha tersebut sesuai dengan realisasinya yakni senilai AS\$30,6 juta. Capaian realisasi laba usaha ini ditopang oleh kinerja pendapatan neto Perseroan, serta manajemen biaya yang cukup baik, dari segi beban pokok pendapatan maupun dari beban usaha.

Realisasi kinerja pendapatan neto Perseroan tercatat senilai AS\$165,6 juta pada tahun buku 2024, dibandingkan dengan target yang ditentukan AS\$170 juta. Pendapatan penyewaan kapal secara time charter dan pendapatan galangan kapal mengalami pertumbuhan yang solid, dengan pendapatan spot charter tercatat lebih rendah.

Dalam hal rasio keuangan terkait dengan struktur modal, Perseroan menargetkan rasio total liabilitas terhadap total ekuitas dapat berada pada posisi maksimal 1 kali pada akhir tahun buku. Sebagai realisasinya, Perseroan melaporkan rasio total liabilitas terhadap total ekuitas pada posisi 0,51 kali pada 31 Desember 2024, sebagaimana target yang ditetapkan.

Dengan mempertimbangkan keperluan modal kerja selama tahun buku 2024, Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan memutuskan untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham dari laba tahun buku 2023. Sebelumnya, Perseroan menyampaikan kebijakan dividen sebesar 0%-30% dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Kendala yang dihadapi ^{C.1.e}

Industri pelayaran internasional pada 2024 menghadapi berbagai ketidakpastian akibat ketegangan geopolitik disebabkan perang Rusia & Ukraina serta perang Timur Tengah, adanya perang tarif oleh Amerika Serikat, serta adanya perhatian internasional terhadap dampak perubahan iklim. Ketiga hal tersebut telah menciptakan ketidakpastian bagi pemilik kapal.

Ketidakpastian kondisi pasar tanker internasional merupakan kendala yang dihadapi oleh Perseroan. Perseroan akan terus memantau perkembangan harga kapal di pasar internasional, sehingga dapat menentukan kebijakan dan momentum pelepasan dan pengakusisian kapal secara tepat, agar Perseroan mampu menjaga komposisi armada kapalnya secara optimal.

Process carried out by the Board of Directors to ensure strategy implementation

To ensure the strategies were implemented properly by the Company, the Board of Directors conducted regular monitoring to the development of the strategy execution. The Board of Directors would also made direct supervision to the sites. When necessary, the Board of Directors made performance evaluation and adjustment to the strategies and strategic policies which had been prepared initially.

When the Board of Directors received input from the external party on the implementation of the strategy, the Board of Directors also accommodated the feedback from the external party. The Board of Directors made review on the feedback by involving the executive management.

Comparison between the achieved results with the target

For the financial year of 2024, the Company was targeting an income from operations in the range of US\$30 million. The targeted income from operations was inline with the achievement, which was US\$30.6 million. The achievement of the income from operations was supported by the Company's net revenues performance, as well as due to proper costs management, in terms of cost of revenue as well as operating expenses.

The Company's net revenues achievement was recorded at US\$165.6 million in the financial year of 2024, compared with the target of US\$170 million. Shipping revenues from time chartered vessels as well as shipyard revenues experienced solid growth, amid smaller spot charter shipping revenues.

In regard with the financial ratio related to capital structure, the Company targeted a ratio of total liabilities to total equity at the maximum position of 1 time at the end of the financial year. For the realization, the Company reported the ratio of total liabilities to total equity at 0.51 times as of December 31, 2024, consistent with the determined target.

Within the consideration of working capital requirement during the financial year of 2024, the Company's General Meeting of Shareholders determined to not distribute dividends to shareholders from the profit generated in the financial year of 2023. Formerly, the Company determined a dividend policy of 0%-30% of the profit attributable to owners of the parent entity.

Encountered challenges

International shipping industry during 2024 has been facing many uncertainties due to various geopolitical tensions caused by Russia & Ukraine war, the war in the Middle East, the increase tensions of trade tariffs by the United States, and in addition to it, the international concerns to the impact of climate change. These three issues have created uncertainties for ship owners.

The uncertainty of the international tanker market condition was a barrier faced by the Company. The Company looks forward to monitor the development of vessels prices in the international market, in order to be able to appropriately determine the policy and momentum for vessel acquisition and disposal, hence the Company is able to maintain the composition of its vessel fleet optimally.

GAMBARAN TENTANG PROSPEK USAHA ^{C.2}

Dalam sekitar satu dekade terakhir, konsumsi energi final di Indonesia tercatat terus meningkat, dan menjadi faktor penopang utama permintaan industri pelayaran tanker di Indonesia. Konsumsi energi final tercatat tumbuh rata-rata 5,02% Compounded Annual Growth Rate (CAGR) dari 748 juta barel setara minyak (BOE) pada tahun 2013 menjadi 1,2 miliar BOE pada tahun 2023. Pertumbuhan tersebut sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang sampai dengan tahun 2024 tetap mampu tumbuh di atas 5%, yakni tumbuh 5,05%. Pemerintah menargetkan ekonomi dapat tumbuh sebesar 5,2% pada tahun 2025.

Dalam semangat transisi energi hijau, bahan bakar minyak dan gas diproyeksi akan tetap memainkan peranan penting dalam pemenuhan kebutuhan energi di Indonesia dalam jangka panjang. Hingga tahun 2023, porsi kontribusi minyak dan gas mencapai 47% terhadap pasokan kebutuhan energi primer di Indonesia. Dengan porsi yang signifikan tersebut, transportasi dan distribusi minyak dan gas ke berbagai pulau akan membutuhkan dukungan infrastruktur kapal tanker yang memadai. Dalam 10 tahun terakhir, armada tanker berbendera Indonesia tercatat tumbuh 7% CAGR, baik dari segi jumlah kapal maupun total kapasitas kapal.

Untuk industri galangan kapal, dengan kondisi geografis Indonesia yang merupakan negara kepulauan dengan lebih dari 13 ribu pulau, maka galangan kapal di dalam negeri diharapkan akan mampu memenuhi permintaan kapal, untuk memastikan kecukupan infrastruktur kelautan yang dibutuhkan sampai kepada pelosok nusantara. Pemerintah dalam beberapa tahun ini telah secara aktif membangun kapal-kapal baru, diantaranya mencakup kapal perintis yang dapat menjangkau pulau terpencil, terdepan, terbelakang, dan perbatasan (3TP). Tercatat pembangunan kapal di Indonesia mencapai 75 ribu GT pada 2023, meningkat 78% dibandingkan dengan 42 ribu GT pada 2022.

Adanya kapal-kapal baru yang dibangun, disamping kapal yang telah ada, diharapkan jumlah kapal yang bertambah akan turut mendorong permintaan atas jasa reparasi dan survei kapal di galangan kapal. Jasa reparasi dan kebutuhan akan survei kapal menjadi potensi pendapatan berulang bagi galangan kapal. Sebagai gambaran, jumlah kapal komersial berbendera Indonesia tercatat tumbuh 6% CAGR dalam periode 10 tahun terakhir.

Ditengah prospek usaha pelayaran tanker dan galangan kapal yang positif, terdapat pula tantangan yang perlu dicermati oleh pelaku usaha. Komitmen untuk menurunkan emisi gas rumah kaca dari para pemangku kepentingan di dalam dan di luar negeri, akan memerlukan biaya investasi tambahan dari pemilik kapal. Pemilik kapal perlu memiliki sumber daya yang kuat untuk dapat memenuhi praktik operasional yang lebih ramah lingkungan.

PENERAPAN TATA KELOLA ^{C.3}

Capaian kinerja Perseroan pada 2024, baik dari aspek operasional maupun keuangan, terjadi atas dukungan kuat dari penerapan tata kelola perusahaan yang Direksi nilai hingga saat ini telah cukup mumpuni. Perseroan memiliki struktur, fungsi, prosedur, serta mekanisme kerja yang memastikan bahwa berbagai aktivitas Perseroan berjalan mengikuti standar tata kelola yang memadai. Penerapan tata kelola di dalam Perseroan dimaksudkan untuk memastikan agar kebijakan dan pengambilan keputusan dapat dilakukan secara akuntabel.

Terkait dengan prosedur dan mekanisme kerja internal, Perseroan mengandalkan penggunaan sistem informasi berbasis teknologi, untuk mendukung penerapan tata kelola yang lebih teratur, transparan, dan efisien. Penggunaan sistem informasi berbasis teknologi di dalam Perseroan,

OVERVIEW OF BUSINESS PROSPECTS

In around the last decade, final energy consumption in Indonesia has been increasing continuously, and has become the main supporting factor for the demand for the tanker shipping industry in Indonesia. Final energy consumption has been reported to grow at an average of 5.02% Compounded Annual Growth Rate (CAGR) from 748 million barrels of oil equivalent (BOE) in 2013 to 1.2 billion BOE in 2023. The growth is inline with Indonesia's economic growth which until the year of 2024 was able to grow above 5%, i.e. a growth of 5.05%. The Government is targeting the economy to grow 5.2% in 2025.

In the spirit of green energy transition, oil and gas fuels are projected to continue its important role to meet Indonesia's energy needs in the long term. Up to the year of 2023, the contribution of oil and gas amounted to 47% of the supply of primary energy requirements in Indonesia. With the significant portion, transportation and distribution of oil and gas to various islands will require adequate tankers infrastructure support. In the last 10 years, the Indonesian-flagged tankers fleet was reported to have a growth of 7% CAGR, both in terms of the number of vessels as well as the total capacity of vessels.

For shipyard industry, due to Indonesia's geographic conditions as an archipelago country consisting of more than 13 thousand islands, domestic shipyards are expected to be able to meet the vessels demand, in order to make sure the adequacy of the marine infrastructure as required to reach the remote areas of the islands. The Government in the recent years has been actively building new ships, including pioneer ships, to reach remote, outermost, underdeveloped, and border islands (3TP). It is reported that ship construction in Indonesia reached 75 thousand GT in the year of 2023, an increase of 78% compared with 42 thousand GT ship buildings in the year of 2022.

With the new ship buildings, in addition to the current available existing ships, it is expected that the increase in the number of ships will also drive the demand for ship repair and survey services at shipyards. Repair services and the requirement for ship surveys are potential recurring income for shipyards. As an overview, the number of Indonesian-flagged commercial ships was recorded to grow at 6% CAGR in the last 10 years period.

Amid the positive prospects of tanker shipping and shipyard businesses, there are also challenges needed to be addressed by the businesses. Commitment to reduce greenhouse gas emissions which comes from Indonesian stakeholders as well as overseas stakeholders, will require additional investment costs from ship owners. Ship owners need to have solid resources to be able to meet more environmentally friendly operational practices.

IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE

The Company's performance achievements in 2024, in terms of operations and finances, were achieved with strong support from the implementation of corporate governance, which the Board of Directors considered had been fairly adequate. The Company has structure, function, procedure, and working mechanism that ensures that the Company's various activities were carried out in accordance with sufficient governance standards. The implementation of governance within the Company is intended to make sure that policies and decision-making would be carried out with accountable approach.

In relation to the internal work procedure and mechanism, the Company seeks to rely on the use of technology-based information systems, to support the implementation of more orderly, transparent, and efficient governance. The use of the technology-based information system in the Company, has been

telah mencakup sistem sumber daya manusia, sistem akuntansi, sistem komunikasi, serta penggunaan berbagai sistem informasi digital untuk data dan perangkat lunak pendukung lainnya.

Untuk memastikan tata kelola yang optimal, Perseroan juga didukung oleh fungsi pengawasan internal lainnya yaitu Manajemen Risiko, Audit Internal, Komite Audit, serta Dewan Komisaris. Manajemen risiko memastikan bahwa risiko usaha telah secara keseluruhan dimitigasi dengan baik. Audit Internal dan Komite Audit memastikan bahwa aktivitas Perseroan telah mengikuti standar prosedur yang ditentukan. Dewan Komisaris berperan dalam pemberian masukan dan pengawasan utamanya terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya sebagai perusahaan pelayaran dan galangan kapal, penerapan tata kelola Perseroan juga melibatkan pengawasan pihak ketiga, seperti badan klasifikasi, badan sertifikasi, pelanggan, serta regulator terkait. Sebagai perusahaan publik, Perseroan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan secara tahunan, serta memiliki mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham yang melibatkan pemegang saham publik dalam pengambilan keputusan.

Untuk melengkapi penerapan tata kelola, Perseroan juga memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System). Whistleblowing System Perseroan dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan termasuk masyarakat, melalui saluran yang tersedia.

including the human resource system, accounting system, communication system, as well as other various digital information systems for data and other required supporting software.

To ensure the optimal governance, the Company was also supported by other internal supervisory functions, including Risk Management, Internal Audit, Audit Committee, and the Board of Commissioners. Risk management made sure that business risks had been mainly well mitigated. Internal Audit and Audit Committee made sure that the Company's activities had followed the specified standard procedures. The Board of Commissioners had a role in providing input and supervision, primarily on the management of the Company carried out by the Board of Directors.

In carrying out its business activities as a shipping and shipyard company, the implementation of the Company's governance also involved the supervision by third parties, such as classification bodies, certification bodies, customers, and related regulators. As a public company, the Company appointed Public Accounting Firm to carry out annual audit to the Company's financial statements, and had General Meeting of Shareholders as mechanism to involve public shareholders in the decision-making.

To equip the implementation of governance, the Company also has a Whistleblowing System. The Company's Whistleblowing System can be accessed by all stakeholders including the public, through the available channel.

Go Darmadi

Direktur Utama
President Director

D. LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of the Board of Commissioners

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI MENGENAI PENGELOLAAN PERUSAHAAN, TERMASUK PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN YANG DILAKUKAN OLEH DIREKSI^{D.1}

Pertama-tama, Dewan Komisaris hendak menyampaikan terima kasih kepada para pemangku kepentingan Perseroan, atas segala kepercayaan dan dukungannya sepanjang tahun 2024, dan bersamanya Perseroan mampu menutup tahun buku ini dengan pencapaian kinerja yang optimal. Secara garis besar, Dewan Komisaris mencermati bahwa Perseroan telah mampu merealisasikan rencana kerja yang ditetapkan, dan ditengah berbagai tantangan usaha Dewan Komisaris mengapresiasi daya tanggap yang cepat dari Direksi untuk memastikan posisi Perseroan yang semakin kuat di dalam industri pelayaran dan galangan kapal di dalam negeri.

Dewan Komisaris menilai langkah strategis yang diambil Perseroan sepanjang 2024, diantaranya terkait dengan manajemen armada kapal, telah dilakukan dengan memperhatikan peluang permintaan secara tepat. Perseroan berhasil merealisasikan akuisisi sebanyak 1 unit tanker ukuran medium range pada 2024, dan kapal tersebut telah mengamankan kontrak penyewaan dari pelanggan. Dewan Komisaris juga memandang upaya mengkonversi tanker menjadi Floating Storage & Offloading (FSO), sebagai langkah strategis agar kapal tetap dapat berkontribusi terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Terdapat entitas anak baru yang didirikan oleh Perseroan sepanjang 2024. Entitas anak tersebut dimaksudkan agar Perseroan dapat memperlebar jangkauan pasarnya di segmen pelayaran. Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan akan mampu menangkap peluang pasar yang lebih luas melalui strategi pemasaran yang dilakukan. Perseroan juga melakukan kemitraan dengan perusahaan asal Jepang, Kawasaki Kisen Kaisha Ltd. (K Line) dengan membentuk usaha patungan. Dewan Komisaris mengharapkan kerja sama tersebut akan juga dapat memberikan nilai tambah positif bagi segmen usaha pelayaran Perseroan di masa depan.

Kebijakan Direksi untuk segmen galangan kapal sejauh ini telah memberikan hasil berupa rekam jejak portofolio yang semakin kuat. Ditopang oleh kualitas yang terus ditingkatkan atas jasa yang diberikan, galangan kapal dilaporkan berhasil menyelesaikan pekerjaan reparasi sebanyak 26 unit kapal sepanjang tahun 2024. Galangan kapal juga melaporkan dalam pengerjaan atas 1 unit kapal Landing Craft Utility.

Galangan kapal saat ini beroperasi diantaranya dengan memenuhi standar ISO 45001:2018 mengenai Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja, serta mendapat sertifikasi atas fasilitas daur ulang kapal (ship recycling facility) galangan kapal yang telah memenuhi standar keselamatan dan aspek lingkungan sesuai dengan IMO Hong Kong Convention, 2009. Dewan Komisaris mengapresiasi kemajuan dan perkembangan yang dilakukan oleh galangan kapal sejauh ini yang menekankan pada aspek keselamatan kerja serta aspek lingkungan.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS ABOUT THE MANAGEMENT OF THE COMPANY, INCLUDING THE SUPERVISION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN THE FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF THE STRATEGY CARRIED OUT BY THE BOARD OF DIRECTORS

Firstly, the Board of Commissioners would like to express its gratitude to the Company's stakeholders for all the trust and support during the year of 2024, and with it the Company succeeded to close the financial year with optimal performance achievement. In general, the Board of Commissioners notes that the Company was able to realize the work plan as determined, and amidst various business challenges, the Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' responsiveness to endure the Company's positions in the domestic shipping and shipyard industry.

The Board of Commissioners views that the strategic moves taken by the Company during 2024, including those related to the fleet management, had been appropriately paying attention to the demand opportunity. The Company succeeded in realizing the acquisition of 1 unit medium-range tanker in 2024, and the tanker vessel also had secured a charter contract from customer. The Board of Commissioners also considers the effort to convert a tanker into Floating Storage & Offloading (FSO) as a strategic step to make the vessel able to continue its contributions to the Company's financial performance.

There were new subsidiaries established by the Company during the year of 2024. The subsidiaries are intended to enable the Company to expand its market outreach in the shipping segment. The Board of Commissioners believes that the Company would be able to capture wider market opportunities through the marketing strategy it carries out. The Company also conducted a partnership with a Japanese company, Kawasaki Kisen Kaisha Ltd. (K Line) by forming a joint venture. The Board of Commissioners expects that the collaboration would also provide positive added value for the Company's shipping business segment in the future.

The Board of Directors' policy for the shipyard segment has been so far yielding results in terms of a more solid shipyard's portfolios track record. Supported by continuous improvement in the service quality it provides, the shipyard reported to have successfully completed a total repair work of 26 ships throughout the financial year of 2024. The shipyard also reported in the working progress of a Landing Craft Utility it builds.

The shipyard currently operates within the compliances which inter-alia, meeting the ISO 45001:2018 standard on Occupational Health and Safety Management Systems, and had received certification for the ship recycling facility which met the safety and environmental standards in accordance with the IMO Hong Kong Convention, 2009. The Board of Commissioners addresses appreciation on the progress and development made by the shipyard up to this point, particularly which that have emphasis on the occupational safety and environmental aspects.

Dari segi kinerja keuangan, Perseroan mampu mempertahankan performanya dengan meraih pertumbuhan laba pada tahun buku 2024. Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat senilai AS\$17,1 juta, atau tumbuh 92,0% apabila dibandingkan dengan periode tahun buku 2023. Laba tahun berjalan 2024 ditopang oleh cukup solidnya kinerja pendapatan neto serta pengelolaan biaya. Pendapatan neto 2024 tercatat senilai AS\$165,6 juta. Sementara itu, pengelolaan biaya yang baik mampu memberikan profitabilitas yang cukup stabil pada 2024.

Atas pengawasan terhadap perumusan strategi yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris melihat Direksi telah melakukan perencanaan dan analisis biaya & manfaat yang matang dalam proses perumusan strategi usaha. Perumusan strategi oleh Direksi selalu dilakukan dengan berbasis kepada visi dan misi Perseroan, untuk menjadi pemain utama di dalam industri pelayaran tanker dan galangan kapal dalam jangka panjang.

Dalam implementasi strategi, Dewan Komisaris melihat Direksi telah mempertimbangkan momentum yang tepat saat mengeksekusi strategi. Direksi mengukur ketersediaan sumber daya yang dimiliki, baik dalam hal kapasitas operasional maupun keuangan, menganalisis potensi peluang kontrak yang akan diraih, serta mengantisipasi aspek risiko yang perlu dimitigasi atas strategi yang dijalankan.

Dewan Komisaris memberikan pertimbangan dan nasihat kepada Direksi atas perumusan dan pelaksanaan strategi tersebut. Pemberian pertimbangan dan nasihat dilakukan baik secara berkala melalui Rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi, maupun dilakukan secara insidental melalui jalur komunikasi lainnya. Dewan Komisaris juga dibantu oleh Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap aktivitas pengurusan Perseroan.

Mengakhiri sesi laporan ini, Dewan Komisaris mengapresiasi kegiatan Perseroan yang mendukung keberlanjutan lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2024. Partisipasi Perseroan dalam penanaman bibit mangrove di Kabupaten Kepulauan Anambas, Provinsi Kepulauan Riau, diharapkan akan memberi kontribusi positif terhadap kelestarian lingkungan. Dewan Komisaris juga mendukung kegiatan keberlanjutan lainnya yang dilakukan Perseroan pada 2024. Dewan Komisaris berharap Perseroan dapat menjadi entitas yang selalu memberikan dampak positif yang lebih luas di masa depan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI ^{D.2}

Konsistennya permintaan pada industri pelayaran tanker khususnya dari dalam negeri, telah memberikan visibilitas kinerja bagi Perseroan selama ini. Berdasarkan analisa Direksi atas prospek usaha ke depan, permintaan atas jasa pelayaran tanker diyakini akan tetap solid dalam jangka panjang, memfaktorkan bahwa ditengah transisi penggunaan energi yang lebih ramah lingkungan, minyak dan gas tetap akan memegang porsi yang cukup signifikan dalam pemenuhan kebutuhan energi primer di Indonesia. Dewan Komisaris melihat Perseroan memiliki keunggulan kompetitif di dalam industri untuk dapat terus menangkap peluang yang tersedia di pasar tanker.

In the financial performance, the Company was able to maintain its performance by achieving a profit growth in the financial year of 2024. Profit for the year attributable to owners of the parent entity was reported at US\$17.1 million, or grew 92.0% when compared to the profit in the financial year of 2023. Profit for the year 2024 was derived from the solid net revenues performance as well as cost management. Net revenues in 2024 were reported at US\$165.6 million. At the same time, well managed costs had provided a relatively stable profitability during 2024.

In regard with the supervision of the strategy formulation carried out by the Board of Directors, the Board of Commissioners notices that the Board of Directors had conducted thorough planning and cost & benefit analysis during the process of formulating business strategies. The strategy formulation by the Board of Directors was always carried out based on the Company's vision and mission, to become a major player in the tanker shipping and shipyard industry in the long term.

In implementing the strategy, the Board of Commissioners marks that the Board of Directors had considered the proper momentum when implementing the strategy. The Board of Directors had well measured the availability of internal resources, in terms of operational and financial capacity, analyzed the potential contract opportunities, and anticipated the potential risk needed to be mitigated in implementing the strategy.

The Board of Commissioners provided consideration and advice to the Board of Directors in regards with the strategy formulation and implementation. The consideration and advice were given periodically through the joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors, or as required through other communication conduit. The Board of Commissioners was also assisted by the Audit Committee in carrying out its supervisory function on the Company's management activities.

Concluding this report session, the Board of Commissioners also addresses appreciation on the Company's activities in 2024 that support environmental sustainability. The Company's participation in planting mangrove seedlings in the Anambas Islands Regency, Riau Islands Province, is expected to make a positive contribution to environmental sustainability. The Board of Commissioners also supports other sustainability activities by the Company in 2024. The Board of Commissioners wishes that the Company would become an entity which could spread wider positive impact in the future.

VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

Consistent demand in the tanker shipping industry, especially from the country, has been providing visibility to the Company's performance up to this point. Based on the analysis by the Board of Directors on future business prospects, demand for tanker shipping charter is believed to remain solid in the long run, considering that amidst the transition to a more environmentally friendly energy use, oil and gas will still hold a significant portion in fulfilling primary energy requirement in Indonesia. The Board of Commissioners believes that the Company has the competitive advantages in the industry to make the Company able to further capture the opportunities available in the tanker market.

Permintaan penyewaan kapal tanker ke depan akan tertopang oleh pertumbuhan ekonomi Indonesia. Ekonomi Indonesia ditarget tumbuh 5,2% pada 2025. Aktivitas konsumsi rumah tangga serta realisasi investasi diestimasikan masih akan menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi, yang secara bersamaan juga akan memicu permintaan atas penggunaan energi. Dengan dilindungi oleh azas cabotage, pelaku industri pelayaran tanker berbendera Indonesia akan diuntungkan dari naiknya penggunaan energi di Indonesia, khususnya minyak dan gas.

Ditengah berbagai tantangan yang dihadapi oleh industri galangan kapal, dengan melihat peluang pasar yang tersedia di dalam negeri, Dewan Komisaris juga meyakini galangan kapal Perseroan akan mampu terus memperluas usahanya. Peluang usaha galangan kapal akan mencakup, adanya kebutuhan pembangunan kapal baru dari Kementerian & Lembaga serta BUMN, maupun pembangunan kapal dari pihak swasta diantaranya seperti kapal tunda dan tongkang untuk keperluan angkutan pertambangan.

Pelaku industri galangan kapal saat ini aktif mendorong agar permintaan pembangunan kapal domestik, dapat memprioritaskan galangan kapal yang ada di dalam negeri untuk pengerjaannya. Hal ini karena, pertumbuhan industri galangan kapal domestik akan juga memberikan efek pengganda bagi industri lainnya seiring dengan adanya TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri). Galangan kapal nasional diharapkan dapat menjadi industri yang berkontribusi lebih signifikan bagi perekonomian Indonesia. Saat ini, kontribusi industri galangan kapal terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) baru sebesar 0,69%. Ke depan, industri galangan kapal diharapkan dapat berkontribusi sekitar 1% terhadap PDB.

Dewan Komisaris meyakini bahwa dengan keunggulan kompetitif yang dimiliki Perseroan saat ini, langkah strategis yang telah diambil untuk memperkuat tiap lini bisnis, serta upaya untuk terus meningkatkan kualitas operasional, Perseroan akan mampu menjaga posisinya sebagai pemain utama dalam penyediaan jasa pelayaran tanker maupun galangan kapal di Indonesia. Terakhir, Dewan Komisaris juga melihat, Direksi telah dengan cukup baik memperhitungkan risiko bisnis yang mungkin timbul atas prospek usaha yang tersedia, untuk nantinya kemudian hanya mengambil peluang usaha yang dapat memberikan nilai tambah optimal bagi Perseroan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA ^{D.3}

Penerapan tata kelola yang baik merupakan kunci utama untuk memastikan kegiatan usaha Perseroan dapat berjalan dengan efisien dan efektif. Berdasarkan evaluasi Dewan Komisaris, tata kelola yang diterapkan oleh Perseroan sepanjang tahun 2024 telah mampu mengakomodir berbagai kegiatan operasional beserta risikonya, sehingga Perseroan mampu memberikan pelayanan maksimal kepada berbagai pihak pemangku kepentingan.

Dari segi pelayanan kepada pelanggan, pelayaran tanker oleh armada Perseroan selalu memenuhi jadwal pengiriman tepat waktu yang ditentukan. Dari segi hubungan dengan pemasok, proses seleksi kandidat pemasok sampai dengan proses pembayaran kepada pemasok atas jasa yang diberikan, telah dengan baik menjunjung tinggi perjanjian yang telah disepakati oleh tiap-tiap pihak.

Future demand for tanker charters will be supported by Indonesia's economic growth. The Indonesian economy is targeted to grow 5.2% in 2025. Household consumption activities and investment realization are estimated to remain the drivers of the economic growth, which will simultaneously also trigger the demand for energy use. Protected by the cabotage law, Indonesian-flagged tanker players will benefit from the increasing energy use in Indonesia, especially oil and gas.

Despite the various challenges faced by the shipyard industry, and seeing the market opportunities available within the country, the Board of Commissioners also has confidence that the Company's shipyard will be able to expand its business. Shipyard business opportunities will be including, the requirement for new ship construction from Ministries & Institutions and SOEs, as well as ship construction requirement from the private sector, such as demand for tugboats and barges for mining transportation purposes.

Shipyard services providers are currently very active to encourage domestic shipbuilding demand, to prioritize national shipyards to do their projects. The reason is, the growth of national shipyard industry will also provide a multiplier effect for other industries along with the implementation of TKDN (Local Content). National shipyards are expected to become an industry that would have significant contributions to the Indonesian economy. Currently, the contribution of Indonesian shipyard industry to Gross Domestic Product (GDP) is about 0.69%. In the future, the shipyard industry is expected to be able to have contributions up to 1% to the GDP.

The Board of Commissioners believes that with the Company's current competitive advantages, the strategic moves which had been taken to strengthen each business line, and the efforts to continuously improve the operational quality, the Company will be able to maintain its position as a major player in providing tanker shipping and shipyard services in Indonesia. Finally, the Board of Commissioners also notes that the Board of Directors has appropriately calculated the business risks which may arise from the available business prospects, and would later only take business opportunities which will provide optimal added value for the Company.

VIEW ON THE IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE

Implementation of good governance was the main key to ensure that the Company's business activities would operate in the efficient and effective manner. Based on the evaluation of the Board of Commissioners, the governance implemented by the Company throughout 2024 had been able to accommodate various operational activities and risks, and therefore the Company was able to provide maximum service to various stakeholders.

In the aspect of services to customers, the tanker shipping given by the Company's fleet had consistently provided timely delivery in accordance with the determined schedules. In term of relationship with suppliers, selection process of supplier candidates, as well as the process of suppliers payment made for their given services, had properly upheld the agreements made by both parties.

Dalam relasi dengan para kreditur, Perseroan selalu memenuhi persyaratan kredit yang ditentukan serta melakukan pembayaran kewajiban secara tepat waktu. Perseroan juga menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham sebagai mekanisme yang menampung proses pengambilan keputusan para pemegang saham atas agenda rapat tahunan maupun agenda luar biasa. Organ tata kelola internal Perseroan, seperti Komite Audit, Audit Internal, Manajemen Risiko, dan Sekretaris Perusahaan, telah melaksanakan fungsinya dengan baik. Fungsi kerja sebagaimana di dalam Struktur Organisasi Perseroan juga telah berjalan dengan efektif sepanjang tahun 2024.

Untuk tujuan tata kelola yang transparan dan efisien, Perseroan telah mengadopsi prosedur dan mekanisme kerja berbasis teknologi. Sistem berbasis teknologi telah mempermudah pengintegrasian dan pengkonsolidasian aktivitas Perseroan dengan para entitas anaknya, termasuk dengan pihak eksternal. Dewan Komisaris mengapresiasi inisiatif penggunaan teknologi untuk mendukung penerapan tata kelola yang lebih efektif di dalam Perseroan.

In relationship with creditors, the Company always fulfilled the specified credit requirements and made timely payment of its obligations. The Company also carried out the General Meeting of Shareholders as the mechanism to accommodate the decision-making process of shareholders for annual meeting agenda as well as extraordinary agenda.

The Company's internal governance organs, such as the Audit Committee, Internal Audit, Risk Management, and Corporate Secretary, had appropriately carried out their functions. The job functions as stated in the Company's Organizational Structure had worked effectively throughout 2024.

For the purpose of transparent and efficient governance, the Company adopted technology-based working procedure and mechanism. The technology-based system had facilitated the integration and consolidation of the Company's activities with its subsidiaries, as well as with the external parties. The Board of Commissioners appreciates the initiative to use technology to support the implementation of more effective governance within the Company.

Paulus Utomo

Komisaris Utama
President Commissioner



Profil Perusahaan

Company Profile

03

E. PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



NAMA PERUSAHAAN, TERMASUK APABILA TERDAPAT PERUBAHAN NAMA, ALASAN PERUBAHAN, DAN TANGGAL EFEKTIF PERUBAHAN NAMA PADA TAHUN BUKU ^{E.1}

COMPANY NAME, INCLUDING IF THERE IS CHANGE OF NAME, REASON OF THE CHANGE, AND THE EFFECTIVE DATE OF THE CHANGED NAME IN THE FINANCIAL YEAR

PT Soechi Lines Tbk

Tidak terdapat perubahan nama pada tahun buku 2024.

There was no any change of name in the financial year of 2024.

AKSES TERHADAP PERUSAHAAN ^{E.2}

ACCESS TO COMPANY

Alamat / Address ^{E.2.a}

Sahid Sudirman Center Lantai / Floor 51
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86 Jakarta Pusat Indonesia

Alamat surat elektronik / Electronic mailing address ^{E.2.c}

corsec@soechi.com

Nomor telepon / Phone number ^{E.2.b}

(62) 21 80861000

Alamat situs web / Website address ^{E.2.d}

www.soechi.com

RIWAYAT SINGKAT E.3 A BRIEF HISTORY



1981

Memulai kegiatan usaha penyewaan tanker.
Commenced tanker charter business.

1999

Memperoleh kontrak transshipment dari PLN.
Awarded as one of PLN's transshipment provider.

2005

Implementasi azas cabotage di Indonesia.
Implementation of Cabotage principle in Indonesia.

2009

Memulai konstruksi galangan kapal.
Commenced shipyard constructions.

2010

PT Soechi Lines Tbk sebagai perusahaan induk didirikan.
PT Soechi Lines Tbk as holding company was established.

2012

Memperoleh kontrak Floating Storage and Offloading (FSO).
Awarded Floating Storage and Offloading (FSO) contract.

2014

Tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham SOCI.
Listed on Indonesia Stock Exchange as SOCI.

2015

Kontrak galangan kapal dari Kementerian Perhubungan.
Shipyard project from Ministry of Transportation.

2023

Galangan kapal tersertifikasi hijau atas fasilitas daur ulang kapal yang dimiliki.
Shipyard is certified with green ship recycling facility.

2024

Jumlah armada 30 unit dengan total kapasitas armada 1,58 juta dwt.
Fleet size of 30 vessels with total fleet capacity of 1.58 million dwt.

VISI, MISI, BUDAYA PERUSAHAAN ^{E.4}

VISION, MISSION, CORPORATE CULTURE

VISI ^{VISION}

Diakui secara luas sebagai pemimpin dalam industri pelayaran dan galangan kapal dunia atas keunggulan dalam menyediakan produk/jasa berkualitas, andal, dan berkelas dunia kepada pelanggan.

To be widely recognized as one of the world's leading shipping and shipyard companies for the excellence in providing quality, reliability, and world class services to customers.

MISI ^{MISSION}

Memberikan kualitas kerja terbaik dan jaminan keselamatan dengan mengimplementasikan standar-standar yang disertifikasi institusi yang kredibel ke dalam sistem kerja Perseroan.

To offer quality and safety assurances by effectively applying standards certified by credible institutions to the Company's operational system.

Memperluas jaringan pelanggan untuk secara efektif mencapai pertumbuhan.

To expand client networks in order to be able to grow effectively.

Menjadi perusahaan bertanggung jawab yang berkomitmen pada quality, health, safety, and environment.

To act as responsible company committed to quality, health, safety, and environment.

Menyediakan lingkungan kerja terbaik agar pegawai Perseroan dapat secara efektif mengembangkan keterampilan dan kemampuan serta berkontribusi secara optimal bagi Perseroan.

To provide comfortable workplace in which the Company's employees can effectively develop their skills and talents and contribute optimally to the Company.

Menjadi organisasi yang profesional, efektif, efisien, dan sehat secara keuangan.

Being a professional, effective, efficient, and financially healthy organization.

BUDAYA PERUSAHAAN ^{CORPORATE CULTURE}

Pelayanan kepada seluruh pemangku kepentingan
Stakeholders services

Kepedulian organisasi
Organizational awareness

Kerja sama tim yang solid
Excellent Teamwork

Perbaikan berkelanjutan
Continuous Improvement

Kinerja operasional dengan kualitas terbaik
High Quality Operational Performance

Integritas
Integrity

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR, KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN PADA TAHUN BUKU, SERTA JENIS BARANG DAN/ATAU JASA YANG DIHASILKAN ^{E.5}

BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION, BUSINESS ACTIVITIES CARRIED OUT IN THE FINANCIAL YEAR, AND TYPES OF PRODUCED GOODS AND/OR SERVICES

Kegiatan usaha Perseroan menurut Anggaran Dasar terakhir dan kegiatan usaha yang dilakukan pada tahun buku:

Sesuai Akta No. 318 tanggal 18 Juli 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-0044029.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 19 Juli 2024, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang:

- Aktivitas konsultasi manajemen lainnya (KBLI 70209)
- Aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis (KBLI 74902)

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

i. Kegiatan usaha utama

Ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomist dan agricultural economist pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

ii. Kegiatan usaha pendukung

Pemberian saran dan bantuan operasional pada dunia bisnis, seperti kegiatan broker bisnis yang mengatur pembelian dan penjualan bisnis berskala kecil dan menengah, termasuk praktik profesional, kegiatan broker hak paten (pengaturan pembelian dan penjualan hak paten), kegiatan penilaian selain real estat dan asuransi (untuk barang antik, perhiasan, dan lain-lain), audit rekening dan informasi tarif barang atau muatan, kegiatan pengukuran kuantitas dan kegiatan peramalan cuaca. Tidak termasuk makelar real estat.

Pada tahun buku 2024, kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan meliputi kegiatan usaha sebagaimana yang tertuang di dalam Anggaran Dasar tersebut di atas, serta melalui entitas anaknya menjalankan kegiatan usaha pelayaran dan galangan kapal.

Jenis jasa-jasa yang dihasilkan:

Perseroan menyediakan jasa mencakup jasa konsultasi manajemen lainnya serta konsultasi bisnis dan broker bisnis. Perseroan melalui para entitas anak menawarkan jasa-jasa yang mana dikategorikan kedalam 2 segmen, yaitu:

(1) Segmen usaha pelayaran

Perseroan menyewakan berbagai jenis kapal tanker dengan berbagai ukuran kepada perusahaan minyak & gas serta perusahaan kimia terutama yang beroperasi di Indonesia.

The Company's business activities according to the latest Articles of Association and business activities conducted in the financial year:

In accordance with Deed No. 318 dated July 18, 2024 drawn up before Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn that has been approved by the Minister of Law and Human Right through Decree No. AHU-0044029.AH.01.02.TAHUN 2024 dated July 19, 2024, the Company's purposes and objectives are to engage in the following business fields:

- Other management consulting activities (KBLI 70209);
- Business consulting and business brokerage activities (KBLI 74902).

To achieve the above purpose and objectives, the Company can carry out the following business activities:

i. Main business activities

Provisions for advice, guidance and business operations and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning; decisions related to finance; marketing objectives and policies; human resource planning, practices and policies; planning, scheduling, and production control. The provision of these business services can include advice, guidance and operational assistance for various management functions, agronomist and agricultural economist management consulting in the field of agriculture and the like, design of accounting methods and procedures, cost accounting programs, budget monitoring procedures, provision of advice and assistance for businesses and community services in planning, organization, efficiency and supervision, management information and others. Including infrastructure investment study services.

ii. Supporting business activities

Provisions for advice and operational assistance to the business activities, such as business brokerage activities that regulate the purchase and sale of small and medium-sized businesses, including professional practices, patent brokerage activities (arrangement of the purchase and sale of patents), valuation activities other than real estate and insurance (for antiques, jewelry and others), account audits and information on the tariff of goods or goods, quantity measurement activities and weather forecasting activities. Excludes real estate agents.

During the financial year of 2024, the business activities carried out by the Company were including the business activities as stated in the Articles of Association, and through its subsidiaries carried out shipping and shipyard business activities.

Type of produced services:

The Company provided services including other management consulting services and business consulting and business brokerage. The Company through its subsidiaries also carried out business activities which are divided into 2 segments, as the following:

(1) Shipping business segment

The Company charters out its various types of tanker vessels with various sizes to oil & gas companies and chemical companies mainly operating in Indonesia.

(2) Segmen usaha galangan kapal

Perseroan menyediakan jasa pembangunan kapal serta jasa dry docking dan perbaikan & perawatan kapal kepada para pemilik kapal utamanya di Indonesia.

(2) Shipyard business segment.

The Company provides ship building services as well as ship dry docking and repair & maintenance services to various ship owners mainly in Indonesia.

WILAYAH OPERASIONAL ^{E.6}

OPERATIONAL AREA

Pelayaran

Wilayah operasional kegiatan pelayaran Perseroan mencakup sebagai berikut:

- Berbagai wilayah perairan Indonesia sebagai jalur utama pelayaran.
- Pelayaran internasional termasuk Amerika Serikat dan Asia.

Galangan Kapal

Wilayah operasional kegiatan galangan kapal adalah di galangan kapal Perseroan yang berlokasi di Kabupaten Tanjung Balai Karimun, Kepulauan Riau, Indonesia.

Shipping

Operational areas of the Company's shipping activities include as the following:

- Various areas of Indonesian waters as its main shipping operations
- International shipping including the United States and Asia.

Shipyard

Operational area of the shipyard is at the Company's shipyard which is located in Tanjung Balai Karimun Regency, Riau Islands, Indonesia.

DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI INDUSTRI ^{E.7}

LIST OF INDUSTRY ASSOCIATION MEMBERSHIP

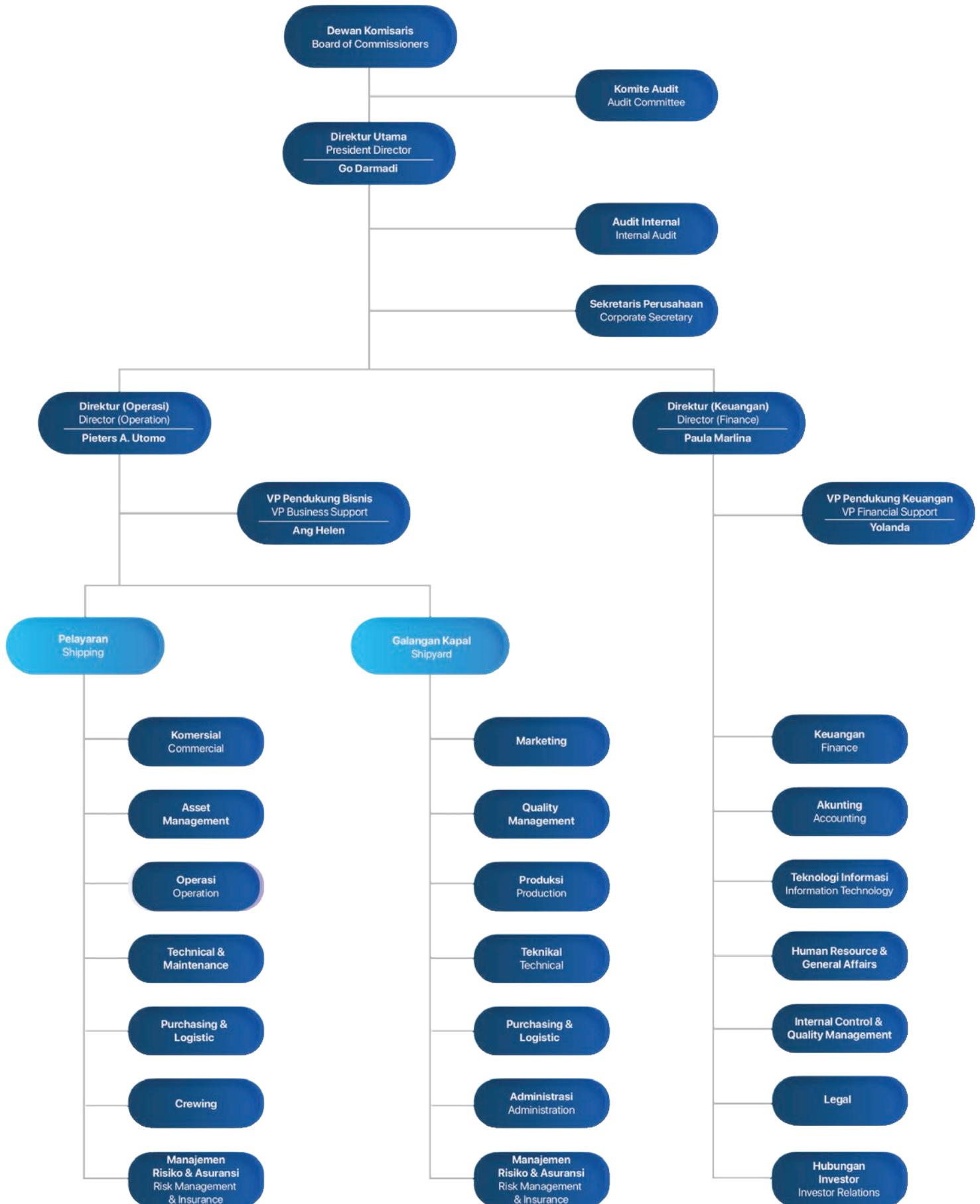
Perseroan merupakan anggota pada asosiasi industri sebagai berikut:

- Indonesian National Shipowner's Association (INSA)
INSA merupakan wadah organisasi yang berfungsi sebagai platform bagi perusahaan pelayaran swasta di Indonesia. Didirikan pada tahun 1967 dan secara resmi diakui oleh pemerintah sebagai satu-satunya organisasi yang mewakili perusahaan pelayaran komersial berdasarkan Keputusan Menteri No. DP.10/7/9 yang dikeluarkan pada tanggal 6 September 1967.
- Ikatan Perusahaan Industri Kapal dan Lepas Pantai Indonesia (IPERINDO)
IPERINDO mempromosikan dan mengembangkan industri kelautan, yang meliputi industri pembuatan dan perbaikan kapal, fabrikasi struktur lepas pantai, teknik kelautan, survei/inspeksi/konsultasi kelautan dan layanan terkait kelautan lainnya, yang terdiri dari perusahaan milik negara, koperasi dan perusahaan swasta.
- Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (ICSA)
ICSA memiliki tujuan untuk meningkatkan profesionalisme sekretaris perusahaan di Indonesia dan untuk mendukung upaya pengembangan tata kelola perusahaan yang baik, melalui pengembangan pengetahuan dan keterampilan, pertukaran informasi dan forum komunikasi antara sekretaris perusahaan, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company is the member of the following industry associations:

- Indonesian National Shipowner's Association (INSA)
INSA is an organization that serves as a platform for private shipping companies in Indonesia. It was established in 1967 and officially recognized by the government as the sole organization representing commercial shipping companies based on the Ministerial Decree No. DP.10/7/9 issued on September 6, 1967.
- Indonesia Shipbuilding & Offshore Association (IPERINDO)
IPERINDO promotes and develops the marine industry, which includes shipbuilding and repairing industry, off-shore structures fabrication, marine engineering, marine survey/inspection/consultancy and such other marine-related services, consisting of state-owned enterprises, cooperatives and private companies.
- Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
ICSA has the objective to increase the professionalism of corporate secretary in Indonesia and to support the efforts of developing good corporate governance, through the development of knowledge and skills, information exchange and communication forum between the corporate secretaries, regulators, and other stakeholders.

STRUKTUR ORGANISASI ^{E.8} ORGANIZATION STRUCTURE



PROFIL DIREKSI E.9 BOARD OF DIRECTORS PROFILE



E.9.a, E.9.b

Go Darmadi

Direktur Utama | President Director

Usia / Age E.9.c	66 tahun / years
Kewarganegaraan E.9.d Citizenship	Indonesia Indonesian
Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi E.9.e Education and/or certification record	Sarjana dari jurusan Teknik Sipil Universitas Trisakti pada tahun 1983. Bachelor degree in Civil Engineering from Trisakti University in 1983.
Riwayat jabatan E.9.f Position record	
Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi E.9.f.1 Legal basis of the appointment as member of the Board of Directors	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Soechi Lines Tbk No. 238 tanggal 21 Juni 2023. Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Soechi Lines Tbk No. 238 dated June 21, 2023.
Rangkap jabatan E.9.f.2 Concurrent position	Direktur Utama PT Soechi Group (2023-sekarang). President Director of PT Soechi Group (2023-present).
Pengalaman kerja beserta periode waktunya E.9.f.3 Work experience and time period	Direktur Utama Perseroan (2013-sekarang), Direktur Perseroan (2010-2013), Direktur PT Armada Bumi Pratiwi Lines (2005-2020), Direktur Utama PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (1999-2020). President Director of the Company (2013-present), Director of the Company (2010-2013), Director of PT Armada Bumi Pratiwi Lines (2005-2020), President Director of PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (1999-2020).
Hubungan afiliasi E.9.g Affiliated relationship	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi serta merupakan pemilik manfaat akhir Perseroan. Has affiliation relationship with the member of the Board of Commissioners and the members of the Board of Directors and he is the ultimate beneficiary of the Company.



E.9.a, E.9.b

Paula Marlina

Direktur (Keuangan) | Director (Finance)

Usia / Age ^{E.9.c}	48 tahun / years
Kewarganegaraan ^{E.9.d} Citizenship	Indonesia Indonesian
Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi ^{E.9.e} Education and/or certification record	- Master of Accounting dari Northeastern University, Amerika Serikat pada tahun 1999. Master of Accounting from Northeastern University, United States in 1999. - Sarjana Administrasi Bisnis dari University of Oregon, Amerika Serikat pada tahun 1997. Bachelor of Business Administration from University of Oregon, United States in 1997.
Riwayat jabatan ^{E.9.f} Position record	Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi ^{E.9.f.1} Legal basis of the appointment as member of the Board of Directors Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Soechi Lines Tbk No. 238 tanggal 21 Juni 2023. Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Soechi Lines Tbk No. 238 dated June 21, 2023.
Rangkap jabatan ^{E.9.f.2} Concurrent position	Direktur Glory Shipping Maritime Pte. Ltd. (2024-sekarang), Global Ocean Lines Ltd. (2024-sekarang), Pacific Ocean Maritime Ltd. (2024-sekarang), PT Soechi Group (2023-sekarang), Komisaris PT Armada Maritime Offshore (2022-sekarang), PT Inti Energi Line (2022-sekarang), PT Selaras Pratama Utama (2022-sekarang), PT Putra Utama Line (2022-sekarang), PT Sukses Maritime Line (2022-sekarang), PT Lintas Samudra Maritim (2022-sekarang), PT Armada Bumi Pratiwi Lines (2020-sekarang), PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (2020-sekarang), Direktur Success International Marine Pte. Ltd. (2013-sekarang). Director of Glory Shipping Maritime Pte. Ltd. (2024-present), Global Ocean Lines Ltd. (2024-present), Pacific Ocean Maritime Ltd. (2024-present), PT Soechi Group (2023-present), Commissioner of PT Armada Maritime Offshore (2022-present), PT Inti Energi Line (2022-present), PT Selaras Pratama Utama (2022-present), PT Putra Utama Line (2022-present), PT Sukses Maritime Line (2022-present), PT Lintas Samudra Maritim (2022-present), PT Armada Bumi Pratiwi Lines (2020-present), PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (2020-present), Director of Success International Marine Pte. Ltd. (2013-present).
Pengalaman kerja beserta periode waktunya ^{E.9.f.3} Work experience and time period	Direktur Perseroan (2013-sekarang), Senior Tax Consultant di KPMG (2000-2003). Director of the Company (2013-present), Senior Tax Consultant at KPMG (2000-2003).
Hubungan afiliasi ^{E.9.g} Affiliated relationship	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan. Has affiliation relationship with the member of the Board of Commissioners and the members of the Board of Directors of the Company.



E.9.a, E.9.b

Pieters Adyana Utomo

Direktur (Operasi) | Director (Operation)

Usia / Age ^{E.9.c}	37 tahun / years
Kewarganegaraan ^{E.9.d} Citizenship	Indonesia Indonesian
Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi ^{E.9.e} Education and/or certification record	Sarjana jurusan Business Administration dari University of Wisconsin-Madison, Amerika Serikat pada tahun 2009. Bachelor degree in Business Administration from University of Wisconsin-Madison, United States in 2009.
Riwayat jabatan ^{E.9.f} Position record	
Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi ^{E.9.f.1} Legal basis of the appointment as member of the Board of Directors	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Soechi Lines Tbk No. 238 tanggal 21 Juni 2023. Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Soechi Lines Tbk No. 238 dated June 21, 2023.
Rangkap jabatan ^{E.9.f.2} Concurrent position	Direktur Glory Shipping Maritime Pte. Ltd. (2024-sekarang), Global Ocean Lines Ltd. (2024-sekarang), Pacific Ocean Maritime Ltd. (2024-sekarang), PT Merah Biru Regas (2024-sekarang), PT Lautan Armada Nusantara (2023-sekarang), PT Putra Utama Line (2022-sekarang), PT Inti Energi Line (2022-sekarang), PT Sukses Maritime Line (2022-sekarang), PT Lintas Samudra Maritim (2022-sekarang), Direktur Utama PT Armada Maritime Offshore (2022-sekarang), PT Selaras Pratama Utama (2022-sekarang), Direktur PT Armada Bumi Pratiwi Lines (2020-sekarang), PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (2020-sekarang), PT Symbio Lintas Energi (2015-sekarang), Success International Marine Pte. Ltd. (2012-sekarang). Director of Glory Shipping Maritime Pte. Ltd. (2024-present), Global Ocean Lines Ltd. (2024-present), Pacific Ocean Maritime Ltd. (2024-present), PT Merah Biru Regas (2024-present), PT Lautan Armada Nusantara (2023-present), PT Putra Utama Line (2022-present), PT Inti Energi Line (2022-present), PT Sukses Maritime Line (2022-present), PT Lintas Samudra Maritim (2022-present), President Director of PT Armada Maritime Offshore (2022-present), PT Selaras Pratama Utama (2022-present), Director of PT Armada Bumi Pratiwi Lines (2020-present), PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (2020-present), PT Symbio Lintas Energi (2015-present), Success International Marine Pte. Ltd. (2012-present).
Pengalaman kerja beserta periode waktunya ^{E.9.f.3} Work experience and time period	Direktur Perseroan (2013-sekarang). Director of the Company (2013-present).
Hubungan afiliasi ^{E.9.g} Affiliated relationship	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan. Has affiliation relationship with the member of the Board of Commissioners and the members of the Board of Directors of the Company.

PROFIL DEWAN KOMISARIS ^{E.10} BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



E.10.a, E.10.b

Paulus Utomo

Komisaris Utama | President Commissioner

Usia / Age ^{E.10.c}	76 tahun / years
Kewarganegaraan ^{E.10.d} Citizenship	Indonesia Indonesian
Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi ^{E.10.e} Education and/or certification record	Lulus dari SMA Chung Wen Medan, Indonesia tahun 1965. Graduated from Chung Wen High School Medan, Indonesia in 1965.
Riwayat jabatan ^{E.9.f} Position record	
Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris ^{E.10.f.1} Legal basis of the appointment as member of the Board of Commissioners	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Soechi Lines Tbk No. 238 tanggal 21 Juni 2023. Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Soechi Lines Tbk No. 238 dated June 21, 2023.
Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris untuk komisaris independen ^{E.10.f.2} Legal basis for first appointment as member of the Board of Commissioners for independent commissioners	Tidak ada. Not applicable.
Rangkap jabatan ^{E.10.f.3} Concurrent position	Komisaris Utama PT Soechi Group (2010-sekarang). President Commissioner of PT Soechi Group (2010-present).
Pengalaman kerja beserta periode waktunya ^{E.10.f.4} Work experience and time period	Komisaris Utama Perseroan (2013-sekarang), Komisaris Perseroan (2010-2013), Komisaris PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (1999-2020), Direktur Utama PT Armada Bumi Pratiwi Lines (2005-2020). President Commissioner of the Company (2013-present), Commissioner of the Company (2010-2013), Commissioner of PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (1999-2020), President Director of PT Armada Bumi Pratiwi Lines (2005-2020).
Hubungan afiliasi ^{E.10.g} Affiliated relationship	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi serta merupakan pemilik manfaat akhir Perseroan. Has affiliation relationship with the members of the Board of Directors and he is the ultimate beneficiary of the Company.
Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode ^{E.10.h} Statement of independence of the independent commissioner in the event of independent commissioner has served more than 2 (two) terms Tidak terjadi / no occurrence.	



E.10.a, E.10.b

Haryo Suparmun

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Usia / Age ^{E.10.c}	62 tahun / years
Kewarganegaraan ^{E.10.d} Citizenship	Indonesia Indonesian
Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi ^{E.10.e} Education and/or certification record	- Doktor Ilmu Manajemen dari Universitas Persada Indonesia tahun 2011. Doctorate of Management from Universitas Persada Indonesia in 2011. - Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gunung Sewu tahun 1996. Magister of Management from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gunung Sewu in 1996. - Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia tahun 1996. Bachelor of Economics majoring in Accounting from University of Indonesia in 1996. - Master Manajemen dari Philippine School Business Administration tahun 1994. Magister of Management from Philippine School Business Administration in 1994. - Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Indonesia tahun 1990. Bachelor of Economics majoring in Management from University of Indonesia in 1990. - Diploma 3 Akademik Akuntansi dari Universitas Trisakti tahun 1985. Diploma 3 of Accounting Academic from Trisakti University in 1985.
Riwayat jabatan ^{E.9.f} Position record	
Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris ^{E.10.f.1} Legal basis of the appointment as member of the Board of Commissioners	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Soechi Lines Tbk No. 238 tanggal 21 Juni 2023. Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Soechi Lines Tbk No. 238 dated June 21, 2023
Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris untuk komisaris independen ^{E.10.f.2} Legal basis for first appointment as member of the Board of Commissioners for independent commissioners	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Soechi Lines Tbk No. 238 tanggal 21 Juni 2023. Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Soechi Lines Tbk No. 238 dated June 21, 2023.
Rangkap jabatan ^{E.10.f.3} Concurrent position	Ketua Komite Audit Perseroan (2023-sekarang), Partner KAP Handoko & Suparmun (2003-sekarang), Komisaris Utama PT Mulia Inti Sejahtera Packindo (2002-sekarang), Komisaris PT Multipack Intisempurna (1995-sekarang), Dosen STIE Trisakti (1985-sekarang). Head of Audit Committee of the Company (2023-present), Partner of KAP Handoko & Suparmun (2003-present), President Commissioner of PT Mulia Inti Sejahtera Packindo (2002-present), Commissioner of PT Multipack Intisempurna (1995-present), Lecturer at STIE Trisakti (1985-present).
Pengalaman kerja beserta periode waktunya ^{E.10.f.4} Work experience and time period	Anggota Komite Audit PT Kalbe Farma Tbk (2020-2023), Direktur PT Ayam Merak (1986-2002), Internal Auditor PT Pan Arfina (1985-1986), Internal Auditor PT Emindo Jaya (1982-1984). Member of Audit Committee of PT Kalbe Farma Tbk (2020-2023), Director of PT Ayam Merak (1986-2002), Internal Auditor of PT Pan Arfina (1985-1986), Internal Auditor of PT Emindo Jaya (1982-1984).
Hubungan afiliasi ^{E.10.g} Affiliated relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham Perseroan. Has no affiliation relationship with the members of Board of Commissioners, the members of the Board of Directors, and the shareholders of the Company.
Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode ^{E.10.h} Statement of independence of the independent commissioner in the event of independent commissioner has served more than 2 (two) terms Tidak terjadi / no occurrence.	

Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya ^{E.9.h}

Tidak terdapat perubahan susunan Direksi Perseroan pada tahun buku 2024 dibandingkan dengan susunan Direksi pada tahun buku 2023.

Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reason of the change

There was no change in the composition of the Company's Board of Directors in the financial year of 2024 compared with the composition of the Board of Directors in the financial year of 2023.

Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya ^{E.10.i}

Tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan pada tahun buku 2024 dibandingkan dengan susunan Dewan Komisaris pada tahun buku 2023.

Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reason of the change

There was no change in the composition of the Company's Board of Commissioners in the financial year of 2024 compared with the composition of the Board of Commissioners in the financial year of 2023.

DALAM HAL TERDAPAT PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI DAN/ATAU ANGGOTA DEWAN KOMISARIS YANG TERJADI SETELAH TAHUN BUKU BERAKHIR SAMPAI DENGAN BATAS WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN TAHUNAN ^{E.11}

IN THE EVENT OF ANY CHANGE IN THE COMPOSITION OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS OCCURS AFTER THE FINANCIAL YEAR ENDED UNTIL THE TIMELINE OF THE ANNUAL REPORT SUBMISSION

Tidak terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan.

There was no change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners occurs after the financial year ended until the timeline of the Annual Report submission.

JUMLAH KARYAWAN ^{E.12}

NUMBER OF EMPLOYEES

Jumlah karyawan Perseroan beserta komposisinya menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Number of employees of the Company and their composition by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) as of December 31, 2024 were as shown as the following:

Jenis kelamin / Gender	
Pria / Male	254
Wanita / Female	145
Total	399

Jabatan / Title	
General Manager	6
Manager	44
Assistant Manager	46
Supervisor	95
Staff	205
Nonstaff	3
Total	399

Usia / Age	
20-30	183
31-40	118
41-50	66
>50	32
Total	399

Pendidikan / Education	
S2 / Master degree	16
S1 / Bachelor degree	219
Diploma / Associate degree	70
SLTA / Senior high school	92
SLTP / Junior high school	2
Lebih rendah dari SLTP / Lower than junior high school	0
Total	399

Status Ketenagakerjaan / Employment Status	
Tetap / Permanent	217
Tidak Tetap / Non permanent	182
Total	399

*) Perseroan juga didukung oleh sekitar 700 pelaut dan 1.232 pekerja galangan kapal pada segmen pelayaran dan galangan kapal.
The Company was also supported by around 700 seafarers and 1,232 shipyard workers for the shipping and shipyard activities.

NAMA PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN PADA AWAL DAN AKHIR TAHUN BUKU ^{E.13}

NAME OF SHAREHOLDERS AND PERCENTAGE OF OWNERSHIP AT THE BEGINNING AND END OF THE FINANCIAL YEAR

Pemegang saham Perseroan dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Name of shareholders of the Company and the percentage of ownership on December 31, 2023 and December 31, 2024 were as the following:

Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan. ^{E.13.a}

Shareholders own 5% (five percent) or more of the Company's shares.

Pemegang Saham Shareholder	Keterangan Remark	31 Des/Dec 2023	31 Des/Dec 2024
PT Soechi Group	Kepemilikan 5% atau lebih Ownership of 5% or more	66,70%	66,70%

Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Perusahaan ^{E.13.b}

Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners own the Company's shares

Pemegang Saham Shareholder	Keterangan Remark	31 Des/Dec 2023	31 Des/Dec 2024
Paulus Utomo	Komisaris Utama President Commissioner	1,70%	-
Go Darmadi	Direktur Utama President Director	1,70%	1,70%

Kelompok pemegang saham masyarakat ^{E.13.c}

Public shareholders

Pemegang Saham Shareholder	Keterangan Remark	31 Des/Dec 2023	31 Des/Dec 2024
Publik Public	Masing-masing dibawah Each less than 5%	29,90%	31,60%
Total		100,00%	100,00%

PERSENTASE KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG ATAS SAHAM PERUSAHAAN OLEH ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PADA AWAL DAN AKHIR TAHUN BUKU ^{E.14}

Kepemilikan secara tidak langsung atas saham Perseroan oleh Komisaris Utama Perseroan, yaitu Bapak Paulus Utomo adalah 20,07% pada tanggal 31 Desember 2023 dan 29,41% pada tanggal 31 Desember 2024. Pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepemilikan tidak langsung Bapak Paulus Utomo adalah PT Soechi Group.

Kepemilikan secara tidak langsung atas saham Perseroan oleh Direktur Utama Perseroan, yaitu Bapak Go Darmadi adalah 20,07% pada tanggal 31 Desember 2023 dan 29,41% pada tanggal 31 Desember 2024. Pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepemilikan tidak langsung Bapak Go Darmadi adalah PT Soechi Group.

PERCENTAGE OF INDIRECT OWNERSHIP OF THE COMPANY'S SHARES BY MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AT THE BEGINNING AND END OF THE FINANCIAL YEAR

Indirect ownership of the Company's shares by the President Commissioner of the Company, i.e. Mr. Paulus Utomo was 20.07% as of 31 December 2023 and 29.41% as of 31 December 2024. Shareholder registered in the Company's register of shareholders in regard with the indirect ownership of Mr. Paulus Utomo was PT Soechi Group.

Indirect ownership of the Company's shares by the President Director of the Company, i.e. Mr. Go Darmadi was 20.07% as of 31 December 2023 and 29.41% as of 31 December 2024. Shareholder registered in the Company's register of shareholders in regard with the indirect ownership of Mr. Go Darmadi was PT Soechi Group.

JUMLAH PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN PER AKHIR TAHUN BUKU BERDASARKAN KLASIFIKASI ^{E.15}

Jumlah pemegang saham Perseroan beserta persentase kepemilikannya berdasarkan klasifikasi pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Kepemilikan institusi lokal ^{E.15.a}

Local institutional ownership

Jumlah pemegang saham Number of shareholders	% kepemilikan ownership
21	81,66%

Kepemilikan individu lokal ^{E.15.c}

Local individual ownership

Jumlah pemegang saham Number of shareholders	% kepemilikan ownership
7.765	15,61%

Kepemilikan institusi asing ^{E.15.b}

Foreign institutional ownership

Jumlah pemegang saham Number of shareholders	% kepemilikan ownership
36	2,70%

Kepemilikan individu asing ^{E.15.d}

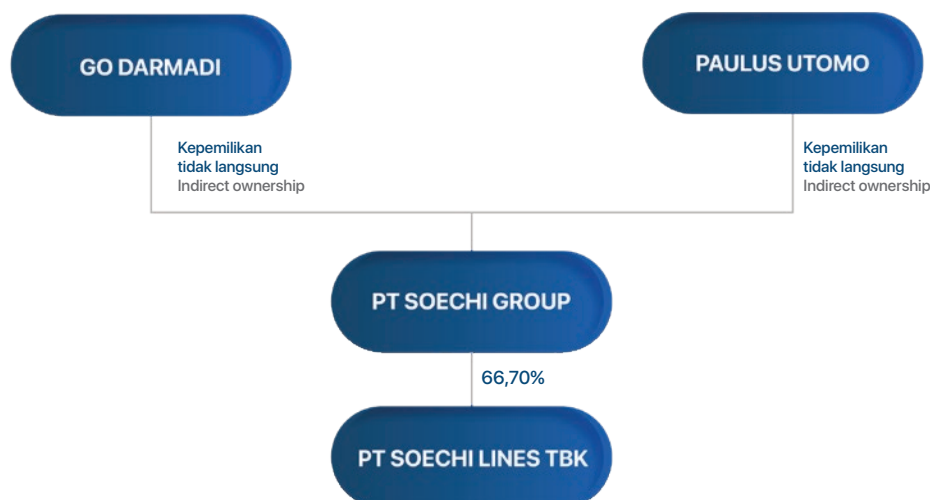
Jumlah pemegang saham Number of shareholders	% kepemilikan ownership
22	0,03%

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI ^{E.16}

INFORMATION ABOUT MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

PT Soechi Group merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan dengan kepemilikan saham sebanyak 66,70% pada tanggal 31 Desember 2024. Pemegang saham pengendali PT Soechi Group adalah Paulus Utomo dan Go Darmadi.

PT Soechi Group was the majority shareholder as well as the controlling shareholder of the Company with 66.70% of ownership as of December 31, 2024. The controlling shareholders of PT Soechi Group were Paulus Utomo and Go Darmadi.



ENTITAS ANAK ^{E.17}

SUBSIDIARIES

Kepemilikan Langsung / Direct Ownership

No.	Entitas Anak Subsidiaries		Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Ruang Lingkup Usaha Scope of Activities	Status Operasional Operational Status	Alamat Address	Total Aset Total Assets*
1	PT Sukses Osean Khatulistiwa Line	SOKL	99.80%	Transportasi domestik & internasional Domestic & international transportation	Beroperasi Operating	Sahid Sudirman Center Lt. 51, Jl. Jend. Sudirman Kav 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220	101.245
2	PT Armada Bumi Pratiwi Lines	ABPL	99.91%	Transportasi domestik & internasional Domestic & international transportation	Beroperasi Operating	Sahid Sudirman Center Lt. 51, Jl. Jend. Sudirman Kav 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220	80.814
3	PT Inti Energi Line	IEL	99.93%	Transportasi domestik & internasional Domestic & international transportation	Beroperasi Operating	Sahid Sudirman Center Lt. 51, Jl. Jend. Sudirman Kav 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220	61.842
4	PT Putra Utama Line	PUL	99.99%	Transportasi domestik & internasional Domestic & international transportation	Beroperasi Operating	Sahid Sudirman Center Lt. 51, Jl. Jend. Sudirman Kav 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220	62.460
5	PT Armada Maritime Offshore	AMO	99.99%	Transportasi domestik Domestic transportation	Beroperasi Operating	Sahid Sudirman Center Lt. 51, Jl. Jend. Sudirman Kav 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220	45.126
6	PT Multi Ocean Shipyards	MOS	99.99%	Galangan kapal Shipyards	Beroperasi Operating	Tanjung Melolo, Desa Pangke, Meral Barat, Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau	240.283
7	Success International Marine Pte. Ltd.	SIM	99.99%	Pelayaran Shipping	Beroperasi Operating	111 North Bridge Road, #07-20 Peninsula Plaza Singapore	11.950
8	PT Sukses Maritime Line	SML	99.99%	Transportasi domestik & internasional Domestic & international transportation	Beroperasi Operating	Sahid Sudirman Center Lt. 51, Jl. Jend. Sudirman Kav 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220	51.367
9	PT Selaras Pratama Utama	SPU	99.93%	Transportasi domestik Domestic transportation	Beroperasi Operating	Sahid Sudirman Center Lt. 51, Jl. Jend. Sudirman Kav 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220	40.618
10	PT Lintas Samudra Maritim	LSM	99.98%	Transportasi domestik & internasional Domestic & international transportation	Beroperasi Operating	Sahid Sudirman Center Lt. 51, Jl. Jend. Sudirman Kav 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220	27.942
11	Glory Shipping Maritime Pte. Ltd.	GSM	100%	Pelayaran Shipping	Belum beroperasi Not operating	10 Collyer Quay Ocean Financial Centre #07-09 Singapore 049315	500

No.	Entitas Anak Subsidiaries		Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Ruang Lingkup Usaha Scope of Activities	Status Operasional Operational Status	Alamat Address	Total Aset Total Assets*
12	Global Ocean Lines Ltd.	GOL	100%	Pelayaran Shipping	Beroperasi Operating	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro, Republic of the Marshall Islands MH 96960	27.096
13	Pacific Ocean Maritime Ltd.	POM	100%	Pelayaran Shipping	Belum beroperasi Not operating	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro, Republic of the Marshall Islands MH 96960	501

*Total aset sebelum jurnal eliminasi 31 Desember 2024 (dalam ribuan AS\$ dolar)
 Total assets before elimination entries as of December 31, 2024 (in thousand US\$ dollar)

Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership

Kepemilikan melalui / Ownership through PT Sukses Maritime Line (SML)

No.	Entitas Anak Subsidiaries		Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Ruang Lingkup Usaha Scope of Activities	Status Operasional Operational Status	Alamat Address	Total Aset Total Assets*
1	PT Symbio Lintas Energi	SLE	84,99%	Pelayaran Shipping	Beroperasi Operating	Gedung Sudirman Plaza, Plaza Marein Lt. 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76, Jakarta Selatan	117

Kepemilikan melalui / Ownership through PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

No.	Entitas Anak Subsidiaries		Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Ruang Lingkup Usaha Scope of Activities	Status Operasional Operational Status	Alamat Address	Total Aset Total Assets*
1	PT Lautan Armada Nusantara	LAN	99,90%	Pelayaran Shipping	Beroperasi Operating	Sahid Sudirman Center Lt. 51, Jl. Jend. Sudirman Kav 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220	797
2	PT Merah Biru Regas	MBR	50,95%	Pelayaran Shipping	Belum beroperasi Not operating	Sahid Sudirman Center Lt. 51, Jl. Jend. Sudirman Kav 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220	617

*Total aset sebelum jurnal eliminasi 31 Desember 2024 (dalam ribuan AS\$ dolar)
 Total assets before elimination entries as of December 31, 2024 (in thousand US\$ dollar)

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM ^{E.18}

STOCK LISTING CHRONOLOGY

Jumlah saham / Number of listed shares 7.059.000.000	Nilai nominal / Nominal value Rp100	Harga penawaran / Offering price Rp550
Harga / Price 31 Des / Dec 2024 Rp167	Nama bursa efek dimana saham dicatatkan / Name of the stock exchange where the stocks are listed. Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange.	
Pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal. Stock split, reverse stock, stock dividend, bonus stock, and change in stock nominal value, exercised convertible securities, executed equity increase and decrease. Tidak terjadi / no occurrence.		

INFORMASI PENCATATAN EFEK LAINNYA ^{E.19}

OTHER SECURITIES LISTING INFORMATION

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki efek lainnya yang dicatatkan pada Bursa Efek.
 On December 31, 2024, the Company had no other securities which were listed on the Stock Exchange.

INFORMASI PENGGUNAAN JASA AKUNTAN PUBLIK (AP) DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) ^{E.20}

INFORMATION ABOUT THE USE OF PUBLIC ACCOUNTANTS (AP) AND PUBLIC ACCOUNTING FIRMS (KAP)

Nama dan alamat ^{E.20.a}

Name and address

- Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris
 Akuntan Publik / Public Accountant Fendri Sutejo
 EightyEight@Kasablanka Office, Lantai 20 Unit A, Jl. Casablanca,
 Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan - 12870 Indonesia
 Telp/Phone: +62-21-2283 6086
 Faks/Fax: +6221-2283 6096

Periode penugasan ^{E.20.b}

Assignment period

- Penugasan adalah untuk tahun buku 2024.
 Assignment is for the financial year of 2024.

Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan ^{E.20.c}

Information of provided audit and/or non-audit services

- Jasa yang diberikan adalah berupa jasa audit umum terhadap laporan keuangan konsolidasian PT Soechi Lines Tbk dan Entitas Anak ("Grup") yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.
 Provided services are general audit of the consolidated financial statements of PT Soechi Lines Tbk and its Subsidiaries ("the Group") which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, statements in changes in equity, and statements of cash flows for the year then ending, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

Biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku. ^{E.20.d}
Audit and/or non-audit fee for each assignment given during the financial year

- Rp 1,38 miliar / billion.

Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit. ^{E.20.e}
In the event that appointed AP and KAP and their networks/associations/allies, do not provide non-audit services.

- Tidak terjadi / no occurrence.

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL SELAIN AP DAN KAP ^{E.21}

NAME AND ADDRESS OF CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONS OTHER THAN AP AND KAP

Biro Administrasi Efek

Securities Administration Bureau

PT RAYA SAHAM REGISTRA

Gedung Plaza Sentral, 2nd Floor Jl. Jend. Sudirman

Kav. 47-48 Jakarta 12930, Indonesia

Telp/Phone: +62-21-2525 666

Faks/Fax: +62-21-2525 028



Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

04

F. ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis and Discussion

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA ^{F.1}

Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya ^{F.1.a}

Segmen Pelayaran

Perseroan melalui entitas anak, menawarkan jasa pelayaran tanker dengan total kapal yang dapat disediakan adalah sebanyak 30 unit per tanggal 31 Desember 2024. Kapasitas keseluruhan kapal tersebut adalah sebesar 1,58 juta DWT. Kapal tanker Perseroan membawa kargo berupa migas, maupun muatan cair lainnya milik penyewa kapal menuju ke lokasi yang ditentukan oleh penyewa kapal.

Penyediaan jasa pelayaran Perseroan meliputi berbagai lini pasokan migas Indonesia, mulai dari hulu sampai hilir. Pada sisi hulu, Perseroan menyewakan kapal tankernya untuk menyimpan migas setelah diproduksi oleh lapangan migas. Dari pusat penyimpanan, selanjutnya kapal tanker akan mentransportasikan migas menuju ke kilang migas untuk dapat diproses lebih lanjut. Selesai pemrosesan, kapal tanker akan membawa produk hasil kilang migas tersebut yang diantaranya mencakup BBM, menuju depo migas untuk disalurkan kepada pengguna akhir.

Kapal tanker ukuran besar umumnya melayani transportasi pada segmen hulu dalam lini pasokan migas. Kapal ukuran yang lebih kecil umumnya digunakan untuk melayani segmen hilir. Armada kapal Perseroan terdiri dari berbagai ukuran, mulai dari Very Large Crude Carrier (VLCC), tanker Aframax, tanker medium range (MR), tanker General Purpose (GP), dan tanker ukuran kecil.

OPERATIONAL REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

Production, includes process, capacity, and development

Shipping Segment

The Company, through its subsidiaries, offers the tanker shipping services with a total serving fleet as of December 31, 2024 was 30 units of tanker vessels. The capacity of the tankers was 1.58 million DWT in total. The Company's tankers carry cargoes of oil and gas, as well as other liquid cargoes, owned by the ship charterer to be carried to the location as specified by the ship charterer.

The provision of the Company's shipping services covers various lines of Indonesian oil and gas supply chain, from upstream to downstream. On the upstream side, the Company charters out its tankers as storage for oil and gas after the production takes place in the oil and gas fields. From the storage center, the tanker will continue to transport the oil and gas to the oil and gas refinery for further processing. After processing, the tanker will carry the refined products, such as fuel, to the oil and gas depot to be finally distributed to the end users.

Large sized tankers usually serve transportation in the upstream segment of the oil and gas supply chain. Smaller sized vessels are generally used to serve the downstream segment. The Company's fleet consists of various sizes, ranging from Very Large Crude Carriers (VLCC), Aframax tankers, medium range (MR) tankers, General Purpose (GP) tankers, and small tankers.

Jenis kapal tanker Perseroan The Company's types of tanker	
Very Large Crude Carrier (VLCC)	±300.000
Aframax tanker	±100.000
Medium Range tanker (MR)	±50.000
General Purpose (GP)	±10.000
Small Range tanker	<10.000

Armada tanker Perseroan juga mentransportasikan kargo minyak mentah dari luar negeri ke Indonesia, untuk memenuhi kebutuhan konsumsi di dalam negeri. Terdapat pula produk sampingan hasil penyulingan dari kilang migas, seperti petrokimia yang membutuhkan jasa pelayaran tanker untuk sampai kepada titik pelanggan.

Pada tahun buku 2024, Perseroan mencatat utilisasi rata-rata untuk seluruh armadanya mencapai level ±86%. Perseroan secara berkelanjutan mampu menjaga utilisasi kapal pada level yang optimal tersebut, ditopang solidnya permintaan penyewaan tanker di Indonesia.

Pelanggan umumnya menyewa tanker Perseroan menggunakan kontrak time charter, yakni kontrak atas kapal selama jangka waktu tertentu. Pada kontrak time charter, Perseroan mengantarkan kargo menuju lokasi dan pada waktu sesuai dengan arahan dari pelanggan, selama periode kontrak yang disepakati.

The Company's tanker fleet also transports crude oil cargo from overseas to Indonesia, to meet domestic energy consumption requirements. There are also products from oil and gas refineries, such as petrochemicals, which require tanker shipping services to be carried to reach the customer points.

For the financial year of 2024, the Company recorded an average utilization for its overall fleet at the level of ±86%. The Company was consistently able to maintain its tanker vessels utilization at the optimal level, due to the solid demand for tanker charters in Indonesia.

Customers generally charter the Company's tankers using time charter contract, which is, the contract for the vessel for a certain period of time. In a time charter contract, the Company delivers cargo to a location at a time schedule according to the customer's instructions, during the agreed contract period.

Disamping model kontrak time charter, armada tanker Perseroan juga dapat dikontrak secara spot charter, yakni kontrak atas kapal untuk membawa kargo dalam sekali perjalanan menuju kepada lokasi tertentu pada jadwal tertentu. Sebagian besar kapal Perseroan, berdasarkan total kapasitas DWT, saat ini dikontrak menggunakan model time charter.

Armada Perseroan saat ini telah memenuhi standar sertifikasi ISO 45001:2018 mengenai Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja, ISO 14001:2015 mengenai Sistem Manajemen Lingkungan, dan ISO 9001:2015 mengenai Sistem Manajemen Mutu Standar.

Aside from the time charter contract, the Company's tanker can also have spot charter contract, which is, the contract for the vessel to carry cargo in one trip to a certain location and at a determined time schedule. Most of the Company's vessels, based on the total DWT capacity, are currently contracted using the time charter contract.

The Company's fleet currently has complied with ISO 45001:2018 certification standards for Occupational Health and Safety Management Systems, ISO 14001:2015 for Environmental Management Systems, as well as ISO 9001:2015 for Standard Quality Management Systems.



Segmen Galangan Kapal

Perseroan melalui entitas anak, memiliki galangan kapal yang berlokasi di Tanjung Balai, Karimun, Kepulauan Riau. Galangan kapal memiliki kompetensi untuk mengerjakan pembangunan kapal, menyediakan jasa docking kapal, jasa reparasi kapal, jasa konversi kapal, serta jasa terkait lainnya. Portofolio pekerjaan galangan kapal Perseroan hingga saat ini telah terdiversifikasi, mencakup kapal tanker, bulk carrier, kapal kontainer, kapal Ro-Ro, offshore support vessel, self-propelled oil barge, kapal navigasi, kapal perintis, kapal rumah sakit, kapal patroli, dredger, dan kapal lainnya.

Untuk penyediaan jasa pembangunan kapal, tahapan pekerjaan akan dimulai dengan dilakukannya pekerjaan gambar rancang atas kapal beserta berbagai penentuan spesifikasi teknis. Keduanya harus memperoleh persetujuan dari pihak terkait seperti pelanggan dan badan klasifikasi. Perseroan kemudian akan melakukan pemilihan pemasok untuk memperoleh tenaga kerja ahli dan penyedia komponen kapal. Setelahnya, proses pembangunan kapal akan dimulai. Pembangunan kapal akan melalui tahap fabrikasi, perakitan, dan pengecatan.

Tiap tahap pekerjaan pembangunan kapal diinspeksi oleh badan klasifikasi dan pelanggan. Proses ini dilakukan untuk memastikan bahwa pekerjaan telah sesuai dengan spesifikasi awal yang ditentukan. Ketika konstruksi kapal selesai, Perseroan akan melakukan uji coba kapal di laut. Setelah finalisasi, kapal akan diserahkan kepada pemilik kapal.

Shipyards Segment

The Company, through its subsidiary, has a shipyard which is located in Tanjung Balai, Karimun, Riau Islands. The shipyard has the competence to work on ship building, provides ship docking services, ship repair services, ship conversion services, and other related services. The Company's shipyard project portfolios currently have been very diversified, which cover tanker vessel, bulk carrier, container ship, Ro-Ro ship, offshore support vessel, self-propelled oil barge, navigation ship, pioneer ship, hospital ship, patrol ship, dredgers, and other ships.

In providing shipbuilding services, the shipyard work process will start with the design drawing of the ship and determination of various technical specifications. Both shall obtain approvals from the related parties, such as customers and classification bodies. The Company will further continue with the suppliers pitching process in order to prepare skilled manpower as well as assign ship component providers. Thereafter, the shipbuilding process will begin. Shipbuilding will go through the fabrication, assembly, and painting processes.

Each stage of the shipbuilding process is inspected by the classification body as well as the customer. This inspection procedure is carried out to ensure that the construction has been made in accordance with the determined specifications. When the ship construction is completed, the Company will conduct a sea trial for the ship. After finalization, the ship will be handed over to the ship owner.

Untuk proses penyediaan jasa docking dan reparasi kapal di galangan kapal, tahapan pekerjaan terdiri dari proses perbaikan kapal, perawatan, maupun perombakan kapal. Tahapan pada pekerjaan docking dan reparasi kapal juga melalui proses inspeksi oleh badan klasifikasi. Setelah pekerjaan selesai, kapal akan diserahkan kepada pemilik kapal.

In terms of the provision of the Company's docking and repair services, the scope of work consists of the process of ship repair, maintenance, and overhaul. The work process of ship docking and repair would also go through the inspection process by the classification body. When the work is completed, the ship will be handed over to the ship owner.

Fasilitas galangan kapal Shipyard's facilities

Assembly area yang terdiri dari 6 area berukuran 30x160 m dan 1 area berukuran 130x350 m
Assembly areas consist of 6 areas each of 30x160 m and 1 area of 130x350 m

Launching yard dengan kapasitas launching kapal hingga 50.000 DWT
Launching yard with a ship launching capacity of up to 50,000 DWT

Workshop dan warehouse untuk menyimpan berbagai peralatan fabrikasi dan permesinan
Workshops and warehouses to store various fabrication equipment and machinery

1 unit floating dock berkapasitas 12.000 TLC
1 unit of floating dock of 12,000 TLC

Pada tahun buku 2024, galangan kapal Perseroan tercatat memiliki proyek pekerjaan sebanyak 27 unit kapal, terdiri dari kapal pihak ketiga maupun kapal milik Grup. Proyek pekerjaan tersebut terdiri dari pekerjaan pembangunan atas 1 unit kapal Landing Craft Utility serta sebanyak 26 unit pekerjaan docking dan reparasi kapal.

For the financial year of 2024, the Company's shipyard reported to have worked on a total of 27 ships as its projects, these were consisted of the project of third party ships as well as the ship owned by the Group. The works were including the construction of 1 Landing Craft Utility ship and the docking and repair services amounted to 26 ships.

Galangan kapal Perseroan saat ini telah memenuhi ISO 45001:2018 mengenai Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja, ISO 14001:2015 mengenai Sistem Manajemen Lingkungan, dan ISO 9001:2015 mengenai Sistem Manajemen Mutu Standar, serta mendapatkan sertifikasi atas fasilitas daur ulang kapal yang telah memenuhi standar keselamatan dan aspek lingkungan sesuai dengan IMO Hong Kong Convention, 2009.

The Company's shipyard has complied with ISO 45001:2018 certification standards for Occupational Health and Safety Management Systems, ISO 14001:2015 for Environmental Management Systems, as well as ISO 9001:2015 for Standard Quality Management Systems, and has received certification for the ship recycling facility in compliant with the safety standards and environmental aspects according to the IMO Hong Kong Convention, 2009.



Pendapatan ^{F.1.b}

Perseroan menghasilkan pendapatan senilai AS\$144,2 juta dari segmen usaha pelayaran pada tahun buku 2024, dibandingkan pendapatan pelayaran senilai AS\$156,7 juta pada tahun buku 2023. Perseroan melaporkan pendapatan time charter senilai AS\$128,0 juta dan pendapatan spot charter senilai AS\$16,2 juta pada tahun buku 2024.

Perseroan menghasilkan pendapatan senilai AS\$21,2 juta dari segmen usaha galangan kapal pada tahun buku 2024, dibandingkan dengan pendapatan galangan kapal senilai AS\$13,2 juta pada tahun buku 2023. Pendapatan galangan kapal pada 2024 didukung oleh adanya pendapatan dari pekerjaan pembangunan kapal, serta pekerjaan docking dan reparasi kapal.

Profitabilitas ^{F.1.c}

Perseroan menghasilkan margin usaha sebelum eliminasi sebesar 19,6% pada segmen usaha pelayaran untuk tahun buku 2024. Pada tahun buku 2023, margin usaha sebelum eliminasi dari segmen pelayaran adalah sebesar 17,0%.

Perseroan menghasilkan margin usaha sebelum eliminasi sebesar minus 5,9% pada segmen usaha galangan kapal untuk tahun buku 2024. Pada tahun buku 2023, margin usaha sebelum eliminasi adalah sebesar minus 17,7% dari segmen galangan kapal.

KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF 2 (DUA) TAHUN BUKU TERAKHIR ^{F.2}

Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset ^{F.2.a}

- Total aset lancar menurun 14,2% pada 31 Desember 2024 dibandingkan dengan total aset lancar pada 31 Desember 2023. Penurunan total aset lancar diantaranya disebabkan oleh adanya penurunan kas dan setara kas seiring dengan belanja modal yang dilakukan oleh Perseroan. Belanja modal berupa akuisisi dan konversi kapal yang mana kapal-kapal tersebut telah disewa oleh pelanggan, diharapkan akan kembali memperkuat kas dan setara Perseroan serta aset lancar Perseroan.
- Total aset tidak lancar meningkat 1,7% pada 31 Desember 2024 dibandingkan dengan total aset tidak lancar pada 31 Desember 2023. Peningkatan total aset tidak lancar diantaranya disebabkan oleh naiknya aset tetap sebagai akibat akuisisi dan konversi kapal yang dilakukan tahun 2024. Akuisisi dan konversi kapal dimaksudkan untuk penguatan armada pelayaran Perseroan.
- Total aset menurun 0,3% pada 31 Desember 2024 dibandingkan dengan total aset pada 31 Desember 2023. Penurunan total aset terjadi seiring dengan penurunan pada total aset lancar sementara total aset tidak lancar mengalami kenaikan. Perseroan tetap mampu menjaga skala usaha di dalam industri.

Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas ^{F.2.b}

- Total liabilitas jangka pendek meningkat 24,5% pada 31 Desember 2024 dibandingkan dengan total liabilitas jangka pendek pada 31 Desember 2023. Peningkatan total liabilitas jangka pendek diantaranya disebabkan peningkatan pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun, yakni untuk pinjaman bank. Perseroan mampu mengelola liabilitas jangka pendek dan melakukan pembayaran tepat waktu kepada kreditur.

Revenues

The Company generated revenues of US\$144.2 million from the shipping business segment in the financial year of 2024, compared with shipping revenues of US\$156.7 million in the financial year of 2023. The Company reported the time charter revenue amounted to US\$128.0 million and spot charter revenue amounted to US\$16.2 million in the financial year of 2024.

The Company generated revenues of US\$21.2 million from the shipyard business segment in the financial year of 2024, compared with shipyard revenues of US\$13.2 million in the financial year of 2023. Shipyard revenues in 2024 were supported by the revenues from shipbuilding services, as well as docking and ship repair services.

Profitability

The Company generated an operating margin before elimination of 19.6% in the shipping business segment for financial year of 2024. In the financial year of 2023, the operating margin before elimination from the shipping segment was 17.0%.

The Company generated an operating margin before elimination of minus 5.9% in the shipyard business segment for the financial year of 2024. In the financial year of 2023, the operating margin before elimination was minus 17.7% from the shipyard segment.

COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE FOR THE LAST 2 (TWO) FINANCIAL YEARS

Current assets, non-current assets, and total assets

- Total current assets decreased 14.2% on December 31, 2024 compared to the total current assets on December 31, 2023. Decrease in total current assets was partly due to the decrease in cash and cash equivalents inline with capital expenditures made by the Company. Capital expenditures in terms of vessels acquisition and conversion which these vessels have been chartered by customers, are expected to again strengthen the cash and cash equivalents and total current assets of the Company.
- Total non-current assets increased 1.7% on December 31, 2024 compared to the total non-current assets on December 31, 2023. Increase in total non-current assets was inter-alia due to the increase in fixed assets as a result of the acquisition and conversion of vessels which were carried out during 2024. The vessels acquisition and conversion were intended to strengthen the Company's shipping fleet.
- Total assets decreased 0.3% on December 31, 2024 compared to the total assets on December 31, 2023. Decrease in total assets occurred inline with the decrease in total current assets while total non-current assets increased. The Company remained capable to maintain its business scale within the industry.

Current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities

- Total current liabilities increased 24.5% on December 31, 2024 compared to the total current liabilities on December 31, 2023. Increase in total current liabilities was partially due to the increase in current maturities of long-term loans, i.e., for bank loans. The Company had been able to manage its current liabilities and made timely payments of its obligations to the creditors.

- Total liabilitas jangka panjang menurun 21,2% pada 31 Desember 2024 dibandingkan dengan total liabilitas jangka panjang pada 31 Desember 2023. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pada liabilitas jangka panjang secara keseluruhan, yang mana didalamnya mencakup pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun. Penurunan liabilitas jangka panjang merupakan bagian dari pengelolaan penggunaan liabilitas oleh Perseroan dalam mendanai aktivitasnya dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian.
- Total liabilitas menurun 8,8% pada 31 Desember 2024 dibandingkan dengan total liabilitas pada 31 Desember 2023. Penurunan total liabilitas terjadi mengikuti penurunan pada total liabilitas jangka panjang, meski total liabilitas jangka pendek mengalami kenaikan. Penurunan total liabilitas memberi dampak pada terjaganya rasio-rasio solvabilitas Perseroan, sebagaimana memperhatikan ketentuan dari para kreditor.

Ekuitas ^{F.2.c}

- Total ekuitas meningkat 4,7% pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan total ekuitas didukung peningkatan pada saldo laba seiring dengan perolehan laba tahun berjalan yang dihasilkan selama tahun buku 2024. Peningkatan total ekuitas memberikan dampak kepada struktur permodalan yang lebih kuat bagi Perseroan.

Pendapatan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif ^{F.2.d}

- Pendapatan neto menurun 2,5% pada 2024 dibandingkan dengan pendapatan neto pada 2023. Penurunan disebabkan oleh lebih rendahnya pendapatan spot charter pelayaran, sementara pendapatan time charter pelayaran dan pendapatan galangan kapal mengalami pertumbuhan yang solid. Pendapatan yang dihasilkan Perseroan pada 2024 mampu membiayai seluruh beban pokok pendapatan 2024.
- Beban pokok pendapatan menurun 5,8% pada 2024 dibandingkan dengan beban pokok pendapatan pada 2023. Penurunan dikontribusikan oleh adanya beban operasional kapal yang lebih rendah, seiring dengan lebih rendahnya pendapatan pelayaran spot charter. Secara keseluruhan, Perseroan dapat dengan baik mengelola beban pokok pendapatan selama tahun 2024, dengan menyesuikannya dengan profil pendapatan Perseroan.
- Laba bruto meningkat 8,5% pada 2024 dibandingkan dengan laba bruto pada 2023. Perseroan berupaya menjaga tingkat profitabilitasnya secara operasional sepanjang tahun buku 2024. Laba kotor Perseroan mampu menutupi seluruh beban usaha tahun buku 2024.
- Beban usaha menurun 1,0% pada 2024, dibandingkan dengan beban usaha 2023. Komponen-komponen beban usaha Perseroan diantaranya mencakup gaji dan tunjangan serta penyusutan. Pengelolaan beban usaha pada 2024 memberikan hasil pada kemampuan Perseroan untuk mencatat laba usaha pada tahun buku 2024.
- Laba usaha meningkat 12,4% pada 2024 dibandingkan dengan laba usaha pada 2023. Laba usaha 2024 tertopang kenaikan laba bruto dan penurunan beban usaha. Laba usaha Perseroan pada 2024 mampu menutupi seluruh beban lain-lain, termasuk beban keuangan.

- Total non-current liabilities decreased 21.2% on December 31, 2024 compared to the total non-current liabilities on December 31, 2023. The decrease was due to the decrease in the overall non-current liabilities of the Company, which was including the long-term loans after deducting the current maturities portion. Lower long-term liabilities was part of the management by the Company in using liabilities to finance its business activities with paying attention to the principle of prudence.
- Total liabilities decreased 8.8% on December 31, 2024 compared to the total liabilities on December 31, 2023. Decrease in total liabilities was inline with the decrease in total non-current liabilities, despite the increase in total current liabilities. Decreased total liabilities had resulted in the well maintained solvency ratios of the Company, in accordance with the debt provisions from the creditors.

Equity

- Total equity increased 4.7% on December 31, 2024 compared to the total equity on December 31, 2023. Increase in total equity was provided by the increase in retained earnings in regards with generated profit during the financial year of 2024. The increase in total equity had resulted in stronger capital structure for the Company.

Revenues, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss)

- Net revenues decreased 2.5% in 2024 compared to the net revenues in 2023. The decrease was due to lower spot charter shipping revenues, while time charter shipping revenues and shipyard revenues experienced solid growth. The net revenues generated by the Company in 2024 was able to finance the total cost of revenues in 2024.
- Cost of revenues decreased 5.8% in 2024 compared to the cost of revenues in 2023. The decrease was mainly contributed by lower vessel operational expenses, due to smaller spot charter shipping revenues. Overall, the Company was able to manage its cost of revenues during the financial year of 2024, to properly meeting the Company's revenues profile.
- Gross profit increased 8.5% in 2024 compared to the gross profit in 2023. The Company managed to maintain its operational profitability level during the financial year of 2024. The Company's gross profit was able to cover all the operating expenses for the financial year of 2024.
- Operating expenses decreased 1.0% in 2024, compared to the operating expenses in 2023. Components of the Company's operating expenses included salaries and allowances as well as depreciation. The management of operating expenses in 2024 had resulted in the Company's ability to record income from operations in the financial year of 2024.
- Income from operations increased 12.4% in 2024 compared to the income from operations in 2023. Income from operations in 2024 was supported by the increase in gross profit and the decrease in operating expenses. The Company's income from operations in 2024 was able to cover all other expenses, including the finance costs.

- Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak adalah senilai AS\$416 ribu pada 2024 dibandingkan dengan rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak senilai AS\$422 ribu pada 2023. Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak, adalah berkaitan dengan pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja dan pajak terkait. Penghasilan komprehensif lain pada 2024 memberi dampak penambahan pada total laba komprehensif yang dihasilkan oleh Perseroan pada tahun buku 2024.
- Total laba komprehensif tahun berjalan meningkat 106,4% pada 2024 dibandingkan dengan total laba komprehensif tahun berjalan pada 2023. Peningkatan total laba komprehensif diantaranya terjadi karena pertumbuhan laba usaha sedangkan beban lain-lain menurun karena penurunan beban keuangan. Total laba komprehensif yang dihasilkan oleh Perseroan pada 2024 mendorong peningkatan permodalan ekuitas Perseroan.

Arus kas F.2.e

- Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi meningkat 11,7% pada 2024 dibandingkan dengan kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi pada 2023. Peningkatan kas neto dari aktivitas operasi pada 2024 didorong oleh penurunan pembayaran untuk beban keuangan dan pembayaran kepada pemasok dan lainnya. Kas neto dari aktivitas operasi yang positif untuk tahun 2024 memberikan ruang bagi Perseroan untuk melakukan aktivitas investasi maupun melakukan pembayaran pinjaman.
- Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi meningkat 1.318,7% pada 2024 dibandingkan dengan kas neto yang digunakan dari aktivitas investasi pada 2023. Peningkatan kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi terjadi seiring dengan akuisisi dan konversi kapal yang dilakukan Perseroan pada 2024. Akuisisi dan konversi kapal tersebut diharapkan akan memberikan kontribusi pendapatan pelayaran yang solid bagi Perseroan di masa depan.
- Kas neto yang digunakan dari aktivitas pendanaan menurun 34,9% pada 2024, dibanding kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada 2023. Perseroan melakukan pembayaran pinjaman perbankan senilai AS\$56,0 juta pada tahun 2024, namun juga menerima pinjaman bank senilai AS\$29,6 juta. Aktivitas pendanaan merupakan bagian dari pengelolaan liabilitas oleh Perseroan, menyesuaikan dengan perkembangan kebutuhan operasional Perseroan.
- Perseroan mencatat penurunan neto kas dan setara kas senilai US\$11,1 juta pada 2024. Dengan demikian, posisi kas dan setara kas akhir Perseroan adalah senilai US\$21,5 juta pada tanggal 31 Desember 2024. Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun 2024 akan disediakan untuk mendukung kebutuhan modal kerja Perseroan dan belanja modal pemeliharaan armada kapal Perseroan.

- Other comprehensive income for the year, net of tax was US\$416 thousand in 2024 compared to other comprehensive loss for the year, net of tax of US\$422 thousand in 2023. Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax was due to the remeasurement of employee benefits liabilities and related tax. Other comprehensive income in 2024 had impact to provide some additions to the total comprehensive income generated by the Company in the financial year of 2024
- Total comprehensive income for the year increased 106.4% in 2024 compared to the total comprehensive income for the year 2023. The increase in total comprehensive income happened was inter-alia due to the growth in the income of operations while other expenses decreased due to lower finance costs. The total comprehensive income generated by the Company during 2024 supported the increase in the Company's equity capital.

Cash flow

- Net cash provided by operating activities increased 11.7% in 2024 compared to the net cash provided by operating activities in 2023. Increase in net cash provided by operating activities in 2024 was due to the decrease in payment for finance costs as well as payments to suppliers and others. The positive net cash from operating activities in 2024 had provided the Company the room to carry out investment activity as well as made loans payment.
- Net cash used in investing activities increased 1,318.7% in 2024 compared to the net cash used in investing activities in 2023. The increase in net cash used in investing activities occurred was in relation to the acquisition and conversion of tanker vessels carried out by the Company in the year of 2024. The vessels acquisition and conversion were expected to contribute to the solid shipping revenues for the Company in the future.
- Net cash used in financing activities decreased 34.9% in 2024, compared to the net cash used in financing activities in 2023. The Company made payment of bank loans with the amount of US\$56.0 million during the year of 2024, however also received the proceeds from bank loans with the amount of US\$29.6 million. Financing activities were part of the Company's liability management, adjusting to the development of the Company's operational requirements.
- The Company recorded a net decrease in cash and cash equivalents of US\$11.1 million in 2024. As a result, the Company's position of cash and cash equivalents at the end of the period was US\$21.5 million as of December 31, 2024. Cash and cash equivalents balance at the end of 2024 were prepared to support the Company's working capital requirements as well as maintenance capital expenditures of the Company's vessels.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG ^{F.3}

Perseroan memiliki kapasitas yang memadai untuk memenuhi kewajiban utangnya selama tahun buku 2024.

Rasio lancar Perseroan berada pada posisi 0,86 kali pada tanggal 31 Desember 2024. Rasio lancar sebesar 1,24 kali pada tanggal 31 Desember 2023.

Perputaran utang usaha, yaitu indikator yang menunjukkan periode penyelesaian pembayaran utang usaha kepada para pemasok, adalah tercatat rata-rata selama 28 hari pada tahun buku 2024. Perputaran utang usaha tercatat rata-rata selama 22 hari pada tahun buku 2023.

ABILITY TO PAY DEBT

The Company had adequate capacity to meet its debt obligations during the financial year of 2024.

The Company's current ratio was at the position of 0.86 time on December 31, 2024. Current ratio was 1.24 times on December 31, 2023.

Trade payables turnover, an indicator to show the required period for trade payables payment to be made to suppliers, took place within the average of 28 days during the financial year of 2024. Trade payables turnover reported at an average of 22 days during the financial year of 2023.

Kemampuan Membayar Utang	Debt Paying Ability	2023	2024
Rasio lancar (kali)	Current ratio (times)	1,24	0,86
Perputaran utang usaha (hari)	Trade payables turnover (days)	22	28

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG ^{F.4}

Perseroan mencatat perputaran piutang usaha, yaitu indikator yang menunjukkan periode pelunasan piutang usaha oleh para pelanggan, terjadi dalam rata-rata 29 hari selama tahun buku 2024. Perputaran piutang usaha membutuhkan waktu rata-rata 21 hari pada tahun buku 2023.

ACCOUNT RECEIVABLES COLLECTIBILITY

The Company recorded account receivables turnover, an indicator to show the required period for payment of account receivables to be made by customers, took the average of 29 days during the financial year of 2024. Account receivable turnover took an average of 21 days in the financial year of 2023.

Kolektabilitas Piutang Usaha	Receivable Collectibility	2023	2024
Perputaran piutang usaha (hari)	Account receivables turnover (days)	21	29

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN ^{F.5}

Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas Perseroan ditentukan pada level maksimal 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2024, rasio total liabilitas terhadap total ekuitas Perseroan tercatat berada pada posisi 0,51 kali. Pada tanggal 31 Desember 2023, rasio total liabilitas terhadap total ekuitas Perseroan tercatat berada pada posisi 0,58 kali.

CAPITAL STRUCTURE AND POLICY

Ratio of total liabilities to total equity of the Company is determined to be at the maximum level of 1 time.

As of December 31, 2024, the ratio of total liabilities to total equity of the Company was remained at the position of 0.51 time. As of December 31, 2023, the ratio of total liabilities to total equity of the Company was stayed at 0.58 time.

Struktur Modal	Capital Structure	2023	2024
Total liabilitas terhadap total ekuitas (kali)	Total liabilities to total equity (time)	0,58	0,51

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL ^{F.6}

Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal pada tanggal 31 Desember 2024.

Tujuan dari ikatan ^{F.6.a}, Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan ^{F.6.b}, Mata uang yang menjadi denominasi ^{F.6.c}, Langkah yang direncanakan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait ^{F.6.d}

Purpose of the commitment, Expected source of funds to meet the commitment, Denominated currency, Planned measure to hedge the risk of related foreign currency positions

- Tidak terjadi / no occurrence.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

The Company did not have material commitment for capital goods investment on December 31, 2024.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN DALAM TAHUN BUKU TERAKHIR ^{F.7}

Jenis investasi barang modal ^{F.7.a}, Tujuan investasi barang modal ^{F.7.b}, Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan ^{F.7.c}

Investasi barang modal yang dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun buku 2024 utamanya adalah sebagai berikut:

- Pengakuisisian dan pengkonversian armada kapal senilai AS\$44,4 juta. Investasi ditujukan untuk penguatan armada kapal Perseroan sehingga Perseroan dapat mempertahankan kinerja pendapatan dan kinerja keuangan.
- Pembelian perlengkapan kapal senilai AS\$1,4 juta. Pembelian perlengkapan kapal ditujukan untuk mendukung operasional harian perkapalan Perseroan.
- Investasi fasilitas tambahan jetty galangan kapal senilai AS\$7,1 juta. Investasi fasilitas tambahan ditujukan untuk mendukung pekerjaan Perseroan di galangan kapal.

REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT IN THE LAST FINANCIAL YEAR

Type of capital goods investment, Purpose of capital goods investment, Spent investment value of capital goods

Capital goods investments made by the Company during the financial year of 2024 were mainly as the following:

- Acquisition and conversion of tanker vessels amounted to US\$44.4 million. The investment was intended to strengthen the Company's vessels fleet hence the Company would be able to maintain its revenues and financial performances.
- Purchase of vessel supplies amounted to US\$1.4 million. The purchase of vessel supplies was intended to support the Company's daily shipping operations.
- Investment in additional shipyard's jetty facility amounted to US\$7.1 million. Investment in additional facility was intended to support the Company's projects in shipyard.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN ^{F.8}

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS OCCURRING AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

There was no material information and facts occurring after the date of the accountant's report.

PROSPEK USAHA ^{F.9}

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berjalan cukup baik dalam satu dekade terakhir, telah mendorong positifnya tren konsumsi berbagai jenis bahan bakar di Indonesia, termasuk minyak, gas, dan batu bara. Ekonomi Indonesia masih tercatat tumbuh di atas 5% pada tahun 2024, yakni pada laju pertumbuhan 5,03%, dibandingkan dengan laju pertumbuhan 5,05% pada tahun 2023.

Sementara itu, total konsumsi energi final Indonesia tercatat tumbuh rata-rata 5,02% Compounded Annual Growth Rate (CAGR) dari 748 juta barel setara minyak (BOE) pada tahun 2013 menjadi 1,2 miliar BOE pada tahun 2023.

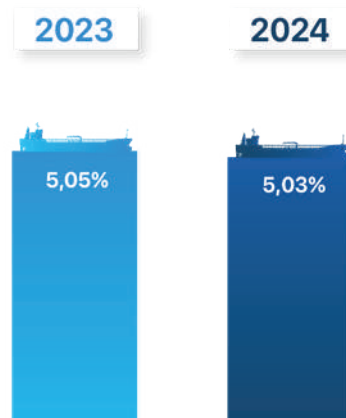
BUSINESS PROSPECT

Indonesia's economic growth, which has been relatively resilient in the last decade, has driven a positive trend in the consumption of various types of fuel in Indonesia, including oil, gas, and coal. The Indonesian economy was reported to still have a growth above 5% in 2024, or particularly at a growth rate of 5.03%, compared with a growth rate of 5.05% in year of 2023.

At the same time, Indonesia's total final energy consumption has been recorded to grow at an average of 5.02% Compounded Annual Growth Rate (CAGR) from 748 million barrels of oil equivalent (BOE) in 2013 to 1.2 billion BOE in 2023.

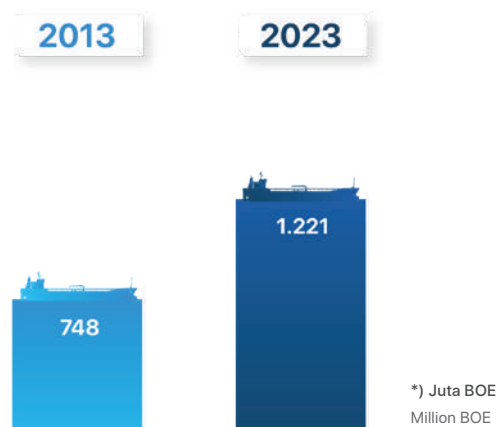
Pertumbuhan Ekonomi

GDP Growth



Konsumsi Energi Final

Final Energy Consumption



Pertumbuhan ekonomi dan konsumsi bahan bakar di dalam negeri merupakan penopang stabilnya aktivitas pelayaran kapal tanker di Indonesia. Berdasarkan pasokannya, energi primer di Indonesia disuplai oleh minyak dan gas (migas) dengan kontribusi keduanya sebesar 47,0% pada tahun 2023, atau menurun tipis dari kontribusi 47,3% pada tahun 2022; lalu diikuti oleh batu bara 39,7%; dan Energi Baru Terbarukan (EBT) 13,3%. Meski secara porsi menurun pada 2023, minyak dan gas menyumbang volum signifikan 871 juta BOE pasokan energi primer di Indonesia selama 2023, meningkat apabila dibandingkan dengan volum tahun 2022 yang sebesar 862 juta BOE.

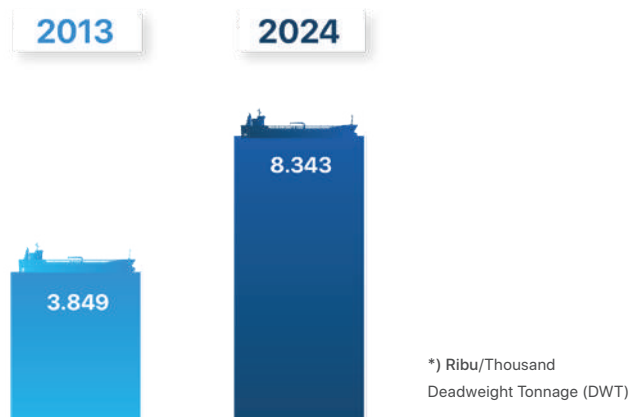
Untuk memenuhi transportasi dan distribusi migas ke berbagai wilayah Indonesia, kapal tanker minyak di Indonesia tercatat terus meningkat, baik dalam hal total kapasitas DWT maupun dalam hal jumlah unit kapal. Total kapasitas DWT armada tanker minyak berbendera Indonesia tercatat meningkat menjadi 8,3 juta DWT pada tahun 2024, apabila dibandingkan kapasitas sebesar 3,8 juta DWT pada tahun 2013, atau peningkatan sebesar 7,3% CAGR. Jumlah kapal tanker minyak tercatat telah meningkat 70% menjadi 730 unit pada tahun 2024, apabila dibandingkan sebanyak 429 unit pada tahun 2013.

Domestic economic growth and fuel consumption are the backbones of stable tanker shipping activities in Indonesia. Based on its supply, primary energy in Indonesia was supplied by oil and gas of which their contributions reaching 47.0% in the year of 2023, a slight decrease when compared with the contributions of 47.3% in the year of 2022; followed by coal 39.7%; and Renewable Energy (EBT) 13.3%. In spite of the decrease in their portions in 2023, oil and gas has been contributing a significant total volume of 871 million BOE of primary energy supply in Indonesia during 2023, or continue to grow when compared to the total volume contribution of 862 million BOE in the year of 2022.

To meet the demand of transportation and distribution of oil and gas to various regions in Indonesia, oil tankers in Indonesia have been reported to increase, both in terms of total DWT capacity as well as in the number of vessels. As reported, the total DWT capacity of the Indonesian-flagged oil tanker fleet has increased to 8.3 million DWT in the year of 2024, compared with a total capacity of 3.8 million DWT in the year in 2013, or experienced increase of 7.3% CAGR. The number of oil tankers is reported to have increase 70% to 730 units in the year of 2024, compared with 429 units in the year of 2013.

Kapasitas Armada Tanker Minyak

Oil Tanker Fleet Capacity



Industri pelayaran Indonesia juga dilindungi oleh azas cabotage. Azas cabotage menentukan bahwa seluruh transportasi domestik antarpulau di Indonesia harus dilakukan oleh kapal berbendera Indonesia. Azas cabotage telah menguntungkan industri pelayaran nasional sejak awal pemberlakuannya. Pada saat ini hampir seluruh pelayaran domestik telah dilakukan oleh kapal berbendera Indonesia. Azas cabotage diharapkan akan terus dapat menjadi penopang pertumbuhan kegiatan pelayaran nasional dalam jangka panjang.

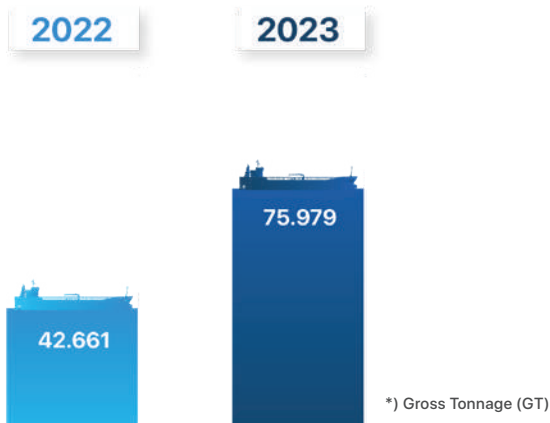
Indonesian shipping industry is also protected by cabotage law. The cabotage principle regulates that all domestic inter-island transportation in Indonesia must be carried out by Indonesian-flagged vessels. The cabotage law has benefited the national shipping industry since its implementation. Currently, almost all domestic shipping activities has been carried out by Indonesian-flagged vessels. The cabotage principle is expected to continue to support the growth of national shipping activities in the long term.

Kondusifnya aktivitas pelayaran di Indonesia selanjutnya turut membuka banyak peluang bagi industri galangan kapal di dalam negeri. Dengan kondisi geografis Indonesia yang mencakup 13 ribu pulau, diperlukan infrastruktur yang memadai untuk memastikan wilayah perairan Indonesia dapat terkoneksi secara optimal. Pemerintah dalam beberapa tahun ini telah secara aktif membangun kapal-kapal baru, diantaranya kapal perintis yang dapat menjangkau pulau terpencil, terdepan, terbelakang, dan perbatasan (3TP). Tercatat pembangunan kapal mencapai 75 ribu GT pada 2023, meningkat 78% dibandingkan dengan 42 ribu GT pada 2022.

Conducive shipping activities in Indonesia have also opened up many opportunities for the domestic shipyard industry. With Indonesia's geographical conditions which comprising 13 thousand islands, adequate infrastructure is necessary to ensure that Indonesian waters are connected to each other optimally. In recent years, the Government has been actively building new ships, including pioneer ships, in order to reach remote, outermost, underdeveloped, and border islands (3TP). Ship construction was recorded to reach 75 thousand GT in the year of 2023, an increase of 78% compared to 42 thousand GT in the year 2022.

Pembangunan Kapal Baru

Shipbuilding

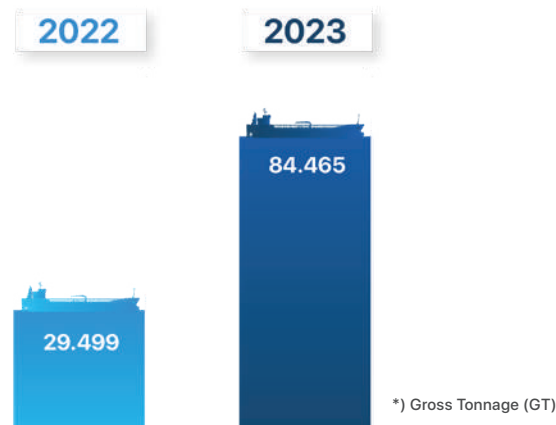


Kapal dengan usia yang tinggi yang ada di Indonesia juga merupakan peluang permintaan jasa pembangunan kapal di galangan kapal, untuk membangun kapal baru menggantikan kapal usia yang tinggi tersebut. Daur ulang kapal di Indonesia, yaitu proses pemecahan kapal usia tua yang dilakukan untuk mendapatkan suku cadang, bahan baku, atau untuk pembuangan, tercatat mencapai 84 ribu GT pada 2023, naik 186% dibandingkan 29 ribu GT pada 2022. Usia kapal di Indonesia saat ini rata-rata mencapai sekitar 21 tahun, dengan kapal jenis general cargo memiliki usia mencapai 30 tahun.

Ships with the relatively high age in Indonesia are also opportunities for demand for shipbuilding services at shipyards, to build new ships to replace the old ones. Ship recycling in Indonesia, which is, the process of breaking down old ships to obtain spare parts, raw materials, or for disposal, was recorded to reach 84 thousand GT in the year of 2023, or an increase of 186% compared with 29 thousand GT in the year of 2022. The ships in Indonesia currently have the average age of around 21 years old, with general cargo ships have the average age reaching 30 years old.

Daur Ulang Kapal

Ship Recycling



Untuk dapat layak beroperasi di perairan, seluruh kapal juga harus melaksanakan pemeriksaan (survei) secara berkala. Survei kapal tersebut dilaksanakan untuk tujuan verifikasi kesesuaian kapal dengan peraturan industri. Adanya kebutuhan akan survei kapal menjadi potensi pendapatan berulang bagi galangan kapal dari segmen pekerjaan dry docking dan perbaikan dan perawatan kapal. Jumlah kapal komersial berbendera Indonesia tercatat tumbuh 6% CAGR dalam periode 10 tahun terakhir.

In order to be able to operate in the sea waters, all ships are also required to undergo periodic inspections (surveys). The ship survey is carried out to verify the conformity of the ship with the prevailing regulations in the industry. The need for ship surveys has become potential recurring income for shipyards for dry docking as well as ship repair and maintenance segment. The number of Indonesian-flagged commercial ships were reported to have the growth of 6% CAGR in the last 10 years period.

Meski demikian, ditengah peluang yang tersedia dari industri pelayaran dan galangan kapal, komitmen untuk menurunkan emisi gas rumah kaca akan juga memerlukan penyesuaian penggunaan teknologi pelayaran dan galangan kapal yang mana juga membutuhkan investasi. Pemerintah juga mulai mendorong penggunaan bahan bakar B40 pada tahun 2025 termasuk pula pemakaiannya oleh industri pelayaran.

Nevertheless, amidst the opportunities available in the shipping and shipyard industry, there are also challenges needed to be addressed by shipping and shipyard business doers. The commitment to reduce greenhouse gas emissions requires various adjustment in using shipping and shipyard technology which also demands investment. The Government has also encouraged the use of B40 fuel starting 2025, including the usage in the shipping industry.

Sumber data atas grafik / source of data for graphics:

*) Pertumbuhan Ekonomi, Konsumsi Energi Final: Badan Pusat Statistik
GDP Growth, Final Energy Consumption: Statistics Indonesia

*) Kapasitas Armada Tanker Minyak, Pembangunan Kapal Baru, Daur Ulang Kapal: UN Trade & Development, data diambil pada Februari 2025
Oil Tanker Fleet Capacity, Shipbuilding, Ship Recycling: UN Trade & Development, data taken on February 2025.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET/PROYEKSI PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI (REALISASI) ^{F.10}

COMPARISON BETWEEN THE TARGET/PROJECTION AT THE BEGINNING OF THE FINANCIAL YEAR WITH THE ACHIEVED RESULTS (REALIZATION)

Pendapatan ^{F.10.a}

Pada proyeksi awal, Perseroan mengharapkan dapat mencatat pendapatan neto pada rentang AS\$170 juta, atau sekitar Rp2,6 triliun menggunakan kurs Rp15.416/AS\$ pada akhir 2023. Pada tahun buku 2024, realisasi pendapatan neto adalah senilai AS\$165,6 juta, atau sekitar Rp2,6 triliun menggunakan kurs Rp16.162/AS\$ pada akhir 2024.

Laba (rugi) ^{F.10.b}

Pada proyeksi awal, Perseroan mengharapkan dapat mencatat laba usaha pada rentang AS\$30 juta. Pada tahun buku 2024, realisasi laba usaha adalah senilai AS\$30,6 juta.

Struktur modal ^{F.10.c}

Pada proyeksi awal, Perseroan mengharapkan dapat menjaga struktur modal melalui rasio total liabilitas terhadap total ekuitas maksimal 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2024, realisasi rasio total liabilitas terhadap total ekuitas adalah pada posisi 0,51 kali.

Hal lainnya yang dianggap penting ^{F.10.d}

Tidak terdapat hal lainnya yang dianggap penting.

Revenue

In the initial projection, the Company expected to record net revenues in the range of US\$170 million, or around Rp2.6 trillion using the foreign exchange of Rp15,416/US\$ at the end of 2023. In the financial year of 2024, the achievement of net revenues was US\$165.6 million, or around Rp2.6 trillion using the foreign exchange of Rp16.162/US\$ at the end of 2024.

Profit (loss)

In the initial projection, the Company expected to record income from operations in the range of US\$30 million. In financial year of 2024, the achievement of income from operations was US\$30.6 million.

Capital structure

In the initial projection, the Company expected to maintain a capital structure through the ratio of total liabilities to total equity of a maximum of 1 time. As of December 31, 2024, the realized total liabilities to total equity ratio was at the position of 0.51 time.

Other matter considered as important

There was no other matter considered as important.

TARGET/PROYEKSI YANG INGIN DICAPAI UNTUK 1 (SATU) TAHUN MENDATANG ^{F.11}

TARGETS/PROJECTIONS TO BE ACHIEVED FOR THE NEXT 1 (ONE) YEAR

Pendapatan ^{F.11.a}

Perseroan mengharapkan dapat mencatat pendapatan neto sekitar AS\$170 juta pada 2025, atau sekitar Rp2,7 triliun menggunakan kurs Rp16.162/AS\$ pada akhir 2024. Estimasi nilai pendapatan tersebut dapat memiliki sensitivitas terhadap perubahan komposisi kontrak time charter dan kontrak spot charter oleh armada kapal Perseroan.

Laba (rugi) ^{F.11.b}

Perseroan mengharapkan dapat mencatat laba usaha sekitar AS\$30 juta pada 2025.

Struktur modal ^{F.11.c}

Perseroan mengharapkan dapat menjaga struktur modal dalam rasio total liabilitas terhadap total ekuitas maksimal 1 kali pada akhir tahun 2025.

Kebijakan dividen ^{F.11.d}

Kebijakan dividen adalah 0%-30% dari Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk, dengan memperhatikan keperluan pendanaan Perseroan di masa depan untuk mendukung kegiatan operasional.

Hal lainnya yang dianggap penting ^{F.11.e}

Tidak terdapat hal lainnya yang dianggap penting selain yang disebutkan di atas.

Revenue

The Company expects to record net revenues of around US\$170 million in 2025, or around Rp2.7 trillion using the foreign exchange of Rp16,162/US\$ at the end of 2024. The revenues amount estimation may have sensitivity to the change in the composition of time charter contracts and spot charter contracts of the Company's fleet.

Profit (loss)

The Company expects to record income from operations of around US\$30 million in 2025.

Capital structure

The Company expects to maintain a capital structure with the ratio of total liabilities to total equity of a maximum of 1 time at the end of 2025.

Dividend Policy

The dividend policy is 0%-30% of the Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity, with taking into account the Company's future funding requirements to support its operational activities.

Other matter considered as important

There was no other matter considered as important aside from mentioned above.

ASPEK PEMASARAN ^{F.12} MARKETING ASPECTS

Perseroan menggunakan strategi pemasaran sebagai berikut dalam penyediaan jasa pelayaran dan galangan kapal yang ditawarkannya:

- Melakukan identifikasi segmentasi pasar yang potensial atas jasa pelayaran dan galangan kapal yang ingin dimasuki oleh Perseroan.
- Pendiversifikasian layanan yang diberikan, yakni menyediakan cakupan pekerjaan yang lebih terdiversifikasi untuk menyediakan layanan terpadu bagi pelanggan.
- Membangun hubungan yang baik dengan pelanggan sebagai upaya peningkatan loyalitas pelanggan.
- Melakukan inovasi untuk memberikan solusi terkini bagi pelanggan.
- Melakukan kemitraan strategis untuk dapat menjangkau pasar yang lebih luas.
- Kampanye promosi yang efektif untuk membangun citra merek yang kuat.
- Memenuhi segala regulasi atas jasa pelayaran dan galangan kapal yang diberikan.
- Melakukan analisa pasar secara berkala untuk dapat memahami tren pasar terbaru, kebutuhan pelanggan, serta persaingan usaha.

Pangsa Pasar

Perseroan mengestimasi pangsa pasarnya sekitar 20% di dalam industri penyewaan tanker di Indonesia, menurut kapasitas total DWT kapal tanker berbendera Indonesia pada tahun 2024.

Di tengah aktivitas galangan kapalnya yang meningkat, Perseroan menilai pangsa pasar galangan kapal Perseroan masih memiliki porsi yang minimum di pasar Indonesia pada 2024.

The Company implements the following marketing strategies in providing the shipping and shipyard services it offers:

- Identifying potential market segments for shipping and shipyard services the Company intends to enter.
- Diversifying the provided services, i.e. offering a more diversified scope of work to provide integrated services for customers.
- Building good relationships with customers in order to increase the customer loyalty.
- Making the innovations to provide the latest solutions for customers.
- Making strategic partnerships to reach a wider market.
- Effective promotional campaigns to build a strong brand image.
- Complying with all regulations for the shipping and shipyard services the Company provides.
- Conducting regular market analysis to understand the latest market trends, customer needs, and business competition.

Market Shares

The Company estimates its market shares of around 20% in the tanker charters industry in Indonesia, according to the total DWT capacity of Indonesian-flagged tanker in the year of 2024.

Amid the growing activities of the Company's shipyard, the Company considers its shipyard's market to still have minimum shares in the Indonesian market in the year of 2024.

DIVIDEN SELAMA 2 (DUA) TAHUN BUKU TERAKHIR ^{F.13} DIVIDENDS FOR THE LAST 2 (TWO) FINANCIAL YEARS

Kebijakan dividen ^{F.13.a}

Kebijakan dividen pada tahun 2023 dan 2024 adalah maksimal 30% dari Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk. Perseroan tidak melakukan pembagian dividen pada tahun 2023 dan 2024.

Dividend policy

Dividend policy during the year of 2023 and 2024 was a maximum of 30% of the Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity. The Company did not distribute dividend in the year of 2023 and 2024.

Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas ^{F.13.b}, Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas) ^{F.13.c}, Jumlah dividen per tahun yang dibayar ^{F.13.d}.

Payment date of cash dividend and/or distribution date of non-cash dividend, Total dividends per share (cash and/or non-cash), Amount of dividend payment per year.

- Tidak terjadi / no occurrence.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM ^{F.14} REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING

Dalam hal selama tahun buku, perusahaan memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana ^{F.14.a}, Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana ^{F.14.b}.

In term of during the financial year, the company has the obligation to submit report about the realization of the use of proceeds, In term of any change in the use of proceeds.

- Perseroan tidak memiliki kewajiban penyampaian laporan realisasi penggunaan dana.
The Company had no obligation to submit report about the realization of the use of proceeds.

INFORMASI MATERIAL YANG TERJADI PADA TAHUN BUKU ^{F.15} MATERIAL INFORMATION OCCURRED IN THE FINANCIAL YEAR

Tanggal, nilai, dan objek transaksi ^{F.15.a}, Nama pihak yang melakukan transaksi ^{F.15.b}, Sifat hubungan afiliasi (jika ada) ^{F.15.c}, Penjelasan mengenai kewajaran transaksi ^{F.15.d}, Pemenuhan ketentuan terkait ^{F.15.e}, Dalam hal terdapat hubungan afiliasi ^{F.15.f}, Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai ^{F.15.f.1}, Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit ^{F.15.f.2}, Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin ^{F.15.g}, Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen ^{F.15.h}, Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan ^{F.15.i}.

Date, value and transaction object, Name of the party conducting the transaction, Nature of affiliated relationship (if any), Explanation of the fairness of the transaction, Fulfillment of related provisions, In term of any affiliated relationship, Statement of the Board of Directors about affiliated transactions have carried out adequate procedures, Role of the Board of Commissioners and the Audit Committee, For affiliated transactions or material transactions of business activities carried out in order to generate revenue and are carried out regularly, For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions as results of the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions which have been approved by independent shareholders, In term of no affiliated transactions and/or conflict of interest transactions.

- Pada tanggal 12 Januari 2024, Perseroan meningkatkan investasinya pada entitas anak Perseroan, yakni PT Multi Ocean Shipyard (MOS) melalui transaksi afiliasi menggunakan skema konversi utang menjadi modal (debt to equity swap). Nilai transaksi ialah Rp2.416.900.000.000. Perseroan merupakan pemegang saham dengan kepemilikan 99,9991% atas MOS. Transaksi telah memperhatikan prinsip kewajaran serta memenuhi ketentuan yang berlaku. Direksi menyampaikan transaksi afiliasi telah dilakukan melalui prosedur yang memadai, dengan memperhatikan persetujuan dari Dewan Komisaris.

On January 12, 2024, the Company increased its investment in its subsidiary, i.e. PT Multi Ocean Shipyard (MOS) through an affiliated transaction using debt to equity swap scheme. The transaction value was IDR2,416,900,000,000. The Company is the shareholder of MOS with 99.9991% of ownership. The transaction had been paying attention to the principle of fairness and complied with related provisions. The Board of Directors stated that the transaction had been carried out adequate procedures, with paying attention to the approval from the Board of Commissioners.

- Transaksi bukan merupakan transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Transaksi juga bukan merupakan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen. Merupakan transaksi afiliasi sebagaimana disebutkan di atas, namun bukan merupakan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

The transaction was not categorized as affiliated transactions or material transactions of business activities which were carried out in order to generate revenues and was carried out regularly, repeatedly, and/or continually. The transaction was also not categorized as affiliated transactions and/or conflict of interest transactions which was the results of the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions which have been approved by independent shareholders. It was an affiliated transaction as mentioned above, however it was not transaction which contained any conflict of interests.

PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN ^{F.16}

Tidak terdapat perubahan ketentuan peraturan perundangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan pada tahun buku 2024.

CHANGES IN THE PROVISIONS OF LAWS AND REGULATIONS WHICH HAVE SIGNIFICANT EFFECT

There were no changes in the provisions of laws and regulations which had significant impact to the Company in the financial year of 2024.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI ^{F.17}

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan pada tahun buku 2024.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

There were no changes in the accounting policies which had significant impact to the Company's financial statements in the financial year of 2024.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

05

G. TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

RUPS ^{G.1}

GMS

Keputusan RUPS pada tahun buku dan tahun buku sebelumnya ^{G.1.a}

Keputusan RUPS pada tahun buku dan tahun buku sebelumnya yang direalisasikan pada tahun buku ^{G.1.a.1}

Keputusan RUPS pada tahun buku yaitu RUPS Tahunan diselenggarakan pada 27 Juni 2024.

GMS decisions in the financial year and previous financial year

GMS decisions in the financial year and previous financial year which have been realized in the financial year

GMS decisions in the financial year i.e. the Annual GMS conducted on June 27, 2024.

No.	Keterangan	Remark
1	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada laporan keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.	Approved and ratified the Company's Annual Report for the financial year ended December 31, 2023, including the Company's Activities Report, Supervisory Report of the Board of Commissioners, and the Company's Annual Financial Report for the year ended December 31, 2023 audited by Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris and also granted full acquittal and discharge (acquitt et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision activities for the financial year ended December 31, 2023, as long as it does not constitute a criminal offense or violates the applicable legal provisions and procedures and is recorded in the Company's financial statements and does not conflict with laws and regulations.

Telah direalisasikan.

Keputusan telah tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Soechi Lines Tbk Nomor: 277 tertanggal 27 Juni 2024.

Had been realized.

The decision had been stated in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Soechi Lines Tbk Number: 277 dated June 27, 2024.

No.	Keterangan	Remark
2.a	Menyetujui penggunaan Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sebagai berikut: i. sebesar AS\$200.000,- dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan; ii. sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk dapat mendukung kinerja Perseroan.	Approved the appropriation of the Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity for the financial year ended December 31, 2023 as the following: i. US\$200,000 shall be allocated and booked as appropriated retained earnings; ii. The remaining shall be booked as unappropriated retained earnings, to support the Company's performances.
2.b	Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Granted the power and authority to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions related to the decisions as mentioned above, in accordance with prevailing regulations.

Telah direalisasikan.

Keputusan telah tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Soechi Lines Tbk Nomor: 277 tertanggal 27 Juni 2024.

Had been realized.

The decision had been stated in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Soechi Lines Tbk Number: 277 dated June 27, 2024.

No.	Keterangan	Remark
3.a	Menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris serta Bapak Fendri Sutejo sebagai Akuntan Publik, yang akan mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024.	Appointed Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris and Mr. Fendri Sutejo as Public Accountant, who will audit the Company's Annual Financial Statements for the financial year ending December 31, 2024.
3.b	Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya untuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris dan/atau Bapak Fendri Sutejo sebagai Akuntan Publik karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024, termasuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.	Granted the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of honorarium and other requirements for the Public Accountant and/or the Public Accounting Firm, as well as to appoint substitute Public Accountant and/or Public Accounting Firm in the case of the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris and/or Mr. Fendri Sutejo as the Public Accountant for any reason unable to complete the audit of the Company's Annual Financial Statements for the financial year ending December 31, 2024, including stipulating honorariums and other requirements for the Public Accountant and/or the substitute Public Accounting Firm.

Telah direalisasikan.

Kantor Akuntan Mirawati Sensi Idris serta Akuntan Publik Bapak Fendri Sutejo merupakan pihak yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk penetapan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya untuk Kantor Akuntan Publik tersebut

Had been realized.

Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris and Public Accountant Mr. Fendri Sutejo were the parties who audited the Company's financial statements for the financial year ended December 31, 2024 and the authority was granted to the Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and other requirements for the Public Accounting Firm.

No.	Keterangan	Remark
4.a	Menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2024 sebanyak-banyaknya sebesar AS\$225.000,- dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya.	Determined the salary or honorarium and other allowances for the members of the Board of Commissioners of the Company collectively for the financial year of 2024 of a maximum amount of US\$225,000 and authorized the Meeting of the Board of Commissioners to determine the allocations.
4.b	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.	Granted the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary or honorarium and other allowances for the members of the Board of Directors of the Company.

Telah direalisasikan.

Untuk tahun buku 2024, total remunerasi Dewan Komisaris adalah senilai AS\$113.782 dan total remunerasi Direksi adalah senilai AS\$197.543.

Had been realized.

For the financial year of 2024, total remuneration of the Board of Commissioners amounted to US\$113,782 and total remuneration of the Board of Directors amounted to US\$197,543.

Keputusan RUPS pada tahun buku yaitu RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada 27 Juni 2024.

GMS decisions in the financial year i.e. the Extraordinary GMS conducted on June 27, 2024.

No.	Keterangan	Remark
1.a	Menyetujui untuk menyesuaikan Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha Perseroan dengan KBLI 2020, sehingga untuk selanjutnya Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan menjadi tertulis dan berbunyi sebagai berikut:	Approved the amendment of the Company's Articles of Association Article 3 Purposes and Objectives and Business Activities based on KBLI 2020, so that hereinafter Article 3 of the Company's Article of Association to be written as follows:
	MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA Pasal 3 1. Maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang: a. aktivitas konsultasi manajemen lainnya (KBLI 70209); b. aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis (KBLI 74902). 2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut: i. Kegiatan usaha utama: ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomist dan agricultural ekonomis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur. ii. Kegiatan usaha penunjang: pemberian saran dan bantuan operasional pada dunia bisnis, seperti kegiatan broker bisnis yang mengatur pembelian dan penjualan bisnis berskala kecil dan menengah, termasuk praktik profesional, kegiatan broker hak paten (pengaturan pembelian dan penjualan hak paten), kegiatan penilaian selain real estat dan asuransi (untuk barang antik, perhiasan dan lain-lain), audit rekening dan informasi tarif barang atau muatan, kegiatan pengukuran kuantitas dan kegiatan peramalan cuaca. Tidak termasuk makelar real estat.	PURPOSES AND OBJECTIVES AND BUSINESS ACTIVITIES Article 3 1. The Company's purposes and objectives: a. other management consulting activities (KBLI 70209); b. business consulting and business brokerage activities (KBLI 74902). 2. To achieve the above purpose and objectives, the Company can carry out the following business activities: i. Main business activities: provisions for advice, guidance and business operations and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning; decisions related to finance; marketing objectives and policies; human resource planning, practices and policies; planning, scheduling, and production control. The provision of these business services can include advice, guidance and operational assistance for various management functions, agronomist and agricultural economist management consulting in the field of agriculture and the like, design of accounting methods and procedures, cost accounting programs, budget monitoring procedures, provision of advice and assistance for businesses and community services in planning, organization, efficiency and supervision, management information and others. Including infrastructure investment study services. ii. Supporting business activities: provide advice and operational assistance to the businesses, such as business brokerage activities that regulate the purchase and sale of small and medium-sized businesses, including professional practices, patent brokerage activities (arrangement of the purchase and sale of patents), valuation activities other than real estate and insurance (for antiques, jewelry and others), account audits and information on the tariff of goods or goods, quantity measurement activities and weather forecasting activities. Excludes real estate agents.
	Telah direalisasikan. Keputusan telah tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Soechi Lines Tbk Nomor: 318 tertanggal 18 Juli 2024.	Had been realized. The decision had been stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Soechi Lines Tbk Number: 318 dated July 18, 2024.

Keputusan RUPS pada tahun buku sebelumnya yaitu RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 21 Juni 2023.

GMS decisions in the previous financial year i.e. the Annual GMS conducted on June 21, 2023.

No.	Keterangan	Remark
1	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	Approved and ratified the Company's Annual Report for the financial year ended December 31, 2022, including the Company's Activities Report, Supervisory Report of the Board of Commissioners, and the Company's Financial Statements for the year ended December 31, 2022 audited by Public Accounting Firm Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan and also granted full acquittal and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision activities for the financial year ended December 31, 2022.

Telah direalisasikan.

Had been realized.

Keputusan telah tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Soechi Lines Tbk Nomor: 237 tertanggal 21 Juni 2023.

The decision had been stated in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Soechi Lines Tbk Number: 237 dated June 21, 2023.

No.	Keterangan	Remark
2.a	Menyetujui penggunaan Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sebagai berikut: i. Sebesar AS\$200.000,- dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan; ii. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk dapat mendukung kinerja Perseroan.	Approved the appropriation of the Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity for the financial year ended December 31, 2022 as the following: i. US\$200,000 shall be allocated and booked as appropriated retained earnings; ii. The remaining shall be booked as unappropriated retained earnings, to support the Company's performances.
2.b	Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Granted the power and authority to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions related to the decisions as mentioned above, in accordance with prevailing regulations.

Telah direalisasikan.

Had been realized.

Keputusan telah tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Soechi Lines Tbk Nomor: 237 tertanggal 21 Juni 2023.

The decision had been stated in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Soechi Lines Tbk Number: 237 dated June 21, 2023.

No.	Keterangan	Remark
3.a	Menyetujui perubahan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk periode masa jabatan 2023-2028, sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2028, adalah sebagai berikut: <u>Dewan Komisaris:</u> Komisaris Utama: Paulus Utomo Komisaris Independen: Haryo Suparmun <u>Direksi:</u> Direktur Utama: Go Darmadi Direktur: Pieters Adyana Utomo Direktur: Paula Marlina	Approved the changes and appointments of the members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the office term of 2023-2028, therefore the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors from the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2028, is as the following: <u>Board of Commissioners:</u> President Commissioner: Paulus Utomo Independent Commissioner: Haryo Suparmun <u>Board of Directors:</u> President Director: Go Darmadi Director: Pieters Adyana Utomo Director: Paula Marlina
3.b	Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukan kepada pihak-pihak terkait, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Granted the power and authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company both individually and jointly to take all necessary actions related to the decisions as mentioned above, including but not limited to stating the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in the deed made before a Notary, and to subsequently notify the relevant parties, as well as take all and any necessary actions in connection with the decision in accordance with the applicable laws and regulations.

Telah direalisasikan.

Keputusan telah tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Soechi Lines Tbk Nomor: 238 tanggal 21 Juni 2023.

Had been realized.

The decision had been stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Soechi Lines Tbk Number: 238 dated June 21, 2023.

No.	Keterangan	Remark
4.a	Menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2023 sebanyak-banyaknya sebesar AS\$225.000,- dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya.	Determined the salary or honorarium and other allowances for the members of the Board of Commissioners of the Company collectively for the financial year of 2023 of a maximum amount of US\$225,000 and authorized the Meeting of the Board of Commissioners to determine the allocations.
4.b	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.	Granted the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salaries and other allowances for the members of the Board of Directors of the Company.

Telah direalisasikan.

Untuk tahun buku 2023, total remunerasi Dewan Komisaris adalah senilai AS\$119.665 dan total remunerasi Direksi adalah senilai AS\$216.981.

Had been realized.

For the financial year of 2023, total remuneration of the Board of Commissioners amounted to US\$119,665 and total remuneration of the Board of Directors amounted to US\$216,981.

No.	Keterangan	Remark
5.a	Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Granted the authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint the Public Accountant and/or Public Accounting Firm registered with Otoritas Jasa Keuangan, to conduct the audit of the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2023.
5.b	Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya untuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang ditetapkan tersebut karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.	Granted the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of honorarium and other requirements for the Public Accountant and/or Public Accounting Firm, and to determine Substitutes for the Public Accountant and/or Public Accounting Firm in case the determined Public Accountant and/or Public Accounting Firm for any reason could not deliver audits of the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2023, including to determine the honorarium and other requirements for the Substitute Public Accounting Firm and/or Public Accountant.

Telah direalisasikan.

Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris serta Akuntan Publik Bapak Fendri Sutejo merupakan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan menjadi pihak yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dengan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk penetapan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya terkait jasa audit yang diberikan tersebut.

Had been realized.

Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris and Public Accountant Mr. Fendri Sutejo were the Public Accounting Firm and Public Accountant which were registered with Otoritas Jasa Keuangan dan acted as the parties who audited the Company's financial statements for the financial year ended December 31, 2023 and the authority was granted to the Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and other requirements for the provided audit services.

Keputusan RUPS pada tahun buku sebelumnya yaitu RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada 11 Agustus 2023.

GMS decisions in the previous financial year i.e. the Extraordinary GMS conducted on August 11, 2023.

No.	Keterangan	Remark
1	Menyetujui penambahan modal Perseroan, dengan mengeluarkan saham dari portepel Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 2.353.000.000 (dua miliar tiga ratus lima puluh tiga juta) saham baru, dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp100,00 (seratus rupiah), dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Perseroan yang berhak, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, khususnya POJK No. 32/2015 yang telah diubah dengan POJK No. 14/2019, termasuk: a. Menyetujui dan mengubah ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dalam rangka PMHMETD; b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD, yang mencakup: i. Menetapkan realisasi jumlah saham yang akan dikeluarkan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan; ii. Menetapkan rasio HMETD; iii. Menetapkan harga pelaksanaan HMETD; iv. Menetapkan jadwal PMHMETD; c. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menyatakan jumlah saham yang dikeluarkan dan perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka PMHMETD sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, serta untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD, termasuk tetapi tidak terbatas untuk: i. Melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD, tanpa ada suatu tindakanpun yang dikecualikan, kesemuanya dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal; ii. Menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang, untuk memperoleh persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Approved the increase in the Company's capital, by issuing shares from the portfolio of the Company in a maximum amount of 2,353,000,000 (two billion three hundred fifty-three million) new shares, with a nominal value of each share of IDR100,- (one hundred rupiah) by giving pre-emptive rights ("HMETD") to the entitled shareholders of the Company, with paying attention to the applicable laws and the regulations in the Capital Market, particularly POJK No. 32/2015 as amended with POJK No. 14/2019, including: a. Approved and amended the provisions of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association in relation to the increase in the issued and paid-up capital of the Company in term of PMHMETD; b. Granted the power and authority to the Board of Directors of the Company to carry out the necessary actions in relation to the PMHMETD, which include to: i. Determine the realization of the number of shares to be issued with the approval of the Company's Board of Commissioners; ii. Determine the ratio of the HMETD; iii. Determine the exercise price of the HMETD; iv. Determine the PMHMETD schedules. c. To grant the power and authority to the Board of Commissioners and/or the Board of Directors of the Company, with the rights of substitution, to state the number of issued shares and the amendments of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association in term of PMHMETD in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable regulations in the Capital Market, and to carry out all and any necessary actions in connection with the PMHMETD, including but not limited to: i. Take all and every necessary action in connection with the PMHMETD, without any action being excluded, all with paying attention to the provisions of the applicable laws and the regulations applicable in the Capital Market; ii. State/put the decision in the deeds made before a Notary, to amend and/or rearrange the provisions of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association or the overall of the Article 4 of the Company's Articles of Association in accordance with the decision (including to affirm the composition of the shareholders in the deed if necessary), as required by and in accordance with the applicable laws and regulations, furthermore to submit requests to the authorized parties/officials, to obtain approval and/or submit information about the decision of this Meeting and/or the amendments of the Company's Articles of Association due to the decisions of this Meeting, and take all and any necessary actions, in accordance with the applicable laws and regulations.

Tidak direalisasikan.

Alasan tidak direalisasikan:

Dengan mempertimbangkan telah berakhirnya batas waktu PMHMETD, kebutuhan pendanaan Perseroan, serta kondisi pasar, Perseroan memutuskan untuk tidak melanjutkan pelaksanaan PMHMETD.

Unrealized.

Reason for not being realized:

Considering the expiration date of the PMHMETD, the Company's funding requirements, and market conditions, the Company decided to not continue the implementation of PMHMETD.

No.	Keterangan	Remark
2.a	Menyetujui perubahan Pasal 22 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Pasal 20 POJK No. 14/2022.	Approved the amendments to Article 22 paragraph 8 of the Company's Articles of Association to comply with the provisions of Article 20 of POJK No. 14/2022.
2.b	Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 22 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan, kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Approved to grant the power and authority to the Board of Directors of the Company, both individually and jointly with the rights of substitution to take any and every necessary action in connection with the decision, including but not limited to state/put the decision in the deeds made before a Notary, to amend and/or rearrange the provisions of Article 22 paragraph 8 of the Company's Articles of Association or the overall of the Article 22 of the Company's Articles of Association, as required by and in accordance with the applicable laws and regulations, furthermore to submit information about the decision of this Meeting and/or the amendments of the Company's Articles of Association to authorized parties, and take all and any necessary actions in accordance with the applicable laws and regulations.

Telah direalisasikan.

Keputusan telah tertuang dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Soechi Lines Tbk Nomor: 134 tertanggal 11 Agustus 2023.

Had been realized.

The decision had been stated in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Soechi Lines Tbk Number: 134 dated August 11, 2023.

Keputusan RUPS pada tahun buku dan tahun buku sebelumnya yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan^{G.1.a.2}

Tidak terdapat keputusan RUPS pada tahun buku yang belum direalisasikan.

Terdapat keputusan RUPS pada tahun buku sebelumnya yang tidak direalisasikan, yaitu untuk Mata Acara ke-1 RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 11 Agustus 2023 ("**RUPSLB 11 Agustus 2023**"), sehubungan dengan penambahan modal Perseroan, dengan mengeluarkan saham dari portepel Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 2.353.000.000 (dua miliar tiga ratus lima puluh tiga juta) saham baru, dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp100,00 (seratus rupiah), dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Perseroan yang berhak. Rincian Mata Acara ke-1 RUPSLB 11 Agustus 2023 sebagaimana telah jabarkan pada poin G.1.a.1 Keputusan RUPS pada tahun buku dan tahun buku sebelumnya yang direalisasikan pada tahun buku pada Bab 5 Laporan ini.

Perseroan memutuskan untuk tidak melanjutkan rencana penambahan modal melalui HMETD tersebut dengan mempertimbangkan telah berakhirnya batas waktu PMHMETD, kebutuhan pendanaan Perseroan, serta kondisi pasar. Tidak dilanjutkannya penambahan modal melalui HMETD tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja operasional maupun kinerja keuangan Perseroan.

GMS decisions in the financial year and previous financial year which have not been realized and the reasons of not being realized

There was no GMS decision in the financial year which had not been realized.

There were decisions of the GMS in the previous financial year that were not realized, which was for the 1st Agenda of the Extraordinary GMS held on August 11, 2023 ("**EGMS August 11, 2023**"), in connection with the increase in the Company's capital, by issuing shares from the portfolio of the Company in a maximum amount of 2,353,000,000 (two billion three hundred fifty-three million) new shares, with a nominal value of each share of IDR100,- (one hundred rupiah) by giving pre-emptive rights ("HMETD") to the entitled shareholders of the Company. Details of the 1st Agenda of the EGMS August 11, 2023 have been described in the point G.1.a.1 GMS decisions in the financial year and previous financial year which have been realized in the financial year in Chapter 5 of this Report.

The Company has decided to not continue the plan of capital increase through HMETD by considering the expiration date of the PMHMETD, the Company's funding requirements, as well as the market conditions. The discontinuation of the increase in capital through HMETD has no impact on the Company's operational as well as financial performances.

Penggunaan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara ^{G.1.b}

Perseroan menunjuk Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra sebagai pihak independen yang melakukan perhitungan suara dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2024 dan 21 Juni 2023, serta dalam RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2024 dan 11 Agustus 2023.

Use of independent party in the holding of the GMS to count votes

The Company assigned Securities Administration Bureau PT Raya Saham Registra as the independent party who carried out votes counting in the Annual GMS conducted on June 27, 2024 and June 21, 2023, as well as in the Extraordinary GMS conducted on June 27, 2024 and August 11, 2023.

DIREKSI ^{G.2} DIRECTORS

Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi ^{G.2.a} Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors

Go Darmadi

Direktur Utama | President Director

- Memimpin dan memastikan tercapainya sasaran Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan, visi, misi, nilai-nilai perusahaan, serta rencana kerja jangka panjang Perseroan dengan berpedoman pada tata kelola perusahaan yang baik.
- Mengawasi jalannya kegiatan operasi dan melakukan koordinasi dengan Direksi dalam pengelolaan aspek strategis operasional, keuangan, pengembangan usaha, dan manajemen risiko.
- Memimpin fungsi perencanaan strategis untuk pengembangan daya saing dan pertumbuhan Perseroan.

- Lead and ensure the achievement of the Company's targets inline with the Company's goals and objectives, vision, mission, corporate values, and the Company's long term work plan in accordance with good corporate governance.
- Supervise the Company's operational activities and coordinate with the Board of Directors in managing the strategic aspects of operations, finance, business development, and risk management.
- Lead the strategic planning function for the competitiveness development and the Company's growth.

Pieters Adyana Utomo

Direktur (Operasi) | Director (Operation)

- Memimpin dan bertanggung jawab atas kegiatan operasional Perseroan dan pengembangannya.
- Menetapkan arah strategi pemasaran beserta pengawasan pelaksanaannya.
- Menetapkan kebijakan, mekanisme, dan standardisasi dalam manajemen kualitas jasa-jasa yang disediakan oleh Perseroan dengan memperhatikan aspek keselamatan kerja dan lingkungan.

- Lead and responsible for the Company's business operations and the development.
- Direct marketing strategy and monitor the implementation.
- Establish policies, mechanisms, and standardizations in quality management of services provided by the Company with paying attention to the safety and environmental aspects.

Paula Marlina

Direktur (Keuangan) | Director (Finance)

- Memimpin perumusan kebijakan keuangan Perseroan untuk jangka pendek maupun jangka panjang serta pengawasan pelaksanaannya.
- Mengarahkan strategi manajemen modal, investasi, dan arus kas operasi, beserta pengawasan pelaksanaannya.
- Menentukan kebijakan pengelolaan fungsi pendukung perkantoran lainnya.

- Lead the formulation of the Company's short term and long term financial policies and monitor the implementation.
- Direct strategies on capital management, investment, operational cash flow, and monitoring the implementation.
- Determine management policies on other back-office functions.

Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam Direksi ^{G.2.b}

Direksi Perseroan memiliki Piagam Direksi, sebagaimana POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS ^{G.2.c}

Direksi wajib melakukan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 kali dalam setiap bulan. Direksi juga wajib melakukan rapat berkala dengan Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 kali dalam 4 bulan.

Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi.

Pada tahun 2024, Direksi Perseroan melaporkan rapat Direksi sebanyak 12 kali dan rapat dengan Dewan Komisaris sebanyak 4 kali.

Kehadiran Rapat oleh Direksi

Meeting Attendance by the Board of Directors

Go Darmadi

Direktur Utama | President Director

Rapat Direksi BOD Meeting	Rapat dengan Dewan Komisaris Meeting with the BOC	Kehadiran dalam RUPS Attendance in GMS
12	4	2

Pieters Adyana Utomo

Direktur (Operasi) | Director (Operation)

Rapat Direksi BOD Meeting	Rapat dengan Dewan Komisaris Meeting with the BOC	Kehadiran dalam RUPS Attendance in GMS
12	4	2

Paula Marlina

Direktur (Keuangan) | Director (Finance)

Rapat Direksi BOD Meeting	Rapat dengan Dewan Komisaris Meeting with the BOC	Kehadiran dalam RUPS Attendance in GMS
12	4	2

Statement that the Board of Directors has guidelines or charter of the Board of Directors

The Board of Directors of the Company has the Charter of the Board of Directors, in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 about the Board of Directors and the Board of Commissioners of Listed or Public Companies.

Policy and implementation of the frequency of Board of Directors meetings, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the attendance rate of the members of the Board of Directors in the meetings including attendance at the GMS

The Board of Directors must hold meeting regularly at least 1 time every month. The Board of Directors must also carry out regular meetings with the Board of Commissioners at least 1 time in 4 months.

The Board of Directors meeting can be conducted when it is attended by a majority of members of the Board of Directors.

In 2024, the Company's Board of Directors reported 12 Board of Directors meetings and 4 meetings with the Board of Commissioners.

Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi^{G.2.d}

Training and/or competency improvement of members of the Board of Directors

Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada)^{G.2.d.1}

Anggota Direksi Perseroan mengikuti pelatihan dan/atau program peningkatan kompetensi berdasarkan kebutuhan sesuai dengan area tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi, serta dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan yang diperlukan oleh anggota Direksi.

Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada)^{G.2.d.2}

Direksi Perseroan melaporkan tidak terdapat pelatihan dan/atau program peningkatan kompetensi yang diikuti pada tahun 2024.

Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku^{G.2.e}, Prosedur penilaian kinerja^{G.2.e.1}, Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat^{G.2.e.2}, Dalam hal Perusahaan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi^{G.2.f}

Direksi Perseroan tidak memiliki komite tertentu yang dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugasnya. Pelaksanaan tugas Direksi Perseroan seluruhnya didukung oleh unit kerja sebagaimana yang terdapat dalam Struktur Organisasi.

Policy of training and/or competency improvement of members of the Board of Directors, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Directors (if any)

The Company's Board of Directors attends training and/or competency improvement program based on the necessity in accordance with the area of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors, with paying attention to the recommendations of the Board of Commissioners about any competency development program required by members of the Board of Directors.

Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any)

The Company's Board of Directors reported there was no training and/or competency improvement program attended in 2024.

Assessment of the Board of Directors on the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the financial year, Performance assessment procedure, Used criteria such as performance achievements during the financial year, competency and attendance at meetings, In term of the Company does not have any committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors

The Company's Board of Directors did not have any certain established committee to support the implementation of its duties. The duties of the Board of Directors were fully supported by working units as figured in the Organizational Structure.

DEWAN KOMISARIS^{G.3}

BOARD OF COMMISSIONERS

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris^{G.3.a}

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab diantaranya memberikan masukan dan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan kepengurusan Perseroan. Dalam keadaan tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam Dewan Komisaris^{G.3.b}

Dewan Komisaris Perseroan memiliki Piagam Dewan Komisaris, sebagaimana POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has the duties and responsibilities which are inter-alia to provide input and advice to the Board of Directors in carrying out the management activities of the Company. In certain circumstances, the Board of Commissioners by its authority is required to hold the General Meeting of Shareholders in accordance with prevailing laws and the Articles of Association of the Company.

The Board of Commissioners also conducts the performance evaluation of the committee who assists it in carrying out its duties and responsibilities.

Statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners of the Company has the Charter of the Board of Commissioners, in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 about the Board of Directors and the Board of Commissioners of Listed or Public Companies.

Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS ^{G.3.c}

Dewan Komisaris wajib melakukan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 kali dalam 2 bulan. Dewan Komisaris juga wajib melakukan rapat berkala dengan Direksi sekurang-kurangnya 1 kali dalam 4 bulan.

Rapat Dewan Komisaris dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris Perseroan melaporkan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 kali rapat dan rapat dengan Direksi sebanyak 4 kali.

Kehadiran Rapat oleh Dewan Komisaris
Meeting Attendance by the Board of Commissioners

Paulus Utomo
Komisaris Utama | President Commissioner

Rapat Dewan Komisaris BOC Meeting	Rapat dengan Direksi Meeting with the BOD	Kehadiran dalam RUPS Attendance in GMS
6	4	2

Haryo Suparmun
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Rapat Dewan Komisaris BOC Meeting	Rapat dengan Direksi Meeting with the BOD	Kehadiran dalam RUPS Attendance in GMS
6	4	2

Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris ^{G.3.d}
Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners

Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada) ^{G.3.d.1}

Dewan Komisaris Perseroan mengikuti pelatihan dan/atau program peningkatan kompetensi berdasarkan kebutuhan sesuai dengan area tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada) ^{G.3.d.2}

Dewan Komisaris Perseroan melaporkan telah mengikuti pelatihan dan/atau program peningkatan kompetensi sebagai berikut selama tahun buku 2024:

- Pemaparan serta Diskusi tentang PP 58 Tahun 2023, PMK 168 Tahun 2023 dan PMK 79 Tahun 2023
- Manajemen Pajak Perusahaan dengan Update Peraturan Pajak Terbaru
- Entitas Private: Akuntansi (SAKEP) dan Perpajakan
- Proses Bisnis Coretax yang Berdampak pada Wajib Pajak kepada Anggota IKPI
- Self Change to be a Better Person - Advance
- Professional Grooming, Successful Presentation and Negotiation Skill

Policy and implementation of the frequency of Board of Commissioners meetings, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, and the attendance rate of the members of the Board of Commissioners in the meetings including attendance at the GMS

The Board of Commissioners must hold meeting regularly at least 1 time every 2 months. The Board of Commissioners must also carry out regular meetings with the Board of Directors at least 1 time in 4 months.

The Board of Commissioners meeting can be conducted when it is attended by a majority of members of the Board of Commissioners.

In 2024, the Company's Board of Commissioners reported 6 Board of Commissioners meetings and 4 meetings with the Board of Directors.

Policy of training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any)

The Company's Board of Commissioner attends training and/or competency improvement program based on the necessity in accordance with the area of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any)

The Company's Board of Commissioners reported to have attended training and/or competency improvement program as the following during the financial year of 2024:

- Presentation and Discussion on PP 58 Year 2023, PMK 168 Year 2023 and PMK 79 Year 2023
- Corporate Tax Management with the Latest Tax Regulation Updates
- Private Entities: Accounting (SAKEP) and Taxation
- Coretax Business Processes that Impact Taxpayers to IKPI Members
- Self Change to be a Better Person - Advance
- Professional Grooming, Successful Presentation and Negotiation Skill

Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris ^{G.3.e}

Dewan Komisaris menilai Direksi telah melaksanakan kegiatan kepengurusan Perseroan dengan baik pada tahun buku 2024.

Performance assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners and each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The Board of Commissioners considers the Board of Directors had delivered good management for the Company in the financial year of 2024.

Penilaian Kinerja Direksi

Performance Assessment of the Board of Directors

Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja ^{G.3.e.1}

Performance assessment procedure

Go Darmadi	Pieters Adyana Utomo	Paula Marlina
Direksi memiliki kebijakan untuk melakukan penilaian sendiri terhadap kinerjanya. Dengan merujuk kepada target Perseroan, masing-masing anggota Direksi pada awal tahun menetapkan Key Performance Indicator (KPI) sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Kinerja anggota Direksi disampaikan kepada Direktur Utama. Evaluasi kinerja anggota Direksi selanjutnya dibantu oleh Dewan Komisaris. The Board of Directors had a policy to self-assess its performance. Referring to the Company's target, each member of the Board of Directors set the Key Performance Indicator (KPI) at the beginning of the year and approved by the Board of Commissioners.		

Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi, dan kehadiran dalam rapat. ^{G.3.e.2}

Used criteria such as performance achievements during the financial year, competency, and attendance at meetings.

Go Darmadi	Pieters Adyana Utomo	Paula Marlina
KPI mencakup aspek finansial, kepuasan pemegang kepentingan, proses internal, serta inovasi dan pengembangan. KPI comprised the aspects of financial, stakeholders satisfaction, internal process, as well as innovation and development.		

Pihak yang melakukan penilaian ^{G.3.e.3}

Party making the assessment

Go Darmadi	Pieters Adyana Utomo	Paula Marlina
Direksi dan Dewan Komisaris. The Board of Directors and the Board of Commissioners.		

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Performance Assessment of the Board of Commissioners

Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja ^{G.3.e.1}

Performance assessment procedure

Paulus Utomo	Haryo Suparmun
Dewan Komisaris memiliki kebijakan untuk melakukan penilaian sendiri terhadap kinerjanya. Penilaian kinerja disampaikan dalam Rapat Dewan Komisaris. The Board of Commissioners had a policy to self-assess its performance. Performance appraisals were submitted in the Board of Commissioners Meeting.	

Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi, dan kehadiran dalam rapat. ^{G.3.e.2}

Used criteria such as performance achievements during the financial year, competency, and attendance at meetings.

Paulus Utomo	Haryo Suparmun
Pengawasan terhadap kegiatan kepengurusan dan operasional Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, pengawasan terhadap risiko-risiko usaha Perseroan, pengawasan terhadap perbaikan tata kelola perusahaan, terlaksananya rencana kerja dan anggaran perusahaan, tanggapan Komisaris atas Laporan Keuangan Triwulan dan Laporan Tahunan, catatan kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris. Supervision on the management and operational activities of the Company by the Board of Directors, supervision on the Company's business risks, supervision on the improvement of the good corporate governance, implementation of the Company's workplan and budget, the Board of Commissioners' opinion/response to the Quarterly Financial Statements and Annual Reports, record of attendance in the Board of Commissioners meetings.	

Pihak yang melakukan penilaian ^{G.3.e.3}

Party making the assessment

Paulus Utomo	Haryo Suparmun
Dewan Komisaris. The Board of Commissioners.	

Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku ^{G.3.f}

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dalam pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah dengan cukup baik membantu tugas Dewan Komisaris selama 2024, diantaranya dengan melakukan peninjauan, penelaahan, serta pemberian masukan kepada Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Komite Audit

Prosedur penilaian kinerja ^{G.3.f.1}

Komite Audit menyampaikan kegiatan yang dilakukannya pada tahun buku kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris selanjutnya melakukan penilaian terhadap kinerja Komite Audit.

Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat. ^{G.3.f.2}

Peninjauan atas kegiatan audit internal; penyampaian pengawasan atas kegiatan usaha Perseroan; pemberian pertimbangan atas informasi yang disampaikan ke publik; serta penyampaian masukan dari pihak eksternal kepada Dewan Komisaris.

Assessment of the Board of Commissioners on the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year

The Board of Commissioners is supported by the Audit Committee to assist the Board of Commissioners' duties. The Board of Commissioners considered the Audit Committee had properly carried out its function during 2024, which inter-alia conducted a number of reviews, evaluations, and provided suggestions to the Board of Commissioners.

Performance Assessment of Audit Committee

Performance assessment procedure

Audit Committee submits the activities carried out in the financial year to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners evaluates the performance of the Audit Committee.

Used criteria such as performance achievements during the financial year, competency and attendance at meetings.

Review of internal audit activities; submission of supervision of the Company's business activities; provision of consideration about information submitted to the public; and submission of external parties inputs to the Board of Commissioners.

NOMINASI DAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS ^{G.4}

NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris ^{G.4.a}

Dalam prosedur nominasi, Dewan Komisaris menyampaikan usulan yang di dalamnya berisi calon yang dinilai potensial untuk menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Di dalam proposal, Dewan Komisaris mempertimbangkan komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang dibutuhkan Perseroan, serta kriteria nominasi yang perlu dipenuhi oleh kandidat.

Usulan kandidat oleh Dewan Komisaris akan disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk memperoleh persetujuan, untuk ditunjuk menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris ^{G.4.b}

Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris ^{G.4.b.1}

Dalam penetapan remunerasi, Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur (Key Performance Indicator/KPI) yang telah disusun.

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dilakukan dengan mengajukan usulan kepada RUPS mengenai jumlah besaran gaji dan/atau tunjangan, untuk dimintakan persetujuan RUPS. Sementara itu, penetapan remunerasi Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris, sebagaimana kewenangan yang diberikan berdasarkan persetujuan RUPS.

Nomination procedure, including brief description of the policies and process of nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners

In the nomination procedures, the Board of Commissioners provides proposal which in it includes the candidates which are considered prospective to become the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company.

In the proposal, the Board of Commissioners considers the composition of the Boards' members as required by the Company, as well as the nomination criteria needed to be met by the candidates.

The prospective candidates from the Board of Commissioners shall be submitted to the General Meeting of Shareholders for approval, and to be appointed as the member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners of the Company.

Remuneration procedure and implementation of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Procedure of remuneration determination for the Board of Directors and the Board of Commissioners

In the remuneration determination, the Board of Commissioners makes evaluation on the performance of the members of the Board of Directors and the members of the Board of Commissioners. Performance assessments are made based on set benchmarks (Key Performance Indicators/KPIs).

Remuneration determination for the Board of Commissioners is further carried out by submitting to the GMS a proposal about the amount of salary and/or allowances, to be approved by the GMS. Meanwhile, the remuneration determination for the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners, in accordance with the authority given by the GMS.

Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya ^{G.4.b.2}, Besar remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris ^{G.4.b.3}

Remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, bonuses/tantiem and others, Amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners

Struktur remunerasi Dewan Komisaris adalah mencakup gaji, tunjangan meliputi tunjangan hari raya, serta manfaat lainnya. Total besaran remunerasi Dewan Komisaris adalah senilai AS\$113.782 pada tahun buku 2024, masing-masing Bapak Paulus Utomo senilai AS\$65.577 dan Bapak Haryo Suparmun senilai AS\$48.205.

Remuneration structure of the Board of Commissioners comprises salary, allowances including holiday allowances, and other benefits. The total amount of remuneration for the Board of Commissioners was US\$113,782 in the financial year of 2024, each Mr. Paulus Utomo amounted to US\$65,577 and Mr. Haryo Suparmun amounted to US\$48,205.

Struktur remunerasi Direksi mencakup gaji, tunjangan meliputi tunjangan hari raya, serta manfaat lainnya. Total besaran remunerasi Direksi adalah senilai AS\$197.543 pada tahun buku 2024, masing-masing Bapak Go Darmadi senilai AS\$75.286, Ibu Paula Marlina senilai AS\$63.897, dan Bapak Pieters A. Utomo senilai AS\$58.360.

Remuneration structure of the Board of Directors comprises salary, allowances including holiday allowances, and other benefits. The total amount of remuneration for the Board of Directors was US\$197,543 in the financial year of 2024, each Mr. Go Darmadi amounted to US\$75,286, Mrs. Paula Marlina amounted to US\$63,897, and Mr. Pieters A. Utomo amounted to US\$58,360.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH ^{G.5} SHARIAH SUPERVISORY BOARD

Perseroan tidak memiliki Dewan Pengawas Syariah.
The Company did not have Shariah Supervisory Board.

KOMITE AUDIT ^{G.6} AUDIT COMMITTEE

Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite ^{G.6.a} Name and position in committee membership	Usia ^{G.6.b} Age	Kewarganegaraan ^{G.6.c} Citizenship
Haryo Suparmun Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	62 tahun years	Indonesia Indonesian

Riwayat pendidikan / Education record ^{G.6.d}

- Riwayat pendidikan Bapak Haryo Suparmun dapat dilihat pada Bab 3 Profil Perusahaan, E.10 Profil Dewan Komisaris, E.10.e Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi.
Education record of Mr. Haryo Suparmun can be found on Chapter 3 Company Profile, E.10 Board of Commissioners Profile, E.10.e Education and/or certification record.

Riwayat jabatan / Position record ^{G.6.e}

Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite ^{G.6.e.1}

Legal basis of the appointment as member of Committee

- Diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan pada tahun 2023 berdasarkan Surat Keputusan No. 001/SL/LGL/VI/2023.
Appointed as Head of Audit Committee of the Company in 2023 based on Decree No. 001/SL/LGL/VI/2023.

Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) ^{G.6.e.2}

Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member as well as other positions (if any)

- Komisaris Independen Perseroan (2023-sekarang)
Independent Commissioners of the Company (2023-present)

Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan ^{G.6.e.3}

Work experience and time period within and outside the Company

- Pengalaman kerja Bapak Haryo Suparmun beserta periode waktunya dapat dilihat pada Bab 3 Profil Perusahaan, E.10 Profil Dewan Komisaris, E.10.f Riwayat jabatan, E.10.f.4 Pengalaman kerja beserta periode waktunya.
Work experience of Mr. Haryo Suparmun and the time period can be found on Chapter 3 Company Profile, E.10 Board of Commissioners Profile, E.10.f Position record, E.10.f.4 Work experience and time period.

Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite ^{G.6.a} Name and position in committee membership	Usia ^{G.6.b} Age	Kewarganegaraan ^{G.6.c} Citizenship
Maria Natalina Sindhikara Anggota Member	53 tahun years	Indonesia Indonesian

Riwayat pendidikan / Education record ^{G.6.d}

- Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1994.
Bachelor of Economics in Accounting from Trisakti University in 1994.

Riwayat jabatan / Position record ^{G.6.e}

Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite ^{G.6.e.1}

Legal basis of the appointment as member of Committee

- Diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan pada tahun 2023 berdasarkan Surat Keputusan No. 001/SL/LGL/VI/2023.
Appointed as Member of Audit Committee of the Company in 2023 based on Decree No. 001/SL/LGL/VI/2023.

Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) ^{G.6.e.2}

Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member as well as other positions (if any)

- Tidak terjadi / no occurrence.

Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan ^{G.6.e.3}

Work experience and time period within and outside the Company

- CFO PT Mahaka Visual Integra (2015–sekarang), CFO PT Mahaka Radio Integra (2015–2022), Head of Financial Operation PT Allianz Life Indonesia (2013–2015), Business Operation/Assistant Director Ernst & Young Indonesia (2011–2012).
CFO of PT Mahaka Visual Integra (2015–present), CFO of PT Mahaka Radio Integra (2015–2022), Head of Financial Operation PT Allianz Life Indonesia (2013–2015), Business Operation/Assistant Director at Ernst & Young Indonesia (2011–2012).

Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite ^{G.6.a} Name and position in committee membership	Usia ^{G.6.b} Age	Kewarganegaraan ^{G.6.c} Citizenship
Ferry Yanto Widjaja Anggota Member	57 tahun years	Indonesia Indonesian

Riwayat pendidikan / Education record ^{G.6.d}

- Master of Business Administration dari University of Houston Clear Lake, Amerika Serikat pada tahun 1993.
Bachelor of Science jurusan Industrial Engineering dari Oregon State University, Amerika Serikat pada tahun 1991.
Master of Business Administration from University of Houston Clear Lake, United States in 1993.
Bachelor of Science in Industrial Engineering from Oregon State University, United States in 1991.

Riwayat jabatan / Position record ^{G.6.e}

Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite ^{G.6.e.1}

Legal basis of the appointment as member of Committee.

- Diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan pada tahun 2023 berdasarkan Surat Keputusan No. 001/SL/LGL/VI/2023.
Appointed as Member of Audit Committee of the Company in 2023 based on Decree No. 001/SL/LGL/VI/2023.

Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) ^{G.6.e.2}

Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member as well as other positions (if any)

- Tidak terjadi / no occurrence.

Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan ^{G.6.e.3}

Work experience and time period within and outside the Company

- Direktur PT Surgika Alkesindo (2017-sekarang), Wakil Direktur Utama PT Gresik Jasatama (2016-2020), Direktur CrystalRock Ltd (2012-2016), Komisaris PT Equity Securities Indonesia (2011-2012), Direktur Marketing PT Equity Securities Indonesia (2006-2011).
Director of PT Surgika Alkesindo (2017-present), Vice President Director of PT Gresik Jasatama (2016-2020), Director of CrystalRock Ltd (2012-2016), Commissioner of PT Equity Securities Indonesia (2011-2012), Marketing Director of PT Equity Securities Indonesia (2006-2011).

Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit ^{G.6.f}

Anggota Komite Audit Perseroan saat ini memiliki masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2028 saat masa jabatan Dewan Komisaris yang mengangkatnya berakhir. Komite Audit Perseroan saat ini menjabat sebagai anggota Komite Audit untuk periode ke-1 (2023-2028).

Pernyataan independensi Komite Audit ^{G.6.g}

Anggota Komite Audit Perseroan menyatakan independensinya sebagaimana ditentukan dalam POJK No. 55/POJK.04/2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) ^{G.6.h}

Ketua Komite Audit Bapak Haryo Suparmun mengikuti pelatihan dan/atau kegiatan peningkatan kompetensi yang terdapat pada bagian G.3.d.2 Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada), Bab 5 pada Laporan ini.

Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat ^{G.6.i}

Komite Audit wajib mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 kali dalam 3 bulan. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 jumlah anggota. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Pada tahun 2024, Komite Audit Perseroan mengadakan sebanyak 7 kali rapat.

Kehadiran Rapat Komite Audit

Attendance of Audit Committee Meeting

Haryo Suparmun	Maria Natalina Sindhikara	Ferry Yanto Widjaja
7	7	7

Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam Komite Audit ^{G.6.j}

Kegiatan Komite Audit pada tahun buku 2024 mencakup sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan kepada publik dan/atau pihak otoritas.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan manajemen risiko.

Term and tenure of members of the Audit Committee

Members of the Company's Audit Committee currently have a term of office until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2028 when the term of office of the Board of Commissioners who appointed them ends. The Company's Audit Committee currently serves as members of the Audit Committee for the 1st period (2023-2028).

Statement of independence of Audit Committee

Members of the Company's Audit Committee states their independencies as specified in POJK No. 55/POJK.04/2015 about the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.

Training and/or competency improvement attended in the financial year (if any)

The Head of Audit Committee, Mr. Haryo Suparmun, attended training and/or competency improvement activities as available in point G.3.d.2 Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any), Chapter 5 of this Report.

Policy and implementation of the frequency of Audit Committee meetings and the attendance rate of members of the Audit Committee at the meeting

Audit Committee must hold meeting regularly at least 1 time in every 3 months. Audit Committee meeting can be carried out when it is attended by more than 1/2 of the total members. Decisions of the Audit Committee meetings are taken based on deliberation for consensus.

In the year of 2024, the Company's Audit Committee carried out 7 times of meeting.

Implementation of the activities of the Audit Committee in the financial year in accordance with as stated in the guidelines or charter of the Audit Committee

Audit Committee's activities in the financial year of 2024 included the following:

- Conducted review to the financial information which will be published to public and/or authorities.
- Provided recommendations to the Board of Commissioners in relation to the appointment of Accountant based on independence, scope of assignment, and remuneration for services.
- Conducted review to the implementation of audits made by internal auditors.
- Conducted review to the implementation of risk management.

KOMITE ATAU FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI ^{6.7}

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE OR FUNCTION

Uraian tugas dan tanggung jawab ^{6.7.i}

Fungsi Nominasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Memberikan rekomendasi mengenai:
 - a. komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
 - c. kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Membantu melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Fungsi remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Memberikan rekomendasi mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, dan besaran atas remunerasi.
- Membantu melakukan penilaian kinerja masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan kesesuaian remunerasi yang diterima.

Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam ^{6.7.j}

Perseroan memiliki Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi, sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat ^{6.7.k}

Fungsi Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 kali dalam 4 bulan. Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi dapat dilaksanakan apabila dihadiri mayoritas dari jumlah anggota Fungsi Nominasi dan Remunerasi.

Pada tahun 2024, Fungsi Nominasi dan Remunerasi mengadakan 3 kali rapat.

Kehadiran Rapat Fungsi Nominasi & Remunerasi

Attendance of Nominaton & Remuneration Function Meeting

Paulus Utomo	Haryo Suparmun
3	3

Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku ^{6.7.l}

Fungsi Nominasi & Remunerasi melakukan kegiatan sebagai berikut pada tahun 2024:

- Melakukan penilaian dan evaluasi atas kinerja masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
- Memberikan rekomendasi mengenai kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Description of duties and responsibilities

Nomination Function has the following duties and responsibilities:

- Provide recommendations to the Board of Commissioners about:
 - a. composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioner
 - b. policies and criteria required in the Nomination process;
 - c. performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
- Assist in performance appraisals of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on indicators which have been determined as evaluation measures.
- Provide recommendation about the development program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- Provide proposal for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Remuneration Function has the following duties and responsibilities:

- Provide recommendation about remuneration structure, remuneration policies, and the amount of remuneration.
- Assist in performance appraisals of each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in accordance with the remuneration received.

Statement of having guideline or charter

The Company has Guidelines for Nomination and Remuneration Function, in accordance with POJK No. 34/POJK.04/2014 about the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.

Policy and implementation of meeting frequency and attendance rate of the members in meetings

Nomination and Remuneration Function must hold meeting regularly at least 1 time every 4 months. Nomination and Remuneration Function meeting can be carried out when it is attended by the majority of the total members of Nomination and Remuneration function.

In the year of 2024, the Nominaton and Remuneration Function carried out 3 times of meeting.

Brief description of the implementation of activities in the financial year

Nomination & Remuneration Function conducted the following activities in 2024:

- Carried out assessment and evaluation to the performance of each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners
- Provided recommendation about performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Dalam hal tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi ^{G.7.m}

Alasan tidak dibentuknya Komite ^{G.7.m.1}

Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi ^{G.7.m.2}

Perseroan tidak membentuk komite khusus untuk menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi, memperhatikan fungsi ini dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan melaksanakan Fungsi Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan No. 018/SL/LGL-CORSEC/VI/2023.

Tidak terdapat pelatihan dan/atau peningkatan program kompetensi yang diikuti Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada tahun buku 2024.

In term of Nomination and Remuneration Committee is not formed

Reason of not forming the Committee

Party carrying out the nomination and remuneration function

The Company does not establish certain committee to conduct as Nomination and Remuneration Committee, as the function is carried out by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners of the Company carried out the Nomination and Remuneration Function based on Decree No. 018/SL/LGL-CORSEC/VI/2023.

There was no training and/or competency improvement attended by the Company's Nomination and Remuneration Function in the financial year of 2024.

KOMITE LAIN YANG DIMILIKI DALAM RANGKA MENDUKUNG FUNGSI DAN TUGAS DIREKSI (JIKA ADA) DAN/ATAU KOMITE YANG MENDUKUNG FUNGSI DAN TUGAS DEWAN KOMISARIS ^{G.8}

OTHER COMMITTEES TO SUPPORT THE FUNCTIONS AND DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS (IF ANY) AND/OR COMMITTEES THAT SUPPORT THE FUNCTIONS AND DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Perseroan tidak memiliki komite lain yang dimiliki dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris.

The Company did not have other committees to support the functions and duties of the Board of Directors and/or committees to support the functions and duties of the Board of Commissioners.

SEKRETARIS PERUSAHAAN ^{G.9} CORPORATE SECRETARY

Nama Sekretaris Perusahaan / Name of Corporate Secretary ^{G.9.a}

- Paula Marlina

Domisili/ Domicile ^{G.9.b}

- Jakarta Selatan, Indonesia.
South Jakarta, Indonesia.

Riwayat jabatan / Position record ^{G.9.c}

Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan ^{G.9.c.1}

Legal basis of the appointment as Corporate Secretary

- Surat Keputusan No. 11/SL/LGL/VIII/2014 tertanggal 21 Agustus 2014.
Decree No. 11/SL/LGL/VIII/2014 dated August 21, 2014.

Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan ^{G.9.c.2}

Work experience and time period within and outside the Company

- Sekretaris Perusahaan (2014-sekarang), Direktur Perseroan (2013-sekarang).

Pengalaman kerja Ibu Paula Marlina dapat dilihat pada Bab 3 Profil Perusahaan, E.9 Profil Direksi, E.9.f Riwayat jabatan.

Corporate Secretary of the Company (2014-present), Director of the Company (2013-present).

Work experience of Mrs. Paula Marlina and the time period can be found on Chapter 3 Company Profile, E.9 Board of Directors Profile, E.9.f Position record.

Riwayat pendidikan / Education record ^{G.9.d}

- Riwayat pendidikan Ibu Paula Marlina dapat dilihat pada Bab 3 Profil Perusahaan, E.9 Profil Direksi, E.9.e Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi.
Education record of Mrs. Paula Marlina can be found on Chapter 3 Company Profile, E.9 Board of Directors Profile, E.9.e Education and/or certification record.

Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku ^{G.9.e}

Sekretaris Perusahaan mengikuti pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diselenggarakan oleh ICOSA, IDX, KSEI, dan lainnya. Pelatihan yang diikuti selama tahun buku 2024 adalah sebagai berikut:

- Innovate, Invest, Inspire: Strategic Planning for Listed Companies in 2024's Stock Market.

Training and/or competency improvement attended in the financial year

Corporate Secretary attended trainings and/or competency improvement hosted by ICOSA, IDX, KSEI, and others. The attended trainings during the financial year of 2024 included as the following:

- Innovate, Invest, Inspire: Strategic Planning for Listed Companies in 2024's Stock Market.

- Webinar Media Handling: Maintaining Company Reputation and Public Trust.
- Regulatory Framework: Carbon Trading Compliance for Listed Companies.
- Sosialisasi eASY.KSEI-Batch II.
- Pendalaman POJK Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.
- Pelaksanaan CSR Berbasis ISO 26000.
- Sosialisasi Peraturan Nomor I-I tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas.
- Webinar Carbon-Related Policy dan Impactnya untuk Emiten.
- Webinar Pelaporan Keberlanjutan Terkait Dampak Terhadap Sumber Daya Alam.
- Sosialisasi Peraturan KSEI No VI D.
- Training CG Officer Basic Batch 10.
- Greenhouse Gas (GHS) Calculation, Mitigation, Audit and Reporting Training.
- IDX Net Zero Incubator.
- Climate Change: Drivers, Pathways, Risks, and Opportunities.
- Pendalaman POJK No. 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka.
- Sosialisasi SPE-IDXnet terkait penyesuaian pada form AP/KAP, Waran terstruktur, dan ESG Reporting.

Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku 2024

- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 27 Juni 2024.
- Menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan pada tanggal 27 Juni 2024.
- Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Melakukan berbagai fungsi pelaporan, penyampaian keterbukaan informasi, dan melakukan korespondensi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan Biro Administrasi Efek Perseroan.

- Webinar Media Handling: Maintaining Company Reputation and Public Trust.
- Regulatory Framework: Carbon Trading Compliance for Listed Companies.
- Socialization of eASY.KSEI-Batch II.
- Deepening of POJK Number 14/POJK.04/2022 regarding Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies.
- Implementation of CSR Based on ISO 26000.
- Socialization of Regulation Number I-I regarding Stock Split and Reversed Stock by Listed Companies which Issue Equity Securities.
- Webinar on Carbon-Related Policy and Its Impact for Issuers.
- Webinar on Sustainability Reporting Related to Impacts on Natural Resources.
- Socialization of KSEI Regulation No. VI D.
- Training CG Officer Basic Batch 10.
- Greenhouse Gas (GHS) Calculation, Mitigation, Audit and Reporting Training.
- IDX Net Zero Incubator.
- Climate Change: Drivers, Pathways, Risks, and Opportunities.
- Deepening of POJK No. 15/POJK.04/2022 regarding Stock Split and Reversed Stock by Public Companies.
- Socialization of SPE-IDXnet regarding adjustments to AP/KAP forms, structured warrants, and ESG Reporting.

Brief description of the implementation of the duties of the Corporate Secretary in the financial year

- Organized Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 27, 2024.
- Organized Annual Public Expose on June 27, 2024.
- Organized and documented the Board of Directors and/or the Board of Commissioners meetings.
- Conducted reporting function, provided information disclosure, and conducted correspondence with Financial Services Authority (FSA), Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesian Central Securities Depository (ICSD), and Securities Administration Bureau of the Company.



UNIT AUDIT INTERNAL ^{G.10}

INTERNAL AUDIT UNIT

Nama Kepala Audit Internal / Name of Head of Internal Audit ^{G.10.a}

- Andika Pratama

Riwayat jabatan / Position record ^{G.10.b}

Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Audit Internal ^{G.10.b.1}

Legal basis of the appointment as Head of Internal Audit

- Keputusan No. 096/SL/LGL/VII/2021 tertanggal 5 Juli 2021.
Decree No. 096/SL/LGL/VII/2021 dated July 5, 2021.

Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan ^{G.10.b.2}

Work experience and time period within and outside the Company.

- Kepala Audit Internal Perseroan (2021-sekarang), Internal Audit Manager PT Bali Towerindo Sentra Tbk. (2018-2021), Internal Auditor Sinarmas Asia Pulp and Paper (2014-2017), Compliance Auditor PT MNC Finance (2011-2014).
Head of Internal Audit of the Company (2021-present), Internal Audit Manager at PT Bali Towerindo Sentra Tbk. (2018-2021), Internal Auditor at Sinarmas Asia Pulp and Paper (2014-2017), Compliance Auditor at PT MNC Finance (2011-2014).

Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada) ^{G.10.c}

Qualification or certification as an internal audit profession (if any).

- ISO 9001:2015 Quality Management System, ISO 27001:2013 Information Security Management System, ISO 45001 Internal Audit for Occupational Health and Safety Management System, ISO 14001 Environmental Management System.

Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku ^{G.10.d}

Unit Audit Internal mengikuti pelatihan dan sosialisasi sebagai berikut pada tahun 2024:

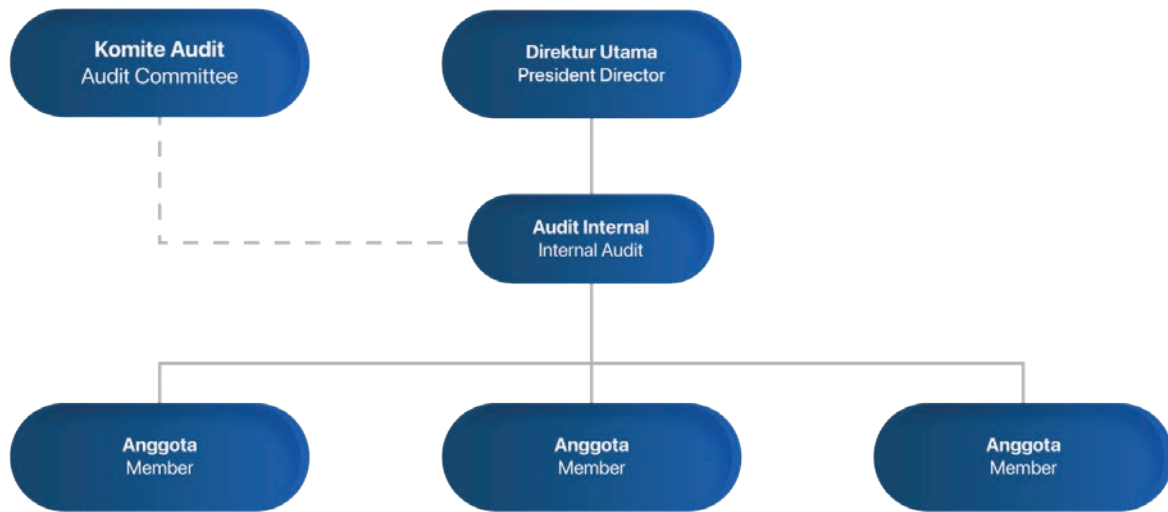
- Fundamental Cyber Security Auditing
- Analyzing & Improving Business Process
- Fraud Investigation Professional
- Fraud Detection & Investigation
- Internal Auditor Professional Specialist Training

Training and/or competency improvement attended in the financial year

Internal Audit Unit attended the following training and socialization in 2024:

- Fundamental Cyber Security Auditing
- Analyzing & Improving Business Process
- Fraud Investigation Professional
- Fraud Detection & Investigation
- Internal Auditor Professional Specialist Training

Struktur dan kedudukan unit Audit Internal ^{G.10.e} Structure and position of the Internal Audit unit



Uraian tugas dan tanggung jawab ^{G.10.f}

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
- Memeriksa dan menilai efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerja sama dengan Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Description of duties and responsibilities

- Prepare and implement annual Internal Audit plan.
- Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies.
- Inspect and assess efficiency and effectiveness in the aspects of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
- Provide suggestion for improvement as well as objective information about the audited activities at all levels of management.
- Monitor, analyze, and report the implementation of suggested improvements.
- Cooperate with the Audit Committee.
- Develop program to evaluate the quality of internal audit activities that have been carried out.
- Conduct special audit as required.

Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam unit Audit Internal ^{G.10.g}

Unit Audit Internal memiliki Piagam Audit Internal yang dibentuk sesuai POJK No. 56/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Statement of having guideline or charter of the Internal Audit unit

Internal Audit Unit has Internal Audit Charter established in accordance with POJK No. 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter.

Uraian singkat pelaksanaan tugas unit Audit Internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit ^{G.10.h}

Pelaksanaan tugas Audit Internal selama tahun buku 2024 adalah sebagai berikut:

- Melakukan perencanaan dan review secara reguler atas unit bisnis utama Perseroan dengan pendekatan berdasarkan risiko, ISO 9001:2015 Quality Management, ISO 14001:2015 Environmental Management System, dan ISO 45001: 2018 Occupational Health and Safety Management System.
- Review atas unit bisnis, yang mencakup aspek efektivitas operasional; pemanfaatan sumber daya secara efisien dan ekonomis; kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur standar dan peraturan; keakuratan dan keandalan sistem informasi; dan pengamanan atas penggunaan aset.
- Melakukan audit/investigasi ad-hoc berdasarkan permintaan Manajemen atau pelaporan whistleblowing system.
- Melakukan audit aplikasi IT (Teknologi Informasi) sejalan dengan rencana perusahaan untuk meningkatkan proses otomatisasi proses bisnis.
- Memberikan rekomendasi perbaikan atas setiap temuan dengan berdasarkan azas biaya dan manfaat.
- Memastikan manajemen mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi kelemahan atau masalah yang diidentifikasi selama proses audit.
- Melaporkan dan menyampaikan hasil audit yang signifikan, rekomendasi dan perkembangan tindak lanjutnya secara berkala kepada Direksi dan Komite Audit.

Audit Internal melakukan rapat dengan Komite Audit sebanyak 1 kali pada tahun buku 2024, sementara rapat dengan Direksi dilakukan secara setiap saat diperlukan.

Brief description of the implementation of the Internal Audit unit duties for the financial year including policies and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee

Implementation of Internal Audit duties in the financial year of 2024 was as the following:

- Conducted planning and regular review on the Company's main business activities using risk-based approach, ISO 9001:2015 Quality Management, ISO 14001:2015 Environmental Management System, and ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System.
- Reviewed the business units, which covered the aspects of operational effectiveness; efficient and economical use of resources; compliance with determined policy, standard procedure and regulation; the accuracy and reliability of information system; and safeguarding of the use of the assets.
- Conducted ad-hoc audits/investigations based on Management request or report from whistleblowing system.
- Conducted audits on IT (Information Technology) application inline with the Company's plans to improve automatization in the business process.
- Provided recommendation for improvement on each finding based on the principle of costs and benefits.
- Ensured that management took necessary action to address weaknesses or problems identified during the audit process.
- Reported and submitted significant audit results, recommendations, and follow-up action progress, regularly to the Board of Directors and Audit Committee.

Internal Audit conducted 1 time meeting with the Audit Committee in financial year of 2024, while meetings with the Board of Directors were conducted anytime as required.

URAIAN MENGENAI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ^{G.11}

DESCRIPTION OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya ^{G.11.a}

- **Pengendalian keuangan**
Perseroan memiliki sistem pengendalian keuangan untuk memastikan transaksi keuangan dan akuntansi dijalankan secara akuntabel. Pengendalian internal untuk aktivitas keuangan dilakukan mengikuti standar prosedur yang ditetapkan Perseroan. Perseroan juga menggunakan sistem akuntansi terkomputerisasi untuk menghasilkan laporan keuangan dengan kualitas yang baik secara tepat waktu.
- **Pengendalian operasional**
Perseroan memiliki sistem pengendalian operasional untuk memastikan operasional jasa pelayaran dan galangan kapal dapat berjalan dengan baik tanpa kendala. Pengendalian internal untuk aktivitas operasional dilakukan terutama dalam hal melakukan pemeliharaan rutin atas aset kapal dan galangan kapal, pelatihan peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta menggunakan sistem komputerisasi yang dapat mendukung operasional berjalan dengan lebih efisien dan transparan.

Financial and operational control, and compliance with other laws and regulations

- **Financial control**
The Company has financial control system to ensure that financial transactions and accounting are carried out accountably. Internal control for financial activities is carried out by following the determined standard procedures of the Company. The Company also uses a computerized accounting system to produce financial reports with good quality in a timely manner.
- **Operational control**
The Company has operational control system to ensure that shipping and shipyard operations can run smoothly without any obstacles. Internal control for operational activities is carried out mainly in terms of conducting routine maintenance on ship and shipyard assets, training to improve the Company's human resource competency, and using computerized system that can support operations to run more efficiently and transparently.

• Kepatuhan terhadap Perundang-undangan

Untuk memastikan kepatuhan terhadap perundang-undangan, personil Perseroan pada tiap departemen wajib untuk mengetahui perkembangan peraturan yang berlaku dan mengkoordinasikan pelaksanaannya secara internal. Perseroan juga dapat meminta pendapat pihak ketiga terkait dengan implementasi ketentuan peraturan yang berlaku.

Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal ^{G.11.b}

• Pengendalian keuangan

Perseroan menilai pengendalian keuangan telah berjalan efektif pada tahun 2024. Tidak terdapat risiko keuangan yang material yang dihadapi oleh Perseroan. Perseroan melakukan penyempurnaan atas aspek pengendalian keuangan yang memerlukan perbaikan.

• Pengendalian operasional

Perseroan melihat pengendalian operasional telah berjalan dengan cukup optimal pada tahun 2024. Tidak terjadi kesalahan berkaitan dengan operasional pelayaran dan galangan kapal yang tidak dapat ditangani oleh Perseroan sepanjang tahun buku. Perseroan memantau perkembangan praktik operasional terkini di dalam industri untuk untuk melihat kemungkinan penggunaannya di dalam sistem Perseroan.

• Kepatuhan terhadap perundang-undangan

Perseroan berupaya untuk selalu memenuhi ketentuan peraturan perundangan. Secara garis besar, tidak terdapat pelanggaran material atas peraturan yang terjadi pada tahun buku 2024 yang mengganggu kinerja Perseroan.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal ^{G.11.c}

Direksi memandang bahwa sistem pengendalian internal Perseroan saat ini telah cukup memadai dalam memastikan keberlangsungan usaha Perseroan.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO ^{G.12}

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko ^{G.12.a}

Sistem manajemen risiko Perseroan dibentuk dengan mengidentifikasi area-area risiko utama bagi keberlangsungan usaha Perseroan. Risiko ini mencakup risiko usaha, risiko operasi, serta risiko keuangan. Perseroan melakukan peninjauan secara berkala atas jenis-jenis risiko bagi Perseroan serta melakukan penyesuaian mengenai cara pengelolaannya.

• Compliance with laws

To ensure compliance with the law, the Company's personnel in each department are required to be aware of the development of prevailing regulations and coordinate the implementation internally. The Company may also request the opinion of third parties in regards with the implementation of prevailing regulatory provisions.

Overview of the effectiveness of the internal control system

• Financial control

The Company considers that financial control had worked effectively in the year of 2024. There was no material financial risk faced by the Company. The Company looks forward to improve aspects of its financial control which require improvement.

• Operational control

The Company views that operational control had worked optimally in the year of 2024. There was no error related to shipping and shipyard operations unhandled by the Company throughout the financial year. The Company keeps monitoring the development of the latest operational practices in the industry to see the possibility of its use within the Company's system.

• Compliance with laws

The Company intends to always comply with the provisions of laws and regulations. In general, there was no material violation of regulation occurred in the financial year of 2024 which disrupted the Company's performance.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system

The Board of Directors views the Company's current internal control system has been adequate to ensure the Company's business continuity.

Overview of the risk management system

The Company's risk management system was established by identifying the main risk areas due to the Company's business continuity. The risks included business risk, operational risk, and financial risk. The Company conducted periodical reviews about the types of risks which may impact the Company and conducted adjustments on how to manage the risks.

Jenis risiko dan cara pengelolaannya ^{G.12.b}

Types of risks and the management

A Risiko usaha Business risk

Jenis Risiko Type of Risk	Cara Pengelolaan Risiko Way To Manage Risk
1. Perubahan regulasi Regulatory changes	- Melakukan pemantauan secara aktif dan analisis perubahan dalam regulasi maritim baik di tingkat nasional maupun internasional. Actively monitoring and analyzing changes in maritime regulations at both national and international levels. - Melakukan penyesuaian kebijakan dan prosedur yang diperlukan atas perubahan regulasi. Make necessary adjustments to policies and procedures for regulatory changes. - Memberikan pelatihan dan pendidikan kepada karyawan dan kru tentang perubahan regulasi yang terjadi. Provide training and education to employees and crews about the regulatory changes that occur. - Terlibat dengan pihak terkait lainnya, termasuk badan regulasi maritim, asosiasi industri, dan mitra bisnis, terkait perubahan regulasi dan menyampaikan masukan tentang dampak regulasi baru yang sedang diusulkan. Engage with other relevant parties, including maritime regulatory bodies, industry associations and business partners, on regulatory changes and provide input on the impact of proposed new regulations. - Mengawasi kepatuhan atas perubahan regulasi dan memperbaiki proses yang sudah ada jika diperlukan. Oversee compliance with regulatory changes and improve existing processes when necessary.
2. Risiko kecelakaan, kebakaran, dan keamanan armada kapal tanker Risk of accidents, fire, and safety of the tanker fleet	- Memastikan penerapan keselamatan kerja yang ketat di semua armada kapal tanker. Ensure strict implementation of work safety in all tanker vessels. - Melakukan pemeliharaan rutin dan perbaikan yang diperlukan atas seluruh armada kapal tanker. Perform routine maintenance and necessary repairs to the entire tanker vessels. - Asuransi Protection and Indemnity (P&I) internasional. International Protection and Indemnity (P&I) insurance. - Pelatihan dan sertifikasi awak kapal terkait keselamatan dan keamanan operasional. Training and certification of crews related to operational safety and security.

B Risiko operasi Operation risk

Jenis Risiko Type of Risk	Cara Pengelolaan Risiko Way To Manage Risk
1. Operasi segmen pelayaran Shipping segment operation	- Pengoperasian seluruh armada kapal dengan sertifikasi manajemen mutu. Operation of the entire tanker vessels with quality management certification. - Memberikan pelatihan kepada kru kapal secara berkala mengenai standar operasional dan kualitas. Provide training to the crews regularly regarding operational and quality standards. - Melakukan perawatan dan perbaikan armada kapal tanker secara berkala dan adanya kebijakan untuk peremajaan kapal. Carry out periodic maintenance and repair of the tanker vessels and has the policy regarding ship rejuvenation.
2. Operasi segmen galangan kapal Shipyard segment operation	- Melakukan perencanaan pekerjaan galangan kapal secara terstruktur. Plan shipyard work in a structured manner. - Menunjuk sub-kontraktor sebagai rekanan dengan rekam jejak dan pengalaman yang sudah teruji. Engage with sub-contractors as partners with proven track records and experience. - Melakukan pengawasan berkala atas semua pekerjaan di galangan kapal. Conduct periodic supervision of all work in the shipyard.

C Risiko keuangan
Financial risk

Jenis Risiko Type of Risk	Cara Pengelolaan Risiko Way To Manage Risk
1. Risiko pasar Market risk	Menganalisis risiko perubahan tingkat suku bunga secara berkala. Berbagai simulasi dilakukan dengan mempertimbangkan skenario pembiayaan kembali, pembaharuan posisi pinjaman yang ada, dan pendanaan alternatif. Regular analysis regarding the risk due to changes in interest rate. Various scenarios were simulated with taking into consideration the refinancing scenarios, renewal of existing debt positions, and alternative financing.
2. Risiko kredit Credit risk	Untuk mengelola risiko kredit terkait dengan piutang usaha, Perseroan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang kredibel. Perseroan memiliki kebijakan, dimana untuk semua pelanggan yang akan melakukan transaksi dengan Perseroan secara kredit, harus melalui prosedur verifikasi kredit. To manage credit risk related to trade receivables, the Company conducts business activities only with creditworthy third parties. The Company has the policy that, all customers who wish to make transactions on credit, are subject to credit verification procedures.
3. Risiko likuiditas Liquidity risk	Perseroan mempertahankan rasio likuiditas tertentu agar dapat selalu memenuhi seluruh kewajibannya, melalui kebijakan evaluasi internal terhadap ketertagihan piutang dari seluruh pelanggan serta profil liabilitas Perseroan. The Company maintains certain liquidity ratios to comply with all of the Company's financial obligations through internal evaluation on the receivables collectability from all customers as well as the Company's liabilities profile.

Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko ^{G.12.c}

Sistem manajemen risiko mencakup pengelolaan risiko usaha, risiko operasi, maupun risiko keuangan, telah berjalan dengan efektif sepanjang tahun buku 2024.

Overview of the effectiveness of the risk management system

Risk management systems in terms of the management of business risk, operational risk, and financial risk, had worked effectively in the financial year of 2024.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas kecukupan sistem manajemen risiko ^{G.12.d}

Direksi memandang bahwa sistem manajemen risiko saat ini telah memadai dalam menopang keberlangsungan usaha Perseroan.

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the Audit Committee on the adequacy of the risk management system

The Board of Directors believes that the current risk management system has been adequate in supporting the Company's business continuity.



PERKARA HUKUM YANG BERDAMPAK MATERIAL YANG DIHADAPI OLEH PERUSAHAAN, ENTITAS ANAK, ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS (JIKA ADA) ^{G.13}

LEGAL CASES WHICH HAVE MATERIAL IMPACT FACED BY THE COMPANY, SUBSIDIARIES, MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS (IF ANY)

Pokok perkara/gugatan ^{G.13.a}, Status penyelesaian perkara/gugatan ^{G.13.b}, Pengaruh terhadap kondisi Perusahaan ^{G.13.c}
Impact on the Company's condition, Case/lawsuit settlement status, Case subject/lawsuit

Tidak terdapat perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Perseroan, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada tahun buku 2024.

There was no legal case which had material impact faced by the Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in the financial year of 2024.

INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF/SANKSI YANG DIKENAKAN KEPADA PERUSAHAAN, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI, OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN DAN OTORITAS LAINNYA PADA TAHUN BUKU (JIKA ADA) ^{G.14}

INFORMATION ABOUT ADMINISTRATIVE SANCTIONS/SANCTIONS SUBJECTED TO THE COMPANY, MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS, BY OTORITAS JASA KEUANGAN AND OTHER AUTHORITIES IN THE FINANCIAL YEAR (IF ANY)

Pada tanggal 19 November 2024, Perseroan menerima sanksi administratif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan Tahunan (LKT) per 31 Desember 2023.

On November 19, 2024, the Company received administrative sanction from the Financial Services Authority (OJK) due to the delay in submitting the Annual Financial Report (LKT) as of December 31, 2023.

Perseroan menyampaikan LKT tersebut kepada OJK melalui Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) dan melakukan pengumuman kepada masyarakat melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Maret 2024.

The Company submitted the LKT to OJK through the Electronic Reporting System (SPE) and made an announcement to the public through the website of Indonesia Stock Exchange on March 24, 2024.

Berdasarkan ketentuan Pasal 7 ayat (1) POJK Nomor 14/POJK.04/2022, LKT tersebut wajib disampaikan kepada OJK paling lama 2 hari kerja setelah tanggal otorisasi LKT dimana tanggal otorisasi ialah tanggal 20 Maret 2024, sehingga penyampaian LKT paling lama dilakukan pada tanggal 22 Maret 2024. Perseroan dianggap mengalami keterlambatan selama 2 hari dalam menyampaikan LKT kepada OJK.

Based on the provisions of Article 7 paragraph (1) of POJK Number 14/POJK.04/2022, the LKT must be submitted to the OJK no later than 2 working days after the LKT authorization date which was March 20, 2024, therefore the submission should take place no later than March 22, 2024. The Company was considered unpunctual in submitting the LKT to the OJK for 2 days.

Pada tanggal 18 Juli 2024, Perseroan menerima sanksi peringatan tertulis I dari PT Bursa Efek Indonesia atas keterlambatan penyampaian keterbukaan informasi mengenai rencana penyelenggaraan Public Expose.

On July 18, 2024, the Company received a written warning I sanction from Indonesia Stock Exchange for the delay in submitting information disclosure regarding the plan to hold Public Expose.

Perseroan menyampaikan keterbukaan informasi tersebut melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juni 2024. Penyampaian keterbukaan informasi tersebut dinilai belum sesuai dengan ketentuan angka III.3.3 Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, dimana keterbukaan informasi mengenai rencana penyelenggaraan Public Expose seharusnya dilakukan pada batas waktu 11 Juni 2024.

The Company submitted the information disclosure through the Indonesia Stock Exchange website on June 12, 2024. The submission of information disclosure was considered not in accordance with the provisions of number III.3.3 of Indonesia Stock Exchange Regulation Number I-E regarding the Obligation to Submit Information, which the information disclosure due to the plan to hold the Public Expose should be carried out by the date line of June 11, 2024.

Tidak terdapat sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan, oleh OJK dan otoritas lainnya pada tahun buku 2024.

There was no administrative sanction/sanction subjected to the members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by OJK and other authorities in the financial year of 2024.

INFORMASI MENGENAI KODE ETIK ^{G.15}

INFORMATION ABOUT THE CODE OF CONDUCT

Pokok-pokok Kode Etik ^{G.15.a}

Kode Etik Perseroan berisi kumpulan standar etika yang mengatur pedoman dalam berperilaku selama bekerja untuk Perseroan.

Etika bisnis di dalam Kode Etik Perseroan memberikan pedoman perilaku dalam berinteraksi dan berhubungan dengan para pemangku kepentingan Perseroan, yang terdiri dari karyawan, pelanggan, pemasok, masyarakat, pemegang saham dan investor, kreditur dan media.

Etika kerja di dalam Kode Etik Perseroan memberikan pedoman perilaku dalam berinteraksi dan melakukan pekerjaan dan tanggung jawab dengan penekanan pada hal di bawah ini.

Principles of the Code of Conduct

The Company's Code of Conduct contains a collection of ethical standards which provide behavioral guidelines while working for the Company.

Business ethics in the Company's Code of Conduct provide behavioral guidelines in interacting and dealing with the Company's stakeholders, which are including employees, customers, suppliers, society, shareholders and investors, creditors, and media.

Work ethics in the Company's Code of Conduct provide behavioral guidelines in interacting and carrying out the work and responsibilities with emphasis on the following matters.

Kepatuhan terhadap hukum Compliance with law	Larangan menjadi anggota dan donatur partai politik Prohibition of being member and sponsor of political party
Kesempatan kerja yang adil Fair employment opportunities	Menjaga dan memelihara aset Perusahaan Maintain and preserve the assets of the Company
Perilaku yang baik terhadap sesama karyawan Good behavior to other employees	Menjaga kerahasiaan informasi dan data Perusahaan Maintain confidentiality of information and data of the Company
Menghindari benturan kepentingan Avoid conflicts of interest	Larangan terhadap insider trading Prohibition against insider trading
Larangan terhadap segala bentuk tindak korupsi, kolusi, nepotisme, dan gratifikasi Prohibition against all forms of corruption, collusion, nepotism, and gratuities	Pelaporan terhadap adanya pelanggaran melalui whistleblowing system Report about any violation through whistleblowing system

Bentuk sosialisasi Kode Etik dan upaya penegakannya ^{G.15.b}

Perseroan melakukan sosialisasi atas Kode Etik melalui Departemen Sumber Daya Manusia dan Unit Audit Internal, ataupun divisi lainnya sesuai kebutuhan, dengan menggunakan pengumuman dan pengingat yang didistribusikan melalui grup kerja, email, ataupun pengumuman secara langsung di lingkungan kerja. Informasi Kode Etik Perseroan juga tersedia di situs web Perseroan untuk dapat diakses oleh semua pihak.

Untuk memastikan Kode Etik berjalan dengan optimal, Perseroan juga memasukkan perilaku selama bekerja sebagai indikator kinerja di dalam penilaian kinerja tahunan personil Perseroan.

Pelanggaran terhadap Kode Etik Perseroan akan dikenakan sanksi berdasarkan jenis pelanggarannya. Sanksi yang dikenakan dapat berupa sanksi disipliner seperti peringatan lisan, peringatan tertulis, juga peringatan keras berupa pemutusan hubungan kerja.

Pernyataan bahwa Kode Etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan ^{G.15.c}

Kode Etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Perseroan.

Forms of socialization of the Code of Conduct and efforts of implementation

The Company carried out socialization of the Code of Conduct through the Human Resource Department and Internal Audit Unit, or other divisions as required, using announcements and reminders distributed through working groups, emails, or direct announcements in the work environment. Information on the Company's Code of Ethics is also available on the Company's website for all parties to access.

To ensure that the Code of Conduct being implemented optimally, the Company also includes working behavioral attitude as performance indicators in the annual performance appraisals of the Company's personnel.

Violations of the Company's Code of Conduct will be sanctioned based on the type of violation. Sanctions may include the disciplinary sanctions such as verbal warning, written warnings and also severe warnings in term of termination of work relationship.

Statement that the Code of Conduct applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees

Code of Conduct applies to the members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Company.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA KEPADA MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN ^{G.16}

POLICY OF GIVING PERFORMANCE BASED LONG-TERM COMPENSATION TO MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEES

Jumlah saham dan/atau opsi ^{G.16.a}, Jangka waktu pelaksanaan ^{G.16.b}, Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak ^{G.16.c}, Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan ^{G.16.d}

Number of shares and/or options, Implementation period, Requirement as eligible employee and/or management, Exercise price or determination of the exercise price

Perseroan memiliki Program Employee Stock Allocation (ESA) yang ditentukan sebanyak banyaknya 3% dari jumlah saham Perseroan yang ditawarkan dalam penawaran saham perdana (IPO). Program ESA sebanyak 5.295.000 saham pada harga pelaksanaan Rp550 per saham, telah didistribusikan seluruhnya kepada karyawan Perseroan pada saat IPO tanggal 3 Desember 2014. Saham ESA diberikan oleh Perseroan secara cuma-cuma kepada karyawan yang memenuhi persyaratan yang ditentukan, mencakup prestasi kerja, peringkat jabatan, dan masa kerja pegawai.

The Company had Employee Stock Allocation (ESA) Program which was allocated with the maximum amount of 3% of the Company's total shares offered in the initial public offering (IPO). The ESA Program amounted to 5,295,000 shares at the exercise price of Rp550 per share, had been distributed fully to the employees of the Company at the time of the IPO on December 3, 2014. The Company provided the ESA shares for free to the employees who met determined criteria, including work performance, position rank, and length of working period of the employee.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI ^{G.17}

INFORMATION DISCLOSURE POLICY

Pengungkapan kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan ^{G.17.a}, Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud ^{G.17.b}

Pada tanggal 23 September 2024, Komisaris Utama Perseroan, Bapak Paulus Utomo melakukan penjualan sebanyak 120.000.000 saham yang dimilikinya pada harga Rp175 per saham, sehingga beliau tidak lagi mempunyai kepemilikan saham secara langsung pada Perseroan. Pelaporan atas perubahan kepemilikan atas saham Perseroan tersebut telah dilakukan pada 24 September 2024.

Disclosure of share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners after the occurrence of ownership or any change in ownership of the Company's shares, Implementation of the policy

On September 23, 2024, the President Commissioner of the Company, Mr. Paulus Utomo sold 120,000,000 shares he owned at the price of Rp175 per share, and as a result he has no longer had direct share ownership in the Company. Report regarding this change in the ownership of the Company's shares has been submitted on September 24, 2024.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN ^{G.18}

WHISTLEBLOWING SYSTEM

**Cara penyampaian laporan pelanggaran ^{G.18.a}
Perlindungan bagi pelapor ^{G.18.b}**

Setiap pihak yang ingin menyampaikan laporan terkait dengan adanya indikasi pelanggaran dalam bentuk finansial, perilaku, dan standar kerja terkait dengan aktivitas Perseroan, dapat menyampaikannya melalui e-mail ethics@soechi-lines.com. Perseroan menjamin perlindungan dan kerahasiaan identitas pelapor.

**Penanganan pengaduan ^{G.18.c}
Pihak yang mengelola pengaduan ^{G.18.d}**

Perseroan menindaklanjuti laporan pengaduan yang masuk mengikuti prosedur internal yang berlaku, diantaranya Perseroan akan melakukan pengecekan secara langsung untuk memastikan kebenaran pengaduan, untuk kemudian ditentukan solusi penyelesaian terbaik yang dapat dilakukan. Unit Audit Internal Perseroan merupakan pihak bertanggung jawab mengelola pengaduan.

**Procedure to submit whistleblowing report
Protection for whistleblowers**

Any party wishing to submit report regarding any indication of violations in the financial, behavioral, and working standards related to the Company's activities, may submit it via e-mail ethics@soechi-lines.com. The Company guarantees the protection and confidentiality of the whistleblower's identity.

**Handling of the report
Party managing the report**

The Company follows up the incoming whistleblowing reports in accordance with determined internal procedures, including to carry out direct checking to ensure the validity of the report, in order to decide the best possible solution to resolve the issue. The Company's Internal Audit Unit is the party who responsible to manage the whistleblowing reports.

Hasil dari penanganan pengaduan ^{G.18.a}

Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku ^{G.18.a.1}

Tindak lanjut pengaduan ^{G.18.a.2}

Perseroan mencatat terdapat 10 pengaduan yang masuk selama tahun buku 2024. Seluruh pengaduan telah ditindaklanjuti dan telah selesai penanganannya pada tahun 2024.

Result of report handling

Number of received and processed reports in the financial year

Follow up of report

The Company recorded a total of 10 received whistleblowing reports in the financial year of 2024. All report had been followed up and resolved in 2024.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI ^{G.19}

ANTI-CORRUPTION POLICY

Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi ^{G.19.a}

Untuk mengatasi praktik-praktik korupsi, balas jasa, fraud, suap dan/atau gratifikasi, Perseroan diantaranya menerapkan sistem electronic procurement (e-proc) dalam melakukan tender pekerjaan kepada para pemasok dimaksudkan agar sistem pengadaan pekerjaan kepada pemasok dilakukan berdasarkan azas transparansi dan kompetensi.

Perseroan juga menggunakan sistem berbasis elektronik lainnya dalam berbagai aspek kegiatan Perseroan, untuk memastikan setiap aktivitas dan transaksi yang dilakukan menjunjung tinggi azas profesionalitas.

Setiap temuan tindakan korupsi akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan Perseroan yang berlaku.

Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan ^{G.19.b}

Sosialisasi Anti Korupsi dilakukan oleh Perseroan dilakukan melalui pengumuman dan pengingat yang dilakukan utamanya oleh Unit Audit Internal. Pengumuman dan pengingat tersebut diantaranya dilakukan melalui grup kerja, email, ataupun pengumuman secara langsung di lingkungan kerja. Kebijakan Anti Korupsi Perseroan juga tersedia di situs web Perseroan untuk dapat diakses oleh semua pihak.

Programs and procedures implemented in overcoming corruption practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities

To overcome the practices of corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification, the Company, among others, implements the electronic procurement (e-proc) system in its job tenders for suppliers, intended to make sure the procurement system to suppliers is carried out based on the principles of transparency and competency.

The Company also uses other electronic-based systems in various aspects of the Company's activities, to make sure that each carried-out activity and transaction uphold the principles of professionalism.

Any findings of corruption will be subject to sanctions in accordance with the Company's prevailing regulations.

Anti-corruption training/socialization to employees

The Company's Anti Corruption socialization is carried out through announcement and reminder mainly from the Internal Audit Unit. Announcement and reminder are made through working groups, emails, or direct announcements in the workplace. Information on the Company's Anti Corruption policy is also available on the Company's website for all parties to access.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA ^{G.20}

IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES

A. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

Relationship of Public Company with Shareholders in Ensuring the Rights of Shareholders

Prinsip 1 : Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Principle 1 : Improving the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)

Rekomendasi

Recommendation

1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.

1.1 Public Company has technical procedures for opened and/or closed votings that promote the independence and interests of the shareholders.

Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan ^{G.20.a}

Dilakukan.

Prosedur tercantum di dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan dilaksanakan di dalam RUPS 2024 sebagaimana ketentuan di dalam Anggaran Dasar.

Statement that recommendations have been implemented

Implemented.

Procedures are stated in the Company's Articles of Association, and were implemented in the GMS in 2024 as stipulated in the Articles of Association

Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada) ^{G.20.b}

-.

Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any)

-.

- 1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.

Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan ^{G.20.a}

Dilakukan.

Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan 2024.

Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada) ^{G.20.b}

-.

- 1.2 All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Company attend the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

Statement that recommendations have been implemented

Implemented.

All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Company attended the Annual GMS in 2024.

Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any)

-.

- 1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.

Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan ^{G.20.a}

Dilakukan.

Ringkasan Risalah RUPS tersedia pada situs web Perseroan selama paling tidak 1 tahun.

Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada) ^{G.20.b}

-.

- 1.3 Summary minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS) are available on Public Company's website at least for one year.

Statement that recommendations have been implemented

Implemented.

The summary minutes of GMS is available on the Company's website for at least 1 year.

Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any)

-.

Prinsip 2 : Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor

Principle 2 : Improving Public Company's Communication with Shareholders or Investors of Shareholders (GMS)

Rekomendasi

Recommendation

- 2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.

Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan ^{G.20.a}

Dilakukan.

Pemegang saham dan investor dapat berkomunikasi melalui Departemen Sekretaris Perusahaan dan Investor Relations Perseroan.

Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada) ^{G.20.b}

-.

- 2.1 Public Company has communication policy with shareholders or investors.

Statement that recommendations have been implemented

Implemented.

Shareholders and investors can communicate through the Corporate Secretary and Investor Relations Departments of the Company.

Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any)

-.

2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web

Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan ^{G.20.a}

Dilakukan.

Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor sebagaimana terdapat di dalam Kode Etik Perseroan telah tersedia pada situs web Perseroan.

Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada) ^{G.20.b}

-.

2.2 Public Company discloses the communication policy with the shareholders or investors on the website.

Statement that recommendations have been implemented

Implemented.

Communication policy with shareholders and investors as contained in the Code of Conduct of the Company is available on the Company's website.

Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any)

-.

**B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris
Function and Role of the Board of Commissioners**

Prinsip 3 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners

Rekomendasi

3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.

Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan ^{G.20.a}

Dilakukan.

Saat ini Perseroan memiliki 2 anggota Dewan Komisaris dengan telah mempertimbangkan secara baik kondisi Perseroan.

Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada) ^{G.20.b}

-.

Recommendation

3.1 Determination of the numbers of the members of the Board of Commissioners considers the Public Company's conditions.

Statement that recommendations have been implemented

Implemented.

Currently the Company has 2 members of the Board of Commissioners in accordance with the consideration of the Company's condition.

Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any)

-.

3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan ^{G.20.a}

Dilakukan.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada) ^{G.20.b}

-.

3.2 Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners considers the variety of expertise, knowledge, and required experience.

Statement that recommendations have been implemented

Implemented.

The Company's Board of Commissioners composition has considered the variety of expertise, knowledge, and required experience.

Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any)

-.

Prinsip 4 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Principle 4 : Improving the Quality of Duty and Responsibility Implementation of the Board of Commissioners

Rekomendasi

4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.

Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan ^{G.20.a}

Dilakukan.

Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerjanya.

Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada) ^{G.20.b}

-.

Recommendation

4.1 The Board of Commissioners has policies on self-assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners.

Statement that recommendations have been implemented

Implemented.

The Board of Commissioners has policies on self-assessment to assess its performance.

Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any)

-.

4.2 Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.

Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan ^{G.20.a}

Dilakukan.

Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) kinerja Dewan Komisaris terdapat pada Bab 5 Tata Kelola Perusahaan, G.3 Dewan Komisaris, G.3.e Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, pada Laporan Tahunan ini.

Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada) ^{G.20.b}

-.

4.2 Self-assessment policy to assess the Board of Commissioners performance, is disclosed in Public Company's Annual Report.

Statement that recommendations have been implemented

Implemented.

The self-assessment policy of the Board of Commissioners is available on Chapter 5 Corporate Governance, G.3 Board of Commissioners, G.3.e Performance assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners and each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, in this Annual Report.

Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any)

-.

4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat kejahatan keuangan.

Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan ^{G.20.a}

Dilakukan.

Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris telah tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada) ^{G.20.b}

-.

4.3 The Board of Commissioners has resignation policy whenever the members of the Board of Commissioners are involved in financial crime.

Statement that recommendations have been implemented

Implemented.

Resignation policy of members of the Board of Commissioners has been stipulated in the Company's Articles of Association.

Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any)

-.

4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.

Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan ^{G.20.a}

Dilakukan.

Fungsi nominasi dan remunerasi dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan dan telah memiliki pedoman fungsi Nominasi dan Remunerasi yang mencakup kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.

Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada) ^{G.20.b}

-.

4.4 The Board of Commissioners or Committee who conducts nomination and remuneration function arranges succession policy in the nomination process of the members of the Board of Directors.

Statement that recommendations have been implemented

Implemented.

The nomination and remuneration function is carried out by the Company's Board of Commissioners and it has guidelines for the Nomination and Remuneration function which include succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.

Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any)

-.

C. Fungsi dan Peran Direksi

Function and Role of the Board of Directors

Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi

Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors

Rekomendasi

Recommendation

5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.

5.1 Determination of the numbers of the members of the Board of Directors considers Public Company's conditions and the effectiveness in decision making.

Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan ^{G.20.a}

Dilakukan.

Saat ini Perseroan memiliki 3 orang anggota Direksi dengan telah mempertimbangkan secara baik kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.

Statement that recommendations have been implemented

Implemented.

Currently the Company has 3 members of the Board of Directors in accordance with the consideration of the Company's condition and effectiveness in decision making.

Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada) ^{G.20.b}

-.

Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any)

-.

5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

5.2 Determination of the composition of the members of the Board of Directors considers the variety of expertise, knowledge, and required experience.

Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan ^{G.20.a}

Dilakukan.

Komposisi Direksi telah mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

Statement that recommendations have been implemented

Implemented.

The Company's Board of Directors composition has considered the variety of expertise, knowledge, and required experience.

Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada) ^{G.20.b}

-.

Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any)

-.

5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.

Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan ^{G.20.a}

Dilakukan.

Direktur Perseroan yang menangani bidang akuntansi dan keuangan, Ibu Paula Marlina memperoleh Master of Accounting dari Northeastern University, Amerika Serikat pada tahun 1999.

Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada) ^{G.20.b}

-.

5.3 Member of the Board of Directors who is responsible for accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting.

Statement that recommendations have been implemented

Implemented.

The Company's Director who is in charge for accounting and finance, Mrs. Paula Marlina obtained Master of Accounting from Northeastern University, United States in 1999.

Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any)

-.

Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Principle 6: Improving the Quality of Duty and Responsibility Implementation of the Board of Directors

Rekomendasi

Recommendation

6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi.

6.1 The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.

Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan ^{G.20.a}

Statement that recommendations have been implemented

Dilakukan.

Implemented.

Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerjanya.

The Board of Directors has policies on self-assessment to assess its performance.

Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada) ^{G.20.b}

Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any)

-.

-.

6.2 Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.

6.2 Self-assessment policy to assess the the Board of Directors performance is disclosed in Public Company's Annual Report.

Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan ^{G.20.a}

Statement that recommendations have been implemented

Dilakukan.

Implemented.

Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) kinerja Direksi terdapat pada Bab 5 Tata Kelola Perusahaan, G.3 Dewan Komisaris, G.3.e Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, pada Laporan Tahunan ini.

The self-assessment policy of the Board of Directors is available on Chapter 5 Corporate Governance, G.3 Board of Commissioners, G.3.e Performance assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners and each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, in this Annual Report.

Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada) ^{G.20.b}

Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any)

-.

-.

6.3 Direksi mempunyai kebijakan pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat kejahatan keuangan.

Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan ^{G.20.a}

Dilakukan.

Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi telah tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada) ^{G.20.b}

-.

6.3 The Board of Directors has resignation policy whenever the members of the Board of Directors are involved in financial crime.

Statement that recommendations have been implemented

Implemented.

Resignation policy of members of the Board of Directors has been stipulated in the Company's Articles of Association

Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any)

-.

D. Partisipasi Pemangku Kepentingan
Participation of Stakeholders

Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan

Principle 7: Improving Good Corporate Governance Aspects through Stakeholders Participations

Rekomendasi

Recommendation

7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.

7.1 Public Company has policy to prevent insider trading.

Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan ^{G.20.a}

Statement that recommendations have been implemented

Dilakukan.

Implemented.

Perseroan memiliki kebijakan pencegahan insider trading yang tercantum dalam Kode Etik Perseroan.

The Company has insider trading prevention policy as stated in the Company's Code of Conduct.

Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada) ^{G.20.b}

Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any)

-.

-.

7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.

7.2 Public Company has policy of anti corruption and anti fraud.

Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan ^{G.20.a}

Statement that recommendations have been implemented

Dilakukan.

Implemented.

Perseroan memiliki kebijakan anti fraud yang diatur melalui Kebijakan Anti Korupsi.

The Company has anti-fraud policy as stated in the Company's Anti Corruption Policy.

Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada) ^{G.20.b}

Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any)

-.

-.

7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.

Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan ^{G.20.a}

Dilakukan.

Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok yang diatur melalui Kebijakan Vendor dan Kreditor.

Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada) ^{G.20.b}

-.

7.3 Public Company has policy about the selection and the capability improvement of supplier or vendor.

Statement that recommendations have been implemented

Implemented.

The Company has policy regarding the selection and the capability improvement of suppliers as stated in the Company's Vendor and Creditor Policy.

Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any)

-.

7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor.

Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan ^{G.20.a}

Dilakukan.

Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor melalui Kebijakan Vendor dan Kreditor.

Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada) ^{G.20.b}

-.

7.4 Public Company has policy about the fulfilment of creditor's rights.

Statement that recommendations have been implemented

Implemented.

The Company has policy regarding the fulfilment of creditor's rights as stated in the Company's Vendor and Creditor Policy.

Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any)

-.

7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.

Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan ^{G.20.a}

Dilakukan.

Perseroan memiliki kebijakan sistem whistleblowing.

Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada) ^{G.20.b}

-.

7.5 Public Company has policy of whistleblowing system.

Statement that recommendations have been implemented

Implemented.

The Company has policy of whistleblowing system.

Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any)

-.

7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.

Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan ^{G.20.a}

Dilakukan.

Perseroan memberikan insentif jangka panjang melalui Program Employees Stock Allocation (ESA) sebanyak 5.295.000 saham pada saat penawaran saham perdana.

Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada) ^{G.20.b}

-.

7.6 Public Company has policy of long term incentives for the Board of Directors and employees.

Statement that recommendations have been implemented

Implemented.

The Company has given long term incentives through the Employees Stock Allocation (ESA) program amounted to 5,295,000 shares at the initial public offering.

Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any)

-.

E. Keterbukaan Informasi Information Disclosures

Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi

Principle 8: Improving Information Disclosures Implementation

Rekomendasi

8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.

Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan ^{G.20.a}

Dilakukan.

Perseroan secara aktif melaksanakan keterbukaan informasinya melalui situs web Perseroan, media sosial, dan lainnya

Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada) ^{G.20.b}

–.

Recommendation

8.1 Public Company utilizes the use of information technology more broadly than the Website as media for information disclosure.

Statement that recommendations have been implemented

Implemented.

The Company actively implements its information disclosure through website, social media, and others.

Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any)

–.

8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.

Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan ^{G.20.a}

Dilakukan.

Perseroan tidak memiliki pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali oleh pemegang saham utama dan pengendali. Pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali pada tanggal 31 Desember 2024 terdapat pada Bab 3 Profil Perusahaan, E. Profil Perusahaan, E.16 Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, pada Laporan Tahunan ini.

Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada) ^{G.20.b}

–.

8.2 Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of the Public Company with ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the Public Company through the majority and controlling shareholders.

Statement that recommendations have been implemented

Implemented.

The Company did not have beneficiaries with share ownership of at least 5% in the Company as of December 31, 2024, except the majority and controlling shareholder. The ultimate beneficial owner in the ownership of the Company's shares through the majority and controlling shareholder as of December 31, 2024 is available on Chapter 3 Company Profile, E. Company Profile, E.16 Information about majority and controlling shareholders, in this Annual Report.

Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any)

–.

H. TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN Social and Environmental Responsibility

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dijabarkan pada Bab 6 Laporan Keberlanjutan

Social and Environmental Responsibility is as described in Chapter 6 Sustainability Report



Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

06

A. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy

PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN ^{A.1}

Perseroan memiliki strategi keberlanjutan yang memastikan bahwa jasa pelayaran dan galangan kapal yang disediakan, dapat relevan bagi pelanggan dalam jangka panjang, sehingga memastikan pula kinerja keuangan yang berkelanjutan bagi Perseroan. Keberlanjutan Perseroan mengusung strategi "operasi berkelanjutan" pada kedua segmen usahanya.

Pada segmen pelayaran, strategi operasi berkelanjutan dilakukan dengan memastikan operasional armada kapal Perseroan memperhatikan keberlanjutan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Perseroan memastikan armada kapal memenuhi standar operasi yang ditentukan oleh industri, untuk layak berlayar dengan melakukan perawatan berkala atas kapal. Perseroan juga merekrut dan menggunakan jasa para kru kapal dengan keterampilan tinggi, serta memperkuat sistem pendukung untuk beroperasinya segmen pelayaran.

Pada segmen galangan kapal, strategi operasi berkelanjutan dilakukan dengan memastikan operasional galangan kapal Perseroan memperhatikan keberlanjutan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Perseroan memastikan jasa dan produk yang dihasilkan oleh galangan kapal memenuhi standar mutu yang ditentukan oleh industri sehingga setiap kapal yang keluar dari galangan kapal, layak untuk berlayar. Galangan kapal menggunakan sumber daya manusia dengan keahlian yang memadai, serta memperkuat sistem pendukung untuk beroperasinya segmen galangan kapal.

Realisasi strategi keberlanjutan Perseroan pada segmen pelayaran pada tahun 2024, diantaranya mencakup docking dan perawatan kapal secara berkala. Docking kapal dilakukan setiap 2,5 tahun sekali agar aset kapal dapat terpelihara dengan baik. Sesuai dengan Konvensi Maritim Internasional (IMO), kapal Perseroan tercatat telah memiliki Safety Management Certificate (SMC), Safety Construction Certificate, Safety Equipment Certificate, International Pollution Prevention Certificate (IOPP), dan National Pollution Prevention Certificate (SNPP). Armada kapal juga memiliki Sertifikat Keselamatan Kapal dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut.

Armada Perseroan saat ini telah memenuhi standar sertifikasi ISO 45001:2018 mengenai Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja, ISO 14001:2015 mengenai Sistem Manajemen Lingkungan, dan ISO 9001:2015 mengenai Sistem Manajemen Mutu Standar. Perseroan telah memperoleh International Energy Efficiency Certificate (IEEC) setelah Perseroan mengimplementasikan Engine Power Limitation (EPL) untuk pemenuhan Energy Efficiency Existing Ship Index (EEXI). Perseroan dalam tahap pelaksanaan Ship Energy Efficiency Management Plan (SEEMP) Part III.

Realisasi strategi keberlanjutan pada segmen galangan kapal pada tahun 2024, diantaranya adalah mempertahankan operasi dalam ISO 45001:2018 mengenai Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja, ISO 14001:2015 mengenai Sistem Manajemen Lingkungan, dan ISO 9001:2015 mengenai Sistem Manajemen Mutu Standar. Selain itu, galangan kapal telah memiliki sertifikasi atas fasilitas daur ulang kapal hijau yang telah memenuhi standar keselamatan dan aspek lingkungan sesuai dengan IMO Hong Kong Convention, 2009.

OVERVIEW OF SUSTAINABILITY STRATEGY

The Company has the sustainability strategy which ensures that the shipping and shipyard services it provides can be relevant to customers in the long term, and subsequently, it would assure sustainable financial performance for the Company. The Company's sustainability carries out the strategy of "sustainable operations" in its both business segments.

In the shipping segment, sustainable operations strategy is carried out by ensuring the operation of the Company's vessels fleet paying attention to the sustainability of economic, environmental, and social aspects. The Company makes sure that its vessels meet the operational standards as determined by the industry, and vessels are seaworthy by carrying out regular maintenance. The Company also recruits and uses the services of highly skilled vessels crews, and strengthens the system to support the operation of its shipping segment.

In the shipyard segment, sustainable operations strategy is carried out by ensuring the operation of the Company's shipyard paying attention to the sustainability of economic, environmental, and social aspects. The Company makes sure that the services and products produced by the shipyard meet the quality standards in accordance with the industry, and makes sure that every vessel after finished from the shipyard, is seaworthy. The shipyard uses human resources with adequate expertise, and strengthens the system to support the operation of its shipyard segment.

Realization of the Company's sustainability strategy in the shipping segment in 2024, was including the regular vessel docking and maintenance. Vessel docking is carried out every 2.5 years in order to properly preserve the vessel assets. In accordance with the International Maritime Convention (IMO), the Company's vessels reported to already have Safety Management Certificate (SMC), Safety Construction Certificate, Safety Equipment Certificate, International Pollution Prevention Certificate (IOPP), and National Pollution Prevention Certificate (SNPP). Vessels also have Ship Safety Certificate from the Directorate General of Sea Transportation.

The Company's vessels currently meet the ISO 45001:2018 certification standards regarding Occupational Health and Safety Management Systems, ISO 14001:2015 regarding Environmental Management Systems, and ISO 9001:2015 regarding Standard Quality Management Systems. The Company obtained the International Energy Efficiency Certificate (IEEC) after the use of Engine Power Limitation (EPL) to fulfill the Energy Efficiency Existing Ship Index (EEXI). The Company is in the implementation of Ship Energy Efficiency Management Plan (SEEMP) Part III.

Realization of sustainability strategies in the shipyard segment in 2024, was including to maintain the operations within the ISO 45001:2018 for Occupational Health and Safety Management Systems, ISO 14001:2015 for Environmental Management Systems, and ISO 9001:2015 for Standard Quality Management Systems. The shipyard also has certification for green ship recycling facilities which have met safety standards and environmental aspects in accordance with the IMO Hong Kong Convention, 2009.

B. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Performance Highlight of Sustainability Aspects

ASPEK EKONOMI ^{B.1}

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan segmen pelayaran, Perseroan ditopang oleh sebanyak 30 unit kapal tanker pada tanggal 31 Desember 2024. Total kapasitas kapal tersebut adalah sebesar 1,58 juta DWT. Kapal tanker Perseroan terdiri dari tanker minyak mentah, BBM, serta petrokimia. Perseroan menghasilkan pendapatan senilai AS\$144,2 juta dari segmen usaha pelayaran untuk tahun buku 2024.

Segmen galangan kapal ditopang oleh kuantitas produksi dan reparasi mencakup 27 unit kapal pada tahun 2024. Untuk produksi, pada 2024 galangan kapal mengerjakan 1 unit kapal bangunan baru berupa Landing Craft Utility (LCU) berukuran 2.500 DWT. Untuk pekerjaan reparasi, galangan kapal berhasil menyelesaikan pekerjaan perbaikan & perawatan untuk sebanyak 26 unit kapal selama 2024. Perseroan menghasilkan pendapatan senilai AS\$21,2 juta dari segmen galangan kapal untuk tahun buku 2024.

Dari kinerja ekonomi, Perseroan menghasilkan pendapatan netto senilai AS\$165,6 juta dari kedua segmen usahanya untuk tahun buku 2024. Perseroan mencetak laba usaha senilai AS\$30,6 juta untuk tahun buku ini.

Seluruh jasa yang disediakan oleh Perseroan kepada pelanggan, baik jasa pelayaran maupun galangan kapal, telah memperhatikan berbagai aspek yang mengutamakan lingkungan dan keselamatan kerja. Perseroan memberdayakan sebanyak ±2.300 orang tenaga kerja dalam penyediaan jasanya.

ECONOMIC ASPECTS

In the implementation of sustainable finance in the shipping segment, the Company was supported by 30 tanker vessels as of December 31, 2024. The total capacity of the vessels was 1.58 million DWT. The Company's tankers consist of crude oil, fuel, and petrochemical tankers. The Company generated revenues of US\$144.2 million from the shipping segment for the financial year of 2024.

Shipyard segment was supported by the quantity of production and repairs amounted to 27 units of vessels in 2024. In term of production, in 2024 the shipyard worked on 1 newbuilding vessel i.e. Landing Craft Utility (LCU) of which capacity of 2,500 DWT. In term of repair work, the shipyard succeeded to complete the repair & maintenance work for 26 vessels during 2024. The Company generated revenues of US\$21.2 million from the shipyard segment for the financial year of 2024.

From the economic performance, the Company reported a total net revenues of US\$165.6 million from its both business segments in the financial year of 2024. The Company reported income from operations of US\$30.6 million for the year.

All services provided by the Company to customers, both for shipping and shipyard services, had highly paid attention to various aspects prioritizing environmental and work safety. The Company empowered amounted to ±2,300 workers in total in providing its services.

Aspek Ekonomi Economic Aspects		2022	2023	2024
B.1.a	Kuantitas produksi/jasa Number of production/service			
	Pelayaran / Shipping			
	Jumlah armada kapal (unit) Number of vessels (units)	32	31	30
	Total kapasitas armada kapal (juta DWT) Total capacity of vessels (million DWT)	1,68	1,68	1,58
	Galangan Kapal / Shipyard			
	Jumlah kapal dilayani (unit) Number of served vessels (units)	20	33	27
B.1.b	Pendapatan netto (AS\$) Net revenues (US\$)	144,0	169,9	165,6
B.1.c	Laba usaha (AS\$) Income from operations (US\$)	29,9	27,2	30,6
B.1.d	Produk ramah lingkungan Environmentally friendly product	Jasa-jasa pelayaran & produk galangan kapal Perseroan memperhatikan aspek lingkungan Shipping services & shipyard products of the Company had paid attention to environmental aspects		
B.1.e	Jumlah tenaga kerja lokal Local employees	±1.400	±1.700	±2.300

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP B.2

Perseroan mencatat penggunaan energi berupa bahan bakar untuk kapal dan galangan kapal sebanyak 79 ribu metrik ton pada tahun buku 2024. Dalam upaya pengendalian emisi ke udara, bahan bakar yang digunakan kapal Perseroan merupakan jenis bahan bakar dengan konten sulphur (SOx) dibawah atau maksimal 0,5% m/m.

Perseroan memasang Engine Power Limitation (EPL) pada kapal, yakni sistem yang membatasi daya maksimum mesin kapal yang dimaksudkan untuk mengurangi penggunaan bahan bakar dan emisi karbon.

Penggunaan energi berupa listrik yang digunakan di kantor pusat Perseroan tercatat sebanyak 1.931 Gjoulles pada tahun 2024. Perseroan melakukan langkah inisiatif mematikan peralatan elektronik apabila tidak digunakan selama jangka waktu tertentu.

Terkait dengan pengelolaan limbah dan efluen, armada kapal Perseroan telah menginstalasi Sistem Pengolahan Air Ballas. Armada kapal Perseroan memiliki Sertifikat Internasional Manajemen Air Ballas sebagai bagian dari komitmen perlindungan lingkungan hidup laut dari penyebaran atau perpindahan spesies perairan. Penyebaran atau perpindahan spesies tersebut dapat menyebabkan kerusakan keanekaragaman hayati laut khususnya di lokasi tempat pembuangan air ballas.

Untuk dapat berkontribusi secara lebih luas terhadap lingkungan hidup, Perseroan menjalankan program konservasi mangrove di Kabupaten Kepulauan Anambas, Provinsi Kepulauan Riau. Program ini mencakup penanaman bibit mangrove, serta perawatan pohon mangrove yang akan tumbuh dari bibit yang ditanam tersebut dengan periode perawatan selama 2 tahun ke depan sampai tahun 2026. Program konservasi mangrove diharapkan akan membantu keseimbangan ekosistem di sekitar Kepulauan Anambas.

ENVIRONMENTAL ASPECTS

The Company recorded the use of energy in term of fuels for vessels and shipyard amounted to 79 thousand metric tons in the financial year of 2024. As the effort to control emissions into the air, the fuel used by the Company's vessel was the fuel with the sulfur content (SOx) below or a maximum of 0.5% m/m.

The Company installed Engine Power Limitation (EPL) on its vessel, a system which limits the maximum power of vessels engines intended to reduce fuel use and carbon emissions.

Use of energy in term of electricity consumption in the Company's head office was recorded at 1,931 Gjoulles in the financial year of 2024. The Company was initiating to turn off the office electronic equipment when it was not used for a certain period of time.

Related to waste and effluent management, the Company's vessels fleet had installed Ballast Water Treatment System. The Company's vessels have International Ballast Water Management Certificate as part of its commitment to protect the marine environment from the spread or movement of aquatic species. The spread or movement may cause damage to marine biodiversity particularly at the location where the ballast water disposal takes place.

In order to contribute more to the environment, the Company carried out a mangrove conservation program in the Anambas Islands Regency, Riau Islands Province. This program includes the planting of the mangrove seedlings, as well as the maintenance of the mangrove trees which would grow from the planted seedling, with the maintenance period for the next 2 years until 2026. The mangrove conservation program is expected to help creating ecosystem balance in around the Anambas Island.

Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects		2022	2023	2024
B.2.a	Penggunaan energi Use of energy			
	Penggunaan bahan bakar kapal dan galangan kapal (ribu metrik ton) Use of fuels for vessels and shipyard (thousand metric ton)	68 ^{a)}	98 ^{b)}	79 ^{c)}
	Pemakaian listrik perkantoran (kantor pusat) (Gjoules) Use of electricity in the office (head office) (Gjoules)	1.518	1.725	1.931
B.2.b	Pengurangan emisi yang dihasilkan Reduction of generated emissions			
	Konten sulphur (SOx) dalam bahan bakar yang digunakan Sulphur (SOx) content in the use of bunker fuel of vessels		<= 0.5% m/m	
B.2.c	Pengurangan limbah dan efluen Reduce of waste and effluent			
	Sertifikat Internasional Manajemen Air Ballas yang mendukung keberlanjutan organisme laut/ekosistem laut Ballast Water Management which support the sustainability of marine organisms/marine ecosystems	✓	✓	✓
B.2.d	Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity conservation			
	Transplantasi terumbu karang Coral reef transplantation	✓	-	-
	Program konservasi mangrove Mangrove conservation program	-	-	✓

a) Data mencakup ±85% dari total DWT armada kapal / Data covered ±85% of the total DWT of the fleet.

b) Data mencakup ±99% dari total DWT armada kapal / Data covered ±99% of the total DWT of the fleet.

c) Data mencakup ±100% dari total DWT armada kapal / Data covered ±100% of the total DWT of the fleet.

ASPEK SOSIAL ^{B.3}

Pada tahun buku 2024, Perseroan melakukan sebanyak 15 kegiatan tanggung jawab sosial yang berkaitan dengan area kesehatan, pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat.

Diantara kegiatan tanggung jawab sosial yang dilakukan tersebut, ialah, CSR Soechi Peduli berupa perbaikan 2 sekolah Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Kepulauan Anambas, Provinsi Kepulauan Riau. Perseroan menyediakan fasilitas penunjang proses belajar mengajar. Fasilitas tersebut mencakup meja dan buku sekolah, papan tulis, tempat tidur UKS, pakaian kesenian, dan melakukan perbaikan selokan sekolah.

Perseroan juga membagikan 100 unit becak listrik kepada pengemudi becak tradisional di beberapa kota besar di Indonesia, dalam upaya mengurangi polusi dan kemacetan, sekaligus memberikan peluang ekonomi bagi masyarakat yang meningkatkan aktivitas Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

SOCIAL ASPECTS

In the financial year of 2024, the Company carried out a total of 15 corporate social responsibility activities which were related to the areas of health, education, and community empowerment.

Among the social responsibility activities, was, CSR Soechi Peduli which provided the repairment of 2 Elementary Madrasah school in Anambas Islands Regency, Riau Islands Province. The Company provided supporting facilities required for teaching and studying. These facilities included school desks and books, announcement boards, school health beds, art clothing, and repairment of school gutters.

The Company also distributed 100 electric pedicabs to traditional pedicab drivers in several major cities in Indonesia, as an effort to reduce pollution and congestion, while also providing economic opportunities for the community to increase the Micro, Small and Medium Enterprises activities (MSMEs).

Aspek Sosial Social Aspects	2022	2023	2024
Jumlah kegiatan tanggung jawab sosial (TJS) Number of corporate social responsibility (CSR) activities	10	11	15
TJS berkaitan dengan area kesehatan, pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat CSR related to the areas of health, education, and community empowerment	✓	✓	✓

C. PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

VISI, MISI, DAN NILAI KEBERLANJUTAN ^{C.1}

Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan yang diterapkan oleh Perseroan adalah sebagaimana Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan. Jabaran mengenai Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan, E.4 Visi, misi, budaya Perusahaan.

VISION, MISSION, AND SUSTAINABILITY VALUE

Vision, Mission, and Sustainability Value implemented by the Company are as described in Vision, Mission, and Corporate Culture of the Company. The description about Vision, Mission, and Corporate Culture of the Company is available in Chapter 3 Company Profile, E.4 Vision, mission, corporate culture.

ALAMAT PERUSAHAAN ^{C.2}

Alamat Perseroan tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan, E.2 Akses terhadap Perusahaan.

THE COMPANY'S ADDRESS

The Company's address is available in Chapter 3 Company Profile, E.2 Access to Company.

SKALA USAHA ^{C.3}

Total aset dan kewajiban pada tanggal 31 Desember 2024 ^{C.3.a}

Perseroan memiliki total aset senilai AS\$602,6 juta pada tanggal 31 Desember 2024

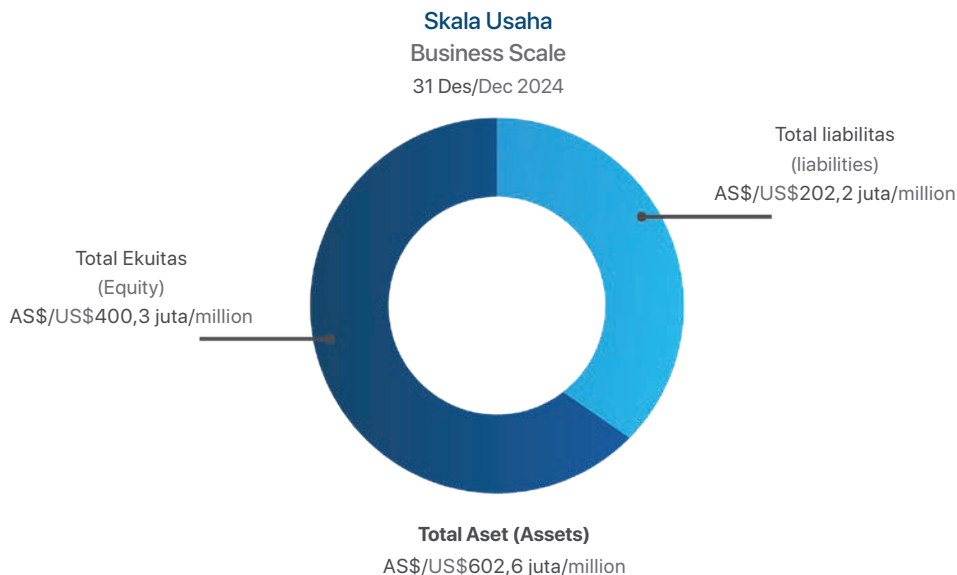
Perseroan memiliki total liabilitas senilai AS\$202,2 juta pada tanggal 31 Desember 2024.

BUSINESS SCALE

Total assets and liabilities December 31, 2024

The Company had the total assets amounted to US\$602.6 million on December 31, 2024.

The Company has the total liabilities amounted to US\$202.2 million on December 31, 2024.



Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan. C.3.b

Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan, E.12 Jumlah karyawan.

Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham. C.3.c

Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan, E.13 Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku.

Wilayah operasional. C.3.d

Wilayah operasional Perseroan tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan, E.6 Wilayah operasional.

PRODUK, LAYANAN, DAN KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN C.4

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan, E.5 Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan.

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI C.5

Keanggotaan pada Asosiasi tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan, E.8 Daftar keanggotaan asosiasi industri.

PERUBAHAN PERUSAHAAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN C.6

Tidak terdapat perubahan bersifat signifikan yang dilakukan oleh Perseroan, terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang dan perubahan struktur kepemilikan selama tahun buku 2024.

Pada tahun buku 2024, terdapat penutupan entitas anak, yang dimiliki secara langsung atau tidak langsung oleh Perseroan yang mana sudah tidak lagi beroperasi, masing-masing Soechi Capital Pte. Ltd., Soechi International Pte. Ltd., dan Success Marine Offshore Pte. Ltd.

Number of employees by gender, position, age, education, and employment status.

Number of employees by gender, position, age, education, and employment status are available in Chapter 3 Company Profile, E.12 Number of employees.

Name of shareholder and percentage of share ownership.

Name of shareholder and percentage of share ownership are available in Chapter 3 Company Profile, E.13 Name of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the financial year.

Operational area.

Operational area of the Company is available in Chapter 3 Company Profile, E.6 Operational area.

PRODUCTS, SERVICES AND CONDUCTED BUSINESS ACTIVITIES

Products, Services and Conducted Business Activities are available in Chapter 3 Company Profile, E.5 Business activities according to the latest articles of association, business activities carried out in the financial year, and types of produced goods and/or services.

MEMBERSHIP OF ASSOCIATION

Membership of Association is available in Chapter 3 Company Profile, E.8 List of Industry association membership.

SIGNIFICANT CHANGE OF THE COMPANY

There was no significant change made by the Company, which inter-alia in relations to the closure or opening of branches and change in ownership structure during the financial year of 2024

In the financial year of 2024, there were closures of subsidiaries owned directly or indirectly by the Company which were no longer operating, namely Soechi Capital Pte. Ltd., Soechi Internasional Pte. Ltd., and Success Marine Offshore Pte. Ltd.

Dengan memperhatikan peluang bisnis di masa depan, Perseroan mendirikan entitas anak baru selama tahun buku 2024, yakni Glory Shipping Maritime Pte. Ltd., Global Ocean Lines Ltd., dan Pacific Ocean Maritime Ltd. Perseroan melalui entitas anaknya juga membentuk perusahaan patungan bernama PT Merah Biru Regas pada tahun 2024.

Daftar entitas anak Perseroan terdapat pada Bab 3, E. 17 Entitas Anak, dalam Laporan ini.

By considering future business opportunities, the Company established new subsidiaries during the financial year of 2024, namely Glory Shipping Maritime Pte. Ltd., Global Ocean Lines Ltd., and Pacific Ocean Maritime Ltd. The Company through its subsidiaries also formed a joint venture company called PT Merah Biru Regas in the year of 2024.

List of the Company's subsidiaries is available in Chapter 3, E. 17 Subsidiaries, in this Report.

D. PENJELASAN DIREKSI

Overview by the Board of Directors

PENJELASAN DIREKSI^{D.1}

Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan^{D.1.a}

Nilai Keberlanjutan^{D.1.a.1}

Pengimplementasian strategi keberlanjutan oleh Perseroan ditujukan agar Perseroan mampu menciptakan nilai keberlanjutan atas kegiatan usaha yang dijalankannya. Nilai keberlanjutan tersebut ialah berupa terciptanya daya tahan, serta daya saing oleh Perseroan di dalam industri yang digelutinya.

Daya tahan berarti Perseroan memiliki kemampuan untuk bertahan dalam berbagai tantangan usaha yang muncul. Dengan daya tahan, Perseroan dapat mempertahankan pangsa pasar dan skala usaha, sehingga mampu mengukuhkan posisi Perseroan pada industri pelayaran tanker maupun galangan kapal.

Daya saing berarti Perseroan memiliki kemampuan untuk bersaing dalam berbagai persaingan usaha yang muncul. Dengan daya saing, Perseroan dapat memenangkan persaingan usaha, sehingga memberi peluang Perseroan untuk memperbesar pangsa pasar dan skala usaha.

Perseroan telah berada di dalam industri pelayaran tanker di Indonesia selama lebih dari 40 tahun. Implementasi strategi keberlanjutan dimaksudkan agar Perseroan dapat terus berkarya untuk periode waktu yang lebih panjang. Perseroan saat ini merupakan salah satu pemain utama di dalam industri pelayaran tanker di Indonesia.

Respon terhadap Isu terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan^{D.1.a.2}

Industri maritim internasional telah menetapkan berbagai langkah sebagai upaya penerapan keuangan keberlanjutan. Langkah tersebut diantaranya berupa penerapan penggunaan bahan bakar rendah emisi, penggunaan teknologi hijau, serta mewajibkan berbagai pelaporan yang berkaitan dengan keberlanjutan untuk memastikan implementasinya oleh para pelaku usaha di sektor maritim.

Dalam hal ini, Pemerintah Indonesia juga telah menyusun sejumlah regulasi tentang penerapan Green Ship Strategies, atau strategi pelayaran hijau. Green Ship Strategies diantaranya mengatur kewajiban penggunaan bahan bakar rendah sulfur maksimal 0,50% m/m, penggunaan bahan bakar rendah karbon, kegiatan peremajaan kapal, dan kewajiban melaporkan konsumsi bahan bakar kapal untuk semua kapal berbendera Indonesia.

OVERVIEW BY THE BOARD OF DIRECTORS

Policy to respond the challenges in implementing the sustainability strategy

Sustainability Values

Sustainability implementation by the Company is intended to enable the Company to create sustainability values for the business activities it carries out. The sustainability values are in terms of the formation of resilience, as well as the competitiveness of the Company in the industry it is engaged in.

Resilience means that the Company has the ability to survive various business challenges which may arise. With resilience, the Company can maintain its market share and business scale, hence enduring the Company's position in the tanker shipping industry as well as in the shipyard.

Competitiveness means that the Company has the ability to compete in various business competitions which may arise. With competitiveness, the Company can win business competition, and providing the Company with opportunities to increase its market share and business scale.

The Company has been in the tanker shipping industry in Indonesia for more than 40 years. Implementation of the sustainability strategy is expected to make the Company able to continue its journey for the longer period of time. The Company currently has been one of the main players in the tanker shipping industry in Indonesia.

Responses to Issues related to Sustainable Finance Implementation

International maritime industry has agreed upon various measures needed to be taken to implement sustainable finance. These measures were including, the implementation of the use of low-emission fuels, the use of green technology, and the requirement to make various reports related to sustainability, to ensure the sustainability is well implemented by business doers in the maritime sector.

In regards with this subject, Indonesian government has also prepared a number of regulations within the implementation of Green Ship Strategies. Green Ship Strategies are inter-alia, to regulate the obligation to use low-sulfur fuel of a maximum of 0.50% m/m, to regulate the use of low-carbon fuels, vessel rejuvenation requirements, and the obligation to report vessel fuel consumption for all Indonesian-flagged ships.

Perseroan secara bertahap telah menerapkan kebijakan keuangan berkelanjutan yang diinisiasi oleh Pemerintah Indonesia maupun konvensi internasional tersebut. Perseroan mendukung langkah para pemangku kepentingan untuk memastikan keberlanjutan industri maritim menuju kepada praktik yang lebih ramah lingkungan.

Komitmen Pencapaian D.1.a.3

Perseroan menyampaikan komitmennya untuk mempertahankan penerapan keuangan berkelanjutan yang telah dilakukan. Perseroan juga berkomitmen untuk memperluas cakupan penerapan keuangan berkelanjutan pada aktivitas Perseroan lainnya menurut praktik terbaik di dalam industri.

Perseroan memastikan penyediaan jasa pelayaran dengan armada kapal dan tenaga kerja yang memenuhi standar yang mendukung keberlanjutan kegiatan usaha, serta memperhatikan aspek sosial dan lingkungan hidup.

Perseroan juga memastikan penyediaan jasa galangan kapal dengan kualitas produk dan proses kerja yang memenuhi standar yang mendukung keberlanjutan kegiatan usaha, serta memperhatikan aspek sosial dan lingkungan hidup.

Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan D.1.a.4

Perseroan saat ini telah menggunakan bahan bakar rendah sulfur maksimal 0,50% m/m untuk kapalnya. Perseroan juga telah menggunakan bahan bakar biodiesel B30. Perseroan telah memasang Engine Power Limitation (EPL) pada armada, yakni sistem yang membatasi daya maksimum mesin kapal, dimaksudkan untuk mengurangi penggunaan bahan bakar dan emisi karbon.

Dalam upaya peremajaan armada kapal, Perseroan secara tepat waktu melakukan dry docking atas kapal sesuai dengan jadwal yang ditentukan untuk setiap kapal. Perseroan juga melakukan perbaikan & perawatan atas kapal setiap saat diperlukan. Perseroan telah melakukan langkah peremajaan dengan mengkonversi kapal yang dimiliki menjadi Floating Storage & Offloading (FSO) sehingga kapal memiliki masa pakai yang lebih panjang.

Di galangan kapal, Perseroan berupaya untuk mempertahankan kinerja operasi berdasarkan standar ISO yang telah dimilikinya. Perseroan mempertahankan operasi dalam standar ISO 45001:2018 mengenai Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja, ISO 14001:2015 mengenai Sistem Manajemen Lingkungan, dan ISO 9001:2015 mengenai Sistem Manajemen Mutu Standar. Selain itu, galangan kapal juga beroperasi memenuhi standar sertifikasi atas fasilitas daur ulang kapal hijau yang telah diperolehnya.

Secara keseluruhan, Perseroan mampu merealisasikan penerapan keuangan berkelanjutan sesuai dengan rencana kerjanya.

Perseroan pada tahun 2024 juga menginisiasi program konservasi mangrove melalui penanaman bibit mangrove di Kabupaten Kepulauan Anambas, Provinsi Kepulauan Riau sebagai komitmen menjaga lingkungan hidup.

The Company has gradually implemented sustainable finance policies as initiated by the Indonesian Government and the international convention. The Company supports the efforts of every stakeholder in the industry, to make sure the sustainability in the maritime industry is implemented to reach the better environmentally friendly practices.

Commitment to Achievement

The Company conveys commitment to maintain its implementation of sustainable finance which has been carried out. The Company is also committed to expand the sustainability implementation in a wider scope according to best practices in the industry.

The Company makes sure the provision of shipping services by providing vessels fleet and manpower which meet the standards that support the sustainability of business activities, as well as with paying attention to social and environmental aspects.

The Company also makes sure the provision of shipyard services by providing product quality and work processes which meet the standards that support the sustainability of business activities, as well as with paying attention to social and environmental aspects.

Performance Achievement of Sustainable Finance Implementation

The Company currently uses low sulfur fuel with a maximum of 0.50% m/m for its vessels fleet. The Company has also used B30 biodiesel fuel. The Company also installed Engine Power Limitation (EPL) on its vessel, a system that limits the maximum power of vessel engines, intended to reduce fuel use and carbon emissions.

In the effort to rejuvenate the fleet, the Company conducted timely vessels dry docking in accordance with the schedule as determined for each ship. The Company also carried out vessel repair & maintenance as required. The Company had made rejuvenation measure by making conversion to its vessels into Floating Storage & Offloading (FSO) for the purpose to enable the vessel to have longer utilizations.

In shipyard, the Company attempted to maintain its operations based on the ISO standards it had acquired. The Company maintained operations in accordance with ISO 45001:2018 regarding Occupational Health and Safety Management Systems, ISO 14001:2015 regarding Environmental Management Systems, and ISO 9001:2015 regarding Standard Quality Management Systems. In addition, the shipyard also operated in accordance with the certification standards for green ship recycling facilities it has obtained.

In overall overview, the Company was able to realize the implementation of sustainable finance in accordance with its work plan.

In 2024, the Company also initiated a mangrove conservation program by planting mangrove seedlings in Anambas Islands Regency, Riau Islands Province, as part of the commitment to protect the environment.

Untuk berkontribusi secara lebih luas, Perseroan membagikan 100 unit becak listrik kepada pengemudi becak tradisional di beberapa kota besar di Indonesia, dalam upaya mengurangi polusi dan kemacetan, sekaligus memberikan peluang ekonomi bagi masyarakat yang meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Tantangan Pencapaian Kinerja Keuangan Berkelanjutan ^{D.1.a.5}

Perseroan perlu mengintegrasikan sistem kerja internal untuk program kerja baru yang dilakukan sehubungan dengan implementasi keuangan berkelanjutan. Integrasi sistem kerja juga melibatkan pihak eksternal Perseroan, sehingga memerlukan proses koordinasi yang membutuhkan waktu untuk pelaksanaannya.

Perseroan mengkoordinasikan dengan pihak pelanggan atas penyesuaian yang perlu dilakukan atas kapal terkait dengan keuangan berkelanjutan. Perseroan juga harus mencari jasa vendor yang tepat dalam penyediaan teknologi yang diharapkan.

Untuk mengeksekusi program keuangan berkelanjutan, Perseroan juga perlu mengalokasikan biaya investasi. Perseroan perlu menyesuaikan perencanaan keuangannya dengan program keuangan berkelanjutan yang akan dilakukan.

Tantangan lainnya, ialah Perseroan perlu mencermati perkembangan kondisi makroekonomi, seperti perubahan kurs rupiah disebabkan karena transaksi Perseroan sebagian dilakukan dalam valuta asing. Perseroan juga harus mencermati perkembangan yang terjadi di dalam industri pelayaran tanker internasional, terkait dengan ketidakpastian kondisi geopolitik yang mempengaruhi harga kapal dan peralatan teknologinya.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan ^{D.1.b}

Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target ^{D.1.b.1}

Kinerja Ekonomi

Dari sisi ekonomi masukan, Perseroan mencatat kinerja pendapatan neto senilai AS\$165,6 juta pada tahun buku 2024. Pendapatan neto tersebut sedikit di bawah target yang ditentukan AS\$170 juta. Dengan kinerja pendapatan neto tersebut, laba usaha yang dihasilkan selama tahun buku 2024 adalah senilai AS\$30,6 juta, atau memenuhi target yang ditetapkan. Pendapatan neto yang lebih rendah pada 2024, disebabkan karena lebih rendahnya pendapatan spot charter pelayaran, sedangkan pendapatan time charter pelayaran dan pendapatan galangan membukukan pertumbuhan. Dalam hal utilisasi, armada kapal memiliki utilisasi yang terjaga pada 2024 pada tingkat rata-rata 86%.

Dari sisi ekonomi keluaran, Perseroan mencatat beban pokok pendapatan senilai AS\$123,7 juta pada tahun 2024. Termasuk di dalam beban pokok pendapatan tersebut, ialah biaya operasional kapal, pembayaran gaji dan tunjangan para kru kapal serta pekerja lapangan di galangan kapal, belanja untuk keperluan docking kapal, belanja asuransi, serta belanja berkaitan dengan pembangunan dan perbaikan kapal.

In order to extend its contribution, the Company distributed 100 units of electric pedicab to traditional pedicab drivers in several cities in Indonesia, in the commitment to reduce pollution and congestion, and at the same time empowered economic opportunities for the community to trigger more Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

Challenges of Achieving Sustainable Finance Performances

The Company should integrate its internal work systems for the new work programs required in the implementation of sustainable finance. This work system integration also involved external parties, consequently it also required coordination processes which might take time for the programs to be materialized.

The Company coordinated with the existing customer communicating the necessary adjustments required to be made for the vessel due to sustainable finance. The Company should also seek the right vendor services in providing the expected technology.

To execute sustainable finance programs, the Company was also required to allocate investment costs. The Company had to prepared its financial planning in accordance with the sustainable finance program that will be carried out.

Further challenge was, including the importance for the Company to pay attention to the developments in macroeconomic conditions, such as changes in the rupiah exchange rate as the Company's transactions are partly carried out in foreign currency. The Company should also pay attention to the developments in the international tanker shipping industry, as the uncertainty of geopolitical conditions had affected the price of vessels as well as its technological equipment.

Implementation of Sustainable Finance

Performance achievement of the implementation of Sustainable Finance (economic, social, and environmental) compared to the target

Economic Performance

From the input economy, the Company generated net revenues of US\$165.6 million in the financial year of 2024. Net revenues were slightly below the target of US\$170 million. With the net revenues achievement, the income from operations for the financial year was US\$30.6 million, which was meeting with the determined target. Lower net revenues in 2024 were due to the smaller revenues from spot charter shipping, however time charter shipping revenues and shipyard revenues contributed growth. In term of utilization, the vessels fleet had maintained a strong utilization in 2024, which was at an average level of 86%.

From the output economy, the Company recorded cost of revenues of US\$123.7 million in the year of 2024. Included in the cost of revenues was, payments related to vessel operational expenses, payment of salaries and allowances to vessel crews and site workers at the shipyard, spending for vessel docking requirements, insurance costs, and expenses related to the ship construction and repair.

Perseroan melaporkan beban usaha senilai AS\$11,2 juta pada tahun 2024. Termasuk ke dalam beban usaha, mencakup pembayaran gaji dan tunjangan kepada para pegawai perkantoran Perseroan, pembayaran kepada para vendor penyedia jasa profesional, serta pembayaran kebutuhan listrik, air, dan telekomunikasi.

Perseroan juga mencatat beban keuangan yaitu senilai AS\$12,7 juta pada 2024. Beban pokok pendapatan, beban usaha, serta beban keuangan yang menjadi ekonomi keluaran Perseroan, dalam hal realisasinya telah sejalan dengan rencana kerja yang ditetapkan.

Perseroan mencatat laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk senilai AS\$17,1 juta pada tahun buku 2024.

Kinerja Lingkungan Hidup

Perseroan menjaga lingkungan hidup dengan memastikan armada kapalnya meminimalisir terjadinya kecelakaan kapal sehingga tidak sampai menimbulkan tumpahan ke perairan laut. Risiko ini diatasi oleh Perseroan melalui pemeliharaan rutin kapal senilai AS\$10,6 juta pada tahun 2024 untuk kebutuhan pemeliharaan kapal ini.

Perseroan juga mengasuransikan kegiatan pelayarannya. Biaya asuransi adalah senilai AS\$3,9 juta pada tahun 2024. Asuransi ini terdiri dari asuransi terhadap lambung & mesin kapal, serta asuransi Protection & Indemnity (P&I) yang menanggung risiko polusi lingkungan.

Dalam pengurangan emisi dan polusi, Perseroan memastikan armada kapal memperhatikan ketentuan industri. Armada kapal Perseroan memiliki Sertifikat Pencegahan Pencemaran Udara dan Sertifikat Pencegahan Pencemaran Minyak. Perseroan juga berkomitmen untuk menggunakan bahan bakar dengan kandungan emisi yang lebih rendah.

Produk dan jasa yang dihasilkan oleh galangan kapal Perseroan juga memenuhi kualifikasi dan standar mutu yang ditentukan industri. Perseroan mencatat tidak terdapat produk galangan kapal yang mengakibatkan adanya pencemaran ataupun kerusakan terhadap lingkungan hidup pada tahun 2024.

Pencapaian kinerja lingkungan hidup pada tahun buku 2024 telah sejalan dengan target yang ditetapkan oleh Perseroan.

Kinerja Sosial

Perseroan merealisasikan sebanyak 15 kegiatan tanggung jawab sosial selama tahun buku 2024. Kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan ini mencakup kegiatan konservasi mangrove, kegiatan perbaikan sekolah Madrasah, kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui program pembagian becak listrik, serta bantuan sosial kepada masyarakat yang mengalami kemiskinan.

Perseroan merealisasikan penyerapan tenaga kerja sebanyak ± 2.300 personil pada tahun buku 2024, untuk mendukung kegiatan pelayaran dan galangan kapal Perseroan secara optimal. Perseroan berkomitmen untuk tidak mempekerjakan tenaga kerja anak, tenaga kerja paksa, serta berkomitmen untuk memberikan kesempatan bekerja yang setara bagi para pekerja. Personil Perseroan mengikuti total sebanyak 57 kali pelatihan pada tahun buku 2024, dalam rangka pengembangan kompetensi dan keterampilan bekerja.

The Company reported operating expenses of US\$11.2 million in the year of 2024. Included in the operating expenses, was the payments of salaries and benefits to the Company's office employees, payments to professional services providers, and payments for electricity, water, and telecommunications requirement.

The Company also recorded for financial costs amounted to US\$12.7 million in 2024. The cost of revenues, operating expenses, and financial costs which are the Company's main output economy, had been in accordance with the determined work plan in terms of their realizations.

The Company recorded profit for the year attributable to owners of the parent entity of US\$17.1 million in the financial year of 2024.

Environmental Performance

The Company preserved the environment by making sure that its vessels operations should minimize any accident risk which may result in spills into sea waters. This risk was addressed by the Company through routine vessels maintenance amounted to US\$10.6 million in the year of 2024 for the vessel maintenance purpose.

The Company also insured its shipping activities. The insurance cost was US\$3.9 million in the year of 2024. The insurance consisted of vessels hull & machinery insurance, as well as the Protection & Indemnity (P&I) insurance which covers the environmental pollution risks.

To reduce emissions and pollution, the Company ensured that its vessels fleet complied with the industry provisions. The Company's vessels fleet has Air Pollution Prevention Certificate and Oil Pollution Prevention Certificate. The Company's vessels are also committed to use fuel with lower emission content.

Products and services produced by the Company's shipyard had also met the qualifications and quality standards obliged by the industry. The Company noted zero shipyard outputs which had resulted in any pollution or damage to the environment in the year of 2024.

Environmental performance achievements in the financial year of 2024 were considered had been in accordance with the determined targets of the Company.

Social Performance

The Company carried out a total of 15 social responsibility activities throughout the financial year of 2024. The Company's social responsibility activities were including the mangrove conservation program, repairment of Madrasah schools, community empowerment through the electric pedicabs program, and other social assistance to help people from poverty.

The Company reported the absorption of around $\pm 2,300$ personnel employment in the financial year of 2024, to optimally support the Company's shipping and shipyard activities. The Company was committed to not employ child labor, forced labor, and was committed to provide equal employment opportunities for its workers. The Company's human resources reported to have participated in a total of 57 trainings throughout the financial year of 2024, with the purpose to develop their competencies and work skills.

Tidak terdapat keluhan dari pelanggan, maupun produk yang dikembalikan oleh pelanggan kepada Perseroan sepanjang tahun buku 2024. Perseroan berkomitmen untuk memberikan jasa terbaik yang memperhatikan aspek K3L yakni Keselamatan, Kesehatan, Keamanan, dan Lingkungan, serta praktik terbaik di dalam industri bagi pelanggan. Perseroan juga tidak menerima adanya keluhan dari masyarakat sekitar wilayah operasional, yakni keluhan yang berkaitan dengan terganggunya kenyamanan hidup masyarakat akibat kegiatan usaha Perseroan.

Pencapaian kinerja sosial pada tahun buku 2024 telah sesuai dengan target yang ditetapkan oleh Perseroan.

There was zero report due to complaint from customers, as well as zero recalled product from customers during the financial year 2024. The Company was committed to only provide its best services with upholding the HSE aspect, which is Safety, Health, Security, and Environment, as well as offered best practices available in the industry for its customers. The Company reported zero receipt of complaint from the community around the operational area, i.e. the report due to any disturbance to the living comfort of the community which caused by the Company's business activities.

Social performance achievements in the financial year of 2024 were considered had been in accordance with the determined targets of the Company.

Strategi pencapaian target ^{D1.c}

Pengelolaan Risiko ^{D1.c.1}

Strategi pencapaian target keuangan berkelanjutan pada segmen pelayaran Perseroan dilakukan, utamanya dengan memastikan armada kapal dapat beroperasi sesuai dengan standar kelayakan operasi di perairan. Untuk itu, armada kapal menjalankan kegiatan dry docking dan survei berkala. Untuk mengelola risiko yang timbul berkaitan dengan kegiatan dry docking dan survei berkala ini, Perseroan melakukan dry docking hanya di galangan kapal dengan kredibilitas yang baik. Perseroan juga mengandalkan galangan kapal sendiri untuk melakukan kegiatan dry docking.

Target keuangan berkelanjutan dapat dicapai dengan juga dukungan dari manajemen sumber daya manusia (SDM) pelaut yang dilakukan secara tepat. Untuk mengelola risiko terkait SDM pelaut, Perseroan memastikan pemenuhan ketentuan Maritime Labour Convention (MLC) 2006 dimana pelaut Perseroan telah memenuhi standar kepelautan dan cekatan dalam menjalankan tugasnya. Perseroan juga membentuk database pelaut untuk menjamin ketersediaan SDM pelaut secara berkelanjutan.

Pencapaian target keuangan berkelanjutan di galangan kapal, diantaranya dilakukan dengan penguatan sistem produksi internal. Untuk meminimalisir risiko selama produksi, Perseroan melakukan perencanaan matang atas tiap proses produksi, memastikan SDM berketerampilan tinggi, serta menunjuk subkontraktor dengan reputasi dan latar belakang yang kuat.

Perseroan juga melakukan manajemen keuangan dalam strategi pencapaian target keuangan berkelanjutan. Pengelolaan aspek keuangan, dilakukan diantaranya dengan perencanaan anggaran kerja, kesiapan arus kas, serta kehati-hatian dalam melakukan pendanaan baru.

Strategy to achieve target

Risk Management

Strategy to achieve the targets of sustainable finance in the Company's shipping segment was carried out, mainly by ensuring the vessels fleet capable to operate in accordance with the seaworthiness operational standards. With that regard, the vessels fleet had to carry out dry docking activities and periodic surveys. To manage the risks arising from dry docking activities and periodic surveys, the Company performed dry docking only at reputable and credible shipyards. The Company also utilized its own shipyards to carry out this dry docking activities.

Targets of sustainable finance also can be achieved through the support of proper management of seafarers human resource (HR). To manage the risks related to seafarers HR, the Company complied with the provisions of Maritime Labor Convention (MLC) 2006 where the Company's seafarers were made sure to meet the seafarer standards and skillful in the vessel operations. The Company also developed seafarers database to ensure the continual availability of seafarers HR.

Strategy to achieve the target of sustainable finance in the Company's shipyard, was inter-alia carried out by strengthening the internal production system. To minimize risks during production, the Company carried out thorough planning for each production process, ensured to employ highly skilled human resources, and only cooperated with subcontractors with strong reputation and background.

The Company also carried out financial management in its strategy to achieve the sustainable finance targets. Financial managements, were carried out, among others, by making financial budget planning, preparing cash flow readiness, and being careful in making new funding.

Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha ^{D.1.c.2}

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan pada tahun 2024, Perseroan berhasil menangkap peluang pasar Floating Storage & Offloading (FSO). Perseroan mengkonversi kapal ukuran large range yang dimilikinya menjadi FSO pada 2024, dan kapal FSO telah mengambil peluang pasar yang tersedia dengan memperoleh kontrak penyewaan dari pelanggan.

Perseroan juga merealisasikan akuisisi 1 unit tanker ukuran medium range. Kapal tanker tersebut juga berhasil menangkap peluang pasar dengan telah dikontrak oleh pelanggan pada 2024, dan diharapkan dapat memberikan kontribusi kinerja secara berkelanjutan bagi Perseroan dalam jangka panjang.

Dengan berbagai sertifikasi ISO yang dimiliki, Perseroan berhasil menarik sebanyak 26 kapal untuk pekerjaan docking dan reparasi di galangan kapal pada 2024. Galangan kapal pada 2024 juga mengerjakan pembangunan 1 unit Landing Craft Utility (LCU) pada 2024.

Situasi Eksternal Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup yang Berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan ^{D.1.c.3}

Situasi eksternal ekonomi

Pertumbuhan ekonomi yang melambat dapat berdampak pada konsumsi migas di Indonesia. Kontrak kapal tanker dapat saja tidak diperpanjang apabila konsumsi migas mengalami penurunan signifikan, sehingga mempengaruhi pendapatan dan arus kas Perseroan, dan menghambat kinerja keberlanjutan Perseroan.

Berfluktuasinya mata uang rupiah, atau terjadinya penguatan dan pelemahan mata uang rupiah secara signifikan, juga dapat berdampak pada pendapatan Perseroan. Hal ini disebabkan karena sebagian aktivitas Perseroan dilakukan dalam mata uang asing. Terganggunya arus kas Perseroan akibat fluktuasi mata uang rupiah, dapat menghambat realisasi program kerja terkait keberlanjutan oleh Perseroan.

Situasi eksternal sosial

Masyarakat di sekitar wilayah operasional pelayaran dan galangan kapal Perseroan, dapat merasa terganggu atas dampak yang mungkin ditimbulkan oleh aktivitas Perseroan. Terganggunya masyarakat di sekitar wilayah operasional dapat mengganggu keberlangsungan kegiatan usaha Perseroan.

Situasi eksternal lingkungan hidup

Perubahan regulasi oleh otoritas atas kegiatan pelayaran dan galangan kapal, dapat mengakibatkan kewajiban penyesuaian atau modernisasi kapal. Untuk dapat memenuhi perubahan regulasi tersebut, akan dibutuhkan biaya investasi. Terbatasnya kapasitas Perseroan dalam hal dibutuhkannya nilai investasi signifikan, dapat mempengaruhi kinerja keberlanjutan Perseroan.

Utilization of Business Opportunities and Prospects

In the implementation of sustainable finance during the year of 2024, the Company succeeded in taking the market opportunity for Floating Storage & Offloading (FSO). The Company converted its large range vessel into FSO in 2024, and the FSO had captured the available market by securing a charter contract from customer.

The Company also materialized the acquisition of 1 unit of medium range tanker. The tanker had captured the available market as it also had been contracted by the customer in 2024, and is expected to provide a sustainable performance contribution to the Company in the long term.

With various ISO certifications it has received, the Company reported to have succeeded in attracting a total of 26 vessels for docking and repair work at the shipyard during 2024. The shipyard was also working on a shipbuilding project of Landing Craft Utility (LCU) in 2024.

External Economic, Social, and Environmental Situations that have Potentiality to Affect the Sustainability

External economic situation

Slowing economic growth may impact oil and gas consumption in Indonesia. Tanker contracts may not be extended if oil and gas consumption experience a significant decline, and therefore would be affecting the Company's revenue and cash flow, and may hamper the Company's sustainability performance.

Fluctuation in rupiah, or significant strengthening and weakening of rupiah, may also impact the Company's revenue. This is in regards with the Company's activities which are partly carried out in foreign currencies. Disturbances to the Company's cash flow due to the fluctuations of rupiah may prevent the realization of the Company's sustainability related work programs.

External social situation

Community around the Company's shipping and shipyard operational areas may feel disturbed by the impacts that may be caused by the Company's activities. Disturbances to the community around the operational areas may prevent the continuity of the Company's business activities.

External environmental situation

Changes in regulations by authorities on shipping and shipyard activities may result in the obligation to adjust or modernize ships. In order to comply with these regulatory changes, it will demand investment costs. The Company's limited capacity in terms of the requirement for significant investments may affect the Company's sustainable performance.

E. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

URAIAN TUGAS PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN ^{E.1}

Penerapan keuangan berkelanjutan melibatkan berbagai departemen di dalam Perseroan, mencakup departemen operasional pelayaran dan galangan kapal, keuangan, departemen pendukung lainnya, audit internal, dan sekretaris perusahaan.

Dalam penerapannya, departemen operasional Perseroan memastikan bahwa keuangan berkelanjutan diimplementasikan dari segi operasional. Departemen keuangan dan departemen pendukung lainnya yang terkait, memastikan bahwa keuangan berkelanjutan diimplementasikan dari aspek keuangan dan akuntansi.

Unit Audit Internal melakukan evaluasi atas implementasi keuangan berkelanjutan. Sekretaris Perusahaan melakukan kompilasi data dan pelaporan atas penerapan keuangan berkelanjutan yang dilakukan.

JOB DESCRIPTION OF PERSON IN CHARGE FOR THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

Implementation of sustainable finance involved various departments within the Company, including shipping and shipyard operations departments, finance, other back-office departments, internal audit, as well as corporate secretary.

In the implementation, the Company's operational departments ensured that sustainable finance was implemented in terms of operational activities. The finance department and other related back-office departments, ensured that sustainable finance was implemented in terms of financial and accounting activities.

Internal Audit Unit made evaluation regarding the implementation of sustainable finance. Corporate Secretary made data compilation and reporting on the implementation of sustainable finance.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN ^{E.2}

Selama tahun 2024, personil Perseroan telah mengikuti berbagai pengembangan kompetensi keuangan berkelanjutan diantaranya sebagai berikut:

- Navigational Assessments and Audits
- Designated Person Ashore
- Maritime Labour Convention
- Risk Assessment, MOC and Incident Investigation
- ISM ISPS MLC Internal Auditor for Shipping Company
- Bulk Carrier - Technical Operations
- Performance Management
- Purchasing Management
- Greenhouse (GHG) Calculation, Mitigation, Audit and Reporting Training
- Fraud Investigator Professional
- Internal Audit Professional Specialist Training Certified
- Training ISO : 9001, 14001 & 45001 (Awareness)
- Penerapan IFRS dan Aspek Perpajakan Industri Migas

COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABLE FINANCE

During 2024, the Company's personnel had participated in various competency developments due to sustainable financial among others as the following:

- Navigational Assessments and Audits
- Designated Person Ashore
- Maritime Labour Convention
- Risk Assessment, MOC and Incident Investigation
- ISM ISPS MLC Internal Auditor for Shipping Company
- Bulk Carrier - Technical Operations
- Performance Management
- Purchasing Management
- Greenhouse (GHG) Calculation, Mitigation, Audit and Reporting Training
- Fraud Investigator Professional
- Internal Audit Professional Specialist Training Certified
- Training ISO : 9001, 14001 & 45001 (Awareness)
- Implementation of IFRS and Taxation Aspects of the Oil and Gas Industry

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN ^{E.3}

Penilaian risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan dilakukan melalui sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko Perseroan.

Pengendalian internal dan manajemen risiko akan melakukan penyesuaian terhadap standar operasional yang ada pada departemen terkait, untuk disesuaikan dengan upaya yang perlu diambil untuk memitigasi risiko yang teridentifikasi.

Evaluasi lebih lanjut dilakukan untuk menilai efektivitas penyesuaian kebijakan yang diambil.

RISK ASSESSMENT ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

Risk assessment of sustainable finance implementation was carried out through the Company's internal control system and risk management system.

Internal control and risk management would make adjustments to the existing operational standards in the required departments, to be adjusted in accordance with the measures needed to be taken to mitigate the identified risks.

Evaluation was further carried out to assess the effectiveness of the adjusted policies which had been made.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN ^{E.4}

Keterlibatan pemangku kepentingan ^{E.4.1}, Pendekatan yang digunakan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan ^{E.4.2}

Keterlibatan para pemangku kepentingan dan pendekatan Perseroan terhadap pemangku kepentingan dalam penerapan keuangan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

RELATIONSHIPS WITH STAKEHOLDERS

Stakeholder involvement, Approach used in involving stakeholders in the implementation of Sustainable Finance

Involvement of stakeholders and the approach of the Company to the stakeholders in implementing sustainable finance were described as the following:

1. Pelanggan Customers	Keterlibatan: Penyampaian kualifikasi dan standar terkait atas jasa pelayaran dan galangan kapal yang dibutuhkan pelanggan. Pendekatan: Pertemuan tatap muka, hubungan telepon, surat elektronik, survei kepuasan pelanggan.	Involvement: Providing qualifications and other standards for shipping and shipyard services required by the customer. Approach: Face-to-face meetings, telephone calls, e-mail, customer satisfaction surveys.
2. Pemasok Suppliers	Keterlibatan: Pemberian masukan atas standar jasa/barang yang dibutuhkan Perseroan dari pemasok. Pendekatan: Pertemuan tatap muka, hubungan telepon, surat elektronik, sistem e-procurement.	Involvement: Providing input on services / goods standards required by the Company from suppliers. Approach: Face-to-face meetings, telephone calls, e-mail, e-procurement system.
3. Karyawan Employees	Keterlibatan: Perbaikan dan pengembangan berkaitan dengan standar kerja internal dan eksternal, serta berbagai masukan secara keorganisasian kepada Perseroan. Pendekatan: Dialog dan diskusi, pelatihan, gathering, serta melalui sistem SDM yang digunakan Perseroan.	Involvement: Improvement and development related to internal and external work procedures, as well as various organizational inputs to the Company. Approach: Dialogue and discussion, trainings, gatherings, as well as through various HR system used by the Company.
4. Pemerintah, Regulator, dan Pihak Independen Lainnya Government, Regulator, and Other Independent Parties	Keterlibatan: Peninjauan secara berkala serta pemberian masukan berkaitan dengan pemenuhan regulasi atas kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan. Pendekatan: Pertemuan tatap muka 1 on 1 atau grup, hubungan telepon/panggilan konferensi, surat elektronik, pelaporan melalui sistem elektronik.	Involvement: Periodic reviews and input regarding regulatory compliance of the business activities carried out by the Company. Approach: 1 on 1 or group face meeting, phone call/conference call, e-mail, reporting via electronic system.

5. Kreditur Creditors	Keterlibatan: Peninjauan secara berkala oleh kreditur atas pemenuhan persyaratan pinjaman yang dilakukan oleh Perseroan. Pendekatan: Pertemuan tatap muka 1 on 1 atau grup, hubungan telepon/ panggilan konferensi, surat elektronik.	Involvement: Periodic reviews by creditors on the fulfillment of the debt covenant by the Company. Approach: 1 on 1 or group face meeting, phone call/conference call, e-mail.
6. Pemegang Saham Shareholders	Keterlibatan: Keterlibatan pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan oleh Perseroan, serta pemberian masukan lainnya terkait kinerja Perseroan. Pendekatan: Pertemuan tatap muka 1 on 1 atau grup, hubungan telepon/ panggilan konferensi, surat elektronik.	Involvement: The involvement of shareholders occurs through the General Meeting of Shareholders carried out by the Company, and providing input related to the Company's performances. Approach: 1 on 1 or group face meeting, phone call/conference call, e-mail.
7. Publik Public	Keterlibatan: Umpan balik dan pelaporan-pelaporan atas kegiatan Perseroan. Pendekatan: Paparan publik, sistem whistleblowing, media sosial, tanggung jawab sosial kemasyarakatan.	Involvement: Feedbacks and reports on the Company's activities. Approach: Public expose, whistleblowing system, social media, social responsibility for community.

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN ^{E.5}

Penerapan keuangan berkelanjutan membutuhkan sumber daya tambahan di dalam Perseroan, baik dalam hal personil, waktu, upaya, dan juga kemampuan keuangan. Perseroan melakukan integrasi sistem kerja internal yang mana mencakup personil di atas kapal, kantor pusat, dan galangan kapal. Perseroan perlu menemukan sistem kerja internal yang fleksibel dan efisien, untuk setiap program yang diperlukan dalam penerapan keuangan berkelanjutan yang akan dilakukan.

Penerapan keuangan berkelanjutan Perseroan juga melibatkan berbagai pihak eksternal, mulai dari pemasok, pelanggan, serta pihak regulator. Perseroan perlu mengkoordinasikan dan menemukan titik temu antara program kerja penerapan keuangan berkelanjutan internal, dengan persyaratan dan kebutuhan pelanggan, ketersediaan pemasok, serta kesesuaian praktik yang dilakukan Perseroan dari sisi regulasi.

Perseroan juga perlu mempersiapkan kemampuan keuangan untuk dapat mengeksekusi kegiatan keuangan berkelanjutan. Perseroan hingga saat ini mengandalkan kas internal untuk merealisasikan penerapan keuangan berkelanjutan.

Pada tahun buku 2024, Perseroan secara umum mampu mengelola permasalahan yang muncul tersebut. Permasalahan tersebut tidak memiliki pengaruh material terhadap penerapan keuangan berkelanjutan Perseroan.

PROBLEMS WITH THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

Implementations of sustainable finance required additional resources from the Company, in terms of personnel, time, effort, as well as financial capabilities. The Company had been integrating its internal work systems which included vessel personnel on board, head office, and shipyard. The Company intends to find flexible and efficient internal work system, in order to be able to execute each required work program related to sustainable finance implementation.

The Company's implementation of sustainable finance might also involve various external parties, including suppliers, customers, and regulators. The Company should make coordination and find the meeting points between the internal sustainable finance work program, with the customers requirement and qualification, suppliers availability, and the suitability of the Company's sustainability practices from the regulatory perspective.

The Company was also to prepare its financial capacities in order to be able to execute the sustainable financial activities. The Company had been relying on internal cash to realize the implementation of sustainable finance.

In the financial year of 2024, the Company was generally able to manage the mentioned arising problems. The problems had no material impact on the Company's implementation of sustainable finance.

F. KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN ^{F.1}

Kegiatan membangun budaya keberlanjutan dilakukan oleh Perseroan melalui komunikasi aktif diantaranya melalui rapat koordinasi dengan departemen terkait, mencakup operasional, keuangan, dan lainnya, untuk memastikan keberlanjutan menjadi penekanan dalam kegiatan operasional Perseroan.

Perseroan juga melakukan sosialisasi dalam bentuk pengumuman dan pengingat berkaitan dengan budaya keberlanjutan, yang disampaikan kepada karyawan Perseroan melalui grup kerja, email, maupun pengumuman di lokasi kerja.

Kinerja Ekonomi

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PRODUKSI, PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN, ATAU INVESTASI, PENDAPATAN DAN LABA RUGI ^{F.2}

Selama periode 3 tahun buku terakhir, Perseroan mampu merealisasikan target yang ditentukannya. Dalam hal kuantitas produksi/jasa, segmen pelayaran Perseroan masing-masing didukung oleh kapasitas armada kapal sebesar 1,68 juta DWT pada tahun 2022, 1,68 DWT pada tahun 2023, dan 1,58 DWT pada tahun 2024. Kapasitas tersebut sejalan dengan target yang disampaikan Perseroan.

Segmen galangan kapal Perseroan melayani pekerjaan masing-masing sebanyak 20 unit kapal pada tahun 2022, 33 unit kapal pada tahun 2023, dan 27 unit kapal pada tahun 2024. Jumlah kapal yang dilayani tersebut sejalan dengan perkiraan utilisasi galangan kapal yang disampaikan oleh Perseroan.

Dari sisi kinerja keuangan, Perseroan membukukan pendapatan neto senilai AS\$144,0 juta pada tahun buku 2022, AS\$169,9 juta pada tahun buku 2023, dan AS\$165,6 juta pada tahun buku 2024. Pencapaian laba usaha adalah senilai AS\$29,9 juta pada 2022, AS\$27,2 juta pada 2023, dan AS\$30,6 juta pada 2024.

Kinerja pendapatan neto secara keseluruhan dalam 3 tahun tersebut mampu memenuhi target yang ditetapkan, meski pada tahun 2024 realisasi pendapatan neto lebih rendah dari target. Lebih rendahnya pendapatan neto 2024 lebih disebabkan oleh pendapatan pelayaran spot charter pelayaran, sementara pendapatan time charter pelayaran dan galangan kapal mencatat pertumbuhan yang terjaga.

Ditengah kinerja pendapatan neto pada 2024 tersebut, Perseroan mampu mencatat kinerja laba usaha yang sejalan dengan target untuk tahun buku tersebut.

ACTIVITIES TO BUILD CULTURE OF SUSTAINABILITY

Building sustainability culture was carried out by the Company with active communication, including by carrying out coordination meetings with related departments, i.e. operations, finance, and supporting departments, to ensure that sustainability become an emphasis in the Company's operational activities.

The Company also made socializations in the format of announcements and reminders related to sustainability culture, which were shared to the Company's employees through working groups, emails, and announcements at the work locations.

Economic Performance

COMPARISON OF TARGETS AND PERFORMANCES OF PRODUCTION, PORTFOLIO, TARGET FINANCING, OR INVESTMENT, REVENUES AND PROFIT AND LOSS

During the last 3 financial years, the Company was able to materialize its targets. In terms of production/service quantity, the Company's shipping segments were supported by a total fleet capacity each 1.68 million DWT in the year of 2022, 1.68 DWT in the year of 2023, and 1.58 DWT in the year of 2024. This available capacities were in accordance with the targets as conveyed by the Company.

The Company's shipyard segment reported to have served a total projects each 20 vessels in the year of 2022, 33 vessels in the year of 2023, and 27 vessels in the year of 2024. The number of projects were in accordance with the estimated shipyard utilization as determined by the Company.

From the financial performance, the Company booked a total net revenues of US\$144.0 million in the financial year of 2022, US\$169.9 million in the financial year of 2023, and US\$165.6 million in the financial year of 2024. Income from operations achievements were US\$29.9 million in 2022, US\$27.2 million in 2023, and US\$30.6 million in 2024.

Net revenues overall performances during the last 3 years were able to meet the targets, despite the net revenues achievement in 2024 which was below the target. Below the target net revenues in 2024 was mainly due to the spot charter shipping revenues, however for the year, the time charter shipping revenues as well as shipyard revenues reported well-maintained growth.

Within the net revenues performance in 2024, the Company succeeded to record an income from operations which was meeting the target determined for the year.

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN, ATAU INVESTASI PADA INSTRUMEN KEUANGAN ATAU PROYEK YANG SEJALAN DENGAN KEUANGAN BERKELANJUTAN ^{F.3}

Perseroan merealisasikan belanja modal pemeliharaan armada kapal yaitu belanja modal berupa kegiatan dry docking/perbaikan & perawatan kapal untuk memastikan armada dapat beroperasi dengan memperhatikan aspek lingkungan, masing-masing senilai AS\$11,0 juta pada tahun 2022, AS\$13,2 juta pada tahun 2023, dan AS\$10,6 juta pada tahun 2024. Belanja modal pemeliharaan tersebut seluruhnya berada dalam kisaran target yang ditetapkan oleh Perseroan.

COMPARISON OF TARGETS AND PERFORMANCE OF PORTFOLIO, FINANCING TARGET, OR INVESTMENTS IN FINANCIAL INSTRUMENTS OR PROJECTS IN-LINE WITH SUSTAINABLE FINANCE

The Company reported capital expenditure realization for fleet maintenance, which was including the capital expenditure for dry docking/vessels repair & maintenance activities to ensure the fleet can operate conforming with the environmental aspects, each amounted to US\$11.0 million in the year of 2022, US\$13.2 million in the year of 2023, and US\$10.6 million in the year 2024. The maintenance capital expenditures were within the target range as set by the Company.

Ringkasan Kinerja Ekonomi

Summary of Economic Performance

Kuantitas produksi/jasa

Number of production/service

Total kapasitas armada kapal (juta DWT)

Total capacity of vessels (million DWT)

2022		2023		2024	
Target	Realisasi / Realization	Target	Realisasi / Realization	Target	Realisasi / Realization
1,5-1,6	1,68	1,5-1,6	1,68	1,5-1,6	1,58

Jumlah pekerjaan galangan kapal (unit kapal)

Number of projects in shipyard (units vessel)

2022		2023		2024	
Target	Realisasi / Realization	Target	Realisasi / Realization	Target	Realisasi / Realization
15-25	20	20-30	33	20-30	27

Pendapatan neto (AS\$ juta)

Net revenues (US\$ million)

2022		2023		2024	
Target	Realisasi / Realization	Target	Realisasi / Realization	Target	Realisasi / Realization
120-140	144,0	130-140	169,9	170	165,6

Laba usaha (AS\$ juta)

Income from operations (US\$ million)

2022		2023		2024	
Target	Realisasi / Realization	Target	Realisasi / Realization	Target	Realisasi / Realization
25-35	29,9	25-35	27,2	30	30,6

Belanja modal pemeliharaan armada kapal melalui kegiatan dry docking & perbaikan/perawatan kapal untuk memastikan armada dapat beroperasi dengan ramah lingkungan (AS\$ juta)

Maintenance capex for vessels intended for dry docking & MRO to make sure fleets operate in environmentally friendly manner (US\$ million)

2022		2023		2024	
Target	Realisasi / Realization	Target	Realisasi / Realization	Target	Realisasi / Realization
10-15	11,0	10-15	13,2	10-15	10,6

Kinerja Lingkungan Hidup

Kinerja lingkungan hidup atas implementasi keuangan berkelanjutan selama 3 tahun buku terakhir dijabarkan sebagai berikut:

Aspek Umum

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP YANG DIKELUARKAN ^{F.4}

Untuk pengamanan atas lingkungan hidup, Perseroan mengeluarkan biaya asuransi berkaitan dengan aktivitas perkapalannya, mencakup asuransi terhadap lambung & mesin kapal, serta risiko berkaitan dengan polusi yang tercakup dalam asuransi Protection & Indemnity (P&I). Perseroan membelanjakan masing-masing AS\$2,8 juta pada tahun 2022, AS\$2,1 juta pada tahun 2023, dan AS\$3,9 juta pada tahun 2024 untuk keperluan asuransi ini. Biaya asuransi tersebut seluruhnya berada dalam kisaran target yang ditetapkan oleh Perseroan.

Aspek Material

PENGUNAAN MATERIAL YANG RAMAH LINGKUNGAN ^{F.5}

Armada tanker memiliki bahan baku pembuat utama berupa baja. Baja digunakan dalam pembuatan struktur kapal serta bagian integralnya, seperti sengkang lambung kapal, pelat geladak utama, pelat bawah, dan lunas.

Armada kapal Perseroan yang tidak digunakan lagi umumnya melalui proses scrapping di galangan kapal, yaitu aktivitas membongkar sebagian atau seluruh bagian kapal yang bertujuan untuk mengembalikan komponen-komponen dan material untuk diproses ulang dan digunakan kembali.

Aspek Energi

PEMAKAIAN ENERGI ^{F.6}

Dalam aspek energi, Perseroan mencatat pemakaian bahan bakar kapal masing-masing sebesar 68 ribu metrik ton pada tahun 2022 (data 85% total kapasitas DWT kapal), 98 ribu metrik ton pada tahun 2023 (data 99% total kapasitas DWT kapal), dan 79 ribu metrik ton pada tahun 2024 (data 100% total kapasitas DWT kapal, termasuk bahan bakar di galangan kapal).

Untuk periode 3 tahun, pemakaian listrik di kantor pusat Perseroan tercatat masing-masing sebanyak 1,5 ribu gigajoules pada tahun 2022, 1,7 ribu gigajoules pada tahun 2023, dan 1,9 ribu gigajoules pada tahun 2024.

Environmental Performance

Environmental performance on the implementation of sustainable finance during the last 3 financial years is described as the following:

General Aspect

INCURRED ENVIRONMENTAL COSTS

For the environmental preservation, the Company incurred insurance costs related to the its shipping activities, including insurance for vessels hulls & machineries, as well as insurance due to risks related to environment pollution as covered by Protection & Indemnity (P&I) insurance. The Company spent each US\$2.8 million in the year of 2022, US\$2.1 million in the year of 2023, and US\$3.9 million in the year of 2024, for this insurance activities. These insurance costs were overall in accordance with the target as made by the Company.

Material Aspect

USE OF ECO-FRIENDLY MATERIALS

Tankers fleet has their main manufacturing raw materials made of steel, which was used in the manufacture of ship structures as well as its integral parts, such as hull ties, main deck plates, bottom plates, and keels.

The Company's vessels which are no longer operating and decided to be disposed, generally go through a scrapping process at the shipyard, i.e. the process of dismantling part or all parts of the vessel with the aim of taking the vessel components and materials for reprocessing and then reuse.

Energy Aspect

USE OF ENERGY

In the energy aspect, the Company recorded fuel consumption for vessels of 68 thousand metric tons in the year of 2022 (data of 85% of the fleet's total DWT capacity), 98 thousand metric tons in the year of 2023 (data of 99% of the fleet's total DWT capacity), and 79 thousand metric tons in the year of 2024 (data of 100% of the fleet's total DWT capacity, including fuel in the shipyard).

For the 3 years periods, electricity consumption at the head office of the Company was recorded at 1.5 thousand gigajoules in the year of 2022, 1.7 thousand gigajoules in the year of 2023, and 1.9 thousand gigajoules in the year of 2024.

UPAYA DAN PENCAPAIAN EFISIENSI ENERGI DAN PENGGUNAAN ENERGI TERBARUKAN ^{F.7}

Perseroan melakukan docking dan perawatan rutin atas armada kapal. Dengan kapal dan berbagai peralatan di dalamnya yang berfungsi dengan baik, merupakan kontributor terhadap efisiennya pemakaian bahan bakar kapal.

Perseroan juga memasang Engine Power Limitation (EPL) pada armada kapalnya, yakni sistem yang membatasi daya maksimum mesin kapal yang dimaksudkan untuk mengurangi penggunaan bahan bakar dan emisi karbon dari kapal. Untuk energi terbarukan, armada kapal telah menggunakan bahan bakar biodiesel B30.

Perseroan memiliki Sertifikat Sistem Anti Teritip untuk armada kapal, dalam rangka pengendalian sistem teritip. Sistem Anti Teritip yang digunakan oleh kapal turut berkontribusi pada pengurangan konsumsi bahan bakar kapal.

Aspek Air PENGGUNAAN AIR ^{F.8}

Air ballas diperlukan untuk operasi pelayaran modern yang aman dan efisien. Meski demikian, air ballas dapat menimbulkan masalah ekologi, ekonomi, dan kesehatan karena banyaknya spesies laut yang terbawa dalam air ballas kapal. Spesies ini meliputi bakteri, mikroba, invertebrata kecil, telur, kista, dan larva berbagai spesies. Spesies yang dipindahkan dapat bertahan hidup untuk membentuk populasi reproduksi di lingkungan inang, menjadi spesies invasif, mengalahkan spesies asli, dan berkembang biak menjadi hama.

Untuk pengelolaan limbah air ballas, Perseroan memiliki sistem manajemen air ballas pada armada kapalnya, sebagaimana ketentuan pengendalian dan manajemen air ballas dan sedimen dari kapal dalam Sertifikat Internasional Manajemen Air Ballas. Jumlah pemakaian air ballas ialah sebesar 10%-20% dari displacement kapal. Tidak terdapat kejadian sehubungan dengan pengelolaan air ballas armada kapal Perseroan yang dilaporkan telah membahayakan lingkungan perairan.

Aspek Keanekaragaman Hayati DAMPAK DARI WILAYAH OPERASIONAL YANG DEKAT ATAU BERADA DI DAERAH KONSERVASI ATAU MEMILIKI KEANEKARAGAMAN HAYATI ^{F.9}

Kegiatan pelayaran memiliki tata kelola sebagaimana ditentukan oleh Kementerian Perhubungan yang mengatur mengenai alur pelayaran, sistem rute, hingga tata cara berlalu lintas. Dengan pengaturan ini, aktivitas Perseroan dilakukan pada wilayah operasional yang memang telah sesuai peruntukannya untuk pelayaran. Meski demikian, untuk memberi dampak positif terjaganya wilayah operasional, Perseroan memastikan operasionalnya memperhatikan prinsip K3L serta melakukan tanggung jawab sosial di sekitar wilayah operasional. Perseroan menanam mangrove di dekat salah satu wilayah operasional Perseroan, untuk tujuan menciptakan keseimbangan lingkungan.

Berkaitan dengan dampak negatif, operasional armada kapal melepas emisi zat berbahaya ke udara seperti sulphur, adanya risiko pencemaran lingkungan air akibat tumpahan minyak atau zat beracun yang terdapat pada cat kapal, atau tercemarnya lingkungan perairan tertentu akibat masuknya spesies asing dalam proses pembuangan air ballas. Memitigasi dampak negatif tersebut, Perseroan telah mengadopsi standar terbaik operasi untuk kegiatan usaha pelayaran.

EFFORTS AND ACHIEVEMENTS OF ENERGY EFFICIENCY AND USE OF RENEWABLE ENERGY

The Company performed docking and routine maintenance on its vessels. With the vessel and its various equipment could function properly, it had main contributions to the efficient use of vessel fuel.

The Company had also installed Engine Power Limitation (EPL) on its vessel, which is a system helping to limit the maximum power of vessel engines which eventually intended to reduce the fuel use and carbon emissions from the vessel. For renewable energy, the vessel had used B30 biodiesel fuels.

The Company had also National Anti Fouling System Certificate for its fleet, to make sure the availability of the system of fouling. Anti Fouling System on the vessel also contributed to the reduced vessel fuel consumption.

Water Aspect USE OF WATER

Ballast water is required for modern and efficient shipping operations. However, it may pose serious ecological, economic, and health problems due to the multitude of marine species carried in the ships ballast water. These marine species include bacteria, microbes, small invertebrates, eggs, cysts and larvae of various species. The transferred species may however survive to establish a reproductive population in the host environment, becoming invasive, out-competing native species and multiplying into pest proportions.

To manage the ballast water, the Company had ballast water management system for its vessel, as in accordance with the provisions of control and management of ballast water and sediment from vessels accommodated in the International Ballast Water Management Certificate. The amount of ballast water consumption is 10%-20% of the vessel's displacement. There was no incident related to the management of ballast water of the Company's vessels which had been reported to endanger the aquatic environment.

Biodiversity Aspect IMPACT OF OPERATIONAL AREAS NEAR OR LOCATED IN CONSERVATION AREAS OR POSSESSING BIODIVERSITY

Shipping activities have the governance as regulated by the Ministry of Transportation regarding shipping routes, route systems, and traffic procedures. With this regulation, the Company's activities were carried out in the operational areas which had been in accordance with their designation for shipping. However, to provide positive impact due to the preservation of the operational areas, the Company made sure that its operations were highly paying attention to the HSE principles and would carry out social responsibilities around the operational area. The Company planted mangroves seedlings near one of the Company's operational areas, for the purpose of creating environmental balance.

Due to negative impact, the operation of the vessels released the emissions of hazardous substances into the air such as sulfur, as well as emerging risk of water pollution due to oil spills or toxic substances contained in the vessel paint, or pollution of certain water environments due to the entry of foreign species in the ballast water disposal process. To mitigate these negative impacts, the Company had adopted the best operational standards for its shipping business activities.

USAHA KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI ^{F.10}

Sebagai partisipasi melakukan konservasi keanekaragaman hayati, pada 2024 Perseroan melakukan program konservasi mangrove melalui penanaman bibit mangrove di Kabupaten Kepulauan Anambas, Provinsi Kepulauan Riau.

Hutan mangrove memiliki fungsi krusial bagi lingkungan hidup, yaitu memiliki fungsi sebagai penghasil oksigen (O₂) dan penyerap karbondioksida (CO₂). Hutan mangrove juga memiliki peran sebagai tempat hidup berbagai biota laut seperti ikan kecil, untuk berlindung dan mencari makan. Hutan mangrove juga berfungsi sebagai pengurai limbah organik, serta dapat membantu mempercepat proses penguraian bahan kimia yang mencemari laut seperti minyak dan deterjen.

Terkait dengan limbah, Perseroan juga memastikan lokasi pembuangan limbah oleh kapal Perseroan tidak dilakukan di kawasan lindung, kawasan suaka alam, taman nasional, taman wisata alam, kawasan cagar budaya dan ilmu pengetahuan, kawasan terumbu karang, kawasan mangrove, kawasan perikanan dan budi daya.

Aspek Emisi

JUMLAH DAN INTENSITAS EMISI YANG DIHASILKAN BERDASARKAN JENISNYA ^{F.11}

Perseroan mencatat emisi CO₂ dari bahan bakar kapal masing-masing sebesar 215 ribu tCO₂e pada tahun 2022 (data 85% total kapasitas DWT kapal), 308 ribu tCO₂e pada tahun 2023 (data 99% total kapasitas DWT kapal), dan 253 ribu tCO₂e pada tahun 2024 (data 100% total kapasitas DWT kapal, termasuk galangan kapal).

Emisi CO₂ dari pemakaian listrik di kantor pusat adalah tercatat sekitar 375 tCO₂e pada tahun 2022, 407 tCO₂e pada tahun 2023, dan 456 tCO₂e pada tahun 2024.

Intensitas emisi CO₂ dari penggunaan energi ialah sebesar 0,00000010 tCO₂e per unit pendapatan usaha 2022, sebesar 0,00000012 tCO₂e per unit pendapatan usaha 2023, dan sebesar 0,00000009 tCO₂e per unit pendapatan usaha 2024. Unit pendapatan usaha dalam satuan rupiah.

Perseroan mendukung upaya Pemerintah Indonesia untuk dapat mencapai target Net Zero Emission (NZE) tahun 2060. Mengikuti International Maritime Organization (IMO), pengurangan emisi gas rumah kaca ditarget sebesar 40% pada tahun 2030 dan mencapai 70% pada tahun 2050.

UPAYA DAN PENCAPAIAN PENGURANGAN EMISI ^{F.12}

Memperhatikan ketentuan emisi, Perseroan memiliki Sertifikat Pencegahan Pencemaran Udara, Sertifikat Pencegahan Pencemaran Minyak, serta memiliki sistem pengendalian anti teritip pada armada kapal yang turut berfungsi dalam pengendalian emisi gas rumah kaca.

Untuk mengurangi emisi, Perseroan berupaya untuk melakukan penghematan atas pemakaian bahan bakar kapal. Penghematan ini diantaranya dilakukan dengan, memastikan seluruh kapal terawat dengan baik sehingga tidak terdapat kerusakan peralatan kapal yang mengakibatkan konsumsi bahan bakar menjadi tidak efisien, dan pada akhirnya berdampak langsung pada produksi emisi yang lebih rendah.

BIODIVERSITY CONSERVATION EFFORT

To make participation in biodiversity conservation, in 2024 the Company had carried out a mangrove conservation program by planting mangrove seedlings in the Anambas Islands Regency, Riau Islands Province.

Mangrove forests have crucial function for the environment, including act as the producer of oxygen (O₂) and absorber of carbon dioxide (CO₂). Mangrove forests also act as the habitat for various marine biota such as small fish, to take shelter and find food. Mangrove forests also have functions as the decomposer of organic waste, and can help to speed up the decomposition process of chemicals that pollute the sea such as oil and detergents.

In regard with effluent, the Company also had ensured that the location of waste disposals by the Company's vessels was not carried out in any protected nature reserves, national parks, natural tourism parks, cultural and scientific heritage areas, coral reef areas, mangrove areas, fisheries and aquaculture areas.

Emission Aspect

AMOUNT AND INTENSITY OF PRODUCED EMISSIONS BY TYPE

The Company recorded CO₂ emissions from vessels fuel of 215 thousand tCO₂e in the year of 2022 (data of 85% of the fleet's total DWT capacity), 308 thousand tCO₂e in the year of 2023 (data of 99% of the fleet's total DWT capacity), and 253 thousand tCO₂e in the year of 2024 (data of 100% of the fleet's total DWT capacity, including the shipyard).

CO₂ emissions from electricity consumption at the head office were recorded at around 375 tCO₂e in the year of 2022, 407 tCO₂e in the year of 2023, and 456 tCO₂e in the year of 2024.

CO₂ emission intensity from energy use was 0,00000010 tCO₂e per unit of revenue in 2022, 0,00000012 tCO₂e per unit of revenue in 2023, and 0,00000009 tCO₂e per unit of revenue in 2024. Revenue units were in rupiah.

The Company supports the efforts of the Indonesian Government to achieve the Net Zero Emission (NZE) target by 2060. Following the International Maritime Organization (IMO), the reduction in greenhouse gas emissions is targeted at 40% by 2030 and reaching 70% by 2050.

EMISSION REDUCTION EFFORTS AND ACHIEVEMENTS

Due to emission provisions, the Company had secured Air Pollution Prevention Certificate, Oil Pollution Prevention Certificate, and had Anti Fouling system on its vessels which also functions in controlling greenhouse gas emissions.

To reduce emissions, the Company looked forward to make saving in vessel fuel consumption. These saving efforts were made via including, to assure all vessels to be well maintained in order to make sure no occurrence due to the damage of any vessel equipment which would result in the inefficient fuel consumption, which in the end will impact on lesser emission production.

Perseroan juga memasang Engine Power Limitation (EPL) pada armada kapalnya yang membatasi daya maksimum mesin kapal sehingga mengurangi pemakaian bahan bakar serta emisi. Perseroan menggunakan bahan bakar kapal dengan konten sulphur oxide (SOx) tidak melebihi 0,5% m/m untuk mengurangi emisi suplhur ke udara. Pada saat ini, Perseroan menerapkan SEEMP Part III yang dimaksudkan untuk mencapai level emisi karbon tertentu yang ditargetkan di masa depan.

Aspek Limbah dan Efluen

JUMLAH LIMBAH DAN EFLUEN YANG DIHASILKAN

BERDASARKAN JENIS ^{F.13}

MEKANISME PENGELOLAAN LIMBAH & EFLUEN ^{F.14}

Perseroan menghasilkan limbah berupa air ballas dari tiap armada kapal berkisar antara 10%-20% dari displacement kapal. Pembuangan air ballas kapal yang tidak dikelola dengan baik, atau dibuang di sembarang tempat tanpa memperhatikan ketentuan industri, berpotensi menyebabkan perpindahan organisme laut yang tidak sesuai dengan lingkungan hidup awalnya. Organisme tersebut akan berkembang dan mengganggu rantai makanan di perairan yang pada akhirnya berdampak pada pencemaran air laut dan keseimbangan ekosistem.

Perseroan memiliki sistem manajemen air ballas untuk armadanya untuk pengelolaan limbah air ballas tersebut. Air ballas kapal Perseroan tidak akan langsung dibuang pada perairan namun diolah terlebih dahulu menggunakan alat pengolah. Untuk memastikan bahwa seluruh prosedur telah dilakukan sesuai dengan ketentuan industri, Perseroan telah memiliki Sertifikat Internasional Manajemen Air Ballas.

TUMPAHAN YANG TERJADI (JIKA ADA) ^{F.15}

Perseroan mencatat tidak terdapat kejadian tumpahan minyak ke wilayah perairan pada tahun 2024.

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

JUMLAH DAN MATERI PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP YANG DITERIMA DAN DISELESAIKAN ^{F.16}

Tidak terdapat pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan Perseroan pada tahun buku 2024.

The Company had also installed Engine Power Limitation (EPL) on its fleet which limits the maximum power of the vessel engine, thereby reducing fuel consumption and emissions. The Company used vessel fuel with a sulfur oxide (SOx) content of not more than 0.5% m/m to reduce sulfur emissions into the air. Currently, the Company is implementing SEEMP Part III which is intended to achieve a targeted carbon emission level in the future.

Waste And Effluent Aspects

AMOUNT OF WASTE AND EFFLUENT

PRODUCED BY TYPE

WASTE & EFFLUENT MANAGEMENT MECHANISM

The Company produced waste in the form of ballast water from each vessel amounting to 10%-20% of the vessel's displacement. Disposal of vessels ballast water when is not managed properly, or is disposed in any place without paying attention to the industry provisions, has the potential to cause the movement of marine organisms that are not in accordance with their original living environment. These organisms will develop and disrupt the food chain in the seawater which ultimately would cause seawater pollution and disrupt ecosystem balance.

The Company had the ballast water management system for its fleet to manage the ballast water waste. The Company's vessel ballast water will not be directly discharged into the waters but initially will be processed using a processing tool. To ensure that all procedures had been carried out in accordance with industry regulations, the Company has International Ballast Water Management Certificate.

SPILLS THAT OCCUR (IF ANY)

The Company recorded zero incident of oil spill into the sea waters in the financial year of 2024.

Aspects of Complaints Related to the Environment

NUMBER OF RECEIVED AND RESOLVED ENVIRONMENTAL COMPLAINTS

There was zero environmental complaint received and resolved by the Company in the financial year of 2024.

Ringkasan Kinerja Lingkungan Hidup

Summary of Environmental Performance

No	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	2022	2023	2024
F.4	Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan (berkaitan baik secara langsung/tidak langsung dengan lingkungan hidup) Incurred environmental costs (related directly/indirectly with environment)			
a.	Biaya pemeliharaan kapal melalui kegiatan dry docking dan peremajaan kapal untuk memastikan armada dapat beroperasi dengan ramah lingkungan (AS\$ juta) Vessels maintenance costs intended for dry docking and rejuvenation to make sure fleets operate in eco-friendly manner (US\$ million)	11,0	13,2	10,6
b.	Biaya asuransi berkaitan dengan aktivitas perkapalan Perseroan mencakup asuransi terhadap lambung & mesin kapal, serta risiko berkaitan dengan polusi lingkungan yang tercakup dalam asuransi protection & indemnity (P&I) (AS\$ juta) Insurance costs related to the Company's shipping activities including insurance for vessel's hull & engine, as well as risks related to environmental pollution covered by protection & indemnity (P&I) insurance (US\$ million)	2,8	2,1	3,9

No	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	2022	2023	2024
F.5	Penggunaan material yang ramah lingkungan Use of eco-friendly materials Pelepasan armada kapal Perseroan diantaranya dilakukan melalui proses scrapping sehingga besi baja dapat digunakan kembali Divestment of the Company's vessel is carried out through scrapping process and steel plates which are vessels' main building materials can be reused	✓	✓	✓
F.6	Penggunaan energi Use of energy Penggunaan bahan bakar kapal dan galangan kapal (ribu metrik ton) Use of fuels for vessels and shipyard (thousand metric ton) Pemakaian listrik kantor pusat (ribu Gjoules) Use of electricity in the head office (thousand Gjoules)	68 ^{a)} 1,5	98 ^{b)} 1,7	79 ^{c)} 1,9
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	Dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di dalam industri In accordance with the provisions applied in the industry		
F.8	Penggunaan Air Water usage Air ballas Ballast water	10%-20% dari displacement kapal / of vessel displacement		
F.9	Keanekaragaman hayati Biodiversity Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati Impacts of operational areas that are close to or in conservation areas or have biodiversity	Kegiatan pelayaran Perseroan mengikuti alur pelayaran yang telah ditetapkan dengan memperhatikan konservasi sumber daya alam & lingkungan dan tata ruang laut The Company's shipping activities were conducted in accordance with the determined shipping routes which paying attention to the conservation of natural resources and the environment, as well as marine spatial planning		
F.10	Usaha konservasi keanekaragaman hayati Biodiversity conservation efforts Kegiatan yang dilakukan Conducted activity	Transplantasi terumbu karang Coral reef transplantation	-	Program konservasi mangrove Mangrove conservation program
	Lokasi pembuangan limbah di perairan tidak dilakukan di kawasan lindung, kawasan suaka alam, taman nasional, taman wisata alam, kawasan cagar budaya dan ilmu pengetahuan, kawasan terumbu karang, kawasan mangrove, kawasan perikanan dan budidaya Location of waste disposal in the waters was not carried out in the protected areas, nature reserves, national parks, natural tourism parks, cultural and scientific heritage areas, coral reef areas, mangrove areas, fisheries and aquaculture areas	✓	✓	✓
F.11	Jumlah dan Intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya Amount and intensity of emissions produced by type			
a.	Konten sulphur (SOx) dalam bahan bakar yang digunakan Sulphur (SOx) content in the use of vessel fuel	<= 0.5% m/m		
b.	Emisi karbon (ribu tCO2e) CO2 emission (thousand tCO2e)	215 ^{a)}	309 ^{b)}	254 ^{c)}

No	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	2022	2023	2024
F.12	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi Emission reduction efforts and achievements			
	• Sertifikat Pencegahan Pencemaran Udara International Air Pollution Prevention Certificate	✓	✓	✓
	• Sertifikat Pencegahan Pencemaran Minyak International Oil Pollution Prevention Certificate	✓	✓	✓
F.13	Limbah/efluen Waste/effluent Air ballas Ballast water	10%-20% dari displacement kapal / of vessel displacement		
F.14	Mekanisme pengelolaan limbah & efluen Waste & effluent management mechanism			
	• Sertifikat Internasional Manajemen Air Ballas Ballast Water Management Certificate	✓	✓	✓
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills occurrence (if any)	0	0	0
F.16	Jumlah pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan Number of received and resolved environmental complaints	0	0	0
	Materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan Issue of received and resolved environmental complaints	0	0	0

a) Data mencakup ±85% dari total DWT armada kapal / Data covered ±85% of the total DWT of the fleet.
b) Data mencakup ±99% dari total DWT armada kapal / Data covered ±99% of the total DWT of the fleet.
c) Data mencakup ±100% dari total DWT armada kapal / Data covered ±100% of the total DWT of the fleet.

Kinerja Sosial

Kinerja sosial Perseroan terkait dengan keuangan berkelanjutan selama 3 tahun buku terakhir dijabarkan sebagai berikut:

KOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN ATAS PRODUK DAN/ATAU JASA YANG SETARA KEPADA KONSUMEN ^{F.17}

Pemberian layanan produk dan jasa yang setara kepada pelanggan, dilakukan Perseroan dengan mengacu kepada standar operasional internal yang ditetapkan yang berlaku sama untuk semua pelanggan, tanpa membedakan pelanggan BUMN/Kementerian/Pemerintah Daerah maupun pelanggan swasta.

Perseroan selalu menyediakan kapal yang memenuhi standar kualifikasi minimum yang setara kepada para pelanggan, dengan memperhatikan aspek Keselamatan, Kesehatan, Keamanan, dan Lingkungan (K3L), sebagaimana telah disertifikasi oleh pihak ketiga seperti badan klasifikasi.

Perseroan menyampaikan secara wajar kepada para pelanggan atas aset kapal Perseroan beserta kru kapalnya, saat kapal akan disewa oleh pelanggan, dengan penentuan harga penyewaan yang juga mengikuti perkembangan industri.

Perseroan juga menyampaikan secara wajar atas fasilitas yang terdapat di galangan kapal kepada para pelanggan saat berpartisipasi dalam tender pekerjaan. Harga kontrak pekerjaan galangan kapal juga mengikuti perkembangan harga di dalam industri.

Social Performance

The Company's social performance due to the implementation of sustainable finance in the last 3 financial years is described as the following:

COMMITMENT TO PROVIDE EQUAL SERVICES ON PRODUCTS AND/OR SERVICES TO CUSTOMERS

Equal provision of product and services to customers, was implemented by the Company with reference to the determined internal operational standards which applied equally to all customers, without making any differentiation between SOE/Ministry/Regional Government customers with the private customers.

The Company always equally provided the customers with vessels that met minimum qualification standards, which upholding the aspects of Safety, Health, Security, and Environment (HSE), as certified by various third parties such as classification bodies.

The Company provided fair information to customers about the Company's vessel assets together with its marine crews, when the vessel would be chartered in by the customer, with charter rates determination also considered the industry developments.

The Company also provided fair information to customers about the facilities in the shipyard when participating in the shipyard project tender. Shipyard contract values were also agreed considering the price development in the industry.

Aspek Ketenagakerjaan

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA F.18

Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan dalam pemberian kesempatan kerja. Perseroan melakukan pengumuman melalui berbagai portal pencarian kerja, media sosial, ataupun situs web Perseroan dalam proses rekrutmen karyawan, sehingga membuka peluang yang sama bagi calon karyawan. Perseroan menjunjung kesetaraan kesempatan bekerja antarjenis kelamin, golongan, suku, dan ras, dengan pengutamakan terhadap kompetensi dan keterampilan karyawan saat melakukan proses rekrutmen.

Sebagai tambahan, Perseroan juga melakukan penilaian kinerja tahunan atas para karyawan, membuka kesempatan yang setara untuk karyawan yang ada dalam mengisi posisi yang lowong sebagai program promosi atau mutasi jabatan, serta memberikan fasilitas yang setara sesuai dengan ranking jabatan dan tanggung jawab karyawan.

Perseroan memiliki kebijakan melarang berbagai bentuk pelecehan seksual dan berbagai tindakan diskriminasi, serta menjunjung tinggi hak azasi manusia dalam menjalankan seluruh kegiatan usahanya. Perseroan mencatat nihil kejadian pelanggaran hak asasi manusia pada tahun 2024.

Perseroan juga memiliki kebijakan tidak adanya konflik kepentingan dalam berbagai proses pengambilan keputusan di dalam organisasi maupun dalam pengimplementasiannya.

Perseroan mencatat tingkat pergantian karyawan perkantoran rata-rata sebesar 6% secara tahunan pada tahun 2024.

TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA F.19

Perseroan berkomitmen tidak mempekerjakan tenaga kerja paksa. Perseroan juga berkomitmen untuk tidak mempekerjakan tenaga kerja anak. Perseroan mencatat nihil tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak pada 2024.

UPAH MINIMUM REGIONAL F.20

Imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah Perseroan di bagian perkantoran adalah Rp5.067.381 untuk tahun buku 2024, sebagaimana telah memenuhi ketentuan upah minimum oleh Pemerintah Provinsi.

LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN F.21

Dengan memenuhi ketentuan MLC 2006 (Konvensi Ketenagakerjaan Maritim, 2006), armada kapal Perseroan dilengkapi dengan fasilitas rekreasi, akomodasi, makanan & catering, perawatan kesehatan, sehingga kru-kru kapal Perseroan didukung oleh lingkungan dan kondisi kerja yang nyaman selama berada di atas kapal.

Galangan kapal Perseroan dilengkapi dengan penyediaan fasilitas kerja yang nyaman dan memadai, dengan toilet, ruang makan, fasilitas pemadam kebakaran, tempat ibadah, sampai dengan tempat parkir yang nyaman.

Employment Aspect

EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITIES

The Company applied the principles of equality in providing employment opportunities. The Company would make announcement through various job search portals, social media, or the Company's website during the employee recruitment process, in order to provide equal opportunities for prospective employees. The Company advocated equal employment opportunities between genders, groups, ethnicities, and races, with main emphasis only in regards with the competency and work skills of the employees in doing recruitment.

Additionally, the Company also conducted annual performance assessments for its employees, provided equal opportunities to existing employees to fill available vacant positions as promotion or job transfer program, and provided equal facilities based on the employees job ranking and responsibilities.

The Company has a policy of prohibiting all forms of sexual harassment and various acts of discrimination, and upholding human rights in carrying out all its business activities. The Company recorded zero incident of human rights violations in 2024.

The Company also has policy of no conflict of interest in the decision-making processes within the organization as well as in its implementation.

The Company recorded an annual turnover rate of 6% for its office employees in the financial year of 2024.

CHILD LABOR AND FORCED LABOR

The Company was committed to not employ forced labor. The Company was also committed to not employ child labor. The Company recorded zero forced labor and child labor in the financial of 2024.

REGIONAL MINIMUM WAGE

The lowest salary of permanent employees of the Company in the office section was Rp5,067,381 for the financial year of 2024, meeting the minimum wage requirements set by the Provincial Government.

DECENT AND SAFE WORKING ENVIRONMENT

Pursuant to the provisions of the MLC 2006 (Maritime Labor Convention, 2006), the Company's fleet was equipped with recreational facilities, accommodation, food & catering, health care, and due to this the Company's marine crews were well supported by conducive working environment and conditions while on board.

The Company's shipyard provided safe and proper work environment, with decent toilets, dining rooms, fire extinguishing facilities, place of prayer, and parking areas.

Kantor pusat Perseroan juga dilengkapi dengan fasilitas kerja yang sama dalam hal kenyamanan, mencakup toilet, ruang makan, fasilitas pemadam kebakaran, tempat ibadah, sampai dengan tempat parkir.

Perseroan mencatat 1 kecelakaan kerja pada tahun buku 2024.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KEMAMPUAN PEGAWAI ^{F.22}

Pada tahun buku 2024, Perseroan mencatat jumlah pelatihan yang diikuti oleh para karyawan adalah sebanyak 57 kali pelatihan. Pelatihan merupakan bagian dari upaya keberlanjutan operasional Perseroan mengandalkan personil dengan pengetahuan, kompetensi, dan kecakapan kerja yang tinggi.

Sebanyak 156 karyawan Perseroan mengikuti pelatihan dan pengembangan kemampuan pada tahun buku 2024, atau sebesar 38% dari jumlah karyawan Perseroan pada akhir tahun 2024. Rata-rata jam pelatihan per karyawan adalah selama 5 jam pada tahun buku 2024.

Aspek Masyarakat DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR ^{F.23}

Dampak positif

Perseroan melihat galangan kapal telah memberikan dampak positif berupa penyerapan tenaga kerja lokal di wilayah sekitar galangan kapal Perseroan yang berlokasi di Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau. Penyerapan tenaga kerja lokal sebanyak 1.232 pada 2024.

Dalam proses penyerapan tenaga kerja dari masyarakat sekitar tersebut, Perseroan juga melakukan peningkatan keterampilan dan kompetensi tenaga kerja yang dipekerjakan.

Dengan beroperasinya kapal Perseroan di jalur pelayaran sebagaimana telah ditentukan oleh otoritas, yang mana jaraknya cenderung jauh dari pemukiman masyarakat, khususnya untuk kapal ukuran besar yang berlayar di perairan yang lebih dalam, Perseroan mencatat tidak terdapat dampak positif tertentu yang disebabkan oleh kegiatan pelayaran terhadap masyarakat.

Dampak negatif

Untuk meminimalisasi dampak negatif operasi Perseroan, seperti akibat limbah, air, dan emisi, galangan kapal Perseroan sendiri memiliki lokasi yang cukup jauh dari area pemukiman penduduk sehingga tidak mengganggu masyarakat sekitar. Operasional galangan kapal juga telah tersertifikasi ISO untuk Sistem Manajemen Lingkungan dan Sistem Manajemen Mutu.

Dampak negatif yang dimunculkan oleh operasi armada kapal, telah dimitigasi terutama melalui standar operasi kapal yang telah sangat memperhatikan ketentuan maritim nasional internasional.

PENGADUAN MASYARAKAT ^{F.24}

Perseroan membuka jalur pengaduan oleh masyarakat melalui sistem whistleblowing Perseroan. Pengaduan dapat dikirimkan pada alamat email ethics@soechi-lines.com, telepon +6221-8086-1000, yang ditujukan kepada Unit Audit Internal Perseroan.

The Company's head office provided similar safe and proper work environment, including toilets, pantry, fire extinguishing facilities, place of prayer, as well as parking lots.

The Company recorded 1 work accident in the financial year of 2024.

TRAINING AND CAPACITY BUILDING OF EMPLOYEES

In the financial year of 2024, the Company recorded a total of 57 trainings attended by the employees. Training is part of the Company's efforts to create operational sustainability which relying on personnel with high knowledge, competence, and work skills.

A total of 156 of the Company's employees participated in training and skills development in the financial year of 2024, or 38% of the Company's total number of employees at the end of 2024. The average training hour per employee was 5 hours in the financial year of 2024.

Society Aspect IMPACT OF OPERATIONS ON SURROUNDING COMMUNITIES

Positive Impact

The Company considered its shipyard had contributed a positive impact in term of local labor absorption in the area around the Company's shipyard which is located in Karimun Regency, Riau Islands. Absorption of local labor amounted to 1,232 in 2024.

In relations with the labor absorption from the surrounding community, the Company also improved the skills and competencies of the employed workforce.

As the operations of the Company's vessels took place as in accordance with the shipping lanes as determined by the authorities, of which locations were distant from residential areas, especially for large vessels which sailed in deep waters, the Company reported to have make no specific positive impacts due to its shipping activities on the community.

Negative impact

To minimize the negative impacts of the Company's operations, such as due to waste, water, and emissions, the Company's shipyard has its location distant from residential areas and its operation did not disturb the surrounding communities. Shipyard's operations have also been ISO certified for Environmental Management Systems and Quality Management Systems.

Negative impacts related to the operation of the vessels fleet, had been mainly mitigated through the vessels operating standards which had been highly paying attention to international national maritime provisions.

PUBLIC COMPLAINT

The Company has channel to accommodate public complaints through the Company's whistleblowing system. Complaints can be sent to the email address ethics@soechi-lines.com, telephone +6221-8086-1000, directed to the Company's Internal Audit Unit.

Masyarakat dapat menyampaikan pengaduannya atas hal-hal yang bertentangan dengan etika, integritas, norma, dan dugaan pelanggaran peraturan atau tindakan yang mengganggu lingkungan hidup. Perseroan akan menindaklanjuti pengaduan tersebut

Pada tahun buku 2024, Perseroan mencatat nihil pengaduan masyarakat.

Public can report their complaints on issues which are contrary to ethics, integrity, norms, and alleged violations of regulations or actions that disrupt the environment. The Company will follow up the complaint.

In the financial year of 2024, the Company recorded zero public complaints.

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN (TJSL) F.25

CORPORATE SOCIAL ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES (CSER)

Jenis kegiatan:

- Program konservasi mangrove.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB):

- TPB No. 14 Ekosistem Laut.

Penjelasan:

- Merupakan program penanaman bibit mangrove di Kabupaten Kepulauan Anambas, Provinsi Kepulauan Riau. Program juga mencakup perawatan pohon mangrove saat telah tumbuh, untuk dirawat selama 2 tahun ke depan sampai tahun 2026.

Capaian:

- Penanaman bibit mangrove telah dilakukan pada 2024.

Type of Activity:

- Mangrove conservation program.

Sustainable Development Goals (SDGs):

- SDGs No. 14 Life Below Water.

Explanation:

- It was mangrove seedling planting program which took place in Anambas Islands Regency, Riau Islands Province. The program is also including the nursing of the mangrove trees when they grow, to be taken care for the next 2 years until 2026.

Achievement:

- Mangrove seedlings had been fully planted in 2024.

Jenis kegiatan:

- Perbaikan fasilitas sekolah di Kabupaten Kepulauan Anambas, Provinsi Kepulauan Riau.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB):

- TPB No. 4 Pendidikan Berkualitas.

Penjelasan:

- Merupakan bagian dari CSR Soechi Peduli, mencakup kegiatan berupa perbaikan 2 sekolah Madrasah Ibtidaiyah Swasta. Perseroan menyediakan fasilitas penunjang proses belajar mengajar, mencakup meja dan buku sekolah, papan tulis, tempat tidur UKS, pakaian kesenian, hingga melakukan perbaikan selokan sekolah.

Capaian:

- Penyediaan dan perbaikan fasilitas telah seluruhnya dilakukan pada tahun 2024.

Type of Activity:

- Improvement of school facilities in Anambas Islands Regency, Riau Islands Province.

Sustainable Development Goals (SDGs):

- SDGs No. 4 Quality Education.

Explanation:

- It is part of CSR Soechi Peduli, of which the activities were including the repairing of 2 Madrasah Ibtidaiyah schools. The Company provided supporting facilities for the teaching and studying purposes, including school desks and books, writing boards, school health beds, art clothes, and repairment of school gutters.

Achievement:

- Provision and improvement of facilities had been fully carried out in 2024.

Jenis kegiatan:

- Pembagian 100 unit becak listrik.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB):

- TPB No. 1 Tanpa Kemiskinan, TPB No. 7 Energi Bersih dan Terjangkau, TPB No. 9 Industri, Inovasi, dan Infrastruktur, TPB No. 13 Penanganan Perubahan Iklim.

Penjelasan:

- Program becak listrik merupakan inovasi transportasi ramah lingkungan, dalam upaya mengurangi polusi dan kemacetan, sekaligus memberikan peluang ekonomi bagi masyarakat, khususnya para pengemudi becak tradisional.

Capaian:

- Sebanyak 100 unit becak Listrik telah didistribusikan kepada pengemudi becak tradisional di berbagai wilayah Indonesia pada 2024, termasuk Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, dan Yogyakarta.

Type of Activity:

- Distribution of 100 units of pedicab.

Sustainable Development Goals (SDGs):

- SDGs No. 1 No Poverty, SDGs No. 7 Affordable and Clean Energy, SDGs No. 9 Industry, Innovation, and Infrastructure, SDGs No. 13 Climate Action.

Explanation:

- Electric pedicab program is an environmentally friendly transportation innovation, as effort to reduce pollution and congestion, also providing economic opportunities for the community, especially traditional pedicab drivers.

Achievement:

- A total of 100 electric pedicab units had been distributed to traditional pedicab drivers in various regions of Indonesia during 2024, including West Java, Banten, Central Java, and Yogyakarta.

Jenis kegiatan:

- Berbagai macam donasi kepada yayasan bantuan sosial.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB):

- TPB No. 1 Tanpa Kemiskinan, TPB No. 2 Tanpa Kelaparan, TPB No. 4 Pendidikan Berkualitas.

Penjelasan:

- Kegiatan bantuan sosial kepada masyarakat yang mengalami kelaparan dan kemiskinan, serta kebutuhan akan pendidikan dan kesehatan.

Capaian:

- Cakupan bantuan meliputi sejumlah wilayah Indonesia. Bantuan sosial yang diberikan berupa peralatan sekolah bagi anak-anak tidak mampu, dan paket bantuan makanan untuk masyarakat kurang mampu.

Type of Activity:

- Various kinds of donations to social assistance foundations.

Sustainable Development Goals (SDGs):

- TPB No. 1 Without Poverty, TPB No. 2 Without Hunger, TPB No. 4 Quality Education.

Explanation:

- Social assistance activities to people facing hunger and poverty, and the need for education and health.

Achievement:

- The scope of assistance covered several regions in Indonesia. Social assistance was given in the form of school equipment for underprivileged children, as well as food assistance packages for underprivileged communities.

Perseroan melakukan kegiatan tanggung jawab sosial, masing-masing sebanyak 10 kegiatan pada tahun 2022, 11 kegiatan pada 2023, dan 15 kegiatan pada 2024.

Tanggung jawab pengembangan produk dan jasa selama 3 tahun buku terakhir dijabarkan sebagai berikut:

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK/JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN ^{F.26}

Sebagai bagian inovasi dan pengembangan jasa pelayaran, Perseroan dapat menyediakan tanker dengan ukuran sampai dengan Very Large Crude Carrier (VLCC). Perseroan merupakan satu-satunya perusahaan swasta di Indonesia yang memiliki kemampuan untuk menyediakan kapal ukuran VLCC tersebut.

Perseroan juga menjangkau pasar kapal Floating Storage & Offloading (FSO) untuk memperkuat rantai pasokan migas di Indonesia. Masing-masing pada tahun 2023 dan 2024 Perseroan mengkonversi kapal miliknya untuk dapat menjadi FSO untuk disewa kontraktor migas.

Galangan kapal Perseroan memiliki kemampuan untuk bekerja sama dengan konsultan internasional untuk proyek pembangunan kapal yang dikerjakannya. Galangan kapal juga telah menginisiasi diperolehnya sertifikasi fasilitas daur ulang galangan kapal hijau. Dengan inovasi ini, diharapkan dapat membuka pasar baru bagi Perseroan seiring dengan meningkatnya permintaan atas jasa galangan kapal dengan operasional yang lebih ramah lingkungan.

PRODUK/JASA YANG DIEVALUASI KEAMANANNYA BAGI PELANGGAN ^{F.27}

Perseroan mencatat 100% produk/jasa yang diberikan Perseroan telah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. Perseroan memastikan kualitas bahan baku dan pengadaan kontraktor dan tenaga kerja dengan reputasi dan berkualitas untuk pekerjaan di galangan kapal.

Perseroan juga memastikan seluruh armada kapal yang disewakan kepada pelanggan memenuhi standar perairan nasional dan internasional.

The Company carried out social responsibility activities, each amounted to 10 activities during 2022, 11 activities during 2023, and 15 activities during 2024.

Responsibility for product and service development performance in the last 3 financial years was described as the following:

INNOVATION AND DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE FINANCE PRODUCTS/SERVICES

As part of the innovation and development of its shipping services, the Company had the capability to provide tankers with sizes up to Very Large Crude Carrier (VLCC). The Company is the only private company in Indonesia that has the ability to provide VLCC-sized vessels.

The Company also covered the Floating Storage & Offloading (FSO) vessels market to strengthen the oil and gas supply chain in Indonesia. Each in 2023 and 2024 the Company converted its ships to become FSOs to be chartered out by oil & gas contractors.

The Company's shipyard had the ability to cooperate with international consultants for the shipbuilding projects. The shipyard had also initiated the certification for its green ship recycling facility. The innovation is expected to open up new markets for the Company along with the increasing demand for shipyard services with more environmentally friendly operations.

PRODUCTS/SERVICES THAT HAVE BEEN EVALUATED ITS SAFETY FOR CUSTOMERS

The Company recorded 100% of its products had been evaluated in terms of its safety for customers. The Company assured the quality of the used raw materials and the procurement of contractors and workforce with good reputation and quality for its projects in the shipyard.

The Company also assured that all its fleet chartered out to the customers had been complied with the national and international seaworthiness standards.

DAMPAK PRODUK/JASA F.28

Dampak positif produk/jasa keuangan berkelanjutan.

Jasa pelayaran Perseroan dengan penerapan keuangan berkelanjutan, memiliki dampak positif berupa terjaminnya keamanan dan keselamatan atas kargo pelanggan yang dibawa atau disimpan di dalam tangki armada kapal Perseroan. Dengan bervariasinya ukuran dan jenis armada kapal Perseroan, pelanggan memiliki solusi tepat atas pengiriman kargo sesuai dengan kebutuhannya.

Output pekerjaan galangan kapal Perseroan dengan penerapan keuangan berkelanjutan, memiliki dampak positif berupa terjaminnya keamanan dan keselamatan kapal hasil produksi galangan kapal ataupun yang direparasi/dirawat oleh galangan kapal Perseroan. Mutu output dan jasa yang diberikan telah teruji standar mutunya. Perseroan menyediakan alternatif bagi pelanggan, dalam hal menyediakan jasa dengan proses produksi yang lebih ramah lingkungan.

Dampak negatif produk/jasa keuangan berkelanjutan.

Dampak negatif atas produk/jasa keuangan berkelanjutan adalah, biaya investasi ataupun biaya produksi yang dapat menjadi lebih mahal, adanya belanja modal pemeliharaan tambahan, serta biaya operasional kapal yang dapat meningkat seiring dengan semakin ketatnya ketentuan industri untuk mendorong pelayaran dan galangan kapal ramah lingkungan. Tarif penyewaan kapal dan nilai kontrak pekerjaan galangan kapal kepada pelanggan dapat meningkat karena eskalasi biaya tambahan ini.

Mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif.

Untuk memitigasi dampak negatif berupa kenaikan biaya investasi ataupun biaya produksi, sehingga pada akhirnya berdampak pada kenaikan tarif penyewaan kapal dan nilai kontrak proyek galangan, maka Perseroan melakukan penyesuaian atas kapal atau teknologi yang diperlukan secara bertahap.

Perseroan juga melakukan diskusi dan komunikasi secara aktif dengan para pemegang kepentingan di dalam industri maritim, diantaranya melalui wadah asosiasi perusahaan pelayaran dan galangan kapal, untuk mendiskusikan penyesuaian yang terjadi di dalam industri yang mana dapat mempengaruhi permintaan pelayaran dan galangan kapal.

JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI F.29

Perseroan mencatat tidak terdapat produk ditarik kembali selama tahun buku 2022, 2023, dan 2024.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN F.30

Untuk memperoleh umpan balik atas jasa dan produk yang diberikan kepada pelanggan, Perseroan melakukan survei kepuasan pelanggan. Survei kepuasan pelanggan untuk segmen pelayaran Perseroan dilakukan dengan menggunakan sejumlah indikator, mencakup indikator kesesuaian jasa yang diberikan Perseroan, kualitas kapal, standar keselamatan, serta pelayanan oleh kru kapal Perseroan. Pada tahun buku 2024, Perseroan memperoleh nilai rata-rata 4,67 (skala 0,00-5,00) atau nilai "baik" dari para pelanggan pelayaran.

IMPACT OF PRODUCT/SERVICE

Positive impact of sustainable products/services.

The Company's shipping services due to its implementation of sustainable finance, had positive impact in term of security and safety assurance of the customer cargo which were carried or stored in the Company's vessel tanks. Supported by the variety of sizes and types of the Company's vessels, customers would have right solutions for their cargo delivery according to the requirements.

The Company's shipyard work output due to its implementation of sustainable finance, had positive impact in term of security and safety assurance of vessels which were built or repaired by the Company's shipyard. The output quality as well as the provided services by the shipyard would be tested for their quality standards. The Company provides alternatives for shipyard market, to provide services with a more environmentally friendly production process.

Negative impacts of sustainable products/services.

Negative impact of sustainable products/services was mainly related to the more expensive investment costs or production costs, additional maintenance capital expenditures, and increase in the vessels operational costs as the results of stricter industry regulations to encourage environmentally friendly shipping and shipyard activities. Vessel charter rates and shipyard contract values to customers can increase due to this escalation of the additional costs.

Mitigation carried out to overcome negative impacts.

To mitigate the negative impacts from the increase in the investment costs or production costs, which at the end would have impact in the increase of vessel charter rates and shipyard project contract values, the Company would make adjustments to the vessels or required technology in a gradual manner.

The Company also carried out active discussion and communication with the stakeholders in the maritime industry, among others, through the associations of shipping companies and shipyards, to discuss the adjustments which were required by the industry which may have impact to the shipping and shipyard demand.

NUMBER OF RECALLED PRODUCTS

The Company recorded zero recalled product in the financial year of 2022, 2023, and 2024.

CUSTOMERS SATISFACTION SURVEY

To obtain feedback about the provided services and products, the Company conducted customer satisfaction survey. Customer satisfaction survey for the Company's shipping segment was carried out using a number of indicators, including indicators about the suitability of the provided services by the Company, quality of ships, safety standards, and service given by the Company's vessel crew. In the financial year of 2024, the Company received an average score of 4.67 (scale of 0.00-5.00) or "good" score from its shipping customers.



Kegiatan Annual Safety Seminar untuk memastikan K3L di dalam operasional Perseroan.
Annual Safety Seminar activity to make sure the HSE in the Company's operations.



Kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan di bidang pendidikan.
The Company's corporate social responsibility activity in the education area.

Ringkasan Kinerja Sosial

Summary of Social Performance

No	Kinerja Sosial Social Performance	2022	2023	2024
F.17	Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen Commitment to provide equal services on products and/or services to customers	✓	✓	✓
F.18	Ketenagakerjaan Employment Kesetaraan kesempatan bekerja Equal employment opportunities	✓	✓	✓
F.19	Tenaga kerja paksa Forced labor	0	0	0
	Tenaga kerja anak Child labor	0	0	0
F.20	% karyawan dengan remunerasi dibawah upah minimum % of employees with remuneration below the minimum wage	0	0	0
F.21	Lingkungan bekerja yang layak Decent work environment	✓	✓	✓
F.22	Jumlah pelatihan karyawan Number of employee training	49	51	57
F.23	Masyarakat Society Kegiatan operasional berdampak positif Operational activities with positive impact			
	Penyerapan tenaga kerja lokal di wilayah sekitar galangan kapal Perseroan Absorption of local labor in the area around the Company's shipyard	✓	✓	✓
	Kegiatan operasional berdampak negatif Operational activities with negative impact			
	Jumlah kasus adanya tumpahan/rembesan dari armada kapal ke perairan yang mempengaruhi kegiatan masyarakat setempat Number of cases of spills/seepage from the Company's fleet into waters which affected the activities of the local community	0	0	0
F.24	Mekanisme pengaduan masyarakat Public complaint mechanism	✓	✓	✓
	Jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti Number of received and follow-up complaints	0	0	0
F.25	Jumlah kegiatan tanggung jawab sosial Number of corporate social responsibility activities	10	11	15
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services	Jasa-jasa pelayaran & produk galangan kapal Perseroan Shipping services & shipyard products of the Company		
F.27	% produk/jasa yang dievaluasi keamanannya bagi pelanggan % of products/services that have been evaluated its safety for customers	100%	100%	100%

No	Kinerja Sosial Social Performance	2022	2023	2024
F.28	Dampak positif produk/jasa keuangan berkelanjutan Positive impact of sustainable products/services			
	Terjaminnya keamanan dan keselamatan atas kargo pelanggan yang dibawa atau disimpan di dalam tangki armada kapal Perseroan. Security and safety assurance of the customer cargo which were carried or stored in the Company's vessel tanks.	✓	✓	✓
	Terjaminnya keamanan dan keselamatan kapal hasil produksi galangan kapal ataupun yang direparasi/dirawat oleh galangan kapal Perseroan. Security and safety assurance of vessels which were built or repaired by the Company's shipyard.	✓	✓	✓
	Dampak negatif produk/jasa keuangan berkelanjutan Negative impacts of sustainable products/services			
	Biaya investasi kapal yang menjadi lebih mahal, adanya belanja modal pemeliharaan tambahan, biaya operasional kapal yang dapat meningkat. More expensive vessel investment costs, additional maintenance capital expenditures, vessel operational costs which may increase.	✓	✓	✓
	Mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif Mitigation to overcome negative impact			
	Penyesuaian atas kapal atau teknologi yang diperlukan secara bertahap Adjustments to the vessel or required technology were conducted gradually	✓	✓	✓
F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali Number of recalled products	0	0	0
F.30	Survei kepuasan pelanggan Customers satisfaction survey	✓	✓	✓

G. LAIN-LAIN

Others

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN (JIKA ADA) ^{6.1}

Perseroan belum menggunakan pihak independen tertentu untuk melakukan verifikasi tertulis untuk Laporan Keberlanjutan Perseroan.

WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTY (IF ANY)

The Company had not used any independent party to provide written verification for the Sustainability Report.

LAPORAN UMPAN BALIK / FEEDBACK SHEET 6.2

Kami mengharapkan saran para pemangku kepentingan atas Laporan Keberlanjutan ini untuk meningkatkan kinerja kami di masa depan.
We look forward to receive suggestions from stakeholders regarding this Sustainability Report to improve our performance in the future.

PEMANGKU KEPENTINGAN / STAKEHOLDERS

Pelanggan Customer	☐	Pemasok Supplier	☐	Karyawan Employee	☐
Pemerintah & Regulator Government & Regulator	☐	Kreditur Creditor	☐	Pemegang Saham Shareholder	☐
Lain-lain Other					

Mohon urutkan aspek material berikut berdasarkan tingkat kepentingannya terhadap keberlanjutan usaha Perseroan, sesuai dengan pandangan Anda. Skor 1 = paling penting hingga skor 9 = paling tidak penting.

Please sort the following material aspects according to their importance to the sustainability of the Company's business, according to your view. Score 1 = most important to score 9 = least important.

Bahan Baku	Material	☐
Penggunaan Energi	Use of Energy	☐
Air	Water	☐
Keanekaragaman Hayati	Biodiversity	☐
Emisi	Emission	☐
Limbah dan Efluen	Waste and Effluent	☐
Ketenagakerjaan	Employment / Labour Practice	☐
Masyarakat Lokal	Local Communities	☐
Dampak Lingkungan dari Produk & Jasa	Environmental Impact of Products and Services	☐

Saran lainnya / Other Input

.....

.....

.....

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon kirimkan laporan umpan balik ini ke alamat berikut:

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
PT Soechi Lines Tbk
Sahid Sudirman Center Lantai/Floor 51
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86 Jakarta Pusat Indonesia
Email: corsec@soechi.com



TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA ^{G.3}

Perseroan mencatat tidak terdapat umpan balik yang diterima oleh Perseroan atas Laporan Keberlanjutan tahun buku 2023. Dengan demikian, tidak terdapat tanggapan yang disampaikan oleh Perseroan pada Laporan Keberlanjutan ini terhadap umpan balik Laporan Keberlanjutan 2023.

RESPONSE ON PREVIOUS YEAR SUSTAINABILITY REPORT FEEDBACK

The Company recorded zero feedback received in regards with the Sustainability Report of the financial year of 2023. With it, there is no response submitted by the Company in this Sustainability Report due to the feedback to the Sustainability Report of the financial year of 2023.

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2017 TENTANG PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN BAGI LEMBAGA JASA KEUANGAN, EMITEN, DAN PERUSAHAAN PUBLIK ^{G.4}

Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik terdapat pada Bab Daftar Pengungkapan, pada Tabel Bab 6. Laporan Keberlanjutan.

LIST OF DISCLOSURES ACCORDING TO PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NUMBER 51/POJK.03/2017 ABOUT THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE FOR FINANCIAL SERVICES INSTITUTIONS, ISSUERS, AND PUBLIC COMPANIES

List of Disclosures in accordance with Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Number 51/POJK.03/2017 about the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, is available in the Chapter List of Disclosures, on Table Chapter 6. Sustainability Report.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

J. SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN

Statement Letter of the Members of the Board of Directors and the Members of the Board of Commissioners about the Responsibility of the Annual Report

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT SOECHI LINES TBK.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Soechi Lines Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan oleh karenanya bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

STATEMENT LETTER OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ABOUT THE RESPONSIBILITY OF THE 2024 ANNUAL REPORT OF PT SOECHI LINES TBK.

We the undersigned hereby state that all information contained in the Annual Report of PT Soechi Lines Tbk for the year of 2024 has been presented comprehensively and hence we assume full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

We declare that the above statement is made correctly.

Jakarta, 28 April 2025

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



Go Darmadi

Direktur Utama
President Director



Pieters Adyana Utomo
Direktur
Director



Paula Marlina
Direktur
Director

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



Paulus Utomo
Komisaris Utama
President Commissioner



Haryo Suparmun
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



PT Soechi Lines Tbk
dan Entitas Anak *and Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023/
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page
Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Soechi Lines Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/ <i>The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Soechi Lines Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2024 and 2023</i>	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - for the Years Ended December 31, 2024 and 2023	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1-3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	4-5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	6-7
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	8-9
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>	10-111
Lampiran I-V/ <i>Attachment I-V</i>	112-116

Branch Office:EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIAT +62-21-2283 6086
F +62-21-2283 6096**Laporan Auditor Independen**

No. 00084/3.0478/AU.1/05/0016-3/1/III/2025

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Soechi Lines Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Soechi Lines Tbk dan Entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00084/3.0478/AU.1/05/0016-3/1/III/2025

**The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Soechi Lines Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Soechi Lines Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Penilaian atas nilai tercatat kapal

Nilai tercatat kapal Grup, yang diklasifikasikan sebagai bagian dari aset tetap, dengan nilai tercatat neto sebesar AS\$294.220.732, merepresentasikan saldo yang signifikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2024. Nilai tercatat, estimasi masa manfaat dan nilai residu dari kapal ditelaah setiap tahun oleh manajemen karena terdapat risiko salah saji atas nilai tercatat aset tersebut. Oleh karena itu, kami berkesimpulan bahwa penilaian atas nilai tercatat kapal Grup adalah hal audit utama.

Bagaimana audit kami menangani hal audit utama ini

Prosedur-prosedur audit kami mencakup antara lain:

- Kami mendiskusikan dengan manajemen mengenai asumsi dan penilaian kritis yang digunakan dalam menentukan estimasi masa manfaat dan nilai residu dari kapal yang diklasifikasikan sebagai aset tetap termasuk rencana operasi masa depan;
- Kami menilai kewajaran estimasi masa manfaat, nilai residu dari kapal dan kebijakan penyusutan yang memengaruhi nilai tercatat neto dari kapal dengan menggunakan pengalaman historis dan penilaian Grup atas keandalan estimasi masa lalu, terutama berdasarkan informasi mengenai hasil pelepasan kapal untuk dibandingkan dengan estimasi manajemen atas nilai residu; dan
- Kami memverifikasi input perhitungan penyusutan dan menguji penerapan kebijakan penyusutan kapal Grup dengan melakukan uji perhitungan ulang sesuai dengan kebijakan penyusutan tersebut.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Assessment of the carrying value of vessels

The carrying value of the Group's vessels, which was classified as part of fixed assets, with net carrying amount of USD294,220,732, represents a significant balance in the Group's consolidated statement of financial position as at December 31, 2024. The carrying values, estimated useful lives and residual values that affect the carrying value of the vessels are reviewed annually by management as there is a risk of misstatement of the carrying value of those assets. Therefore, we concluded that the assessment of the carrying value of the Group's vessels is a key audit matter.

How our audit addressed this key audit matter

Our audit procedures included among others:

- We discussed with management about the assumptions and critical judgments used in determining the estimated useful lives and residual values of the vessels classified as fixed assets, including future operating plans;
- We assessed the reasonableness of the estimated useful lives, residual values and the Group's depreciation policy of the Group's vessels that affect the net carrying value of the vessels using the Group's historical experience and assessment of the reliability of past estimates, especially based on the information about the results of disposals of vessels to compare with the management estimate of residual values; and
- We verified the inputs of the depreciation calculation and test the application of the Group's depreciation policy by performing recalculation test in accordance with the depreciation policy.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report as at December 31, 2024 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by the management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships, and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Fendri Sutejo
Izin Akuntan Publik No. AP. 0016/
Public Accountant License No. AP. 0016

24 Maret 2025/March 24, 2025



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Go Darmadi
Alamat Kantor : Sahid Sudirman Center Lt. 51
Jl. Jend. Sudirman, Kav 86
Jakarta Pusat 10220
Alamat Domisili : Jalan Pantai Kuta I No. 20,
Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021-80861000
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Paula Marlina
Alamat Kantor : Sahid Sudirman Center Lt. 51
Jl. Jend. Sudirman, Kav 86
Jakarta Pusat 10220
Alamat Domisili : Jalan Permata Intan F III/59,
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021-80861000
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Soechi Lines Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

We, the undersigned on behalf of Directors:

1. Name : Go Darmadi
Office address : Sahid Sudirman Center Lt. 51
Jl. Jend. Sudirman, Kav 86
Jakarta Pusat 10220
Domicile address : Jalan Pantai Kuta I No. 20,
Jakarta Utara
Telephone : 021-80861000
Position : President Director
2. Name : Paula Marlina
Office address : Sahid Sudirman Center Lt. 51
Jl. Jend. Sudirman, Kav 86
Jakarta Pusat 10220
Domicile address : Jalan Permata Intan F III/59,
Jakarta Selatan
Telephone : 021-80861000
Position : Finance Director

Declared that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Soechi Lines Tbk ("the Company") and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain incorrect material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.

This statement letter has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta, 24 Maret 2025/March 24, 2025



Go Darmadi
Direktur Utama/
President Director

Paula Marlina
Direktur Keuangan/
Finance Director

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in US Dollar, unless
Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	11.314.145	5	23.829.683	Cash and cash equivalents
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	10.199.002	6	8.815.524	Restricted cash in banks and time deposits
Investasi jangka pendek	-	7	64.868	Short-term investment
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS\$3.414.388 pada tanggal 31 Desember 2024 dan AS\$3.571.191 pada tanggal 31 Desember 2023	13.480.735		9.804.800	Third parties - net of allowance for impairment of USD3,414,388 as at December 31, 2024 and USD3,571,191 as at December 31, 2023
Pihak-pihak berelasi	-	17	3.039	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	269.168		234.363	Other receivables - third parties
Pendapatan yang masih harus ditagih - pihak ketiga	8.729.173	10	9.982.435	Unbilled revenues - third parties
Persediaan	8.067.977	8	12.529.375	Inventories
Pajak dibayar dimuka	3.306.104	15	2.527.516	Prepaid tax
Uang muka dan beban dibayar dimuka	3.208.349	9	1.425.802	Advances and prepaid expenses
Selisih lebih estimasi pendapatan diatas kemajuan kontrak	5.718.357	31	5.684.441	Estimated earnings in excess of billings on contracts
Total Aset Lancar	64.293.010		74.901.846	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$201.042.869 pada tanggal 31 Desember 2024 dan AS\$200.711.513 pada tanggal 31 Desember 2023	520.699.700	11	510.003.891	Fixed assets - net of accumulated depreciation of USD201,042,869 as at December 31, 2024 and USD200,711,513 as at December 31, 2023
Aset hak-guna - neto	2.138.186	12,17	3.961.402	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan	123.092	15	143.565	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	15.427.947	13	15.292.861	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	538.388.925		529.401.719	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	602.681.935		604.303.565	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which an integral part of the consolidated financial statements.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of
Financial Position (continued)
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in US Dollar, unless
Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		14		Trade payables
Pihak ketiga	9.154.423		7.750.684	Third parties
Pihak-pihak berelasi	331.503	17	371.014	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	849.432		727.496	Other payables - third parties
Utang pajak	305.990	15	130.867	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	12.901.330	16	8.028.023	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	3.522.525	18	88.000	Unearned revenues
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term loans:
Pinjaman bank	44.631.195	19	40.050.686	Bank loans
Liabilitas atas transaksi jual dan sewa-balik	1.367.534	11	1.262.727	Liabilities on sale and leaseback transaction
Utang pembiayaan konsumen	19.118		84.678	Consumer financing payables
Liabilitas sewa jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.026.980	12,17	1.815.960	Current maturities of long-term lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	75.110.030		60.310.135	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loans - net of current maturities:
Pinjaman bank	120.269.646	19	150.860.914	Bank loans
Liabilitas atas transaksi jual dan sewa-balik	5.587.283	11	6.991.527	Liabilities on sale and leaseback transaction
Utang pembiayaan konsumen	-		19.368	Consumer financing payables
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	29.189	12,17	2.061.143	Long-term lease liabilities - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	1.294.392	20	1.537.633	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	127.180.510		161.470.585	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	202.290.540		221.780.720	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of
Financial Position (continued)
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in US Dollar, unless
Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 23.000.000.000 saham				Authorized capital - 23,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.059.000.000 saham	65.774.670	21	65.774.670	Issued and fully paid capital - 7,059,000,000 shares
Tambahan modal disetor	102.233.949	4,21	102.233.949	Additional paid-in capital
Transaksi dengan pihak nonpengendali	9.113	4	(1.368)	Transactions with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	9.400.000	21	9.200.000	Appropriated
Belum dicadangkan	222.405.192		205.058.958	Unappropriated
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	399.822.924		382.266.209	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	568.471	23	256.636	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS	400.391.395		382.522.845	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	602.681.935		604.303.565	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in US Dollar, unless
Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN NETO	165.638.994	17,24	169.963.708	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	123.757.186	17,25	131.352.512	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	41.881.808		38.611.196	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	11.256.025	26	11.371.020	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	30.625.783		27.240.176	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba (rugi) pelepasan aset tetap - neto	1.453.897	11	(475.604)	Gain (loss) on disposal of fixed assets - net
Pendapatan keuangan	171.306		325.467	Finance income
Beban keuangan	(12.766.369)	27	(15.410.967)	Finance costs
Rugi selisih kurs - neto	(435.546)		(910.307)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - neto	87.803		132.339	Others - net
BEBAN LAIN-LAIN - NETO	(11.488.909)		(16.339.072)	OTHER EXPENSES - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	19.136.874		10.901.104	PROFIT BEFORE TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK		15		TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini - Final	(1.951.120)		(1.951.770)	Current - Final
Kini - Tidak final	(66.351)		(32.407)	Current - Non final
Tangguhan	22.998		14.263	Deferred
Total Beban Pajak - neto	(1.994.473)		(1.969.914)	Total Tax Expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	17.142.401		8.931.190	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	453.527	20	(472.591)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak terkait	(37.137)	15	49.664	Related tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	416.390		(422.927)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	17.558.791		8.508.263	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian (lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income (continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in US Dollar, unless
Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	17.130.116	22	8.923.474	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	12.285	23	7.716	Non-controlling interests
TOTAL	17.142.401		8.931.190	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	17.546.234		8.500.672	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	12.557		7.591	Non-controlling interests
TOTAL	17.558.791		8.508.263	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	0,0024	22	0,0013	BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Entity						
		Modal ditempatkan dan disetor penuh/Share capital-issued and fully paid	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Transaksi dengan pihak nonpengendali/ Transactions with non-controlling interest	Saldo laba/Retained earnings		Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2023/ Balance as at January 1, 2023		65.774.670	102.233.949	(1.368)	9.000.000	196.758.286	373.765.537	374.069.573
Cadangan saldo laba/ Appropriated retained earnings	21	-	-	-	200.000	(200.000)	-	-
Dividen kas oleh entitas anak/ Cash dividend by subsidiaries	23	-	-	-	-	-	(55.057)	(55.057)
Pendirian entitas anak/ Establishment of a subsidiary	4.23	-	-	-	-	-	66	66
Laba tahun berjalan/ Profit for the year	23	-	-	-	-	8.923.474	8.923.474	8.931.190
Rugi komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak/ Other comprehensive loss for the year, net of tax	23	-	-	-	-	(422.802)	(422.802)	(422.927)
Saldo 31 Desember 2023/ Balance as at December 31, 2023		65.774.670	102.233.949	(1.368)	9.200.000	205.058.958	382.266.209	382.522.845

Linat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian (lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity (continued)
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in US Dollar, unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Entity								
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/Share capital-issued and fully paid	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Transaksi dengan pihak nonpengendali/ Transactions with non-controlling interest	Saldo laba/Retained earnings		Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2024/ Balance as at January 1, 2024	65.774.670	102.233.949	(1.368)	9.200.000	205.058.958	256.636	382.522.845	
Perubahan kepentingan nonpengendali atas peningkatan modal saham Entitas Anak/ Change in non-controlling interest from increase in the Subsidiary's share capital	4,23	-	493	-	-	(493)	-	
Pendirian entitas anak/ Establishment of a subsidiary	4,23	-	-	-	-	62	62	
Akuisisi kepentingan nonpengendali/ Acquisition of non-controlling interest	4,23	-	(4)	-	-	(59)	(63)	
Peningkatan modal saham entitas anak oleh kepentingan nonpengendali/ Increase in subsidiary's share capital by non-controlling interest	4,23	-	9.992	-	-	300.941	310.933	
Cadangan saldo laba/ Appropriated retained earnings	21	-	-	200.000	(200.000)	-	-	
Dividen kas oleh entitas anak/ Cash dividend by subsidiaries	23	-	-	-	-	(1.173)	(1.173)	
Laba tahun berjalan/ Profit for the year	23	-	-	-	17.130.116	12.285	17.142.401	
Penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak/ Other comprehensive income for the year, net of tax	23	-	-	-	416.118	272	416.390	
Saldo 31 Desember 2024/ Balance as at December 31, 2024	65.774.670	102.233.949	9.113	9.400.000	222.405.192	568.471	400.391.395	

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in US Dollar, unless
Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	162.702.341		170.931.074	Receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan	(9.034.577)		(8.947.426)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(101.118.218)		(111.159.947)	Payments to suppliers and others
Penerimaan dari pendapatan keuangan	171.306		325.467	Receipts of finance income
Pembayaran untuk:				Payments for:
Beban keuangan	(11.818.443)		(14.527.061)	Financing costs
Pajak penghasilan	(35.595)		(32.345)	Income taxes
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi	40.866.814		36.589.762	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil pelepasan aset tetap	31.007.619	11	419.833	Proceeds from disposals of fixed assets
Pencairan (penempatan) investasi jangka pendek	62.854		(64.868)	Short-term investment withdrawal (placement)
Perolehan aset tetap	(53.246.403)	11,33	(1.918.141)	Acquisitions of fixed assets
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(22.175.930)		(1.563.176)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	29.650.000	33	-	Proceeds from bank loans
Peningkatan modal saham Entitas Anak oleh kepentingan nonpengendali	310.933	4	-	Increase in Subsidiary's share capital by non-controlling interest
Kepentingan nonpengendali dari pendirian Entitas Anak	62	4,23	66	Non-controlling interests from establishment of a Subsidiary
Pembayaran pinjaman bank	(56.045.303)	33	(42.454.850)	Payments of bank
Pembayaran liabilitas sewa	(2.015.537)	33	(1.895.141)	Payments of lease liabilities
Pembayaran liabilitas atas transaksi jual dan sewa-balik	(1.326.140)	33	(1.230.370)	Payment of liabilities on sale and leaseback transaction
Pembayaran biaya transaksi pinjaman bank	(315.000)	33	-	Payments of bank loans transaction costs
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(81.893)	33	(147.030)	Payments of consumer financing payables
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan nonpengendali	(3)	23,33	(55.057)	Payment of cash dividend to non-controlling interests
Akuisisi tambahan kepentingan pada Entitas Anak dari pihak nonpengendali	(63)	4	-	Acquisition of additional interests in Subsidiaries from non-controlling interests
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(29.822.944)		(45.782.382)	Net cash used in financing activities

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian (lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows (continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in US Dollar, unless
Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(11.132.060)		(10.755.796)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	32.645.207		43.401.003	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	21.513.147		32.645.207	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas dan setara kas	11.314.145	5	23.829.683	Cash and cash equivalents
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	10.199.002	6	8.815.524	Restricted cash in banks and time deposits
Total	21.513.147		32.645.207	Total

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Soechi Lines Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 16 tanggal 13 Agustus 2010. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-44960.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 22 September 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 16 tanggal 24 Februari 2012, Tambahan No. 3923.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal S.H., M.Kn., No. 318, tanggal 18 Juli 2024, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan untuk menyesuaikan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0044029.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 19 Juli 2024.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan kantor pusatnya beralamat di Gedung Sahid Sudirman, Sahid Sudirman Center Lt. 51, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah bergerak dalam bidang jasa konsultasi manajemen, jasa konsultasi bisnis, broker bisnis dan menjalankan usaha-usaha lain yang berkaitan dan mendukung bidang usaha kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang usaha jasa konsultasi manajemen lainnya, konsultasi bisnis dan broker bisnis, dan Entitas Anak bergerak dalam bidang usaha jasa pelayaran dan galangan kapal.

Perusahaan memulai usaha komersial pada Januari 2012. Perusahaan tergabung dalam Grup Soechi dan entitas induk terakhir adalah PT Soechi Group dengan pemilik manfaat akhir adalah Paulus Utomo (Komisaris Utama Perusahaan) dan Go Darmadi (Direktur Utama Perusahaan).

1. General

a. The Company's Establishment and General Information

PT Soechi Lines Tbk (the "Company") was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 16 of Meissie Pholuan, S.H., dated August 13, 2010. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-44960.AH.01.01.Tahun 2010 dated September 22, 2010 and was published in State Gazette Republic of Indonesia No. 16 dated February 24, 2012, Supplement No. 3923.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 318 of Jimmy Tanal S.H., M.Kn., dated July 18, 2024, to amend the Article 3 of the Company's Articles of Association to adjust the aims and objectives and business activities. The amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0044029.AH.01.02.TAHUN 2024 dated July 19, 2024.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Sahid Sudirman Building, Sahid Sudirman Center 51st Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Central Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company engages in management consulting services, business consulting services, business brokers and other business activities related to and supporting the business fields of the Company's main business activities in accordance with the applicable laws and regulations.

Currently, the Company is engaged in other management consulting services, business and brokers consulting services, and the Subsidiaries are engaged in shipping and shipyard services.

The Company commenced its commercial operations in January 2012. The Company is part of Soechi Group and the ultimate parent entity is PT Soechi Group with the ultimate beneficial owner are Paulus Utomo (the Company's President Commissioner) and Go Darmadi (the Company's President Director).

1. Umum (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Paulus Utomo
Komisaris Independen	:	Haryo Suparmun

Direksi

Direktur Utama	:	Go Darmadi
Direktur	:	Pieters Adyana Utomo
Direktur	:	Paula Marlina

Susunan ketua dan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Haryo Suparmun
Anggota	:	Maria Natalina Sindhikara
Anggota	:	Ferry Yanto Widjaja

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") memiliki masing-masing sejumlah 399 dan 371 karyawan (tidak diaudit).

Jumlah beban remunerasi bagi manajemen kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar AS\$264.907 dan AS\$287.680 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 14 tanggal 19 Agustus 2014, pemegang saham Perusahaan telah memutuskan, antara lain, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham Perusahaan sampai dengan sebanyak-banyaknya 2.571.428.500 lembar saham dan pencatatan seluruh saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia serta perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka/Publik.

1. General (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Board of Commissioners

:	President Commissioner
:	Independent Commissioner

Board of Directors

:	President Director
:	Director
:	Director

The chairman and members of the Company's Audit Committee as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Audit Committee

:	Chairman
:	Member
:	Member

As at December 31, 2024 and 2023, the Company and Subsidiaries ("Group") had a total of 399 and 371 employees, respectively (unaudited).

Total remuneration expense for key management personnel which consist of Boards of Commissioners and Directors of the Company amounted to USD264,907 and USD287,680, for the and for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

c. Public Offering of the Company's Shares

Based on Notarial Deed No. 14 of Irma Bonita, S.H., dated August 19, 2014, the Company's shareholders have decided, among others, to approve the Company's plan to conduct Initial Public Offering of the Company's shares up to a maximum of 2,571,428,500 shares and list all the Company's shares in Indonesian Stock Exchange and change the Company's status to Public Company.

1. Umum (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 16 September 2014 melalui Surat No. 025/SL/LGL/IX/2014. Pada tanggal 21 November 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK melalui Surat No. S-484/D.04/2014 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Soechi Lines Tbk.

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 1.059.000.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran Rp550 per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 3 Desember 2014.

d. Struktur Entitas Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

1. General (continued)

c. Public Offering of the Company's Shares (continued)

The Company submitted a registration statement to the Indonesian Financial Services Authority (OJK) related to Public Offering of Shares through Letter No. 025/SL/LGL/IX/2014 dated September 16, 2014. On November 21, 2014, the Company received effective statement from the Chairman of OJK through Letter No. S-484/D.04/2014 about Notification of Effectivity Registration of PT Soechi Lines Tbk's public offering of shares.

The Company conducted its initial public offering of 1,059,000,000 shares with par value of Rp100 per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp550 per share effective on December 3, 2014.

d. The Structure of the Company's Subsidiaries

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has direct and indirect ownership in the following Subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi (dalam ribuan Dolar AS)/ Total Assets Before Elimination Entries (in thousands of US Dollar)	
				2024	2023	2024	2023
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)	Transportasi Domestik dan Internasional/ Domestic and International Transportation	Jakarta, 14 April 1999/ April 14, 1999	1999	99,80%	99,80%	101.245	109.100
PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)	Transportasi Domestik dan Internasional/ Domestic and International Transportation	Jakarta, 3 Nov. 1980/ Nov. 3, 1980	1981	99,91%	99,91%	80.814	70.730
PT Inti Energi Line (IEL)	Transportasi Domestik dan Internasional/ Domestic and International Transportation	Jakarta, 21 Juni 2006/ June 21, 2006	2008	99,93%	99,93%	61.842	48.287
PT Putra Utama Line (PUL)	Transportasi Domestik dan Internasional/ Domestic and International Transportation	Jakarta, 21 Juni 2006/ June 21, 2006	2010	99,99%	99,99%	62.460	68.594
PT Armada Maritime Offshore (AMO)	Transportasi Domestik dan Internasional/ Domestic and International Transportation	Jakarta, 3 Januari 2011/ January 3, 2011	2011	99,99%	99,99%	45.126	47.612

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in US Dollar, unless
Otherwise Stated)

1. Umum (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak Perusahaan
(lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi (dalam ribuan Dolar AS)/ Total Assets Before Elimination Entries (in thousands of US Dollar)	
				2024	2023	2024	2023
PT Multi Ocean Shipyards (MOS)	Galangan Kapal/ Shipyards	Jakarta, 2 Nov. 2007/ Nov. 2, 2007	2012	99,99%	99,99%	240.283	236.501
Success International Marine Pte. Ltd. (SIM)	Pelayaran/ Shipping	Singapura/ Singapore, 1 Juni 2012/ June 1, 2012	2012	99,99%	99,99%	11.950	16.249
PT Sukses Maritime Line (SML)	Transportasi Domestik dan Internasional/ Domestic and International Transportation	Jakarta, 21 Januari 2011/ January 21, 2011	2013	99,99%	99,99%	51.367	55.698
PT Selaras Pratama Utama (SPU)	Transportasi Domestik dan Internasional/ Domestic and International Transportation	Jakarta, 9 Oktober 2014/ October 9, 2014	2014	99,93%	99,93%	40.618	52.204
PT Lintas Samudra Maritim (LSM)	Transportasi Domestik dan Internasional/ Domestic and International Transportation	Jakarta, 8 April 2016/ April 8, 2016	2016	99,98%	99,98%	27.942	20.954
Glory Shipping Maritime Pte. Ltd. (GSM)	Pelayaran/ Shipping	Singapura/ Singapore, 16 Juli 2024/ July 16, 2024	-**	100,00%	-	500	-
Global Ocean Lines Ltd. (GOL)	Pelayaran/ Shipping	Marshall Islands, 8 Agustus 2024/ August 8, 2024	2024	100,00%	-	27.096	-
Pacific Ocean Maritime Ltd. (POM)	Pelayaran/ Shipping	Marshall Islands, 21 Agustus 2024/ August 21, 2024	-**	100,00%	-	501	-
Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL)*	Investasi/ Investment	Singapura/ Singapore, 26 April 2017/ April 26, 2017	2018	-*	100,00%	-*	-*
<u>Melalui SIM/through SIM</u>							
Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO)*	Pelayaran/ Shipping	Singapura/ Singapore, 17 Mei 2016/ May 17, 2016	2016	-*	99,99%	-*	-*
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
<u>Melalui SML/through SML</u>							
PT Symbio Lintas Energi (SLE)	Pelayaran/ Shipping	Jakarta 25 Nop. 2013/ Nov. 25, 2013	2015	84,99%	84,99%	117	124
<u>Melalui SCPL/through SCPL</u>							
Soechi International Pte. Ltd. (SIPL)*	Investasi/ Investment	Singapura/ Singapore, 2 Mei 2017/ May 2, 2017	2018	-*	100,00%	-*	-*
<u>Melalui ABPL/through ABPL</u>							
PT Lautan Armada Nusantara (LAN) (sebelumnya/ previously PT PIS Nawasena Maritim (PNM))	Pelayaran/ Shipping	Jakarta, 25 Juli 2023/ July 25, 2023	2023	99,90%	99,90%	797	798
PT Merah Biru Regas (MBR)	Pelayaran/ Shipping	Jakarta 21 Juni 2024/ June 21, 2024	-**	50,95%	-	617	-

* Telah dilakukan penutupan kegiatan bisnis pada 8 Januari 2024/Has been struck off on January 8, 2024

** Belum beroperasi secara komersial/Not yet started commercial operations

1. General (continued)

d. The Structure of the Company's Subsidiaries (continued)

1. Umum (lanjutan)

e. Penyelesaian Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 24 Maret 2025.

2. Kebijakan Akuntansi yang Material

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 28.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usahanya.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. General (continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on March 24, 2025.

2. Material Accounting Policies

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (OJK).

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 28.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended SAKs effective January 1, 2024 as disclosed in this Note.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar AS (AS\$), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak seperti disebutkan dalam Catatan 1d, dimana entitas anak tersebut dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Grup memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas anak secara utuh dikonsolidasikan dari tanggal dimana kontrol dialihkan ke Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan dari tanggal ketika kontrol tidak lagi dimiliki.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Perusahaan dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil dikepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

2. Material Accounting Policies (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is US Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company and its Subsidiaries.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1d, in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date that control ceases.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. Material Accounting Policies (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Akuntansi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Perlakuan kombinasi bisnis yang melibatkan entitas sepengendali didasarkan pada PSAK No. 338. Berdasarkan standar ini, akuisisi Entitas Anak dicatat berdasarkan penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dimana aset dan liabilitas Entitas Anak dicatat sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara harga penyerahan dan bagian Grup atas nilai buku Entitas Anak, jika ada, dicatat sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor yang merupakan komponen pada ekuitas Grup.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

2. Material Accounting Policies (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combinations of Entities Under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK No. 338. Based on this standard, acquisition of a Subsidiary is accounted for based on the pooling of interest, wherein assets and liabilities of a Subsidiary is recorded at their book values. The difference between the transfer price and the Group's interest in a Subsidiary's book values, if any, is recorded as part of additional paid-in capital which presented as a component in the Group's equity.

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date's fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognize gain or loss through profit or loss.

2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui pada laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

UPK adalah kelompok aset terkecil teridentifikasi yang menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari arus kas masuk dari aset atau kelompok aset lain.

2. Material Accounting Policies (continued)

d. Business Combination (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired entity are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

CGU is the smallest identifiable group of assets that together have cash inflows that are largely independent of that cash inflows from other assets or group of assets.

2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Selisih antara biaya kepemilikan saham tambahan dan bagian proporsional dari nilai buku aset bersih entitas anak pada tanggal transaksi yang disebabkan oleh penerbitan saham tambahan yang mengakibatkan persentase kepemilikan entitas induk bertambah sedangkan persentase kepemilikan nonpengendali dalam entitas anak berkurang dicatat pada ekuitas.

e. Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

f. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

(i) Aset Keuangan

Klasifikasi

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI") dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih harus ditagih diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Pada tanggal 31 Desember 2023, investasi jangka pendek Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada FVTPL. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

2. Material Accounting Policies (continued)

d. Business Combination (continued)

The difference between the cost of additional equity interest and its proportionate share of the book value of net assets of subsidiaries at the transaction date caused by the issuance of additional shares which resulted in percentage ownership of the parent entity increases while non-controlling percentage ownership in subsidiaries decreases are recorded at equity.

e. Transactions with Non-Controlling Interest

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

f. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

(i) Financial Assets

Classification

Financial assets are classified at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVTOCI") and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, restricted cash in banks and time deposits, trade receivables, other receivables and unbilled revenues classified as financial assets measured at amortized cost. As at December 31, 2023, the Group's short-term investment classified as financial assets measured at FVTPL. The Group has no financial assets measured at FVTOCI.

2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 115.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI) testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

2. Material Accounting Policies (continued)

f. Financial Instruments (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Recognition and measurement

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK No. 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payment of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori. Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) dan aset keuangan diukur pada FVTPL.

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen hutang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih harus ditagih.

2. Material Accounting Policies (continued)

f. Financial Instruments (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Recognition and measurement (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories. The Group's financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost (debt instruments) and financial assets measured at FVTPL.

- Financial assets measured at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, restricted cash in banks and time deposits, trade receivables, other receivables and unbilled revenues.

2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada FVTPL, terlepas apapun model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada FVTPL pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada FVTPL yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Aset keuangan Grup dalam kategori ini pada tanggal 31 Desember 2023 adalah investasi jangka pendek.

Penurunan nilai

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang

2. Material Accounting Policies (continued)

f. Financial Instruments (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Recognition and measurement (continued)

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with SPPI testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss. The Group's financial asset under this category as of December 31, 2023 is short-term investment.

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that

2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

2. Material Accounting Policies (continued)

f. Financial Instruments (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract asset, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan, atau bila dapat diterapkan, untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, akan dihentikan pengakuannya apabila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Grup.

2. Material Accounting Policies (continued)

f. Financial Instruments (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(ii) Liabilitas Keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai: (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

2. Material Accounting Policies (continued)

f. Financial Instruments (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

(ii) Financial Liabilities

Classification

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities measured at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, long-term loans and lease liabilities classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai beban keuangan pada laporan laba rugi konsolidasian. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Penghentian pengakuan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. Material Accounting Policies (continued)

f. Financial Instruments (continued)

(ii) Financial Liabilities (continued)

Recognition and measurement (continued)

All the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has not designated any financial liabilities at FVTPL. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(iv) Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(v) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir periode pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 113, "Pengukuran Nilai Wajar" mengasumsikan bahwa aset atau liabilitas dipertukarkan dalam transaksi teratur antara pelaku pasar untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini.

g. Kas dan Setara Kas dan Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank serta deposito berjangka yang lainnya yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

2. Material Accounting Policies (continued)

f. Financial Instruments (continued)

(iii) Offsetting of Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(iv) Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

(v) Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting period, without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 113, "Fair Value Measurement" assumes that the asset or liability is exchanged in orderly transaction between market participants to sell the asset or transfer the liability at the measurement date in current market conditions.

g. Cash and Cash Equivalents and Restricted Cash in Banks and Time Deposits

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits that are readily convertible to known amounts of cash and are subject to an insignificant risk of changes in value.

2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

g. Kas dan Setara Kas dan Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya (lanjutan)

Rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman disajikan sebagai "Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan setara kas dan kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).

2. Material Accounting Policies (continued)

g. Cash and Cash Equivalents and Restricted Cash in Banks and Time Deposits (continued)

Cash in banks and time deposits which is restricted for use as stipulated under the terms of the loan agreement is presented as "Restricted cash in banks and time deposits" in the consolidated statements of financial position (Note 6).

For purposes of consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash and cash equivalents and restricted cash in banks and time deposits.

h. Transactions with Related Parties

A related parties is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).

2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Cadangan ECL/Penurunan Nilai Piutang

Grup melakukan pencadangan ECL/ penurunan nilai berdasarkan PSAK No. 109.

Piutang Grup dihapuskan dalam periode dimana piutang tersebut dipastikan tidak dapat tertagih.

j. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

k. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Biaya pemugaran (*docking*) kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan biaya pemugaran kapal berikutnya atas kapal tersebut, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. Material Accounting Policies (continued)

h. Transactions with Related Parties (continued)

- (vii) a person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

i. Allowance for ECL/Impairment of Receivables

The Group provides allowance for ECL/impairment in accordance with the provision of PSAK No. 109.

The Group's accounts receivables are written-off in the period in which those receivables are determined to be uncollectible.

j. Inventory

Inventory is measured at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Allowance for decline in the value of the inventory is provided to reduce the carrying value of inventory to its net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of inventory.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Vessel dry docking costs are capitalized when incurred and are amortized on a straight-line method over the period to the next dry docking, and is shown as part of "Other non-current assets" in the consolidated statements of financial position.

2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

I. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Setelah penerapan PSAK No. 116, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 216 "Aset tetap".

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	Persentase/ Percentage	
Galangan kapal	30	3,33%	Shipyard
Bangunan	20	5,00%	Buildings
Kapal	5-30	3,33%-20,00%	Vessels
Perlengkapan kapal	4	25,00%	Vessel supplies
Mesin	4-16	6,25%-25,00%	Machineries
Kendaraan	4-8	12,50%-25,00%	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	4-8	12,50%-25,00%	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	8	12,50%	Workshop equipment

2. Material Accounting Policies (continued)

I. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Land is stated at cost and not amortized.

Upon adoption of PSAK No. 116, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK No. 216, "Property, plant and equipment".

Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan untuk kapal dihitung menggunakan nilai residu dari nilai perolehannya. Estimasi nilai residu merupakan estimasi terbaik manajemen berdasarkan data historis atas laba penjualan kapal yang dimiliki oleh Grup, setelah memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan agar kapal tersebut dapat dijual, untuk lebih mencerminkan periode pengakuan pendapatan dan biaya yang lebih baik.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, apabila diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai defisit antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada saat pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Perangkat lunak adalah aset takberwujud yang diperoleh dengan masa manfaat yang terbatas dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis 4 (empat) tahun.

2. Material Accounting Policies (continued)

l. Fixed Assets (continued)

Depreciation of vessels is computed using residual value of its original acquisition cost. The estimated residual value of the original acquisition cost is based on management's best estimate of the historical data related to gain on sale of vessels owned by the Group, after taking into account the costs incurred in order for the vessels to be ready for sale, to properly reflect the period of recognition of revenues and expenses.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss in the year the asset is derecognized.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

m. Intangible Asset

Intangible asset acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

The useful lives of intangible asset are assessed as either finite or infinite.

Software is an intangible asset acquired with a finite useful life and amortized using the straight-line method over the estimated useful lives of 4 (four) years.

2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

m. Aset Takberwujud (lanjutan)

Periode amortisasi dan metode amortisasi ditelaah minimum setiap akhir tahun buku. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola yang diharapkan dari konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya sesuai dengan fungsi dari aset takberwujud.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

n. Sewa

Grup sebagai lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

2. Material Accounting Policies (continued)

m. Intangible Asset (continued)

The amortization period and the amortization method are reviewed at least at each financial year end. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as change in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

n. Leases

The Group as lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and

2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - i. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - ii. Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau lokasi aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Tanah	71	Land
Bangunan	3	Building

2. Material Accounting Policies (continued)

n. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

- The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has decision-making rights that are most relevant to change how and what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
 - i. The Group has the right to operate the asset; or
 - ii. The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone price.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprise the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentive received.

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term, as follows:

2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

2. Material Accounting Policies (continued)

n. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Lease payments include in the measurement of the lease liability comprise of the following:

- fixed lease payments including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

“Aset Hak-Guna” dan “Liabilitas Sewa” disajikan sebagai pos terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi jual dan sewa-balik

Jika Grup (penjual-lessee) mengalihkan aset kepada entitas lain (pembeli-lessor) dan menyewa aset tersebut kembali dari pembeli/lessor, maka baik penjual-lessee maupun pembeli-lessor mencatat kontrak pengalihan dan sewa dengan menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan berdasarkan PSAK No. 115 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan. Jika pengalihan aset oleh penjual-lessee tidak memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 115 untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka penjual-lessee melanjutkan pengakuan aset alihan dan mengakui liabilitas keuangan sebesar hasil pengalihan. Pembeli-lessor tidak mengakui aset alihan dan mengakui aset keuangan sebesar hasil pengalihan.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

2. Material Accounting Policies (continued)

n. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The “Right-of-Use Assets” and “Lease Liabilities” are presented as separate line items in the consolidated statement of financial position.

Sale and leaseback transaction

If the Group (seller-lessee) transfers the asset to another entity (buyer-lessor) and leases back the asset from buyer-lessor, then both the seller-lessee and buyer-lessor records the transfer contract and lease applying the requirements for determining when the performance obligation under PSAK No. 115 is satisfied to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale. If the transfer of an asset by the seller-lessee does not satisfy the requirements of PSAK No. 115 to be accounted for as a sale of the asset, then the seller-lessee shall continue to recognize the transferred asset and shall recognize a financial liability equal to the transfer proceeds. The buyer-lessor shall not recognize the transferred asset and shall recognize a financial asset equal to the transfer proceeds.

Short-term lease and lease of low-value asset

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and for leases of low-value assets. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessor

Ketika Grup bertindak sebagai *lessor*, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga.

Jasa pelayaran/angkutan laut

Grup mengakui pendapatan sewa berdasarkan kontrak waktu (*time charter*) dengan dasar garis lurus selama masa sewa yang dicakup dalam kontrak *charter*.

Grup mengakui pendapatan dari jasa pengangkutan berdasarkan *spot* ketika mengalihkan jasa kepada pelanggan.

Jasa perbaikan kapal

Grup mengakui pendapatan dari jasa perbaikan kapal ketika mengalihkan jasa kepada pelanggan.

2. Material Accounting Policies (continued)

n. Leases (continued)

The Group as lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfer substantially all of the risk and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this the case, then the lease is classified as finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

o. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties.

Shipping/marine transportation services

The Group recognizes time charter revenue on a straight-line basis over the term of the relevant lease in accordance with the charter contract.

The Group recognizes revenue from freight operations based on spot when it transfers control of service to customer.

Marine ship repair services

The Group recognizes revenue from marine ship repair services when it transfers control of service to customer.

2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Jasa konstruksi kapal

Grup membangun dan menjual kapal berdasarkan kontrak jangka panjang dengan pelanggan. Kontrak tersebut disepakati sebelum pembangunan kapal dimulai. Berdasarkan syarat kontrak, Grup dibatasi secara kontraktual untuk mengalihkan kapal kepada pelanggan lain dan memiliki hak yang dapat dipaksakan untuk pembayaran atas pekerjaan yang telah diselesaikan. Grup mengekspektasi bahwa pengendalian akan dialihkan sepanjang waktu. Dengan demikian, pendapatan terkait akan diakui sepanjang waktu hingga seluruh kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi.

Grup berhak menagih pelanggan atas pembangunan kapal berdasarkan pencapaian serangkaian titik pelaksanaan. Pada saat suatu titik pelaksanaan tercapai, pelanggan akan dikirimkan laporan penyelesaian pekerjaan yang terkait dan tagihan untuk pembayaran titik pelaksanaan terkait. Grup akan terlebih dahulu mengakui aset kontrak untuk setiap pekerjaan yang dilaksanakan. Setiap jumlah yang sebelumnya diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha pada saat ditagihkan ke pelanggan. Jika pembayaran pekerjaan melebihi pendapatan yang diakui pada tanggal tersebut berdasarkan metode input berdasarkan biaya, Grup akan mengakui liabilitas kontrak atas perbedaan tersebut.

Berdasarkan panduan praktis dalam PSAK No. 115 untuk komponen pendanaan signifikan, Grup tidak perlu menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak komponen pendanaan signifikan jika Grup memperkirakan, pada inisiasi kontrak, bahwa periode antara ketika Grup mengalihkan barang yang dijanjikan kepada pelanggan dan ketika pelanggan membayar barang atau jasa tersebut dalam setahun atau kurang dari setahun.

Pada tanggal pelaporan, pendapatan yang sudah diakui namun belum ditagihkan dicatat sebagai "Pendapatan yang Masih Harus Ditagih" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. Material Accounting Policies (continued)

o. Revenues and Expenses Recognition (continued)

Ship construction services

The Group constructs and sells ship/vessels under long-term contracts with customers. Such contracts are entered into before construction of the ship begins. Under the terms of the contracts, the Group is contractually restricted from redirecting the ship to another customer and has an enforceable right to payment for work done. The Group expects that control will transfer over time. Hence, the related revenue will be recognized over time until all performance obligations are completely satisfied.

The Group becomes entitled to invoice customers for construction of ship based on achieving a series of performance-related milestones. When a particular milestone is reached, the customer is sent a relevant work progress statement and an invoice for the related milestone payment. The Group will previously have recognized a contract asset for any work performed. Any amount previously recognized as a contract asset is reclassified to trade receivables at the point at which it is invoiced to the customer. If the milestone payment exceeds the revenue recognized to date under the cost-based input method then the Group recognizes a contract liability for the difference.

Based on the practical expedient in PSAK No. 115 for the significant financing component, the Group do not need to adjust the promised amount of the consideration for the effects of significant financing component in contracts, if the Group expects, at contract inception, that the period between the Group transfers that promised goods to the customer and when the time the customer pays for the good or service will be one year or less.

As at reporting dates, revenues earned but not yet billed to customer are recorded as "Unbilled Revenues" in the consolidated statements of financial position.

Expenses are recognized when incurred.

2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

p. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Imbalan pasca kerja

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada periode/tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Manfaat imbalan pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perppu") No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

2. Material Accounting Policies (continued)

p. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Post-employment benefits

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in period/year in which they arise.

Defined benefit plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation No. 35/2021 that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. *Perppu Cipta Kerja* 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 of 2023.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. Material Accounting Policies (continued)

p. Employee Benefits (continued)

Defined benefit plan (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

q. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Jumlah pajak kini, yang belum dibayar harus diakui sebagai liabilitas. Apabila jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terhutang untuk periode-periode tersebut, maka selisihnya, diakui sebagai aset.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

2. Material Accounting Policies (continued)

q. Income Tax (continued)

Current tax (continued)

Total current tax, which has not been paid shall be recognized as a liability. If the amount of tax that has been paid for the current period and prior periods exceeds the amount of tax due for those periods, the difference is recognized as an asset.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

r. Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenai pajak yang bersifat final. Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,2% dari pendapatan yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Beban pajak tahun berjalan sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan total pendapatan yang diakui pada periode berjalan untuk tujuan akuntansi.

Selisih lebih (kurang) antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka (utang pajak).

s. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari akun tambahan modal disetor dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. Material Accounting Policies (continued)

q. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

r. Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Based on the Decision Letters No. 416/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxes, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.2% of the revenues for domestic companies, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

Tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period for accounting purposes.

The positive (negative) difference between the final tax paid and the amount charged as final tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax (tax payable).

s. Share Issuance Costs

Share issuance costs are directly deducted from the additional paid-in capital account in the consolidated financial statements.

2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

t. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

v. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. Material Accounting Policies (continued)

t. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated in the consolidation process.

u. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting dated whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Based on the evaluation of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of non-financial assets as at December 31, 2024 and 2023.

v. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the total profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as at December 31, 2024 and 2023, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS berdasarkan kurs pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2024
1 Rupiah Indonesia (Rp)/AS\$1	0,00006187
1 Dolar Singapura (SGD)/AS\$1	0,73749134
1 Yen Jepang (JPY)/AS\$1	0,00633353
1 Euro (EUR)/AS\$1	1,04265035
1 Yuan Cina (CNY)/AS\$1	0,13699852
1 Poundsterling Inggris (GBP)/AS\$1	1,25805037
1 Ringgit Malaysia (MYR)/AS\$1	0,22376439

x. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

2. Material Accounting Policies (continued)

w. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in US Dollar at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to US Dollar based on the exchange rates at such date. The resulting gain or losses are credited or charged to current operations.

The rates of exchanges used were as follows:

	2023
0,00006487 Indonesian Rupiah 1 (Rp)/USD1	
0,75970647 Singapore Dollar 1 (SGD)/USD1	
0,00710606 Japanese Yen 1 (JPY)/USD1	
1,11180073 Euro 1 (EUR)/USD1	
0,14074111 Chinese Yuan 1 (CNY)/USD1	
1,28180105 British Pound 1 (GBP)/USD1	
0,21680267 Malaysian Ringgit 1 (MYR)/USD1	

x. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

y. Standar Akuntansi Baru

Amendemen dan standar akuntansi baru dan interpretasi baru yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK No. 207 dan PSAK No. 107, "Pengaturan Pembiayaan Pemasok";
- Amendemen PSAK No. 116, "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik;
- Perubahan Penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi": Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109, "Informasi Komparatif".

Grup sedang menganalisis dampak penerapan amendemen dan standar akuntansi baru, dan interpretasi baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

z. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. Material Accounting Policies (continued)

y. New Accounting Standards

New and amendments on accounting standards and new interpretations issued and effective for the financial year beginning on January 1, 2024 which do not have a material impact to the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- Amendment to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current;
- Amendment to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants;
- Amendments to PSAK No. 207 and PSAK No. 107, "Supplier Finance Arrangements";
- Amendment to PSAK No. 116, "Lease": Lease Liability in a Sale and Leaseback;
- Changes in the Numbering of PSAK and ISAK in Indonesian Financial Accounting Standards.

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2024 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2025:

- Amendment to PSAK No. 221, "Effect of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability;
- PSAK No. 117, "Insurance Contract";
- Amendment to PSAK No. 117, "Insurance Contract": Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109, "Comparative Information".

The Group is assessing the impact of these new and revised accounting standards, and new interpretations to the Group's consolidated financial statements.

z. Events After the Reporting Date

Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Company and Subsidiaries' position at the reporting date (*adjusting event*) are reflected in the consolidated financial statements.

2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

aa. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- I. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- II. untuk diperdagangkan,
- III. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- I. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- II. untuk diperdagangkan,
- III. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- IV. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

3. Sumber Estimasi Ketidakpastian

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. Material Accounting Policies (continued)

aa. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- I. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- II. held primarily for the purpose of trading,
- III. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- I. expected to be settled in the normal operating cycle,
- II. held primarily for the purpose of trading,
- III. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- IV. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

3. Source of Estimation Uncertainty

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting dates. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

3. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. Source of Estimation Uncertainty (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company and its Subsidiaries operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represent the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi Ekspektasi Kerugian Kredit Piutang Usaha

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pension, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai,

3. Source of Estimation Uncertainty (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables

When measuring ECL, the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. *Probability of default* is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions, and expectations of future conditions.

The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 7.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventory

Allowance for decline in net realizable value and obsolescence of inventory is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventory own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 8.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate,

3. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 30 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21 dan 11.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi konsolidasian Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. Source of Estimation Uncertainty (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 20.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 21 and 11.

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value are determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated profit or loss. Further details are disclosed in Note 29.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

3. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pengukuran dari Progres saat Pendapatan Diakui Sepanjang Waktu

Untuk kontrak-kontrak yang melibatkan penjualan kapal dalam pengembangan yang memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dari waktu ke waktu, kinerja Grup diukur menggunakan metode input, dengan mengacu pada input menuju pemenuhan kewajiban kinerja relatif terhadap total input yang diharapkan untuk memenuhi kinerja kewajiban, yaitu, penyelesaian kapal. Grup umumnya menggunakan metode biaya yang dikeluarkan sebagai ukuran kemajuan untuk kontraknya karena ini paling menggambarkan kinerja Grup. Di bawah metode ini mengukur kemajuan, tingkat kemajuan menuju penyelesaian diukur berdasarkan rasio biaya yang dikeluarkan sampai saat ini terhadap total biaya yang diperkirakan pada penyelesaian kewajiban kinerja. Ketika biaya timbul, tetapi tidak berkontribusi pada kemajuan dalam memenuhi kewajiban kinerja (seperti jumlah tak terduga dari bahan yang terbuang, tenaga kerja atau sumber daya lainnya), Grup tidak memasukkan efek dari biaya tersebut. Selain itu, Grup menyesuaikan metode input untuk setiap biaya yang timbul yang tidak sebanding dengan kemajuan Grup dalam memenuhi kewajiban kinerja.

Estimasi IBR untuk Sewa

Suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") adalah tingkat bunga yang dikenakan untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi, jangka waktu pinjaman dan jaminan yang sama. Grup menggunakan IBR untuk mengukur liabilitas sewa dengan menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

4. Pendirian dan Akuisisi Entitas Anak

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 20 tanggal 15 Desember 2010, PT Sukses Osean Khatulistiwa Line, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp25.000.000.000 menjadi Rp200.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp20.000.000.000 menjadi Rp70.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp50.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di SOKL menjadi sebesar 71,43%. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-02617.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 18 Januari 2011.

3. Source of Estimation Uncertainty (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Measurement of Progress when Revenue is Recognized Over Time

For those contracts involving the sale of ship under development that meet the over time criteria of revenue recognition, the Group's performance is measured using an input method, by reference to the inputs towards satisfying the performance obligation relative to the total expected inputs to satisfy the performance obligation, i.e., the completion of the ship. The Group generally uses the costs incurred method as a measure of progress for its contracts because it best depicts the Group's performance. Under this method of measuring progress, the extent of progress towards completion is measured based on the ratio of costs incurred to date to the total estimated costs at completion of the performance obligation. When costs are incurred, but do not contribute to the progress in satisfying the performance obligation (such as unexpected amounts of wasted materials, labor or other resources), the Group excludes the effect of those costs. Also, the Group adjusts the input method for any cost incurred that are not proportionate to the Group's progress in satisfying the performance obligation.

Estimating the IBR for Leases

The incremental borrowing rate ("IBR") is the rate of interest beared for the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment, term and collateral. The Group uses IBR to measure its lease liabilities using observable inputs (such as market interest rates).

4. Establishments and Acquisitions of Subsidiaries

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Based on Notarial Deed No. 20 of Meissie Pholuan, S.H., dated December 15, 2010, PT Sukses Osean Khatulistiwa Line, a Subsidiary, increased the authorized capital from Rp25,000,000,000 to Rp200,000,000,000 and increased the issued and paid capital from Rp20,000,000,000 to Rp70,000,000,000. The increase in issued and paid capital of Rp50,000,000,000 was made through cash payment from the Company, therefore, the Company's ownership in SOKL became 71.43%. The amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-02617.AH.01.02 Tahun 2011 dated January 18, 2011.

4. Pendirian dan Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(lanjutan)

Sehubungan dengan akuisisi SOKL pada tahun 2010, transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 338, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih antara harga perolehan dengan porsi nilai aset bersih SOKL yang diperoleh sebesar AS\$21.615.527 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 93 tanggal 18 Desember 2012, SOKL meningkatkan modal dasarnya dari Rp200.000.000.000 menjadi Rp680.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp70.000.000.000 menjadi Rp170.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di SOKL menjadi sebesar 99,80%. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-65365.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 20 Desember 2012.

Sehubungan dengan akuisisi SOKL pada tahun 2012, transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 338, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih antara harga perolehan dengan porsi nilai aset bersih SOKL sebesar AS\$13.045.788 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. Establishments and Acquisitions of Subsidiaries (continued)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(continued)

In relation to the acquisition of SOKL in 2010, the acquisition transactions were considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 338, "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the cost and the portion of SOKL's net asset value acquired amounting to USD21,615,527 was recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account and presented as part of the "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 93 of Yulia, S.H., dated December 18, 2012 SOKL increased the authorized capital from Rp200,000,000,000 to Rp680,000,000,000 and increased the issued and paid capital from Rp70,000,000,000 to Rp170,000,000,000. The increase in issued and paid capital of Rp100,000,000,000 was made through cash payment from the Company, therefore, the Company's ownership in SOKL became 99.80%. The amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-65365.AH.01.02 Tahun 2012 dated December 20, 2012.

In relation to the acquisition of SOKL in 2012, the acquisition transactions were considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 338, "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the cost and the portion of SOKL's net asset value acquired amounting to USD13,045,788 was recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account and presented as part of the "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

4. Pendirian dan Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 104 tanggal 19 Desember 2012, PT Armada Bumi Pratiwi Lines, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp25.000.000.000 menjadi Rp125.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp21.950.000.000 menjadi Rp31.950.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp10.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di ABPL menjadi sebesar 99,91%. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-65633.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 21 Desember 2012.

Sehubungan dengan akuisisi ABPL, transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 338, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih antara harga perolehan dengan porsi nilai aset bersih ABPL yang diperoleh sebesar AS\$20.067.784 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, No. 273 tanggal 19 Desember 2024, pemegang saham ABPL menyetujui penurunan modal dasar ABPL dari Rp125.000.000.000 menjadi Rp110.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor ABPL dari Rp31.950.000.000 menjadi Rp27.650.000.000. Pengurangan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp4.300.000.000 yang sepenuhnya diambil bagian oleh pemegang saham non-pengendali. Pada tanggal 31 Desember 2024, perubahan ini belum berlaku, karena perubahan tersebut baru disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0012511.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 23 Februari 2025.

Setelah penurunan modal disetor tersebut, kepemilikan Perusahaan di ABPL berubah menjadi sebesar 99,93%.

4. Establishments and Acquisitions of Subsidiaries (continued)

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

Based on Notarial Deed No. 104 of Yulia, S.H., dated December 19, 2012, PT Armada Bumi Pratiwi Lines, a Subsidiary, increased the authorized capital from Rp25,000,000,000 to Rp125,000,000,000 and increased the issued and paid capital from Rp21,950,000,000 to Rp31,950,000,000. The increase in issued and paid capital of Rp10,000,000,000 was made through cash payment from the Company therefore, the Company's ownership in ABPL became 99.91%. The amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-65633.AH.01.02 Tahun 2012 dated December 21, 2012.

In relation to the acquisition of ABPL, the acquisition transactions were considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 338, "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the cost and the portion of ABPL's net asset value acquired amounting to USD20,067,784 was recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account and presented as part of the "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 273 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, dated December 19, 2024, ABPL's shareholder approved a decrease to the authorized capital of ABPL from Rp125,000,000,000 to Rp110,000,000,000 and issued and paid-in capital of ABPL from Rp31,950,000,000 to Rp27,650,000,000. The decrease in issued and fully paid-in capital of Rp4,300,000,000 is fully absorbed by the non-controlling shareholder. As at December 31, 2024, this changes have not been effectively commenced, as the changes were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0012511.AH.01.02.TAHUN 2025 dated February 23, 2025.

After the decrease of the paid-in capital, the Company's ownership in ABPL became 99.93%.

4. Pendirian dan Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Inti Energi Line (IEL)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 92 tanggal 18 Desember 2012, PT Inti Energi Line, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp15.000.000.000 menjadi Rp120.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp14.200.000.000 menjadi Rp32.200.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp18.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di IEL menjadi sebesar 55,90% dan kepemilikan SOKL dan pemegang saham lainnya masing-masing turun menjadi 40,99% dan 3,11%. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-65356.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 20 Desember 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 155 tanggal 26 Desember 2012, Perusahaan membeli penambahan 14.155 saham IEL atau 43,96% dari jumlah seluruh saham IEL, yang dimiliki oleh PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (Entitas Anak), Barli Hasan, Johannes Utomo, Pieters Adyana Utomo, Handara Adyana Utomo, dan Linawaty dengan harga masing-masing sebesar Rp18.975.000.000, Rp409.687.500, Rp409.687.500, Rp409.687.500, Rp71.875.000 dan Rp71.875.000. Pemberitahuan Perubahan Data IEL telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-45880 tanggal 27 Desember 2012.

Sehubungan dengan pelepasan saham IEL yang dimiliki oleh SOKL dan pemegang saham lainnya, transaksi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 338, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", transaksi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak sepengendali dengan porsi nilai aset bersih IEL yang dilepaskan pada tanggal akuisisi sebesar AS\$1.433.113 yang terdiri dari AS\$1.388.410 atas selisih transaksi dengan SOKL dan AS\$44.703 atas selisih transaksi dengan pemegang saham lainnya. Transaksi ini juga menyebabkan SOKL mencatat selisih antara nilai buku investasi dari IEL dengan harga penjualan sebesar AS\$1.388.410. Selisih neto atas transaksi diatas sebesar AS\$44.703 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambah modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. Establishments and Acquisitions of Subsidiaries (continued)

PT Inti Energi Line (IEL)

Based on Notarial Deed No. 92 of Yulia, S.H., dated December 18, 2012, PT Inti Energi Line, a Subsidiary, increased its authorized capital from Rp15,000,000,000 to Rp120,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp14,200,000,000 to Rp32,200,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp18,000,000,000 was made through cash payment from the Company, therefore, the Company's ownership in IEL increased to 55.90% and SOKL's ownership and other shareholders becomes 40.99% and 3.11%, respectively. The Amendment of the IEL's Article of Association has been accepted by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-65356.AH.01.02 Tahun 2012 dated December 20, 2012.

Based on Notarial Deed No. 155 of Yulia, S.H. dated December 26, 2012, the Company acquired additional 14,155 of IEL shares or 43.96% of total IEL shares which were owned by PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (Subsidiary), Barli Hasan, Johannes Utomo, Pieters Adyana Utomo, Handara Adyana Utomo, and Linawaty amounting to Rp18,975,000,000, Rp409,687,500, Rp409,687,500, Rp409,687,500, Rp71,875,000 and Rp71,875,000, respectively. The Notification of the Amendment on IEL's Data has been accepted and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-45880 dated December 27, 2012.

In relation to the disposal of IEL shares owned by SOKL and other shareholders, the transactions were considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 338, "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was treated under the pooling of interest method and the difference between the purchase price paid and the portion of IEL's net asset value on acquisition date resulted to a difference amounting to USD1,433,113 which consists of USD1,388,410 from SOKL and USD44,703 from other shareholders. Consequently, SOKL recorded the difference amounting to USD1,388,410. The net difference from these transactions amounting to USD44,703 was recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account and presented as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

4. Pendirian dan Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Inti Energi Line (IEL) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No 17 tanggal 30 Juni 2014, IEL meningkatkan modal dasarnya dari Rp120.000.000.000 menjadi Rp248.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp32.200.000.000 menjadi Rp62.200.000.000. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-04804.40.20.2014 tanggal 1 Juli 2014. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp30.000.000.000 seluruhnya dilakukan dengan konversi utang IEL kepada Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di IEL menjadi sebesar 99,93% dan kepemilikan pemegang saham lainnya turun menjadi 0,07%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS\$3.938 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Putra Utama Line (PUL)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 95 tanggal 18 Desember 2012, PT Putra Utama Line, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp2.000.000.000 menjadi Rp64.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp16.000.000.000. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-65366.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 20 Desember 2012. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp15.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di PUL menjadi sebesar 99,93%.

Transaksi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 338, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", transaksi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara setoran modal yang dibayarkan dengan porsi nilai asset bersih pada tanggal transaksi, sebesar AS\$8.028.080 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. Establishments and Acquisitions of Subsidiaries (continued)

PT Inti Energi Line (IEL) (continued)

Based on Notarial Deed No. 17 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated June 30, 2014, IEL increased its authorized capital from Rp120,000,000,000 to Rp248,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp32,200,000,000 to Rp62,200,000,000. The amendment has been accepted by the Minister of Laws and Human Rights in its letter No. AHU-04804.40.20.2014 dated July 1, 2014. The increase in issued and fully paid capital of Rp30,000,000,000 was made through conversion of IEL's payable to the Company, therefore, the Company's ownership in IEL increased to 99.93% and other shareholders became 0.07%. This transaction also resulted to a difference amounting to USD3,938 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

PT Putra Utama Line (PUL)

Based on Notarial Deed No. 95 of Yulia, S.H., dated December 18, 2012, PT Putra Utama Line, a Subsidiary, increased its authorized capital from Rp2,000,000,000 to Rp64,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp1,000,000,000 to Rp16,000,000,000. The amendment of the Article of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights in its letter No. AHU-65366.AH.01.02 Tahun 2012 dated December 20, 2012. The increase in issued and fully paid capital of Rp15,000,000,000 was made through cash payment from the Company, resulting to 99.93% ownership in PUL.

The transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 338, "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the transaction was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the capital paid with the portion of net asset value on transaction date, amounting to USD8,028,080 and recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account which was presented as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

4. Pendirian dan Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Putra Utama Line (PUL) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No. 20 tanggal 30 Juni 2014, PUL meningkatkan modal dasarnya dari Rp64.000.000.000 menjadi Rp304.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp16.000.000.000 menjadi Rp76.000.000.000. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-04801.40.20.2014 tanggal 1 Juli 2014.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp60.000.000.000 seluruhnya dilakukan dengan konversi utang PUL kepada Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di PUL menjadi sebesar 99,9867% dan kepemilikan pemegang saham lainnya turun menjadi 0,0133%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS\$5.621 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., No. 11 tanggal 18 Mei 2022, Perusahaan mengakuisisi saham PUL yang dimiliki oleh Handara Adyana Utomo, pemegang saham nonpengendali sebanyak 50 saham dengan nilai transaksi sebesar Rp50.000.000 (ekuivalen AS\$3.433) sehingga menyebabkan terjadinya perubahan proporsi kepemilikan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali. Setelah transaksi akuisisi tersebut, kepemilikan Perusahaan di PUL meningkat menjadi 99,9873%. Transaksi ini dianggap sebagai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang dijual dengan nilai akuisisi oleh Perusahaan sebesar (AS\$3.204) dicatat sebagai bagian dari "Transaksi dengan pihak nonpengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Armada Maritime Offshore (AMO)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 115 tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan membeli 49.900 saham AMO atau 99,80% dari jumlah seluruh saham AMO, yang dimiliki oleh Barli Hasan, Handara Adyana Utomo, Pieters Adyana Utomo, dan Johannes Utomo dengan harga masing-masing sebesar Rp124.750.000. Pemberitahuan Perubahan Data AMO telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-45498 tanggal 21 Desember 2012.

4. Establishments and Acquisitions of Subsidiaries (continued)

PT Putra Utama Line (PUL) (continued)

Based on Notarial Deed No. 20 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated June 30, 2014, PUL increased its authorized capital from Rp64,000,000,000 to Rp304,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp16,000,000,000 to Rp76,000,000,000. The amendment of the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights in its letter No. AHU-04801.40.20.2014 dated July 1, 2014.

The increase in issued and fully paid capital of Rp60,000,000,000 was made through conversion of PUL's payable to the Company, therefore, the Company's ownership in PUL increased to 99.9867% and other shareholders became 0.0133%. This transaction also resulted to a difference amounting to USD5,621 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 11 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., dated May 18, 2022, the Company acquired PUL' shares from Handara Adyana Utomo, non-controlling shareholders of PUL with 50 shares and transaction amount of Rp50,000,000 (equivalent to USD3,433) which resulted in change in the proportion of the Company's ownership and non-controlling interests. After the acquisition transactions, the Company's ownership in PUL increased to 99.9873%. This transaction was considered as an equity transaction with the non-controlling interests. The difference between the carrying amount of non-controlling interests sold and the acquisition price by the Company amounting to (USD3,204) was recorded as part of "Transactions with non-controlling interest" in the consolidated statements of financial position.

PT Armada Maritime Offshore (AMO)

Based on Notarial Deed No. 115 of Yulia, S.H., dated December 20, 2012, the Company acquired 49,900 of AMO shares or 99.80% of total AMO shares which were owned by Barli Hasan, Handara Adyana Utomo, Pieters Adyana Utomo and Johannes Utomo each amounted to Rp124,750,000. The Notification of the amendment of AMO's Data has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.10-45498 dated December 21, 2012.

4. Pendirian dan Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Armada Maritime Offshore (AMO) (lanjutan)

Transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 338, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara harga beli dengan porsi nilai aset bersih AMO pada tanggal akuisisi sebesar AS\$543.240 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No 18 tanggal 30 Juni 2014, AMO meningkatkan modal dasarnya dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp26.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp500.000.000 menjadi Rp6.500.000.000. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-04803.40.20.2014 tanggal 01 Juli 2014. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp6.000.000.000 seluruhnya dilakukan dengan konversi utang AMO kepada Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di AMO menjadi sebesar 99,9846% dan kepemilikan pemegang saham lainnya turun menjadi 0,0154%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS\$14.838 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., No. 7 tanggal 18 Mei 2022, Perusahaan mengakuisisi saham AMO yang dimiliki oleh Handara Adyana Utomo, pemegang saham nonpengendali sebanyak 25 saham dengan nilai transaksi sebesar Rp250.000 (ekuivalen AS\$17) sehingga menyebabkan terjadinya perubahan proporsi kepemilikan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali. Setelah transaksi akuisisi tersebut, kepemilikan Perusahaan di AMO meningkat menjadi 99,9885%. Transaksi ini dianggap sebagai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang dijual dengan nilai akuisisi oleh Perusahaan sebesar AS\$1.508 dicatat sebagai bagian dari "Transaksi dengan pihak nonpengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. Establishments and Acquisitions of Subsidiaries (continued)

PT Armada Maritime Offshore (AMO) (continued)

The acquisition transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 338, "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was treated under the pooling of interest method and the difference between the purchase price and the portion of AMO's net asset value on acquisition date resulted to a gain amounting to USD543,240 was recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account which was presented as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 18 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated June 30, 2014, AMO increased its authorized capital from Rp1,000,000,000 to Rp26,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp500,000,000 to Rp6,500,000,000. The amendment of the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-04803.40.20.2014 dated July 1, 2014. The increase in issued and fully paid capital of Rp6,000,000,000 was made through conversion of AMO's payable to the Company, therefore, the Company's ownership in AMO increased to 99.9846% and other shareholders became 0.0154%. This transaction also resulted to a difference amounting to USD14,838 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 7 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., dated May 18, 2022, the Company acquired AMO' shares from Handara Adyana Utomo, non-controlling shareholders of AMO with 25 shares and transaction amount of Rp250,000 (equivalent to USD17) which resulted in change in the proportion of the Company's ownership and non-controlling interests. After the acquisition transactions, the Company's ownership in AMO increased to 99.9885%. This transaction was considered as an equity transaction with the non-controlling interests. The difference between the carrying amount of non-controlling interests sold and the acquisition price by the Company amounting to USD1,508 was recorded as part of "Transactions with non-controlling interest" in the consolidated statements of financial position.

4. Pendirian dan Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Sukses Maritime Line (SML)

PT Sukses Maritime Line (SML) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 45 tanggal 21 Januari 2011. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-10221.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 28 Februari 2011 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 30988 dari Lembaran Berita Negara No. 62 tanggal 3 Agustus 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 153 tanggal 16 Mei 2013, SML mengubah nilai nominal saham dari Rp1.000.000 per lembar saham menjadi Rp10.000 per lembar saham. Pemberitahuan Perubahan Data SML telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-23618 tanggal 13 Juni 2013. Perusahaan membeli 49.900 saham SML yang dimiliki oleh Barli Hasan, Pieters Adyana Utomo, Johannes Utomo dan Handara Adyana Utomo dengan harga masing-masing sebesar Rp149.750.000, Rp149.750.000, Rp149.750.000, dan Rp49.750.000 (total ekuivalen AS\$51.279). Transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara harga beli dengan porsi nilai aset bersih SML yang diperoleh sebesar AS\$346 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No 21 tanggal 30 Juni 2014, SML meningkatkan modal dasarnya dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp98.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp500.000.000 menjadi Rp24.500.000.000. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-04799.40.20.2014 tanggal 01 Juli 2014. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp24.000.000.000 seluruhnya dilakukan dengan konversi utang SML kepada Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di SML menjadi sebesar 99,9959% dan kepemilikan pemegang saham lainnya turun menjadi 0,0041%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS\$4.128 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. Establishments and Acquisitions of Subsidiaries (continued)

PT Sukses Maritime Line (SML)

PT Sukses Maritime Line (SML) was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 45 of Irma Bonita, S.H., dated January 21, 2011. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-10221.AH.01.01.Tahun 2011, dated February 28, 2011 and was published in the Supplement No. 30988 of the State Gazette No. 62 dated August 3, 2012.

Based on Notarial Deed No. 153 of Yulia, S.H. dated May 16, 2013, SML changed nominal value per share from Rp1,000,000 per share to Rp10,000 per share. The Notification of the amendment on SML's Data has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-23618 dated June 13, 2013. The Company acquired 49,900 of SML shares which were owned by Barli Hasan, Pieters Adyana Utomo, Johannes Utomo and Handara Adyana Utomo amounting to Rp149,750,000, Rp149,750,000, Rp149,750,000, and Rp49,750,000, respectively (equivalent to a total of USD51,279). The acquisition transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 338, "Business Combinations of Entities Under Common Control", the acquisition was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the purchase price and the portion of SML's net asset value acquired resulted to a gain amounting to USD346 which was recorded as part of "Additional paid-in capital" account in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 21 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated June 30, 2014, SML increased its authorized capital from Rp1,000,000,000 to Rp98,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp500,000,000 to Rp24,500,000,000. The Amendment of the Articles of Association was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-04799.40.20.2014 dated July 1, 2014. The increase in issued and fully paid capital of Rp24,000,000,000 was made through conversion of SML's payable to the Company, therefore, the Company's ownership in SML increased to 99.9959% and other shareholders became 0.0041%. This transaction also resulted to a difference amounting to USD4,128 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

4. Pendirian dan Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Sukses Maritime Line (SML) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., No. 10 tanggal 18 Mei 2022, Perusahaan mengakuisisi saham SML yang dimiliki oleh Handara Adyana Utomo, pemegang saham nonpengendali sebanyak 25 saham dengan nilai transaksi sebesar Rp250.000 (ekuivalen AS\$17) sehingga menyebabkan terjadinya perubahan proporsi kepemilikan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali. Setelah transaksi akuisisi tersebut, kepemilikan Perusahaan di SML meningkat menjadi 99,9969%. Transaksi ini dianggap sebagai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang dijual dengan nilai akuisisi oleh Perusahaan sebesar AS\$328 dicatat sebagai bagian dari "Transaksi dengan pihak nonpengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 9 Oktober 2014, Perusahaan, Pieters Adyana Utomo dan Barli Hasan mendirikan SPU. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-29622.40.10.2014 tanggal 15 Oktober 2014.

Kepemilikan Perusahaan pada SPU adalah sebesar AS\$123.152 atau senilai 99,93% dari total modal yang disetor penuh.

PT Symbio Lintas Energi (SLE)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 40 tanggal 29 Oktober 2015, PT Sukses Maritime Line (SML) membeli sebagian saham SLE yang dimiliki oleh Tuan Teja Kusuma dan Tuan Erwin Sudarsono (Alm.), sejumlah 9.350 saham dengan harga beli yang sama dengan nilai nominal saham, sebesar Rp9.350.000.000 (setara dengan AS\$689.426). Kepemilikan SML di SLE sebesar 85%.

Akuisisi SLE ini dicatat dengan menggunakan metode akuisisi, dimana harga perolehan dialokasikan ke nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dari liabilitas yang diambil alih.

4. Establishments and Acquisitions of Subsidiaries (continued)

PT Sukses Maritime Line (SML) (continued)

Based on Notarial Deed No. 10 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., dated May 18, 2022, the Company acquired SML' shares from Handara Adyana Utomo, non-controlling shareholders of SML with 25 shares and transaction amount of Rp250,000 (equivalent to USD17) which resulted in change in the proportion of the Company's ownership and non-controlling interests. After the acquisition transactions, the Company's ownership in SML increased to 99.9969%. This transaction was considered as an equity transaction with the non-controlling interests. The difference between the carrying amount of non-controlling interests sold and the acquisition price by the Company amounting to USD328 was recorded as part of "Transactions with non-controlling interest" in the consolidated statements of financial position.

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Based on the Notarial Deed No. 6 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated October 9, 2014, the Company, Pieters Adyana Utomo and Barli Hasan established SPU. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-29622.40.10.2014, dated October 15, 2014.

The Company's ownership in SPU amounted to USD123,152 or equivalent to 99.93% from total fully paid shares.

PT Symbio Lintas Energi (SLE)

Based on Shareholders Decision notarized by Notarial Deed No. 40 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated October 29, 2015, PT Sukses Maritime Line (SML) acquired 9,350 SLE shares owned by Mr. Teja Kusuma and Mr. Erwin Sudarsono (Alm.), with a purchase price equal to the par of value shares amounting to Rp9,350,000,000 (equivalent to USD689,426). SML's ownership in SLE is 85%.

The acquisition of SLE is accounted using the acquisition method, whereby costs are allocated to the fair value of identifiable assets acquired and liabilities assumed.

4. Pendirian dan Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Symbio Lintas Energi (SLE) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Herdardjo, S.H., No. 01 tanggal 1 Februari 2016, SLE meningkatkan modal dasarnya dari Rp11.000.000.000 menjadi Rp50.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp11.000.000.000 menjadi Rp12.500.000.000. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0002271.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 04 Februari 2016. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.275.000.000 (setara dengan AS\$91.839) dilakukan oleh SML. Kepemilikan SML di SLE tidak mengalami perubahan yaitu sebesar 85%.

PT Lintas Samudra Maritim (LSM)

Berdasarkan Akta Notaris Henny, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 8 April 2016, Perusahaan, Barli Hasan, Pieters Adyana Utomo dan Johannes Utomo mendirikan LSM. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0018474.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 11 April 2016.

Kepemilikan Perusahaan pada LSM adalah sebesar AS\$943.811 atau senilai 99,98% dari total modal yang disetor penuh.

Success International Marine Pte. Ltd. (SIM) dan Entitas Anak

Pada tanggal 1 Juni 2012, Perusahaan dan Johannes Utomo, pihak berelasi, mendirikan Success International Marine Pte. Ltd. (SIM), sebuah kantor perwakilan pelayaran asing yang berkedudukan di negara Singapura. Kepemilikan Perusahaan pada SIM adalah sebesar 99,99% atau senilai AS\$500.000 dari total modal yang disetor penuh.

Pada tanggal 17 Mei 2016, SIM mendirikan Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO), yang berkedudukan di negara Singapura. Kepemilikan SIM pada SMO adalah sebesar AS\$10.000 atau senilai 100,00% dari total modal yang disetor penuh.

Pada tanggal 8 Januari 2024, Success Marine Offshore Pte. Ltd., telah mendapatkan pernyataan efektif penutupan kegiatan bisnis dari otoritas Singapura.

4. Establishments and Acquisitions of Subsidiaries (continued)

PT Symbio Lintas Energi (SLE) (continued)

Based on Notarial Deed No. 01 of Herdardjo, S.H., dated February 1, 2016, SLE increased its authorized capital from Rp11,000,000,000 to Rp50,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp11,000,000,000 to Rp12,500,000,000. The Amendment of the Articles of Association was approved by the Minister of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0002271.AH.01.02.Tahun 2016 dated February 4, 2016. The increase in issued and fully paid capital of Rp1,275,000,000 (equivalent to USD91,839) was made by SML. SML's ownership in SLE remained at 85%.

PT Lintas Samudra Maritim (LSM)

Based on the Notarial Deed No. 1 of Henny, S.H., M.Kn., dated April 8, 2016, the Company, Barli Hasan, Pieters Adyana Utomo and Johannes Utomo established LSM. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0018474.AH.01.01.Tahun 2016, dated April 11, 2016.

The Company's ownership in LSM amounted to USD943,811 or equivalent to 99.98% from total fully paid shares.

Success International Marine Pte. Ltd. (SIM) and Subsidiaries

On June 1, 2012, the Company and Johannes Utomo, a related party, established Success International Marine Pte. Ltd. (SIM), a representative office of foreign shipping lines which was incorporated in country of Singapore. The Company's ownership at SIM is 99.99% or amounting to USD500,000 from the total paid in capital.

On May 17, 2016, SIM established Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO), which was incorporated in Singapore. SIM's ownership in SMO amounted to USD10,000 or equivalent to 100.00% from total fully paid shares.

On January 8, 2024, Success Marine Offshore Pte. Ltd., have received the statements of struck off from Singapore authorities.

4. Pendirian dan Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 94 tanggal 18 Desember 2012, PT Multi Ocean Shipyard, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp20.000.000.000 menjadi Rp200.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp10.000.000.000 menjadi Rp50.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp40.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-65357.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 20 Desember 2012.

Perusahaan juga membeli 9.970 saham MOS yang dimiliki oleh Go Darmadi, Hartono Utomo, Paulus Utomo dan Agus Utomo dengan harga masing-masing sebesar Rp2.990.000.000, Rp2.990.000.000, Rp2.990.000.000, dan Rp1.000.000.000.

Transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 338, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih antara harga beli dengan porsi nilai aset bersih MOS yang diperoleh sebesar AS\$1.765.088 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 223 tanggal 26 Juni 2013, MOS meningkatkan modal dasarnya dari Rp200.000.000.000 menjadi Rp1.200.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp50.000.000.000 menjadi Rp300.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp250.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-35099.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 28 Juni 2013.

4. Establishments and Acquisitions of Subsidiaries (continued)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

Based on Notarial Deed No. 94 of Yulia, S.H., dated December 18, 2012, PT Multi Ocean Shipyard, a Subsidiary, increased its authorized capital from Rp20,000,000,000 to Rp200,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp10,000,000,000 to Rp50,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp40,000,000,000 was made through cash payment from the Company. The Amendment of the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-65357.AH.01.02. Tahun 2012 dated December 20, 2012.

The Company also acquired 9,970 of MOS shares which were owned by Go Darmadi, Hartono Utomo, Paulus Utomo and Agus Utomo which amounted to Rp2,990,000,000, Rp2,990,000,000, Rp2,990,000,000, and Rp1,000,000,000, respectively.

The acquisition transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 338, "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was treated under the pooling of interest method and the difference between the purchase price and the portion of MOS's net asset value acquired resulted to a difference amounting to USD1,765,088 and recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account which was presented as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 223 of Yulia, S.H., dated June 26, 2013, MOS increased its authorized capital from Rp200,000,000,000 to Rp1,200,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp50,000,000,000 to Rp300,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp250,000,000,000 was made through cash payment from the Company. The amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-35099.AH.01.02 Tahun 2013 dated June 28, 2013.

4. Pendirian dan Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

Transaksi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara setoran modal yang dibayarkan dengan porsi nilai asset bersih pada tanggal transaksi, sebesar AS\$1.692 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No. 19 tanggal 30 Juni 2014, MOS meningkatkan modal dasarnya dari Rp1.200.000.000.000 menjadi Rp1.680.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp300.000.000.000 menjadi Rp420.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp120.000.000.000 seluruhnya dilakukan dengan konversi utang MOS kepada Perusahaan. Setelah peningkatan modal disetor tersebut, kepemilikan Perusahaan di MOS tetap sebesar 99,99%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS\$503 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Vici Lestari, S.H., M.Kn., No. 02 tanggal 24 Desember 2016, MOS meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp420.000.000.000 menjadi Rp840.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp420.000.000.000 (setara dengan AS\$31.217.482) seluruhnya dilakukan dengan konversi utang MOS kepada Perusahaan. Setelah peningkatan modal disetor tersebut, kepemilikan Perusahaan di MOS tetap sebesar 99,99%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS\$1.273 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. Establishments and Acquisitions of Subsidiaries (continued)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

The transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 338, "Business Combinations of Entities Under Common Control", the transaction was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the capital paid with the portion of net asset value on transaction date, resulted to a gain amounting to USD1,692 and was recorded as part of "Additional paid-in capital" account in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 19 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated June 30, 2014, MOS increased its authorized capital from Rp1,200,000,000,000 to Rp1,680,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp300,000,000,000 to Rp420,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp120,000,000,000 was made through conversion of MOS's payable to the Company. After increasing of paid-in capital, the Company's ownership in MOS remained at 99.99%. This transaction also resulted to a difference amounting to USD503 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 02 of Vici Lestari, S.H., M.Kn., dated December 24, 2016, MOS increased its issued and fully paid capital from Rp420,000,000,000 to Rp840,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp420,000,000,000 (equivalent to USD31,217,482) was made through conversion of MOS's payable to the Company. After increasing of paid-in capital, the Company's ownership in MOS remained at 99.99%. This transaction also resulted to a difference amounting to USD1,273 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

4. Pendirian dan Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn, No. 69 tanggal 29 Desember 2023, MOS meningkatkan modal dasar dari Rp1.680.000.000.000 menjadi Rp3.680.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp840.000.000.000 menjadi Rp3.256.900.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.416.900.000.000 (setara dengan AS\$155.808.406) seluruhnya dilakukan dengan konversi utang MOS kepada Perusahaan. Setelah peningkatan modal disetor tersebut, kepemilikan Perusahaan di MOS menjadi sebesar 99,99%. Perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0002280.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 12 Januari 2024. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS\$493 yang diakui sebagai bagian dari "Transaksi dengan pihak nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Soechi Capital Pte Ltd (SCPL) dan Entitas Anak

Pada tanggal 26 April 2017, Perusahaan mendirikan Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL), yang berkedudukan di negara Singapura. Kepemilikan Perusahaan pada SCPL adalah senilai AS\$1 atau sebesar 100% dari total modal yang disetor penuh.

Pada tanggal 2 Mei 2017, Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL) mendirikan Soechi International Pte. Ltd. (SIPL), yang berkedudukan di Singapura. Kepemilikan SCPL pada SIPL adalah senilai AS\$1 atau sebesar 100% dari total modal yang disetor penuh.

Pada tanggal 30 Januari 2018, SIPL melakukan peningkatan modal sebesar AS\$96.114.000 dengan penerbitan 96.114.000 lembar saham yang seluruhnya diambil oleh SCPL. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan SCPL di SIPL tetap sebesar 100%.

Pada tanggal 25 Maret 2021, SIPL melakukan penurunan modal sebesar AS\$62.483.638. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan SCPL di SIPL tetap sebesar 100%.

Pada tanggal 11 Januari 2022, SIPL melakukan penurunan modal sebesar AS\$6.914.305. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan SCPL di SIPL tetap sebesar 100%.

Pada tanggal 8 Januari 2024, Soechi Capital Pte. Ltd., dan Soechi International Pte. Ltd., telah mendapatkan pernyataan efektif penutupan kegiatan bisnis dari otoritas Singapura.

4. Establishments and Acquisitions of Subsidiaries (continued)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

Based on Notarial Deed No. 69 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn, dated December 29, 2023, MOS increased its authorized capital from Rp1,680,000,000,000 to Rp3,680,000,000,000 and its issued and fully paid capital from Rp840,000,000,000 to Rp3,256,900,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp2,416,900,000,000 (equivalent to USD155,808,406) was made through conversion of MOS's payable to the Company. After increasing of the paid-in capital, the Company's ownership in MOS is at 99.99%. The changes were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0002280.AH.01.02 Tahun 2024 dated January 12, 2024. This transaction also resulted to a difference amounting to USD493 which was recognized as part of "Transactions with non-controlling interest" in the consolidated statements of financial position.

Soechi Capital Pte Ltd (SCPL) and Subsidiary

On April 26, 2017, the Company established Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL), which was incorporated in Singapore. The Company's ownership in SCPL amounted to USD1 or equivalent to 100% from total fully paid shares.

On May 2, 2017, Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL) established Soechi International Pte. Ltd. (SIPL), which was incorporated in Singapore. SCPL's ownership in SIPL amounted to USD1 or equivalent to 100% from total fully paid shares.

On January 30, 2018, SIPL increase its share capital amounted to USD96,114,000 with issuance of 96,114,000 shares which is fully taken by SCPL. After the transaction, SCPL's ownership in SIPL remained the same at 100%.

On March 25, 2021, SIPL decrease its share capital amounted to USD62,483,638. After the transaction, SCPL's ownership in SIPL remained the same at 100%.

On January 11, 2022, SIPL decrease its share capital amounted to USD6,914,305. After the transaction, SCPL's ownership in SIPL remained the same at 100%.

On January 8, 2024, Soechi Capital Pte. Ltd., and Soechi International Pte. Ltd., have received the statements of struck off from Singapore authorities.

4. Pendirian dan Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Lautan Armada Nusantara (LAN)
(sebelumnya PT PIS Nawasena Maritim (PNM))

Berdasarkan Akta Notaris Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., No. 59 tanggal 25 Juli 2023, ABPL dan Pieters Adyana Utomo mendirikan PNM. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0054011.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 26 Juli 2023.

Kepemilikan ABPL pada PNM adalah sebesar AS\$829.231 atau senilai 99,99% dari total modal yang disetor penuh.

Berdasarkan Akta Notaris Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., No. 54 tanggal 17 Desember 2024, pemegang saham PNM menyetujui perubahan nama menjadi PT Lautan Armada Nusantara (LAN). Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0085858.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 27 Desember 2024.

PT Merah Biru Regas (MBR)

Berdasarkan Akta Notaris Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., No. 62 tanggal 21 Juni 2024, ABPL dan PT Amerta Indah Perkasa mendirikan MBR. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0045332.AH.01.01.Tahun 2024 tanggal 22 Juni 2024.

Kepemilikan ABPL pada MBR adalah sebesar AS\$313.881 atau senilai 99,98% dari total modal yang disetor penuh.

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 197 tanggal 13 November 2024, ABPL mengakuisisi saham MBR yang dimiliki oleh PT Amerta Indah Perkasa, pemegang saham nonpengendali, sebanyak 1 saham dengan nilai transaksi sebesar Rp1.000.000 (ekuivalen AS\$63) sehingga menyebabkan terjadinya perubahan proporsi kepemilikan ABPL dan kepentingan nonpengendali. Setelah transaksi akuisisi tersebut, kepemilikan ABPL di MBR meningkat menjadi 100%. Transaksi ini dianggap sebagai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang dijual dengan nilai akuisisi oleh ABPL sebesar (AS\$4) dicatat sebagai bagian dari "Transaksi dengan pihak nonpengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. Establishments and Acquisitions of Subsidiaries (continued)

PT Lautan Armada Nusantara (LAN) (previously PT PIS Nawasena Maritim (PNM))

Based on the Notarial Deed No. 59 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., dated July 25, 2023, ABPL and Pieters Adyana Utomo established PNM. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0054011.AH.01.01.Tahun 2023, dated July 26, 2023.

ABPL's ownership in PNM amounted to USD829,231 or equivalent to 99.99% from total fully paid shares.

Based on the Notarial Deed No. 54 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., dated December 17, 2024, PNM shareholders agreed to change name to PT Lautan Armada Nusantara (LAN). The deed of changes was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0085858.AH.01.02.TAHUN 2024, dated December 27, 2024.

PT Merah Biru Regas (MBR)

Based on the Notarial Deed No. 62 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., dated June 21, 2024, ABPL and PT Amerta Indah Perkasa established MBR. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0045332.AH.01.01.Tahun 2024, dated June 22, 2024.

ABPL's ownership in MBR amounted to USD313,881 or equivalent to 99.98% from total fully paid shares.

Based on Notarial Deed No. 197 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated November 13, 2024 ABPL acquired MBR's shares from PT Amerta Indah Perkasa, non-controlling shareholder, with 1 shares and transaction amount of Rp1,000,000 (equivalent to USD63) which resulted in change in the proportion of ABPL's ownership and non-controlling interests. After the acquisition transactions, ABPL's ownership in MBR increased to 100%. This transaction was considered as an equity transaction with the non-controlling interests. The difference between the carrying amount of non-controlling interests sold and the acquisition price by ABPL amounting to (USD4) was recorded as part of "Transactions with non-controlling interest" in the consolidated statements of financial position.

4. Pendirian dan Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Merah Biru Regas (MBR) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, No. 199 tanggal 13 November 2024, MBR meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuhnya dari Rp5.100.000.000 menjadi Rp10.000.000.000. Peningkatan sebesar Rp4.900.000.000 (ekuivalen AS\$310.933) sepenuhnya diambil bagian oleh Kawasaki Kisen Kaisha, Ltd., Jepang, pihak nonpengendali. Setelah peningkatan modal disetor tersebut, kepemilikan ABPL di MBR menjadi sebesar 51,00%. Perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0073556.AH. 01.02.TAHUN 2024 tanggal 14 November 2024. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS\$9.992 yang dicatat sebagai bagian dari "Transaksi dengan pihak nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Glory Shipping Maritime Pte. Ltd. (GSM)

Pada tanggal 16 Juli 2024, Perusahaan mendirikan Glory Shipping Maritime Pte. Ltd. (GSM), yang berkedudukan di negara Singapura. Kepemilikan Perusahaan pada GSM adalah senilai AS\$500.000 atau sebesar 100% dari total modal yang disetor penuh.

Global Ocean Lines Ltd. (GOL)

Pada tanggal 8 Agustus 2024, Perusahaan mendirikan Global Ocean Lines Ltd. (GOL), yang berkedudukan di negara Republik Kepulauan Marshall. Kepemilikan Perusahaan pada GOL adalah senilai AS\$500.000 atau sebesar 100% dari total modal yang disetor penuh.

Pacific Ocean Maritime Ltd. (POM)

Pada tanggal 21 Agustus 2024, Perusahaan mendirikan Pacific Ocean Maritime Ltd. (POM), yang berkedudukan di negara Republik Kepulauan Marshall. Kepemilikan Perusahaan pada POM adalah senilai AS\$500.000 atau sebesar 100% dari total modal yang disetor penuh.

5. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Kas		
Dolar AS	160.652	86.460
Rupiah		
(2024: Rp1.969.269.325 dan		
2023: Rp4.942.207.548)	121.846	320.589
Dolar Singapura		
(2023: SGD4.221)	-	3.207
Sub-total	282.498	410.256

4. Establishments and Acquisitions of Subsidiaries (continued)

PT Merah Biru Regas (MBR) (continued)

Based on the Notarial Deed No. 199 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, dated November 13, 2024, MBR increased its authorized, issued and fully paid capital from Rp5,100,000,000 into Rp10,000,000,000. The increase of Rp4,900,000,000 (equivalent to USD310,933) was fully taken by Kawasaki Kisen Kaisha, Ltd., Japan, a non-controlling party. After increasing of the paid-in capital, ABPL's ownership in MBR is at 51.00%. The changes were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0073556.AH.01.02. TAHUN 2024 dated November 14, 2024. This transaction also resulted to a difference amounting to USD9,992 which was recorded as part of "Transactions with non-controlling interest" in the consolidated statements of financial position.

Glory Shipping Maritime Pte. Ltd. (GSM)

On July 16, 2024, the Company established Glory Shipping Maritime Pte. Ltd. (GSM), which was incorporated in Singapore. The Company's ownership in GSM amounted to USD500,000 or equivalent to 100% from total fully paid shares.

Global Ocean Lines Ltd. (GOL)

On August 8, 2024, the Company established Global Ocean Lines Ltd. (GOL), which was incorporated in Republic of Marshall Islands. The Company's ownership in GOL amounted to USD500,000 or equivalent to 100% from total fully paid shares.

Pacific Ocean Maritime Ltd. (POM)

On August 21, 2024, the Company established Pacific Ocean Maritime Ltd. (POM), which was incorporated in Republic of Marshall Islands. The Company's ownership in POM amounted to USD500,000 or equivalent to 100% from total fully paid shares.

5. Cash and Cash Equivalents

This account consists of:

	2024	2023
Cash on Hand		
US Dollar	160.652	86.460
Rupiah		
(2024: Rp1,969,269,325 and		
2023: Rp4,942,207,548)	121.846	320.589
Singapore Dollar		
(2023: SGD4,221)	-	3.207
Sub-total	282.498	410.256

5. Kas dan Setara Kas (lanjutan)

5. Cash and Cash Equivalents (continued)

	2024	2023	
Kas di Bank			Cash in Banks
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah accounts</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2024: Rp61.045.084.680 dan 2023: Rp120.103.048.103)	3.777.075	7.790.805	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2024: Rp61,045,084,680 and 2023: Rp120,103,048,103)
PT Bank Central Asia Tbk (2024: Rp10.339.081.893 dan 2023: Rp3.236.470.949)	639.715	209.942	PT Bank Central Asia Tbk (2024: Rp10,339,081,893 and 2023: Rp3,236,470,949)
PT Bank Mizuho Indonesia (2024: Rp4.910.536.524)	303.832	-	PT Bank Mizuho Indonesia (2024: Rp4,910,536,524)
PT Bank Capital Indonesia Tbk (2024: Rp4.784.070.051 dan 2023: Rp1.700.561.054)	296.007	110.311	PT Bank Capital Indonesia Tbk (2024: Rp4,784,070,051 and 2023: Rp1,700,561,054)
PT Bank OCBC NISP Tbk (2024: Rp1.231.729.382 dan 2023: Rp706.558.408)	76.211	45.833	PT Bank OCBC NISP Tbk (2024: Rp1,231,729,382 and 2023: Rp706,558,408)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2024: Rp774.226.666 dan 2023: Rp1.708.664.834)	47.904	110.837	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2024: Rp774,226,666 and 2023: Rp1,708,664,834)
PT Bank Victoria International Tbk (2024: Rp581.409.882 dan 2023: Rp574.955.572)	35.974	37.296	PT Bank Victoria International Tbk (2024: Rp581,409,882 and 2023: Rp574,955,572)
PT Bank Mayapada Internasional Tbk (2024: Rp159.312.455 dan 2023: Rp243.428.597)	9.857	15.791	PT Bank Mayapada Internasional Tbk (2024: Rp159,312,455 and 2023: Rp243,428,597)
PT Bank KB Bukopin Tbk (2024: Rp69.620.582 dan 2023: Rp69.841.105)	4.308	4.530	PT Bank KB Bukopin Tbk (2024: Rp69,620,582 and 2023: Rp69,841,105)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2024: Rp47.923.914 dan 2023: Rp27.093.914)	2.965	1.758	PT Bank CIMB Niaga Tbk (2024: Rp47,923,914 and 2023: Rp27,093,914)
PT Bank UOB Indonesia (2024: Rp10.293.787)	637	-	PT Bank UOB Indonesia (2024: Rp10,293,787)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2024: Rp2.103.933 dan 2023: Rp19.447.798)	130	1.262	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2024: Rp2,103,933 and 2023: Rp19,447,798)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2024: Rp2.000.000 dan 2023: Rp2.064.314)	124	134	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2024: Rp2,000,000 and 2023: Rp2,064,314)
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (2024: Rp2.000.000)	124	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (2024: Rp2,000,000)
PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2024: Rp1.306.018 dan 2023: Rp1.439.114)	81	93	PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2024: Rp1,306,018 and 2023: Rp1,439,114)
<u>Rekening Dolar AS</u>			<u>US Dollar accounts</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.585.207	5.175.260	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Mizuho Bank Ltd, Singapura	30.000	-	Mizuho Bank Ltd, Singapore
PT Bank Capital Indonesia Tbk Oversea - Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	23.464	82.562	PT Bank Capital Indonesia Tbk Oversea - Chinese Banking Corporation Limited, Singapore
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.881	4.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.378	3.432	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.129	2.955	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.589	1.659	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	1.248	1.086	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.100	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	648	-	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	575	1.053	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	13.058	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

5. Kas dan Setara Kas (lanjutan)

	2024	2023
Kas di Bank (lanjutan)		
Pihak Ketiga (lanjutan)		
<u>Rekening Dolar Singapura</u>		
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (2024: SGD72.809 dan 2023: SGD93.116)	53.696	70.743
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2024: SGD44.269 dan 2023: SGD19.031)	32.648	14.458
<u>Rekening Euro</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2023: EUR557)	-	619
Sub-total	6.948.098	13.704.798
Deposito Berjangka		
Pihak Ketiga		
<u>Rekening Rupiah</u>		
PT Bank Capital Indonesia Tbk (2024: Rp54.000.000.000)	3.341.171	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2023: Rp11.000.000.000)	-	713.544
<u>Rekening Dolar AS</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	574.578	8.835.285
PT Bank Capital Indonesia Tbk	152.800	150.800
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	15.000	15.000
Sub-total	4.083.549	9.714.629
Total	11.314.145	23.829.683

Deposito berjangka dalam mata uang Dolar AS menghasilkan tingkat suku bunga sebesar 1,00%-3,00% dan 0,75%-2,75% masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah menghasilkan tingkat suku bunga sebesar 6,25% dan 2,25%-6,50% masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

5. Cash and Cash Equivalents (continued)

Cash in Banks (continued)	
Third Parties (continued)	
<u>Singapore Dollar accounts</u>	
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (2024: SGD72,809 and 2023: SGD93,116)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2024: SGD44,269 and 2023: SGD19,031)	
<u>Euro accounts</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2023: EUR557)	
Sub-total	
Time Deposits	
Third Parties	
<u>Rupiah accounts</u>	
PT Bank Capital Indonesia Tbk (2024: Rp54,000,000,000)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2023: Rp11,000,000,000)	
<u>US Dollar accounts</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
Sub-total	
Total	

The time deposits in US Dollar accounts earn interest rates at 1.00%-3.00% and 0.75%-2.75% per annum for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

The time deposits in Rupiah accounts earn interest rates at 6.25% and 2.25%-6.50% per annum for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

6. Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya

	2024	2023
Kas di Bank		
Pihak Ketiga		
<u>Rekening Dolar AS</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.826.735	6.047.986
PT Bank Central Asia Tbk	1.677.281	1.677.281
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	932.009	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.576	6.618
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	508.932

6. Restricted Cash in Banks and Time Deposits

Cash in Banks	
Third Parties	
<u>US Dollar accounts</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in US Dollar, unless
Otherwise Stated)

6. Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang
Dibatasi Penggunaannya (lanjutan)

	2024
Kas di Bank (lanjutan)	
Pihak Ketiga (lanjutan)	
<u>Rekening Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2024: Rp711.179.832 dan 2023: Rp2.068.896.224)	44.003
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2024: Rp1.002.044)	62
Sub-total	8.486.666
Deposito Berjangka	
Pihak Ketiga	
<u>Rekening Dolar AS</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.273.653
<u>Rekening Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2024: Rp7.090.000.000 dan 2023: Rp6.790.800.000)	438.683
Sub-total	1.712.336
Total	10.199.002

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya tersebut diatas ditujukan untuk jaminan fasilitas pinjaman Perusahaan, SOKL, PUL, MOS, IEL, ABPL, SPU, AMO, SML dan LSM dari bank yang sama (Catatan 19).

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah menghasilkan tingkat suku bunga sebesar 2,25% masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Deposito berjangka dalam mata uang Dolar AS menghasilkan tingkat suku bunga sebesar 0,75% - 1,50% tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

6. Restricted Cash in Banks and Time Deposits
(continued)

	2023
Cash in Banks (continued)	
Third Parties (continued)	
<u>Rupiah accounts</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2024: Rp711,179,832 and 2023: Rp2,068,896,224)	134.204
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2024: Rp1,002,044)	-
Sub-total	8.375.021
Time Deposits	
Third Parties	
<u>US Dollar accounts</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
<u>Rupiah accounts</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2024: Rp7,090,000,000 and 2023: Rp6,790,800,000)	440.503
Sub-total	440.503
Total	8.815.524

As at December 31, 2024 and 2023, the restricted cash in banks and time deposits above was pledged as collateral for credit facilities of the Company, SOKL, PUL, MOS, IEL, ABPL, SPU, AMO, SML and LSM from the same bank (Note 19).

The time deposits in Rupiah accounts earn interest rates at 2.25% per annum for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

The time deposits in US Dollar accounts earn interest rates at 0.75% - 1.50% per annum for the year ended December 31, 2024.

7. Piutang Usaha

Rincian atas piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2024
Pihak ketiga	
PT Pertamina International Shipping	7.492.695
Camar Resources Canada, Inc.	2.959.571
Medco E&P Natuna Ltd	1.386.164
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$1.000.000)	5.056.693
Total	16.895.123
Dikurangi dengan cadangan ECL/ penurunan nilai piutang usaha	(3.414.388)
Pihak ketiga - neto	13.480.735
Pihak berelasi (Catatan 17)	-
Total	13.480.735

7. Trade Receivables

Details of trade receivables based on customers are as follows:

	2023
Third parties	
PT Pertamina International Shipping	6.936.364
Camar Resources Canada, Inc.	2.959.571
Medco E&P Natuna Ltd	1.142.451
Others (each below USD1,000,000)	2.337.605
Total	13.375.991
Less allowance for ECL/impairment of trade receivables	(3.571.191)
Third parties - net	9.804.800
Related parties (Note 17)	3.039
Total	9.807.839

7. Piutang Usaha (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2024
Pihak ketiga	
Dolar AS	13.654.195
Rupiah	
(2024: Rp49.047.010.080 dan	
2023: Rp35.848.325.991)	3.034.712
Dolar Singapura	
(2024: SGD279.618)	206.216
Sub-total	16.895.123
Dikurangi dengan cadangan ECL/ penurunan nilai piutang usaha	(3.414.388)
Pihak ketiga - neto	13.480.735
Pihak berelasi	
Rupiah	
(2023: Rp46.842.000)	-
Neto	13.480.735

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha milik Perusahaan, SOKL, ABPL, PUL, AMO, IEL, MOS, SML, LSM dan SPU digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, dan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha milik SOKL, ABPL, PUL, AMO, IEL, MOS, SML, LSM dan SPU digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 19).

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024
Belum jatuh tempo	10.050.330
Jatuh tempo:	
Sampai dengan 30 hari	517.402
31 sampai 60 hari	855.136
61 sampai 90 hari	30.565
Lebih dari 90 hari	5.441.690
Total	16.895.123
Dikurangi cadangan ECL/ penurunan nilai piutang usaha	(3.414.388)
Neto	13.480.735

7. Trade Receivables (continued)

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2023
Third parties	
US Dollar	11.050.594
Rupiah	
(2024: Rp49,047,010,080 and	
2023: Rp35,848,325,991)	2.325.397
Singapore Dollar	
(2024: SGD279,618)	-
Sub-total	13.375.991
Less allowance for ECL/impairment of trade receivables	(3.571.191)
Third parties - net	9.804.800
Related parties	
Rupiah	
(2023: Rp46,842,000)	3.039
Net	9.807.839

As at December 31, 2024, trade receivables of the Company, SOKL, ABPL, PUL, AMO, IEL, MOS, SML, LSM and SPU are pledged as collaterals to bank loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, and PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk (Note 19).

As at December 31, 2023, trade receivables of SOKL, ABPL, PUL, AMO, IEL, MOS, SML, LSM and SPU are pledged as collaterals to bank loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 19).

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	2023
Not yet due	7.743.618
Due:	
Less than 30 days	882.693
31 to 60 days	31.380
61 to 90 days	-
More than 90 days	4.721.339
Total	13.379.030
Less allowance for ECL/impairment of trade receivables	(3.571.191)
Net	9.807.839

7. Piutang Usaha (lanjutan)

Mutasi cadangan ECL/penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	3.571.191
Penambahan tahun berjalan	-
Selisih kurs	(156.803)
Saldo akhir	3.414.388

Manajemen telah menilai dan berpendapat bahwa cadangan kerugian ECL/penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

8. Persediaan

Akun ini terdiri dari:

	2024
Bahan bakar	7.901.841
Bahan baku pembangunan kapal	166.136
Total	8.067.977

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "Beban Pokok Pendapatan" masing-masing sebesar AS\$17.411.250 dan AS\$26.117.723 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi nilai realisasi netonya, sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan bahan baku telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar AS\$1.000.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan telah diasuransikan secara memadai.

7. Trade Receivables (continued)

The changes in allowance for ECL/impairment of trade receivables are as follows:

	2023	
3.228.882		Beginning balance
279.802		Additions during the year
62.507		Foreign currency difference
3.571.191		Ending balance

The management has assessed and is of the opinion that the allowance for ECL/impairment is adequate to cover any possible losses arising from uncollectible trade receivables accounts.

8. Inventories

This account consists of:

	2023	
10.493.228		Fuel
2.036.147		Shipbuilding material
12.529.375		Total

The cost of inventories recognized as expenses and included in "Cost of Revenues" amounted to USD17,411,250 and USD26,117,723 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

The Group's management believes that the carrying value of inventories above does not exceed the net realizable value, therefore allowance to adjust the carrying value of inventory to its net realizable value as at December 31, 2024 and 2023 is not necessary.

As at December 31, 2024 and 2023, the material inventories were insured against all risks of damage, each with total coverage of USD1,000,000. The Group's management believes that the inventories were adequately insured.

9. Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka

Akun ini terdiri dari:

	2024
Uang muka pembelian	2.755.782
Asuransi dibayar dimuka	437.652
Lain-lain	14.915
Total	3.208.349

Uang muka pembelian kepada pemasok merupakan uang muka pembelian barang dan jasa untuk kegiatan operasional Grup.

9. Advances and Prepaid Expenses

This account consists of:

	2023	
Advances to suppliers	1.001.496	
Prepaid insurances	413.608	
Others	10.698	
Total	1.425.802	Total

Advances to suppliers represent advance payment for purchases of goods and services for the Group's normal operating activity.

10. Pendapatan yang Masih Harus Ditagih

Rincian atas pendapatan yang masih harus ditagih berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2024
Pihak ketiga	
PT Pertamina International Shipping	4.844.806
PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java	2.079.000
Medco E&P Natuna Ltd.	713.000
PT Pertamina EP	682.000
PT Prima Pelayaran Utama	-
Marin Selatan Limited	-
Lain-lain (masing-masing AS\$500.000)	410.367
Total	8.729.173

Rincian pendapatan yang masih harus ditagih berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2024
Pihak ketiga	
Dolar AS	8.059.829
Rupiah	
(2024: Rp10.817.940.290 dan 2023: Rp39.336.408.050)	669.344
Total	8.729.173

10. Unbilled Revenues

Details of unbilled revenues based on customers are as follows:

	2023	
Third parties		
PT Pertamina International Shipping	3.642.810	
PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java	-	
Medco E&P Natuna Ltd.	788.950	
PT Pertamina EP	1.342.000	
PT Prima Pelayaran Utama	2.023.871	
Marin Selatan Limited	1.755.924	
Others (each below US\$500,000)	428.880	
Total	9.982.435	Total

The details of unbilled revenues based on currencies are as follows:

	2023	
Third parties		
US Dollar	7.430.774	
Rupiah		
(2024: Rp10,817,940,290 and 2023: Rp39,336,408,050)	2.551.661	
Total	9.982.435	Total

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in US Dollar, unless
Otherwise Stated)

11. Aset Tetap

11. Fixed Assets

31 Desember/December 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	154.912.090	-	-	-	154.912.090	Land
Galangan kapal	58.397.449	-	-	-	58.397.449	Shipyards
Bangunan	17.967.663	-	-	-	17.967.663	Buildings
Kapal	453.785.859	44.417.859	(41.839.418)	-	456.364.300	Vessels
Perlengkapan kapal	5.395.327	1.458.716	(305.115)	-	6.548.928	Vessel supplies
Mesin	10.519.571	72.234	-	-	10.591.805	Machineries
Kendaraan	5.154.766	105.736	(74.705)	-	5.185.797	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	4.200.556	50.873	-	-	4.251.429	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	382.123	-	-	-	382.123	Workshop equipment
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	-	7.140.985	-	-	7.140.985	<u>Construction in progress</u>
Total	710.715.404	53.246.403	(42.219.238)	-	721.742.569	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Galangan kapal	6.839.548	1.502.374	-	-	8.341.922	Shipyards
Bangunan	7.468.467	943.973	-	-	8.412.440	Buildings
Kapal	165.465.972	14.570.467	(17.892.871)	-	162.143.568	Vessels
Perlengkapan kapal	3.985.329	803.166	(165.148)	-	4.623.347	Vessel supplies
Mesin	8.545.322	264.149	-	-	8.809.471	Machineries
Kendaraan	4.063.112	259.962	(53.694)	-	4.269.380	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	3.961.640	98.978	-	-	4.060.618	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	382.123	-	-	-	382.123	Workshop equipment
Total	200.711.513	18.443.069	(18.111.713)	-	201.042.869	Total
Nilai tercatat - neto	510.003.891				520.699.700	Net carrying amount

31 Desember/December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	154.912.090	-	-	-	154.912.090	Land
Galangan kapal	58.397.449	-	-	-	58.397.449	Shipyards
Bangunan	17.866.352	101.311	-	-	17.967.663	Buildings
Kapal	461.605.417	-	(7.819.558)	-	453.785.859	Vessels
Perlengkapan kapal	4.850.500	690.080	(145.253)	-	5.395.327	Vessel supplies
Mesin	9.798.378	721.193	-	-	10.519.571	Machineries
Kendaraan	5.014.117	270.861	(130.212)	-	5.154.766	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	4.052.847	147.709	-	-	4.200.556	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	382.123	-	-	-	382.123	Workshop equipment
Total	716.879.273	1.931.154	(8.095.023)	-	710.715.404	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Galangan kapal	4.885.089	1.954.459	-	-	6.839.548	Shipyards
Bangunan	6.532.937	935.530	-	-	7.468.467	Buildings
Kapal	152.378.126	20.029.159	(6.941.313)	-	165.465.972	Vessels
Perlengkapan kapal	3.328.943	784.447	(128.061)	-	3.985.329	Vessel supplies
Mesin	8.299.599	245.723	-	-	8.545.322	Machineries
Kendaraan	3.929.704	263.620	(130.212)	-	4.063.112	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	3.811.985	149.655	-	-	3.961.640	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	382.123	-	-	-	382.123	Workshop equipment
Total	183.548.506	24.362.593	(7.199.586)	-	200.711.513	Total
Nilai tercatat - neto	533.330.767				510.003.891	Net carrying amount

11. Aset Tetap (lanjutan)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	17.152.744	23.020.202	Cost of revenues (Note 25)
Beban usaha (Catatan 26)	1.269.355	1.260.493	Operating expenses (Note 26)
Beban lain lain - lain-lain	20.970	81.898	Other expenses - others
Total	18.443.069	24.362.593	Total

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Proyek <i>Jetty</i>	7.140.985	-	- Project Jetty

Pada tanggal 31 Desember 2024, estimasi presentase penyelesaian aset dalam pembangunan untuk proyek *jetty* adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2024, the estimated percentage of completion of the construction in progress for project *jetty* is as follow:

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Estimasi Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	
Proyek <i>Jetty</i>	75%	Tahun 2025/ Year 2025	Project Jetty

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposals of fixed assets are as follows:

	2024	2023	
Harga jual	31.007.619	419.833	Proceeds
Dikurangi nilai tercatat:			Less carrying value:
Aset tetap - neto	(24.107.525)	(895.437)	Fixed assets - net
Beban <i>docking</i>			Deferred charges
ditangguhkan - neto	(4.828.675)	-	on docking - net
Biaya penjualan lainnya	(617.522)	-	Others selling cost
Laba (rugi) pelepasan aset tetap - neto	1.453.897	(475.604)	Gain (loss) on disposal of fixed assets - net

Liabilitas atas Transaksi Jual dan Sewa-balik

Success International Marine Pte Ltd (SIM)

Pada tanggal 22 Juni 2022, SIM dan Harbour Partners Ltd., Singapura, melakukan perjanjian transaksi jual dan sewa-balik atas 1 buah kapal SIM sebesar AS\$10.000.000, sebelum dikurangi dengan biaya transaksi sebesar AS\$112.503, dengan jangka waktu sewa selama 60 bulan.

Liabilities on Sale and Leaseback Transaction

Success International Marine Pte Ltd (SIM)

On June 22, 2022, SIM and Harbour Partners Ltd., Singapore, entered into a sale and leaseback transaction agreement for 1 of SIM vessel amounted to USD10,000,000, before deducting with transaction costs amounted to USD112,503, with a further charter period of 60 months.

11. Aset Tetap (lanjutan)

Liabilitas atas Transaksi Jual dan Sewa-balik
(lanjutan)

Success International Marine Pte Ltd (SIM)
(lanjutan)

Pada akhir masa sewa, SIM memiliki kewajiban untuk membeli kembali kapal tersebut.

	2024
Tahun 2024	-
Tahun 2025	1.879.750
Tahun 2026	1.879.750
Tahun 2027	4.251.450
Total pembayaran minimum sewa	8.010.950
Dikurangi :	
Beban bunga yang belum diakui	(1.012.171)
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(43.962)
Liabilitas dari transaksi jual dan sewa-balik	6.954.817
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(1.367.534)
Bagian jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	5.587.283

Aset yang Dijaminkan

- Kapal-kapal milik SOKL, IEL, ABPL, LSM, SML, SPU, AMO dan PUL digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman Sindikasi dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (Catatan 19).
- Pada tanggal 31 Desember 2024, kapal milik IEL digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman *General Financing* dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk (BWS) (Catatan 19).
- Pada tanggal 31 Desember 2023, kapal milik IEL digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman *Term Loan* dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (Catatan 19).
- Pada tanggal 31 Desember 2023, kapal milik SPU digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (Catatan 19).
- Kapal milik ABPL digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman pembelian kapal dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (Catatan 19).
- Tanah galangan seluas 756.896 meter persegi dan bangunan di atasnya yang terletak di Karimun milik MOS, dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit MOS dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 31).

11. Fixed Assets (continued)

Liabilities on Sale and Leaseback Transaction
(continued)

Success International Marine Pte Ltd (SIM)
(continued)

At the end of the lease period, SIM has an obligation to repurchase the vessel.

	2023	
1.884.900	Year 2024	
1.879.750	Year 2025	
1.879.750	Year 2026	
4.251.450	Year 2027	
9.895.850	Total minimum lease payment	
	Less :	
(1.570.931)	Unrecognized interest expense	
(70.665)	Unamortized transaction cost	
8.254.254	Liabilities on sale and leaseback transaction	
(1.262.727)	Current maturities	
6.991.527	Long-term portion - net current maturities	

Collateral Assets

- The vessels owned by SOKL, IEL, ABPL, LSM, SML, SPU, AMO and PUL are used as collateral for Syndicated Loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (Note 19).
- As at December 31, 2024, the vessel owned by IEL is used as collateral for the General Financing facility from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (BWS) (Note 19).
- As at December 31, 2023, the vessel owned by IEL is used as collateral for the Term Loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (Note 19).
- As at December 31, 2023, the vessel owned by SPU is used as collateral for an Investment Credit loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (Note 19).
- A vessel owned ABPL is used as collateral for vessel purchase loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (Note 19).
- Shipyard land area of 756,896 square meters and building on it located in Karimun owned by MOS was pledged as collateral for MOS's loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 31).

11. Aset Tetap (lanjutan)

Aset yang Dijaminkan (lanjutan)

- g. Dua (2) unit bangunan kantor milik SOKL, tanah galangan dan bangunan di atasnya yang terletak di Karimun milik MOS, dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman sindikasi dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanah yang dimiliki oleh MOS yang terletak di Karimun berupa Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2026 sampai dengan 2048. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing sebesar AS\$33.060.909 dan AS\$10.532.877.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset kapal Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal (*Hull and Machinery*) dan risiko perang (*War Risk*) serta perlindungan dan penggantian termasuk kerugian pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$344.800.000 dan AS\$345.615.000 melalui, LCH Insurance Brokers Pte. Ltd. dan PT Willis Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset kendaraan Grup diasuransikan terhadap risiko kerugian dan risiko lainnya dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp25.904.146.500 dan Rp26.962.369.000 melalui antara lain PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Sahabat Artha Proteksi, PT Asuransi Astra Buana dan PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

11. Fixed Assets (continued)

Collateral Assets (continued)

- g. Two (2) units office buildings owned by SOKL, shipyard' land and buildings thereon, located in Karimun owned by MOS was pledged as collateral for syndicated loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 19).

As at December 31, 2024 and 2023, the titles of land, which are owned by MOS located in Karimun represent Hak Guna Bangunan (HGB) which will expire on various dates in 2026 until 2048. The Group's management believes the HGB can be renewed upon expiry.

As at December 31, 2024 and 2023, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to USD33,060,909 and USD10,532,877, respectively.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group's vessels are covered by insurance against damage of Hull and Machinery and War Risk and also covered by P&I (Protection and Indemnity) insurance including third party losses connected with the vessels' operations under blanket policies for sum insured of USD344,800,000 and USD345,615,000 with LCH Insurance Brokers Pte. Ltd. and PT Willis Indonesia, respectively.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group's vehicles are covered by All Risk insurance, under blanket policies for sum insured of Rp25,904,146,500 and Rp26,962,369,000 through among others, PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Sahabat Artha Proteksi, PT Asuransi Astra Buana and PT Asuransi Etiqa International Indonesia.

The Group's management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on management's assesment, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in value of fixed assets as at December 31, 2024 and 2023.

12. Sewa

12. Leases

	<u>Tanah/ Land</u>	<u>Bangunan/ Building</u>	<u>Total/Total</u>	
<u>Nilai aset hak-guna</u>				<u>Costs of right-of-use assets</u>
Saldo awal (1 Januari 2024)	314.759	5.456.302	5.771.061	Beginning balance (January 1, 2024)
Penambahan tahun berjalan	-	-	-	Addition during the year
Pada tanggal 31 Desember 2024	314.759	5.456.302	5.771.061	As at December 31, 2024

12. Sewa (lanjutan)

12. Leases (continued)

	Tanah/ Land	Bangunan/ Building	Total/Total	
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Pada tanggal 1 Januari 2024	17.796	1.791.863	1.809.659	As at January 1, 2024
Penambahan tahun berjalan	4.449	1.818.767	1.823.216	Addition during the year
Pada tanggal 31 Desember 2024	22.245	3.610.630	3.632.875	As at December 31, 2024
Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2024	292.514	1.845.672	2.138.186	Carrying value as at December 31, 2024
	Tanah/ Land	Bangunan/ Building	Total/Total	
<u>Nilai aset hak-guna</u>				<u>Costs of right-of-use assets</u>
Saldo awal (1 Januari 2023)	314.759	-	314.759	Beginning balance (January 1, 2023)
Penambahan tahun berjalan	-	5.456.302	5.456.302	Addition during the year
Pada tanggal 31 Desember 2023	314.759	5.456.302	5.771.061	As at December 31, 2023
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Pada tanggal 1 Januari 2023	13.347	-	13.347	As at January 1, 2023
Penambahan tahun berjalan	4.449	1.791.863	1.796.312	Addition during the year
Pada tanggal 31 Desember 2023	17.796	1.791.863	1.809.659	As at December 31, 2023
Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2023	296.963	3.664.439	3.961.402	Carrying value as at December 31, 2023

Liabilitas sewa:

Lease liabilities:

	2024	2023	
Tahun 2024	-	2.017.081	Year 2024
Tahun 2025	2.101.864	2.106.151	Year 2025
Tahun 2026	29.460	30.347	Year 2026
Total pembayaran minimum sewa	2.131.324	4.153.579	Total minimum lease payment
Dikurangi beban bunga yang belum diakui	(75.155)	(276.476)	Less unrecognized interest expense
Liabilitas sewa	2.056.169	3.877.103	Lease liabilities
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(2.026.980)	(1.815.960)	Current maturities
Bagian jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	29.189	2.061.143	Long-term portion - net current maturities

Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa adalah sebagai berikut:

The details of lease liabilities by lessor are as follows:

	2024	2023	
PT Sejahtera Bahari Abadi (Catatan 17)	1.891.088	3.575.479	PT Sejahtera Bahari Abadi (Note 17)
Ocean Properties LLP	165.081	301.624	Ocean Properties LLP
Total	2.056.169	3.877.103	Total

12. Sewa (lanjutan)

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

	2024
Beban penyusutan	
Beban pokok pendapatan - beban pembangunan dan perbaikan kapal	4.449
Beban usaha (Catatan 26)	1.818.767
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 27)	200.906
Biaya yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	8.431.092
Total	10.455.214

Beban bunga atas liabilitas sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar AS\$200.906 dan AS\$307.673 dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" (Catatan 27) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

12. Leases (continued)

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	2023
Depreciation expense	
Cost of revenues - shipbuilding and ship repair expenses	4.449
Operating expenses (Note 26)	1.791.863
Interest expense on lease liabilities (Note 27)	307.673
Expense relating to short-term lease	2.209.369
Total	4.313.354

Interest expense on lease liabilities for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounting to USD200,906 and USD307,673, respectively, was recorded as part of "Finance Cost" (Note 27) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

13. Aset Tidak Lancar Lainnya

Akun ini terdiri dari:

	2024
Beban <i>docking</i> ditangguhkan - neto	15.297.504
Lain-lain	130.443
Total	15.427.947

13. Other Non-Current Assets

This account consists of:

	2023
Deferred charges on docking - net	15.112.681
Others	180.180
Total	15.292.861

14. Utang Usaha

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2024
Pihak ketiga	
OceanSTAR Marine & Offshore Pte., Ltd., Singapura	702.879
PT ASL Shipyard Indonesia	435.139
KMG Lubricants International	399.135
Nippon Paint Marine (Singapore) Pte., Ltd.,	279.496
Maritec Pte., Ltd., Singapura	254.615
MAN Energy Solutions	229.748
LCH Insurance Brokers Pte., Ltd., Singapura	132.513
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$250.000)	6.720.898
Sub-total pihak ketiga	9.154.423
Pihak-pihak berelasi (Catatan 17)	331.503
Total	9.485.926

14. Trade Payables

The details of trade payables based on suppliers are as follows:

	2023
Third parties	
OceanSTAR Marine & Offshore Pte., Ltd., Singapore	-
PT ASL Shipyard Indonesia	-
KMG Lubricants International	559.937
Nippon Paint Marine (Singapore) Pte., Ltd.,	-
Maritec Pte., Ltd., Singapore	3.400
MAN Energy Solutions	318.244
LCH Insurance Brokers Pte., Ltd., Singapore	443.717
Others (each below USD250,000)	6.425.386
Sub-total third parties	7.750.684
Related parties (Note 17)	371.014
Total	8.121.698

14. Utang Usaha (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pihak ketiga		
Rupiah		
(2024: Rp71.478.865.422 dan		
2023: Rp29.580.822.697)	4.422.650	1.918.839
Dolar AS	4.259.576	5.631.585
Dolar Singapura		
(2024: SGD367.075 dan		
2023: SGD132.366)	270.714	100.562
Yen Jepang		
(2024: JPY18.292.806 dan		
2023: JPY4.737.048)	115.858	33.662
Euro		
(2024: EUR67.286 dan		
2023: EUR45.122)	70.156	50.168
Poundsterling Inggris		
(2024: GBP7.717 dan		
2023: GBP12.016)	9.708	15.402
Yuan Tiongkok		
(2024: CNY38.537)	5.280	-
Ringgit Malaysia		
(2024 dan 2023: MYR2.150)	481	466
Sub-total pihak ketiga	9.154.423	7.750.684
Pihak-pihak berelasi		
Rupiah		
(2024: Rp3.228.912.598 dan		
2023: Rp1.793.275.381)	199.784	116.326
Dolar AS	131.719	254.688
Sub-total pihak berelasi	331.503	371.014
Total	9.485.926	8.121.698

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Belum jatuh tempo	8.084.005	6.935.712
Jatuh tempo:		
Sampai dengan 30 hari	335.879	300.421
31 sampai 60 hari	258.928	353.808
61 sampai 90 hari	120.014	268.205
Lebih dari 90 hari	687.100	263.552
Total	9.485.926	8.121.698

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas utang usaha. Sumber pembayaran utang usaha adalah saldo kas dari hasil pendapatan Grup.

14. Trade Payables (continued)

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	2024	2023
Third parties		
Rupiah		
(2024: Rp71,478,865,422 and		
2023: Rp29,580,822,697)	1.918.839	5.631.585
US Dollar	5.631.585	
Singapore Dollar		
(2024: SGD367,075 and		
2023: SGD132,366)	100.562	
Japanese Yen		
(2024: JPY18,292,806 and		
2023: JPY4,737,048)	33.662	
Euro		
(2024: EUR67,286 and		
2023: EUR45,122)	50.168	
British Pound		
(2024: GBP7,717 and		
2023: GBP12,016)	15.402	
Yuan Tiongkok		
(2024: CNY38,537)	-	
Malaysian Ringgit		
(2024 and 2023: MYR2,150)	466	
Sub-total third parties	7.750.684	
Related parties		
Rupiah		
(2024: Rp3,228,912,598 and		
2023: Rp1,793,275,381)	116.326	
US Dollar	254.688	
Sub-total related parties	371.014	
Total	8.121.698	Total

Details of trade payables by aging are as follows:

	2024	2023
Not yet due	6.935.712	
Due:		
Less than 30 days	300.421	
31 to 60 days	353.808	
61 to 90 days	268.205	
More than 90 days	263.552	
Total	8.121.698	Total

As at December 31, 2024 and 2023, there was no collateral provided by the Group for the trade payables. The source of repayment of the trade payables is the cash balance from the Group's revenue proceeds.

15. Perpajakan

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2024	2023	
Pajak Pertambahan Nilai	3.160.032	2.527.516	Value-Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 21	146.072	-	Income Tax Article 21
Total	3.306.104	2.527.516	Total

b. Utang Pajak

	2024	2023	
Pajak Pertambahan Nilai	5.305	-	Value-Added Tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2) (final)	57.672	15.007	Article 4 (2) (final)
Pasal 15 (final)	109.015	49.451	Article 15 (final)
Pasal 21	20.508	30.952	Article 21
Pasal 23	71.334	26.022	Article 23
Pasal 26	1.965	-	Article 26
Pasal 29	40.191	9.435	Article 29
Total	305.990	130.867	Total

c. Manfaat (Beban) Pajak

Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

	2024	2023	
Final Entitas Anak	(1.951.120)	(1.951.770)	Final Subsidiaries
Kini Perusahaan Entitas Anak	(17.545) (48.806)	(13.958) (18.449)	Current The Company Subsidiaries
Sub-total	(66.351)	(32.407)	Sub-total
Tangguhan Perusahaan Entitas Anak	9.989 13.009	6.399 7.864	Deferred The Company Subsidiaries
Sub-total	22.998	14.263	Sub-total
Beban pajak - neto	(1.994.473)	(1.969.914)	Tax expense - net

d. Pajak Final

Entitas anak, kecuali MOS dan entitas anak luar negeri, bergerak di bidang pelayaran yang dikenakan pajak pasal 15 final sebesar 1,2% dari peredaran bruto sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan SE-29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996.

15. Taxations

a. Prepaid Tax

	2024	2023	
Value-Added Tax	3.160.032	2.527.516	
Income Tax Article 21	146.072	-	
Total	3.306.104	2.527.516	Total

b. Taxes Payable

	2024	2023	
Value-Added Tax	5.305	-	
Income taxes:			
Article 4 (2) (final)	57.672	15.007	
Article 15 (final)	109.015	49.451	
Article 21	20.508	30.952	
Article 23	71.334	26.022	
Article 26	1.965	-	
Article 29	40.191	9.435	
Total	305.990	130.867	Total

c. Tax Benefit (Expense)

Tax benefit (expense) of the Company and Subsidiaries are as follows:

	2024	2023	
Final Subsidiaries	(1.951.120)	(1.951.770)	
Current The Company Subsidiaries	(17.545) (48.806)	(13.958) (18.449)	
Sub-total	(66.351)	(32.407)	
Deferred The Company Subsidiaries	9.989 13.009	6.399 7.864	
Sub-total	22.998	14.263	
Tax expense - net	(1.994.473)	(1.969.914)	Tax expense - net

d. Final Tax

The Subsidiaries, except MOS and foreign subsidiaries, are engaged in shipping, which is subject to final tax article 15 rate of 1.2% from gross income based on Finance Ministry Decisions No. 416/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 and SE-29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996.

15. Perpajakan (lanjutan)

d. Pajak Final (lanjutan)

Perhitungan beban pajak final sehubungan dengan pengoperasian kapal Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Total pendapatan netto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	165.638.994	169.963.708
Eliminasi dan penyesuaian	27.070.652	19.970.503
Pendapatan yang tidak dikenakan pajak final:		
Perusahaan	(717.328)	(707.083)
Entitas Anak	(29.398.980)	(26.579.582)
Pendapatan dari sewa kapal dan jasa pengangkutan - Indonesia	162.593.338	162.647.546
PPh pasal 15 (final) sebesar 1,2%	1.951.120	1.951.770
PPh pasal 15 (final) yang dipotong atau disetor pada tahun berjalan	(1.880.112)	(1.919.167)
PPh pasal 15 (final) yang terutang dari beban sewa kapal kepada perusahaan pelayaran dalam negeri	38.007	16.848
Utang pajak penghasilan pasal 15 (final)	109.015	49.451

e. Pajak Kini - Tidak Final

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	19.136.874	10.901.104
Laba sebelum beban pajak Entitas Anak	(20.073.696)	(14.982.952)
Eliminasi dan penyesuaian	3.197.913	60.444.529
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	2.261.091	56.362.681
Beda temporer:		
Imbalan kerja	45.405	29.086

15. Taxations (continued)

d. Final Tax (continued)

The calculation of the final tax expense in connection with the operation of the Subsidiaries is as follows:

Total net revenue per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Elimination and adjustments
Revenues not subjected to final tax of:
The Company
Subsidiaries
Revenues from vessel rental and freight services - Indonesia
Income tax article 15 (final) at 1.2%
Income tax article 15 (final) which already withheld or paid in current year
Income tax article 15 (final) payables from vessel rental expenses to domestic shipping company
Income tax article 15 (final) payables

e. Current Tax - Non Final

The reconciliation between profit before tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

Profit before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Profit before tax expense of Subsidiaries
Elimination and adjustments
Profit before tax expense of the Company
Temporary differences:
Employees benefits

15. Perpajakan (lanjutan)

e. Pajak Kini - Tidak Final (lanjutan)

	2024	2023
Beda tetap:		
Pendapatan bunga	(3.758)	(2.600)
Biaya bunga	256.449	-
Penghasilan dividen	(2.507.886)	(61.369.805)
Rugi pelepasan investasi saham	-	5.221.322
Lain-lain	28.449	(177.238)
Beda tetap - neto	(2.226.746)	(56.328.321)
Taksiran laba kena pajak Perusahaan	79.750	63.446
Beban pajak kini:		
Perusahaan	17.545	13.958
Entitas anak	48.806	18.449
Total	66.351	32.407
Pajak penghasilan dibayar dimuka Perusahaan:		
Pasal 23	12.763	12.600
Pasal 25	2.229	954
Total	14.992	13.554
Pajak penghasilan dibayar dimuka entitas anak	11.168	9.418
Taksiran utang pajak penghasilan badan:		
Perusahaan	2.553	404
Entitas Anak	37.638	9.031
Total	40.191	9.435

Taksiran laba kena pajak dari hasil rekonsiliasi tahun fiskal 2024 dan 2023 di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

f. Pajak Tangguhan

Aset dan manfaat pajak tangguhan atas beda temporer pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

15. Taxations (continued)

e. Current Tax - Non Final (continued)

Permanent differences:	
Interest income	
Interest expense	
Dividend income	
Loss on disposal of investment in share	
Others	
Permanent differences - net	
Estimated taxable income of the Company	
Current tax expense:	
The Company	
Subsidiaries	
Total	
Prepayments of income taxes of the Company:	
Article 23	
Article 25	
Total	
Prepayments of income taxes of the subsidiaries	
Estimated corporate income tax payables:	
The Company	
Subsidiaries	
Total	

The estimated taxable income resulted from the above reconciliation for the fiscal year 2024 and 2023 provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return submitted to Tax Office.

f. Deferred Tax

The deferred tax assets and tax benefits of temporary differences as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

31 Desember/December 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Selisih Kurs/ Foreign Currency Difference	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan						The Company
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Imbalan kerja karyawan	61.821	9.989	(10.987)	(2.832)	57.991	Employee benefits
Entitas Anak						Subsidiary
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Imbalan kerja karyawan	81.744	13.009	(26.150)	(3.502)	65.101	Employee benefits
Total Aset Pajak Tangguhan	143.565	22.998	(37.137)	(6.334)	123.092	Total Deferred Tax Assets

15. Perpajakan (lanjutan)

15. Taxations (continued)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

f. Deferred Tax (continued)

31 Desember/December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Selisih Kurs/ Foreign Currency Difference	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan						The Company
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Imbalan kerja karyawan	42.681	6.399	12.076	665	61.821	Employee benefits
Entitas Anak						Subsidiary
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Imbalan kerja karyawan	36.064	7.864	37.588	228	81.744	Employee benefits
Total Aset Pajak Tangguhan	78.745	14.263	49.664	893	143.565	Total Deferred Tax Assets

Rekonsiliasi antara taksiran pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense computed using the applicable tax rates on the profit before tax expense reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	19.136.874	10.901.104	Profit before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum manfaat (beban) pajak Entitas Anak	(20.073.696)	(14.982.952)	Profit before tax benefit (expense) of Subsidiaries
Eliminasi dan penyesuaian	3.197.913	60.444.529	Elimination and adjustments
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	2.261.091	56.362.681	Profit before tax expense of the Company
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(497.440)	(12.399.790)	Tax expense computed using the applicable tax rate
Pengaruh pajak atas: Beda tetap	489.884	12.392.231	Tax effects on: Permanent differences
Beban pajak: Perusahaan - neto	(7.556)	(7.559)	Tax expense of: The Company - net
Entitas anak - neto	(1.986.917)	(1.962.355)	Subsidiaries - net
Taksiran beban pajak - neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(1.994.473)	(1.969.914)	Estimated tax expense - net per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

15. Perpajakan (lanjutan)

g. Tarif Pajak Badan

Tarif pajak badan terhadap laba kena pajak yang dilaporkan untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar 22%.

h. Administrasi

Perusahaan, SOKL, ABPL, MOS, IEL, PUL, SML, AMO, SPU, LSM, dan LAN telah memperoleh ijin untuk melakukan pelaporan perpajakan dalam mata uang Dolar AS\$ (mata uang fungsional).

15. Taxations (continued)

g. Corporate Tax Rate

The corporate income tax rate to reported taxable income for 2024 and 2023 is 22%.

h. Administration

The Company, SOKL, ABPL, MOS, IEL, PUL, SML, AMO, SPU, LSM and LAN have obtained a permission to file its taxation in US Dollar (functional currency).

16. Beban yang Masih Harus Dibayar

Akun ini terdiri dari:

	2024
Beban operasional kapal	5.600.965
Sewa kapal	2.899.479
Beban operasional <i>shipyard</i>	1.398.683
Gaji dan tunjangan	973.322
Asuransi	722.215
Bunga pinjaman bank	279.061
Lain-lain	1.027.605
Total	12.901.330

16. Accrued Expenses

This account consists of:

	2023
Operating costs of vessels	5.729.449
- Vessel rental	-
Operating cost of shipyard	564.171
Salaries and allowances	584.901
- Insurance	-
Interest on bank loans	258.288
Others	891.214
Total	8.028.023

17. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Rincian saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

17. Balances and Transactions with Related Parties

The details of account balances and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase dari Total Aset/Liabilitas (%) / Percentage to Total Assets/Liabilities (%)	
	2024	2023	2024	2023
Piutang usaha (Catatan 7) / Trade receivables (Note 7)				
PT Sejahtera Bahari Abadi	-	1.650	-	0,00
PT Lautan Pasifik Sejahtera	-	788	-	0,00
PT Adiraja Armada Maritime	-	601	-	0,00
Total	-	3.039	-	0,00

17. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

17. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

	Jumlah/Amount		Persentase dari Total Aset/Liabilitas (%) / Percentage to Total Assets/Liabilities (%)	
	2024	2023	2024	2023
Aset hak guna - neto/ Right-of-use assets - net				
PT Sejahtera Bahari Abadi	1.688.789	3.377.576	0,28	0,56
Utang usaha (Catatan 14)/ Trade payables (Note 14)				
PT Sejahtera Bahari Abadi	323.915	355.437	0,16	0,16
PT Rezeki Putra Energi	7.588	15.577	0,00	0,01
Total	331.503	371.014	0,16	0,17
Liabilitas sewa (Catatan 12)/ Lease liabilities (Note 12)				
PT Sejahtera Bahari Abadi	1.891.088	3.575.479	0,93	1,61
	Jumlah/Amount		Persentase dari Total Pendapatan/Beban (%) / Percentage to Total Income/Expenses (%)	
	2024	2023	2024	2023
Pendapatan (Catatan 24)/ Revenue (Note 24)				
PT Lautan Pasifik Sejahtera	227.055	2.633	0,14	0,00
PT Sejahtera Bahari Abadi	2.075	5.540	0,00	0,00
PT Adiraja Armada Maritime	-	1.695	-	0,00
Total	229.130	9.868	0,14	0,00
Beban pokok pendapatan/ Cost of revenues				
<u>Sewa kapal/Rental vessel</u>				
PT Lautan Pasifik Sejahtera	2.556.470	-	2,07	-
PT Sejahtera Bahari Abadi	2.456.403	2.209.369	1,98	1,68
PT Global Karya Indonesia	-	496.146	-	0,38
<u>Jasa manajemen pengelolaan kapal/Management fee for vessel operation</u>				
PT Vektor Maritim	295.429	305.203	0,24	0,23
PT Equator Maritime	185.955	189.269	0,15	0,14
<u>Pembelian/Purchases</u>				
PT Rezeki Putra Energi	377.554	91.952	0,31	0,07
Total	5.871.811	3.291.939	4,75	2,50

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account balances/ transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/Related Parties	Relasi/Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances/ Transactions
PT Rezeki Putra Energi	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Utang usaha dan pembelian/ Trade payables and purchases

17. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

17. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Pihak-pihak Berelasi/Related Parties	Relasi/Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances/ Transactions
PT Lautan Pasifik Sejahtera	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Piutang usaha, pendapatan, dan beban sewa kapal/ Trade receivables, revenue, and rental vessel expense
PT Sejahtera Bahari Abadi	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Piutang usaha, aset hak guna - neto, utang usaha, liabilitas sewa, pendapatan, beban sewa kapal/ Trade receivables, right-of-use assets - net trade payables, lease liabilities, revenue, rental vessel expense
PT Equator Maritime	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Jasa manajemen pengelolaan kapal/ Management fee for vessel operation
PT Vektor Maritim	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Jasa manajemen pengelolaan kapal/ Management fee for vessel operation
PT Global Karya Indonesia	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Beban sewa kapal/ Rental vessel expense
PT Adiraja Armada Maritime	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Piutang usaha dan pendapatan/ Trade receivables and revenue
Dewan Komisaris dan Direksi/ Boards of Commissioners and Directors	Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Remunerasi/ Remuneration

Perusahaan afiliasi adalah entitas dalam pengendalian oleh pemegang saham yang sama dan/atau memiliki dewan komisaris atau direksi yang sama dengan Grup.

Affiliated companies are entities under common control by the same shareholders and/or same boards of commissioners or directors of the Group.

Manajemen telah menilai dan berpendapat bahwa ECL untuk piutang dari pihak-pihak berelasi adalah nihil mengingat risiko gagal bayar rendah atau kecil.

Management has assessed and is of the opinion that the ECL is nil for receivables from related parties in view of the risk of default is low or remote.

Utang lain-lain tersebut tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan, serta harus dilunasi setiap saat berdasarkan permintaan dari pemberi pinjaman.

Other payables is non-interest bearing, unsecured and repayable based on demand by the lender.

SOKL, ABPL, PUL, SPU, AMO, IEL, dan SML melakukan perjanjian sewa menyewa gedung kantor dengan PT Sejahtera Bahari Abadi, pihak berelasi. PT Sejahtera Bahari Abadi setuju untuk menyewakan ruangan kantor. Pada tahun 2023, para pihak sepakat untuk mengubah jangka waktu sewa menjadi tiga tahun sejak 1 Januari 2023.

SOKL, ABPL, PUL, SPU, AMO, IEL, and SML entered into office building rental agreement with PT Sejahtera Bahari Abadi, a related party. PT Sejahtera Bahari Abadi agreed to rent an office space. In 2023, all parties agreed to change the lease term into three years since January 1, 2023.

Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut (ekuivalen dalam Dolar AS):

The Group provided short-term compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors with details as follows (equivalent in US Dollar):

	2024	2023	
Dewan Komisaris	202.869	303.733	Board of Commissioners
Direksi	269.373	299.627	Board of Directors
Total	472.242	603.360	Total

18. Pendapatan Diterima Dimuka

Rincian atas pendapatan diterima dimuka berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pihak ketiga		
<u>Entitas anak dalam negeri</u>		
Galangan - perbaikan kapal	2.611.661	-
Charter	910.864	-
<u>Entitas anak luar negeri</u>		
Charter	-	88.000
Total	3.522.525	88.000

18. Unearned Revenues

Details of unearned revenues based on customers are as follows:

Third parties
<u>Domestic subsidiary</u>
Shipyard - ship repair
Charter
<u>Foreign subsidiary</u>
Charter

19. Pinjaman Jangka Panjang

Rincian pinjaman jangka panjang berdasarkan mata uang dan fasilitas adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pinjaman Jangka Panjang		
Perusahaan dan Entitas Anak		
<u>Dolar AS</u>		
Pinjaman Sindikasi (TFC)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	103.977.935	128.596.640
PT Bank Central Asia Tbk	34.659.312	42.865.547
Entitas Anak		
<u>Dolar AS</u>		
<u>General Financing</u>		
PT Bank Woori Saudara		
Indonesia 1906, Tbk	18.909.028	-
Pinjaman Berjangka		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.346.417	15.925.808
PT Bank Negara Indonesia		
(Persero) Tbk	-	4.900.000
Dikurangi biaya transaksi pinjaman		
yang belum diamortisasi	(991.851)	(1.376.395)
Total	164.900.841	190.911.600
<u>Dikurangi bagian jatuh tempo</u>		
<u>dalam satu tahun:</u>		
Pinjaman Sindikasi (TFC)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.702.818	24.230.767
PT Bank Central Asia Tbk	9.900.940	8.076.922
<u>General Financing</u>		
PT Bank Woori Saudara		
Indonesia 1906, Tbk	3.279.041	-
Pinjaman Berjangka		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.748.396	2.847.916
PT Bank Negara Indonesia		
(Persero) Tbk	-	4.895.081
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	44.631.195	40.050.686
Total bagian jangka panjang	120.269.646	150.860.914

19. Long-Term Loans

The details of long-term loans based on currencies and facilities are as follows:

Long-Term Loans
The Company and Subsidiaries
<u>US Dollar</u>
Syndicated Loan (TFC)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
The Subsidiaries
<u>US Dollar</u>
<u>General Financing</u>
PT Bank Woori Saudara
Indonesia 1906, Tbk
Term Loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk
Less unamortized
loan transaction cost

Total
<u>Less current maturities of</u>
<u>long-term bank loans:</u>
Syndicated Loan (TFC)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
<u>General Financing</u>
PT Bank Woori Saudara
Indonesia 1906, Tbk
Term Loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk

Total current maturities

Total long-term portion

19. Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT Inti Energi Line (IEL)

Berdasarkan Akta Notaris Djumini Setyoadi, S.H., No. 30 tanggal 12 September 2018, IEL melakukan perjanjian kredit dengan BNI berupa fasilitas pinjaman *Term Loan* (TL) dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$27.000.000. Pinjaman ini akan diangsur selama 76 bulan, termasuk 4 bulan *grace period*. Pinjaman ini dijamin dengan 1 (satu) unit kapal yang dibiayai (Catatan 11), piutang usaha (Catatan 7) dan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

Saldo pinjaman *Term Loan* pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$4.900.000.

Pembayaran tahun 2024 dan 2023 untuk pinjaman ini masing-masing sebesar AS\$4.900.000 dan AS\$4.320.000.

Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 21 Juni 2024 dan fasilitas pinjaman *Term Loan* (TL) dari BNI telah diakhiri.

Selama periode perjanjian kredit, IEL tanpa pemberitahuan tertulis kepada BNI tidak boleh melakukan hal-hal antara lain:

- Mengubah bentuk usaha IEL, mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham,
- Melakukan peleburan, pengambilalihan, pembubaran atau *joint venture*,
- Melakukan perubahan modal dasar, melakukan transfer aset atau mengubah aktivitas bisnis dan melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham IEL melebihi 50% dari laba IEL.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, IEL diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti disebutkan dalam perjanjian.

Manajemen Perusahaan dan IEL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2023.

19. Long-Term Loans (continued)

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT Inti Energi Line (IEL)

Based on Notarial Deed of Djumini Setyoadi, S.H., No. 30 dated September 12, 2018, IEL entered into a loan agreement with BNI which is Term Loan (TL) with maximum credit limit of USD27,000,000. The loan will be repaid in 76 monthly installments, including 4 months grace of period. The loan is secured by 1 (one) unit of financed vessel (Note 11), its trade receivables (Note 7) and corporate guarantee by the Company.

The outstanding loan balance of Term Loan as at December 31, 2023 amounted to USD4,900,000.

Repayments for the loan in 2024 and 2023 is amounted to USD4,900,000 and USD4,320,000, respectively.

This loan was fully paid on June 21, 2024 and the Term Loan (TL) credit facility from BNI has been terminated.

During the period of the loan, IEL without written notification to BNI is not allowed to:

- Carry out the activities, among others, such as amend IEL's legal form, amend Boards of Commissioners and Directors, and shareholders structure,
- Do merger, acquisition, liquidation or joint venture,
- Reduction in the paid-up capital, asset transfer or change of business activities and distribute dividends to the IELs shareholders for more than 50% from IEL's net income.

In relation to the loan, IEL is required to maintain certain financial ratios as stated in the loan agreement.

Management of the Company and IEL is of the opinion that all compliance requirements are met as at December 31, 2023.

19. Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Berdasarkan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 32 tanggal 13 Desember 2019, SPU melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$12.000.000. Pinjaman ini akan diangsur selama 61 bulan termasuk *Availability Period* 1 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan 1 (satu) unit kapal tanker yang dibiayai (Catatan 11), *corporate guarantee* dari Perusahaan dan PT Multi Ocean Shipyard (MOS) dengan klausula tambahan *Deficit Cashflow Guarantee*.

Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 6 September 2023 dan fasilitas kredit investasi dari Mandiri telah diakhiri.

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 158 tanggal 29 Maret 2022, SPU melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$8.500.000. Pinjaman ini akan diangsur selama 84 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan 1 (satu) unit kapal tanker yang dibiayai (Catatan 11), *corporate guarantee* dan *Deficit Cashflow Guarantee* dari Perusahaan.

Saldo pinjaman Kredit Investasi pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$5.822.243.

Pembayaran tahun 2024 dan 2023 untuk pinjaman ini masing-masing sebesar AS\$5.822.243 dan AS\$1.109.007.

Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 17 Juli 2024 dan fasilitasi pinjaman kredit investasi dari Mandiri telah diakhiri.

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 165 tanggal 30 Maret 2022, ABPL melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$12.300.000. Pinjaman ini akan diangsur selama 84 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan 1 (satu) unit kapal tanker yang dibiayai (Catatan 11), *corporate guarantee* dan *Deficit Cashflow Guarantee* dari Perusahaan.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar AS\$8.346.417 dan AS\$10.103.565.

19. Long-Term Loans (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Based on Notarial Deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 32 dated December 13, 2019, SPU entered into a credit agreement with Mandiri in the form of an Investment Credit facility with a maximum loan limit of USD12,000,000. This loan will be repaid in 61 monthly installments including 1-month availability period. This loan is secured by 1 (one) unit of the financed tanker vessel (Note 11), corporate guarantee from the Company and PT Multi Ocean Shipyard (MOS) with an additional Deficit Cashflow Guarantee clause.

This loan was fully paid on September 6, 2023 and the investment credit facility from Mandiri has been terminated.

Based on the Notarial Deed No. 158 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated March 29, 2022, SPU entered into a credit agreement with Mandiri in the form of an Investment Credit facility with a maximum loan limit of USD8,500,000. This loan will be repaid in 84 monthly installments. This loan is secured by 1 (one) unit of the financed tanker vessel (Note 11), corporate guarantee and Deficit Cashflow Guarantee from the Company.

The outstanding loan balance of Investment Credit as at December 31, 2023 amounted to USD5,822,243.

Repayments for the loan in 2024 and 2023 is amounted to USD5,822,243 and USD1,109,007, respectively.

This loan was fully paid on July 17, 2024 and the investment credit facility from Mandiri has been terminated.

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

Based on the Notarial Deed No. 165 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated March 30, 2022, ABPL entered into a credit agreement with Mandiri in the form of an Investment Credit facility with a maximum loan limit of USD12,300,000. This loan will be repaid in 84 monthly installments. This loan is secured by 1 (one) unit of the financed tanker vessel (Note 11), corporate guarantee and Deficit Cashflow Guarantee from the Company.

The outstanding loan balance as at December 31, 2024 and 2023 amounted to USD8,346,417 and USD10,103,565, respectively.

19. Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)
(lanjutan)

Pembayaran tahun 2024 dan 2023 untuk pinjaman ini masing-masing sebesar AS\$1.757.148.

Selama periode perjanjian kredit, SPU dan ABPL tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri tidak boleh melakukan hal-hal antara lain:

- Mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham,
- Memindahtangankan dan menjaminkan aset jaminan,
- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain,
- Melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham SPU dan ABPL melebihi 50% dari laba tahun sebelumnya SPU dan ABPL.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Pinjaman Sindikasi - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dan PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Perusahaan dan Entitas Anak

Berdasarkan perjanjian sindikasi tanggal 4 Desember 2020, Perusahaan dan SOKL, ABPL, PUL, AMO, MOS, IEL, SML, SPU dan LSM (seluruhnya disebut sebagai "co-borrower") menerima fasilitas kredit berupa pinjaman sindikasi, dimana Mandiri sebagai *Facility Agent* dan BCA sebagai *Security Agent*.

Jumlah plafon *Term Loan* (TL) pinjaman sindikasi adalah sebesar AS\$180.000.000, masing-masing sebesar AS\$135.000.000 untuk Mandiri dan AS\$45.000.000 untuk BCA.

Tujuan dari fasilitas ini adalah:

- a. Untuk pembiayaan pelunasan *outstanding* fasilitas kredit sindikasi *co-borrower* yang sudah ada.
- b. Pembiayaan pembelian kembali (*buyback*) *senior notes* Grup dari *bondholders*, termasuk pembiayaan untuk *consent fee* yang dibayarkan kepada *bondholders* dengan batas (*capping*) maksimal penarikan kredit sebesar AS\$1.000.000.

19. Long-Term Loans (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)
(continued)

Repayments for the loan in 2024 and 2023 amounted to USD1,757,148.

During the period of the loan, SPU and ABPL without written notification to Mandiri is not allowed to:

- Amend Boards of Commissioners and Directors, and shareholders structure,
- Transfer and pledge the collateral assets,
- Acquire credit facility from other party,
- Distribute dividends to the SPUs and ABPLs shareholders for more than 50% from SPU's and ABPL's previous year net income.

Management is of the opinion that all compliance requirements are met as at consolidated statements of financial position date.

c. Syndicated Loan - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) and PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The Company and Subsidiaries

Based on syndicated agreement dated December 4, 2020, the Company and SOKL, ABPL, PUL, AMO, MOS, IEL, SML, SPU and LSM (altogether referred to as "co-borrower") have received the syndicated credit facility where Mandiri acts as *Facility Agent* and BCA as the *Security Agent*.

The total amount of syndicated *Term Loan* (TL) limit is USD180,000,000, amounting to USD135,000,000 for Mandiri and USD45,000,000 for BCA, respectively.

Purpose of this facility is:

- a. To finance the repayment of outstanding syndicated loan facilities of the existing co-borrower.
- b. Buyback financing of the Group's senior notes from bondholders, including financing for consent fees paid to bondholders with a maximum capping of credit withdrawals of USD1,000,000.

19. Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

c. Pinjaman Sindikasi - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 84 (delapan puluh empat) bulan sejak tanggal pencairan fasilitas.

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 146 tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan dan *co-borrower* menerima tambahan fasilitas kredit pinjaman sindikasi, dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$65.000.000. Pinjaman ini akan diangsur selama 72 bulan.

Saldo pinjaman *Term Loan* pada tanggal 31 Desember 2024 dari Mandiri dan BCA masing-masing sebesar AS\$103.977.935 dan AS\$34.659.312.

Saldo pinjaman *Term Loan* pada tanggal 31 Desember 2023 dari Mandiri dan BCA masing-masing sebesar AS\$128.596.640 dan AS\$42.865.547.

Pembayaran tahun 2024 dan 2023 untuk pinjaman ini masing-masing sebesar AS\$32.824.940 dan AS\$30.468.695.

Pinjaman sindikasi tersebut dijamin dengan:

- Jaminan hipotik pertama kapal-kapal milik *co-borrower* (Catatan 11);
- Fidusia atas piutang yang terkait dengan aset kapal (Catatan 7);
- Undertaking* dari *co-borrower* yang mengelola aset kapal yang dijaminkan;
- Fidusia atas klaim asuransi kapal tanker terkait;
- Gadai atas rekening transaksi debitur (Catatan 6);
- Subordinasi atas *shareholder loan* dan *intercompany loan* Grup (saat ini dan masa depan), jika ada;
- 2 (dua) unit bangunan kantor milik SOKL dan tanah galangan dan bangunan di atasnya yang terletak di Karimun milik MOS (Catatan 11).

19. Long-Term Loans (continued)

c. Syndicated Loan - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) and PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

The Company and Subsidiaries (continued)

The loan will mature in 84 (eighty-four) months from the date of disbursement of the facility.

Based on Notarial Deed of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 146 dated March 25, 2022 the Company and *co-borrower* have received additional the syndicated credit facility with maximum credit limit of USD65,000,000. The loan will be repaid in 72 monthly installments.

The outstanding loan balance of Term Loan as at December 31, 2024 from Mandiri and BCA amounted to USD103,977,935 and USD34,659,312, respectively.

The outstanding loan balance of Term Loan as at December 31, 2023 from Mandiri and BCA amounted to USD128,596,640 and USD42,865,547, respectively.

Repayments for the loan in 2024 and 2023 is amounted to USD32,824,940 and USD30,468,695, respectively.

The syndicated loan is secured by:

- First priority hypothec of tanker vessels owned by *co-borrowers* (Note 11);
- Fiduciary for receivables related to vessels asset (Note 7);
- Undertaking* of the *co-borrower* who manages the pledged vessels asset;
- Fiduciary for insurance claims over the tanker vessels;
- Pawn on debtor transaction accounts (Note 6);
- Subordination of the Group's *shareholder loans* and *intercompany loans* (current and future), if any;
- 2 (two) units office buildings owned by SOKL and shipyard land and building thereon located in Karimun owned by MOS (Note 11).

19. Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

c. Pinjaman Sindikasi - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Selama periode perjanjian kredit, Perusahaan dan *co-borrower* tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri dan BCA tidak diperbolehkan melakukan hal-hal antara lain:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya pemegang saham, permodalan dan nilai saham serta direktur dan atau komisaris;
- Melakukan akuisisi, penggabungan, pemisahan, amalgamasi, konsolidasi atau bentuk-bentuk penggabungan usaha lainnya tanpa persetujuan kreditur;
- Melakukan penjualan, pengalihan atas setiap aset, kecuali dalam kegiatan perdagangan biasa;
- Melakukan penjualan kapal yang dijaminkan tanpa mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Kreditur;
- Melakukan penambahan pinjaman (termasuk *leasing*) atau melakukan penjaminan atas pihak lain atas nama Grup, kecuali mendapat persetujuan dari Kreditur;
- Menjaminkan aset Grup;
- Melakukan perubahan kepemilikan, bendera, badan klasifikasi dari aset kapal selama fasilitas kredit belum lunas tanpa persetujuan dari Kreditur;
- Melakukan perubahan jenis usaha;
- Melakukan pembayaran dividen, kecuali pembagian dividen oleh Perusahaan dan pembagian dividen oleh *co-borrower* selama *Dividend Payout Ratio* maksimum sebesar 30% dari laba usaha dan *Financial Covenant* yang dipersyaratkan Kreditur terpenuhi;
- Mengubah ketentuan dari setiap asuransi tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari *Facility Agent*.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan dan *co-borrower* diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti disebutkan dalam perjanjian.

Manajemen Perusahaan dan *co-borrower* berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

19. Long-Term Loans (continued)

c. Syndicated Loan - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) and PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

The Company and Subsidiaries (continued)

During the period of the loan, the Company and co-borrowers without written notification to Mandiri and BCA is not allowed to:

- Amend the Articles of Association including shareholders, capital and share value as well as directors and commissioners;
- Enter into any acquisitions, merger, demerger, amalgamation, consolidation or other forms of business combination without creditor approval;
- Make a sale and transfer of any assets, except in ordinary trading activities;
- Sell pledged vessels without prior approval from the Creditor;
- Make additional loans (including leasing) or provide guarantees for other parties on behalf of the Group, unless approved by the Creditor;
- Guarantee the assets of the Group;
- Change the ownership, flag, classification body of the ship's assets as long as the credit facility has not been paid off without the approval of the creditor;
- Make changes to the type of business;
- Make dividend payments, except for dividend distribution by the Company and dividend distribution by the co-borrower as long as the maximum Dividend Payout Ratio is 30% of operating profit and the Financial Covenant required by the Creditor is fulfilled;
- Change the terms of each insurance without prior written approval from the Facility Agent.

In relation to the loan, the Company and co-borrower are required to maintain certain financial ratios as stated in the loan agreement.

Management of the Company and co-borrowers is of the opinion that all compliance requirements are met as at the consolidated statements of financial position date.

19. Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

d. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk (BWS)

Perusahaan

Berdasarkan Surat Prinsip Perjanjian Kredit tanggal 13 Juni 2024, Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan BWS berupa fasilitas Kredit *General Financing* dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$10.000.000. Pinjaman ini akan diangsur selama 36 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan 1 (satu) unit kapal FSO milik IEL (Catatan 11) dan piutang usaha (Catatan 7) yang bersifat *cross collateral* dan *cross default* dengan fasilitas kredit IEL.

Pada tanggal 8 Juli 2024 dan 2 September 2024, Perusahaan melakukan penarikan masing-masing sebesar AS\$8.700.000 dan AS\$950.000. Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 7 Oktober 2024.

PT Inti Energi Line (IEL)

Berdasarkan Surat Prinsip Perjanjian Kredit tanggal 13 Juni 2024, IEL melakukan perjanjian kredit dengan BWS berupa fasilitas Kredit *General Financing* dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$20.000.000. Pinjaman ini akan diangsur selama 72 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan 1 (satu) unit kapal FSO milik IEL (Catatan 11), piutang usaha (Catatan 7) dan *corporate guarantee* dari Perusahaan yang bersifat *cross collateral* dan *cross default* dengan fasilitas kredit Perusahaan.

Saldo pinjaman *General Financing* pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar AS\$18.909.028.

Pembayaran tahun 2024 untuk pinjaman ini adalah sebesar AS\$1.090.972.

Selama periode perjanjian kredit, Perusahaan dan IEL tanpa pemberitahuan tertulis kepada BWS tidak boleh melakukan hal-hal antara lain:

- Memindahkan/mengganti rekening tujuan akhir pembayaran (*escrow account*) dari pemberi kerja atas kapal yang dijaminkan;
- Melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam anggaran dasar Perseroan;
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit;
- Mengagunkan jaminan yang telah dijaminkan kepada Bank kepada pihak lain;
- Melakukan investasi jangka panjang dalam bentuk obligasi dan saham yang belum *liquid* yang diperdagangkan di bursa saham.

19. Long-Term Loans (continued)

d. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk (BWS)

The Company

Based on the Letter of Credit Agreement dated June 13, 2024, The Company entered into a credit agreement with BWS in the form of an General Financing facility with a maximum loan limit of USD10,000,000. This loan will be repaid in 36 monthly installments. This loan is secured by 1 (one) unit of FSO vessel owned by IEL (Note 11) and trade receivables (Note 7) which are cross collateral and cross default with IEL credit facility.

On July 8, 2024 and September 2, 2024, the Company made withdrawals amounted to USD8,700,000 and USD950,000, respectively. This loan was fully paid on October 7, 2024.

PT Inti Energi Line (IEL)

Based on the Letter of Credit Agreement dated June 13, 2024, IEL entered into a credit agreement with BWS in the form of an General Financing facility with a maximum loan limit of USD20,000,000. This loan will be repaid in 72 monthly installments. This loan is secured by 1 (one) unit of FSO vessel owned by IEL (Note 11), trade receivables (Note 7) and corporate guarantee from the Company which are cross collateral and cross default with the Company's credit facility.

The outstanding loan balance of General Financing as at December 31, 2024 amounted to USD18,909,028.

Repayments for the loan in 2024 amounted to USD1,090,972.

During the period of the loan, the Company and IEL without written notification to BWS is not allowed to:

- Move/change the final payment destination account (*escrow account*) from the employer for the guaranteed vessel;
- Carry out business activities other than those stated in the Company's articles of association;
- Submit a request for bankruptcy;
- Pledge collateral that has been pledged to the Bank to other parties;
- Make long-term investments in the form of bonds and shares that are not yet liquidly traded on the stock exchange.

19. Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

d. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk (BWS) (lanjutan)

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan dan IEL diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti disebutkan dalam perjanjian.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Suku Bunga

Fasilitas pinjaman Grup dalam mata uang Dolar AS dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 6,00% sampai dengan 6,75% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 5,25% sampai dengan 7,25% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Total beban bunga atas pinjaman jangka panjang Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar AS\$11.276.940 dan AS\$13.772.926 dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" (Catatan 27) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

20. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan imbalan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP No. 35/2021). Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas diestimasi imbalan kerja yang dihitung oleh KKA Herman Budi Purwanto dan PT Sakura Aktualita Indonesia, aktuaris independen, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 14 Februari 2025 dan 8 Maret 2024.

Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

	2024
Tingkat bunga aktuarial	7,10-7,11%
Tingkat kenaikan gaji dan upah	7,0%-8,0%
Umur pensiun	58 tahun/years
Tingkat kematian	100% TMI IV
Tingkat cacat	5% TMI IV

19. Long-Term Loans (continued)

d. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk (BWS) (continued)

In relation to the loan, the Company and IEL are required to maintain certain financial ratios as stated in the loan agreement.

Management is of the opinion that all compliance requirements are met as at consolidated statements of financial position date.

Interest Rate

The Group's credit facilities denominated in US Dollar bear interest at annual rates ranging from 6.00% to 6.75% for the year ended December 31, 2024 and 5.25% to 7.25% for the year ended December 31, 2023.

Total interest expenses of the Group's long-term loans for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounting to USD11,276,940 and USD13,772,926, respectively, was recorded as part of "Finance Costs" (Note 27) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

20. Employee Benefits Liabilities

The Group provides long-term employee benefits to its employees in accordance with benefits under Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP No. 35/ 2021). The benefits are unfunded. The following tables summarize the components of net benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the estimated liabilities for employee benefits as calculated by an independent actuary, KKA Herman Budi Purwanto and PT Sakura Aktualita Indonesia, for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, in its reports dated February 14, 2025 and March 8, 2024, respectively.

The actuarial valuations were determined using the Projected Unit Credit method which considered the following assumptions:

	2023	
6,5%-6,9%	Actuarial discount rate	
7,0%-8,0%	Salary and wages increase rate	
55 tahun/years	Retirement age	
100% TMI IV	Mortality rate	
5% TMI IV	Disability rate	

20. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

a. Beban imbalan kerja:

	2024
Beban jasa kini	176.796
Beban bunga	100.820
Total	277.616

b. Liabilitas imbalan kerja:

	2024
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	1.294.392

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja:

	2024
Saldo awal	1.537.633
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui pada penghasilan (rugi) komprehensif lain	(453.527)
Beban imbalan kerja (Catatan 26)	277.616
Rugi (laba) selisih kurs	(67.330)
Saldo Akhir	1.294.392

d. Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti:

	2024
Saldo awal	1.537.633
Beban jasa kini	176.796
Beban bunga	100.820
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(453.527)
Rugi (laba) selisih kurs	(67.330)
Total	1.294.392

20. Employee Benefits Liabilities (continued)

a. Employee benefits expense:

	2023
Current service cost	146.014
Interest cost	57.690
Total	203.704

b. Employee benefits liabilities:

	2023
Present value of employee benefits liabilities	1.537.633

c. The movements in the employee benefits liabilities:

	2023
Beginning balance	851.523
Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income (loss)	472.591
Employee benefits expense (Note 26)	203.704
Foreign exchange loss (gain)	9.815
Ending balance	1.537.633

d. The changes in the present value of defined benefit obligation:

	2023
Beginning balance	851.523
Current service cost	146.014
Interest cost	57.690
Actuarial loss (gain)	472.591
Foreign exchange loss (gain)	9.815
Total	1.537.633

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka liabilitas imbalan kerja lebih rendah sebesar AS\$51.563, sedangkan jika tingkat diskonto menurun sebesar 1 persen, maka liabilitas imbalan kerja lebih tinggi sebesar AS\$60.409.

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat kenaikan gaji

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika tingkat kenaikan gaji meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar AS\$65.916, sedangkan jika tingkat kenaikan gaji menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar AS\$58.415.

Sensitivity analysis for discount rate risk

As at December 31, 2024, if the discount rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the employee benefits liabilities would have been USD51,563 lower, while if the discount rate is lower by 1 percent, the employee benefits liabilities would have been USD60,409 higher.

Sensitivity analysis for salary increase rate risk

As at December 31, 2024, if the salary rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefits obligation would have been USD65,916 higher, while if the salary rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefits obligation would have been USD58,415 lower.

20. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pasti yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	2024	
Sampai dengan 1 tahun	690.272	Up to 1 year
1 tahun - 2 tahun	-	1 year - 2 years
2 tahun - 5 tahun	250.060	2 years - 5 years
Lebih dari 5 tahun	11.693.306	More than 5 years
Total	12.633.638	Total

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

20. Employee Benefits Liabilities (continued)

The expected maturity analysis of undiscounted defined benefit obligation as at December 31, 2024 is as follows:

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liabilities for its employee benefits.

21. Modal Saham, Tambahan Modal Disetor dan Laba Ditahan

Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Ekuivalen dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	Shareholders
PT Soechi Group	4.708.522.504	66,70%	470.852.250.400	44.800.037	PT Soechi Group
Go Darmadi (Direktur Utama)	120.000.000	1,70%	12.000.000.000	1.134.124	Go Darmadi (President Director)
Publik (masing-masing dibawah 5%)	2.230.477.496	31,60%	223.047.749.600	19.840.509	Public (each less than 5%)
Total	7.059.000.000	100,00%	705.900.000.000	65.774.670	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 11 Agustus 2023, pemegang saham Perusahaan menyetujui penambahan modal Perusahaan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 2.353.000.000 lembar saham baru, dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham Perusahaan yang berhak. Perusahaan memutuskan untuk menunda penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

21. Share Capital, Additional Paid-In Capital and Retained Earnings

Share Capital

The details of the Company's shareholders and their respective percentage of ownership as at December 31, 2024 based on records maintained by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, the share administrator, are as follows:

Based on the Company's Extraordinary General Meetings of the Shareholders dated August 11, 2023, the Company's shareholders agreed to increase the Company's share capital by issuance of new shares in a maximum amount of 2,353,000,000 new shares, by giving pre-emptive rights to the entitled shareholders of the Company. The Company decided to postpone the capital increase by giving pre-emptive rights.

21. Modal Saham, Tambahan Modal Disetor dan Laba Ditahan (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Soechi Group	4.708.522.504	66,70%
Paulus Utomo (Komisaris Utama)	120.000.000	1,70%
Go Darmadi (Direktur Utama)	120.000.000	1,70%
Publik (masing-masing dibawah 5%)	2.110.477.496	29,90%
Total	7.059.000.000	100,00%

Tambahan Modal Disetor

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2024
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang disajikan sebagai tambahan modal disetor (Catatan 4)	65.142.549
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	39.196.414
Biaya emisi saham	(2.105.014)
Total	102.233.949

Cadangan Laba Ditahan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Juni 2024, pemegang saham Perusahaan menetapkan tambahan cadangan laba ditahan sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 sejumlah AS\$200.000 sehingga total cadangan laba ditahan menjadi AS\$9.400.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Juni 2023, pemegang saham Perusahaan menetapkan tambahan cadangan laba ditahan sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 sejumlah AS\$200.000 sehingga total cadangan laba ditahan menjadi AS\$9.200.000.

21. Share Capital, Additional Paid-In Capital and Retained Earnings (continued)

The details of the Company's shareholders and their respective percentage of ownership as at December 31, 2023 based on records maintained by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, the share administrator, are as follows:

Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Ekuivalen dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	Shareholders
470.852.250.400	44.800.037	PT Soechi Group
12.000.000.000	1.133.747	Paulus Utomo (President Commissioner)
12.000.000.000	1.134.124	Go Darmadi (President Director)
211.047.749.600	18.706.762	Public (each less than 5%)
705.900.000.000	65.774.670	Total

Additional Paid-In Capital

The details of additional paid-in capital are as follows:

	2024	2023
Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control which are presented as additional paid in capital (Note 4)	65.142.549	65.142.549
Excess of the initial public offering share price over par value	39.196.414	39.196.414
Share issuance cost	(2.105.014)	(2.105.014)
Total	102.233.949	102.233.949

Appropriation of Retained Earnings

Based on Annual General Meetings of the Shareholders dated June 27, 2024, the Company's shareholders made additional appropriation of retained earnings in accordance with Corporation Law No. 40 of 2007 amounting to USD200,000 and therefore, the total appropriation of retained earnings became USD9,400,000.

Based on Annual General Meetings of the Shareholders dated June 21, 2023, the Company's shareholders made additional appropriation of retained earnings in accordance with Corporation Law No. 40 of 2007 amounting to USD200,000 and therefore, the total appropriation of retained earnings became USD9,200,000.

22. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Periode/Tahun	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Total Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity</i>	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ <i>Weighted-Average Number of Ordinary Shares Outstanding</i>
31 Desember 2024	17.130.116	7.059.000.000
31 Desember 2023	8.923.474	7.059.000.000

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

22. Earnings per Share

The computation of basic earnings per share is as follows:

Period/Year	Laba per Saham/ <i>Earnings per Share</i>
December 31, 2024	0,0024
December 31, 2023	0,0013

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as at December 31, 2024 and 2023, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

23. Kepentingan Nonpengendali

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2024
PT Merah Biru Regas	300.942
PT Sukses Osean Khatulistiwa Line	149.080
PT Sukses Maritime Line	79.216
PT Armada Bumi Pratiwi Lines	43.923
PT Inti Energi Line	22.712
PT Selaras Pratama Utama	10.805
PT Putra Utama Line	3.723
PT Armada Maritime Offshore	3.260
PT Multi Ocean Shipyard	2.081
PT Lintas Samudra Maritim	1.196
PT Lautan Armada Nusantara (sebelumnya PT PIS Nawasena Maritim)	63
Success International Marine Pte. Ltd.	8
PT Symbio Lintas Energi	(48.538)
Total	568.471

Mutasi kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	256.636
Laba tahun berjalan	12.285
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	272
Perubahan kepentingan nonpengendali atas peningkatan modal saham Entitas Anak (Catatan 4)	(493)
Pendirian entitas anak (Catatan 4)	62

23. Non-controlling Interests

The non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

	2023
PT Merah Biru Regas	-
PT Sukses Osean Khatulistiwa Line	147.188
PT Sukses Maritime Line	79.191
PT Armada Bumi Pratiwi Lines	37.765
PT Inti Energi Line	19.676
PT Selaras Pratama Utama	11.025
PT Putra Utama Line	3.685
PT Armada Maritime Offshore	3.119
PT Multi Ocean Shipyard	2.579
PT Lintas Samudra Maritim	15
PT Lautan Armada Nusantara (previously PT PIS Nawasena Maritim)	63
Success International Marine Pte. Ltd.	14
PT Symbio Lintas Energi	(47.684)
Total	256.636

The movements of non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

	2023
Beginning balance	304.036
Profit for the year	7.716
Other comprehensive income (loss)	(125)
Change in non-controlling interest from increase in the Subsidiary's share capital (Note 4)	-
Establishment of a subsidiary (Note 4)	66

23. Kepentingan Nonpengendali (lanjutan)

	2024
Akuisisi kepentingan nonpengendali (Catatan 4)	(59)
Peningkatan modal saham entitas anak oleh kepentingan nonpengendali (Catatan 4)	300.941
Dividen oleh entitas anak	(1.173)
Saldo akhir	568.471

23. Non-controlling Interests (continued)

	2023
Acquisition of non-controlling interests (Note 4)	-
Increase in subsidiary's share capital by non-controlling interest (Note 4)	-
Dividend by the subsidiaries	(55.057)
Ending balance	256.636

24. Pendapatan Neto

Akun ini terdiri dari:

	2024
Pihak ketiga	
Charter	128.042.010
Galangan	21.045.976
Spot	16.207.557
Lain-lain	114.321
Sub-total	165.409.864
Pihak berelasi (Catatan 17)	
Galangan	229.130
Total	165.638.994

24. Net Revenues

This account consists of:

	2023
Third parties	
Charter	121.361.036
Shipyard	13.237.945
Spot	35.354.859
Others	-
Sub-total	169.953.840
Related parties (Note 17)	
Shipyard	9.868
Total	169.963.708

Rincian pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024
PT Pertamina International Shipping	83.970.644
Persentase	51%

The detail of revenues from individual customers exceeding 10% of total consolidated net revenues is as follows:

	2023
PT Pertamina International Shipping	101.096.979
Percentage	59%

25. Beban Pokok Pendapatan

Akun ini terdiri dari:

	2024
Beban operasional kapal	57.518.317
Beban pembangunan dan perbaikan kapal	20.004.758
Penyusutan (Catatan 11)	17.152.744
Docking	10.477.269
Beban sewa kapal	8.431.092
Gaji dan tunjangan	5.610.748
Asuransi	3.547.086
Beban manajemen pengelolaan kapal	974.152
Lain-lain	41.020
Total	123.757.186

25. Cost of Revenues

This account consists of:

	2023
Vessel operational expenses	73.496.427
Shipbuilding and ship repair expenses	13.883.365
Depreciation (Note 11)	23.020.202
Docking	8.527.950
Vessel rental expenses	2.801.115
Salaries and allowances	6.000.507
Insurance	2.138.870
Management fee for vessel operation	1.195.578
Others	288.498
Total	131.352.512

25. Beban Pokok Pendapatan (lanjutan)

Tidak ada pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

25. Cost of Revenues (continued)

There are no purchases to individual suppliers exceeding 10% of the total consolidated net revenues for the years ended December 31, 2024 and 2023.

26. Beban Usaha

Akun ini terdiri dari:

26. Operating Expenses

This account consists of:

	2024	2023	
<u>Beban umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative expenses</u>
Gaji dan tunjangan	3.812.095	3.021.238	Salaries and allowances
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	1.818.767	1.791.863	Depreciation rights-of-use assets (Note 12)
Penyusutan (Catatan 11)	1.269.355	1.260.493	Depreciation (Note 11)
Jasa profesional	426.401	379.682	Professional fees
Asuransi	359.077	282.143	Insurance
Perjalanan dinas	346.573	457.738	Travel expense
Imbalan kerja (Catatan 20)	277.616	203.704	Employee benefits (Note 20)
Donasi	236.003	993.313	Donations
Listrik, air dan telekomunikasi	225.635	221.344	Electricity, water and telecommunications
Administrasi bank	191.985	117.948	Bank administration
Perbaikan dan pemeliharaan	173.318	226.933	Repair and maintenance
Cadangan penurunan nilai dan penghapusan piutang usaha	-	279.802	Provision for impairment and write-off of trade receivables
Lain-lain	2.119.200	2.134.819	Others
Total	11.256.025	11.371.020	Total

27. Beban Keuangan

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

27. Finance Costs

The details of finance costs are as follows:

	2024	2023	
Beban bunga pinjaman bank (Catatan 19)	11.276.940	13.772.926	Interest expense on bank loans (Note 19)
Amortisasi biaya transaksi pinjaman bank	699.544	626.855	Amortization of transaction costs of bank loans
Beban bunga liabilitas atas transaksi jual dan sewa-balik	558.760	649.380	Interest expense on liabilities sale and leaseback transaction
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 12)	200.906	307.673	Interest expense on lease liabilities (Note 12)
Amortisasi biaya transaksi jual dan sewa-balik	26.703	32.431	Amortization of transaction cost of sale and leaseback transaction
Beban bunga utang pembiayaan konsumen	3.516	21.702	Interest expense on consumer financing
Beban keuangan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	12.766.369	15.410.967	Finance cost charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

28. Manajemen Risiko Keuangan dan Pengelolaan Modal

Manajemen Risiko Keuangan

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko suku bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas.

a. Risiko pasar

(i) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memiliki pinjaman dengan bunga variabel. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan, maka Grup akan menegosiasikan ulang suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman.

Grup menganalisis tingkat suku bunga mereka secara dinamis. Berbagai skenario simulasi dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada dan pendanaan alternatif. Berdasarkan skenario tersebut, Grup menghitung dampak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari perubahan suku bunga yang ditetapkan. Pinjaman jangka panjang Grup adalah dalam mata uang Dolar AS.

28. Financial Risks Management and Capital Management

Financial Risks Management

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: market risk (including interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk.

a. Market risk

(i) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to its short-term and long-term loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding floating rate loans of the Group.

The Group has loans with variable interest rates. The Group will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates increased significantly, the Group will renegotiate the interest rates to the lenders.

The Group analyzes its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions and alternative financing. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of a defined interest rate shift. The Group's long-term loans are denominated in US Dollar.

28. Manajemen Risiko Keuangan dan Pengelolaan Modal (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, jatuh tempo, instrumen keuangan Grup yang rentan terhadap risiko suku bunga:

31 Desember/December 31, 2024					
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Total/ Total	
<u>Suku bunga mengambang</u>					<u>Floating rate</u>
Aset keuangan					Financial assets
Kas di bank dan deposito berjangka	11.031.647	-	-	11.031.647	Cash in banks and time deposits
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	10.199.002	-	-	10.199.002	Restricted cash in banks and time deposits
<u>Suku bunga mengambang</u>					<u>Floating rate</u>
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	44.631.195	104.756.193	15.513.453	164.900.841	Long-term bank loans
31 Desember/December 31, 2023					
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Total/ Total	
<u>Suku bunga mengambang</u>					<u>Floating rate</u>
Aset keuangan					Financial assets
Kas di bank dan deposito berjangka	23.419.427	-	-	23.419.427	Cash in banks and time deposits
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	8.815.524	-	-	8.815.524	Restricted cash in banks and time deposits
Investasi jangka pendek	64.868	-	-	64.868	Short-term investment
<u>Suku bunga mengambang</u>					<u>Floating rate</u>
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	40.050.686	90.108.122	60.752.792	190.911.600	Long-term bank loans

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar AS\$877.730 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

28. Financial Risks Management and Capital Management (continued)

Financial Risks Management (continued)

a. Market risk (continued)

(i) Interest rate risk (continued)

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

Sensitivity analysis for interest rate risk

As at December 31, 2024, if the interest rates of the loans have been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the consolidated profit before tax expense for the year then ended would have been USD877,730 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

28. Manajemen Risiko Keuangan dan Pengelolaan Modal (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas, kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen dan piutang usaha, pendapatan yang masih harus ditagih dari pendapatan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan monitoring arus kas non-Dolar AS. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Tabel berikut menyajikan posisi aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024:

	Mata uang Original/ Original Currency	Ekuivalen Dolar AS/ U.S Dollar Equivalent
Aset		
Kas dan setara kas	Rp 139.929.969.092	8.657.961
	SGD 117.078	86.344
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	Rp 7.802.181.876	482.748
Piutang usaha - neto	Rp 47.886.575.089	2.962.912
	SGD 279.618	206.216
Piutang lain-lain	Rp 4.350.278.188	269.168
Pendapatan yang masih harus ditagih	Rp 10.817.940.290	669.344
	Rp 210.786.944.535	13.042.133
Sub-total	SGD 396.696	292.560

28. Financial Risks Management and Capital Management (continued)

Financial Risks Management (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposures to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, restricted cash in banks and time deposits, other receivables, other payables, accrued expenses, lease liabilities, consumer financing payables and trade receivables, unbilled revenues from revenues in foreign currency and trade payables from purchases in foreign currency.

To mitigate the Group's exposure to foreign currency risk, non-US Dollar cash flows are monitored. There is no formal currency hedging activities in place as at December 31, 2024 and 2023.

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities in foreign currencies as at December 31, 2024:

28. Manajemen Risiko Keuangan dan Pengelolaan Modal (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko mata uang asing (lanjutan)

	Mata uang Original/ Original Currency	
Liabilitas		
Utang usaha	Rp 74.707.778.020	
	SGD 367.075	
	JPY 18.292.806	
	EUR 67.286	
	GBP 7.717	
	CNY 38.537	
	MYR 2.150	
Utang lain-lain	Rp 9.460.155.810	
	SGD 146.080	
	CNY 33.254	
	JPY 30.250	
Beban yang masih harus dibayar	Rp 152.451.147.917	
Utang pembiayaan konsumen	Rp 308.976.755	
Liabilitas sewa	SGD 223.840	
	Rp 236.928.058.502	
	SGD 736.995	
	JPY 18.323.056	
	EUR 67.286	
	CNY 71.791	
	GBP 7.717	
	MYR 2.150	
Sub-total		
	Rp (26.141.113.967)	
	SGD (340.299)	
	JPY (18.323.056)	
	EUR (67.286)	
	CNY (71.791)	
	GBP (7.717)	
	MYR (2.150)	
Liabilitas moneter - neto		

28. Financial Risks Management and Capital Management (continued)

Financial Risks Management (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Foreign currency risk (continued)

	Ekuivalen Dolar AS/ U.S Dollar Equivalent	
Liabilities		
Trade payables	4.622.434	
	270.714	
	115.858	
	70.156	
	9.708	
	5.280	
	481	
Other payables	585.333	
	107.733	
	4.556	
	192	
Accrued expenses	9.432.691	
Consumer financing payables	19.118	
Lease liabilities	165.080	
	14.659.576	
	543.527	
	116.050	
	70.156	
	9.836	
	9.708	
	481	
Sub-total		
	(1.617.443)	
	(250.967)	
	(116.050)	
	(70.156)	
	(9.836)	
	(9.708)	
	(481)	
Net monetary liabilities		

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar AS\$207.464 sedangkan jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar AS\$207.464 terutama sebagai akibat keuntungan/kerugian liabilitas moneter neto dalam mata uang asing.

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As at December 31, 2024, if the exchange rates of US Dollar against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, the consolidated profit before tax expense for the year then ended would have been USD207,464 higher, while, if the exchange rates of US Dollar against foreign currencies depreciated by 10%, the consolidated profit before tax expense for the year then ended would have been USD207,464 lower, mainly as result of foreign exchange gains/losses on the translation of net monetary liabilities in foreign currencies.

28. Manajemen Risiko Keuangan dan Pengelolaan Modal (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berkesinambungan dan pemantauan saldo secara aktif. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk mengelola risiko kredit terkait dengan piutang usaha, Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

28. Financial Risks Management and Capital Management (continued)

Financial Risks Management (continued)

b. Credit risk

Credit risk is the risk that one party of financial instruments will fail to discharge its obligation and will incur a financial loss to other party.

The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring. The Group manages credit risk exposed from its deposit with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. To manage credit risk related to trade receivables, the Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assessment on the Group's financial assets as at December 31, 2024 and 2023:

31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>	Cadangan kerugian/ <i>Loss allowance</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas di bank dan deposito berjangka	11.031.647	-	-	11.031.647	Cash in banks and time deposits
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	10.199.002	-	-	10.199.002	Restricted cash in banks and time deposits
Piutang usaha	10.050.330	6.844.793	(3.414.388)	13.480.735	Trade receivables
Piutang lain-lain	269.168	-	-	269.168	Other receivables
Pendapatan yang masih harus ditagih	8.729.173	-	-	8.729.173	Unbilled revenues
Total	40.279.320	6.844.793	(3.414.388)	43.709.725	Total
Jatuh tempo/Past due					
	1 - 30 hari/ <i>days</i>	31 - 60 hari/ <i>days</i>	> 60 hari/ <i>days</i>	Total/ <i>Total</i>	
Piutang usaha	517.402	855.136	5.472.255	6.844.793	Trade receivables

28. Manajemen Risiko Keuangan dan Pengelolaan Modal (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>	Cadangan kerugian/ <i>Loss allowance</i>	Total/ <i>Total</i>
Kas di bank dan deposito berjangka	23.419.427	-	-	23.419.427
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	8.815.524	-	-	8.815.524
Investasi jangka pendek	64.868	-	-	64.868
Piutang usaha	7.743.618	5.635.412	(3.571.191)	9.807.839
Piutang lain-lain	234.363	-	-	234.363
Pendapatan yang masih harus ditagih	9.982.435	-	-	9.982.435
Total	50.260.235	5.635.412	(3.571.191)	52.324.456

Jatuh tempo/Past due				
	1 - 30 hari/ <i>days</i>	31 - 60 hari/ <i>days</i>	> 60 hari/ <i>days</i>	Total/ <i>Total</i>
Piutang usaha	882.693	31.380	4.721.339	5.635.412

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo. Grup telah menelaah, memantau, serta menetapkan kebijakan syarat pembayaran yang sesuai dengan penerimaan penjualan Grup. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang usaha dari pelanggan serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

28. Financial Risks Management and Capital Management (continued)

Financial Risks Management (continued)

b. Credit risk (continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk which the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group has reviewed, monitored also set the policy of term of payments in accordance with the proceeds from sales of the Group. In general, funding to pay due obligations are coming from the settlements of trade receivable from the customers and flexibility through as at bank loans and other borrowings.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

31 Desember/December 31, 2024				
	Dibawah 1 tahun/ <i>Below 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/ <i>Over 1 year up to 3 years</i>	Lebih dari 3 tahun/ <i>Over 3 years</i>	Total/ <i>Total</i>
Liabilitas Keuangan				
Utang usaha	9.485.926	-	-	9.485.926
Utang lain-lain	849.432	-	-	849.432
Beban yang masih harus dibayar	12.901.330	-	-	12.901.330
Pinjaman jangka panjang	46.017.847	110.343.476	15.513.453	171.874.776
Liabilitas sewa	2.026.980	29.189	-	2.056.169
Total	71.281.515	110.372.665	15.513.453	197.167.633

Financial Liabilities

Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Long-term loans
Lease liabilities

Total

28. Manajemen Risiko Keuangan dan Pengelolaan Modal (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2023				
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/ Over 1 year up to 3 years	Lebih dari 3 tahun/ Over 3 years	Total/ Total
Liabilitas Keuangan				
Utang usaha	8.121.698	-	-	8.121.698
Utang lain-lain	727.496	-	-	727.496
Beban yang masih harus dibayar	8.028.023	-	-	8.028.023
Pinjaman jangka panjang	41.398.091	93.046.135	64.825.674	199.269.900
Liabilitas sewa	1.815.960	2.031.075	30.068	3.877.103
Total	60.091.268	95.077.210	64.855.742	220.024.220

Pengelolaan Modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

28. Financial Risks Management and Capital Management (continued)

Financial Risks Management (continued)

c. Liquidity risk (continued)

Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholder value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio.

29. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- Kas dan setara kas, kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih harus ditagih.

Seluruh aset keuangan tersebut diatas merupakan aset keuangan yang memiliki jatuh tempo kurang dari satu tahun sehingga nilai tercatat instrumen keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Investasi jangka pendek.

Nilai wajar Aset keuangan diatas diukur dengan menggunakan harga kuotasi dalam pasar aktif untuk aset tersebut dan diklasifikasikan sebagai tingkat satu dalam hierarki nilai wajar.

29. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

- Cash and cash equivalents, restricted cash in banks and time deposits, trade receivables, other receivables and unbilled revenues.

All the financial assets are due within one year, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values.

- Short-term investment.

Fair value of the financial asset are measured by using its quoted prices in active markets for the asset and are within level one of the fair value hierarchy.

29. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- iii. Utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- iv. Pinjaman bank jangka panjang.

Liabilitas keuangan tersebut merupakan pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- v. Utang pembiayaan konsumen dan liabilitas atas transaksi jual dan sewa-balik.

Liabilitas keuangan tersebut disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

29. Fair Value of Financial Assets and Liabilities (continued)

- iii. Trade payables, other payables and accrued expenses.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities have approximated their fair values.

- iv. Long-term bank loans.

The above financial liability is loan at floating interest rates which is in line with the movements of market interest rates, thus the carrying value of the financial liability approximate its fair value.

- v. Consumer financing payables and liabilities on sale and leaseback transaction.

This financial liabilities is carried at amortized costs using the effective interest rate method.

30. Segmen Operasi

Grup beroperasi di Indonesia dan memiliki dua divisi operasi utama yaitu pelayaran dan galangan kapal. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup.

30. Operating Segment

The Group operates in Indonesia and has two main operating divisions, which are shipping and shipyard. Those divisions form the basis for the segment reporting of the Group.

2024					
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyard	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	167.621.271	25.088.375	(27.070.652)	165.638.994	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	125.320.462	24.109.857	(25.673.133)	123.757.186	COST OF REVENUES
LABA (RUGI) BRUTO	42.300.809	978.518	(1.397.519)	41.881.808	GROSS PROFIT (LOSS)
BEBAN USAHA	9.504.108	2.469.245	(717.328)	11.256.025	OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA	32.796.701	(1.490.727)	(680.191)	30.625.783	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan dividen	2.507.886	-	(2.507.886)	-	Dividend income
Pendapatan keuangan	150.391	20.915	-	171.306	Finance income
Beban keuangan	(12.766.369)	-	-	(12.766.369)	Finance costs
Laba (rugi) selisih kurs - neto	159.642	(595.188)	-	(435.546)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Laba pelepasan aset tetap	113.733	-	1.340.164	1.453.897	Gain on disposal of fixed assets
Lain-lain - neto	19.560	1.418.243	(1.350.000)	87.803	Others - net
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	(9.815.157)	843.970	(2.517.722)	(11.488.909)	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK	22.981.544	(646.757)	(3.197.913)	19.136.874	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)

30. Segmen Operasi (lanjutan)

30. Operating Segment (continued)

2024					
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyard	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
MANFAAT (BEBAN)					TAX BENEFIT
PAJAK					(EXPENSE)
Kini - Final	(1.951.120)	-	-	(1.951.120)	Current - Final
Kini - Tidak final	(66.351)	-	-	(66.351)	Current - Non final
Tangguhan	9.989	13.009	-	22.998	Deferred
Total Manfaat (Beban)					Total Tax Benefit
Pajak - Neto	(2.007.482)	13.009	-	(1.994.473)	(Expense) - Net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	20.974.062	(633.748)	(3.197.913)	17.142.401	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:					OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	334.662	118.865	-	453.527	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak terkait	(10.987)	(26.150)	-	(37.137)	Related tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	323.675	92.715	-	416.390	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	21.297.737	(541.033)	(3.197.913)	17.558.791	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				17.130.116	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				12.285	Non-controlling interests
TOTAL				17.142.401	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				17.546.234	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				12.557	Non-controlling interests
TOTAL				17.558.791	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				0,0024	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Aset Segmen	977.557.071	240.283.491	(615.158.627)	602.681.935	Segment Assets
Liabilitas Segmen	378.872.615	12.269.139	(188.851.214)	202.290.540	Segment Liabilities
Penyusutan	16.254.127	3.173.505	(984.563)	18.443.069	Depreciation
Informasi Lain atas Pendapatan Neto (Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto):					Other Information on Net Revenue (Customers exceeding 10% of total net revenues):
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyard	Total		
Pendapatan neto:					Net revenues:
PT Pertamina International Shipping	79.486.403	4.484.241	83.970.644		PT Pertamina International Shipping

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in US Dollar, unless
Otherwise Stated)

30. Segmen Operasi (lanjutan)

30. Operating Segment (continued)

	2023				
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	172.592.939	17.341.272	(19.970.503)	169.963.708	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	134.060.181	17.481.027	(20.188.696)	131.352.512	COST OF REVENUES
LABA (RUGI) BRUTO	38.532.758	(139.755)	218.193	38.611.196	GROSS PROFIT (LOSS)
BEBAN USAHA	9.146.368	2.931.735	(707.083)	11.371.020	OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA	29.386.390	(3.071.490)	925.276	27.240.176	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan	301.353	24.114	-	325.467	Finance income
Beban keuangan	(15.410.967)	-	-	(15.410.967)	Finance costs
Pendapatan dividen	61.369.805	-	(61.369.805)	-	Dividend income
Labas (rugi) selisih kurs - neto	(970.090)	59.783	-	(910.307)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Rugi pelepasan aset tetap	(475.604)	-	-	(475.604)	Loss on disposal of fixed assets
Lain-lain - neto	69.367	62.972	-	132.339	Others - net
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	44.883.864	146.869	(61.369.805)	(16.339.072)	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK	74.270.254	(2.924.621)	(60.444.529)	10.901.104	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK					TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini - Final	(1.951.770)	-	-	(1.951.770)	Current - Final
Kini - Tidak final	(32.407)	-	-	(32.407)	Current - Non final
Tangguhan	6.399	7.864	-	14.263	Deferred
Total Manfaat (Beban) Pajak - Neto	(1.977.778)	7.864	-	(1.969.914)	Total Tax Benefit (Expense) - Net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	72.292.476	(2.916.757)	(60.444.529)	8.931.190	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:					OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(850.679)	(170.855)	548.943	(472.591)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak terkait	12.076	37.588	-	49.664	Related tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	(838.603)	(133.267)	548.943	(422.927)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	71.453.873	(3.050.024)	(59.895.586)	8.508.263	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				8.923.474	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				7.716	Non-controlling interests
TOTAL				8.931.190	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Pemilik entitas induk				8.500.672	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				7.591	Non-controlling interests
TOTAL				8.508.263	TOTAL

30. Segmen Operasi (lanjutan)

30. Operating Segment (continued)

2023					
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				0,0013	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Aset Segmen	918.376.193	236.501.378	(550.574.006)	604.303.565	Segment Assets
Liabilitas Segmen	355.545.094	7.945.989	(141.710.363)	221.780.720	Segment Liabilities
Penyusutan	21.593.155	3.209.392	(439.954)	24.362.593	Depreciation
Informasi Lain atas Pendapatan Neto (Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto):					Other Information on Net Revenue (Customers exceeding 10% of total net revenues):
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Total		
Pendapatan neto: PT Pertamina International Shipping	96.154.733	4.942.246	101.096.979		Net revenues: PT Pertamina International Shipping

31. Ikatan dan Kontinjensi

31. Commitments and Contingencies

PT Multi Ocean Shipyards (MOS)

PT Multi Ocean Shipyards (MOS)

- a. Pada tanggal 11 November 2021, MOS melakukan perjanjian konstruksi kapal dengan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia - Badan Sarana Pertahanan. MOS setuju untuk merancang, membangun, meluncurkan, melengkapi, menguji, menyelesaikan dan menyerahkan 1 (satu) unit kapal angkut 2500DWT.

- a. On November 11, 2021, MOS entered into shipbuilding construction agreements with the Ministry of Defense of the Republic of Indonesia - Agency for Defense Facilities. MOS agreed to design, construct, launch, equip, test, complete and deliver 1 (one) unit of 2500DWT transport ship.

Rincian biaya kontrak dan tagihan kemajuan kontrak di atas adalah sebagai berikut:

The following are the details of construction costs and billed invoices related to above contracts:

	2024	2023	
Akumulasi biaya kontrak konstruksi	17.601.848	14.668.678	Accumulated construction cost
Akumulasi laba diakui	372.113	701.512	Accumulated recognized gain
Akumulasi pendapatan	17.973.961	15.370.190	Accumulated revenue
Dikurangi:			Deduction:
Tagihan kemajuan kontrak	(12.255.604)	(9.685.749)	Progress billings
Total	5.718.357	5.684.441	Total

31. Ikatan dan Kontinjensi (lanjutan)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

- b. Berdasarkan Akta Notaris Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., No. 14 tanggal 18 Januari 2016, yang terakhir kali telah diperpanjang kembali sampai dengan 16 Februari 2026, MOS mendapatkan fasilitas *Non Cash Loan-4* (NCL-4) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) yang ditujukan untuk aktivitas pembuatan kapal oleh MOS. Fasilitas yang diberikan berupa Bank Garansi (BG) dan *Letter of Credit* (LC)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN). Fasilitas ini mengalami perubahan batas maksimal menjadi AS\$3.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo fasilitas BG dan LC yang digunakan untuk fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp41.617.000.000 (ekuivalen AS\$2.682.199) dan nihil.

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

- a. Pada tanggal 23 Juni 2016, ABPL melakukan perpanjangan untuk fasilitas *Treasury* yang mempunyai jenis kredit untuk *Advice and Uncommitted* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan batas maksimal AS\$240.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 26 Juni 2025.
- b. Berdasarkan Akta Notaris Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., No. 23 atas Perjanjian Fasilitas Bank Garansi No. CRO.KP/182/BG/11 tanggal 27 Juni 2011, ABPL mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa Bank Garansi (BG) dengan batas maksimal limit sebesar Rp110.000.000.000. Pada tanggal 20 Juni 2024, ABPL memperoleh tambahan limit fasilitas BG dari Rp110.000.000.000 menjadi Rp133.000.000.000 dan fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 26 Juni 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo fasilitas BG yang digunakan untuk fasilitas ini adalah sebesar AS\$6.313.468 (ekuivalen Rp97.959.771.815) dan Rp27.925.000.000.

- c. Berdasarkan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 07 atas Perjanjian Fasilitas *Non Cash Loan* (LC/SKBDN) No. CRO.KP/246/NCL/2019 tanggal 2 Juli 2019, ABPL mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa *Letter of Credit*/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (LC/SKBDN) dengan batas maksimal limit sebesar Rp30.000.000.000. Pada tanggal 20 Juni 2024, fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan 26 Juni 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo fasilitas LC yang digunakan untuk fasilitas ini adalah sebesar nihil.

31. Commitments and Contingencies (continued)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

- b. Based on Notarial Deed No. 14 of Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated January 18, 2016, which most recently has been extended until February 16, 2026, MOS entered into Non Cash Loan-4 (NCL-4) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) for MOS's shipbuilding activity purposes. The given facility consists of Bank Guarantee (BG) and Letter of Credit (LC)/*Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri* (SKBDN). This facility has been changed with a maximum limit of USD3,000,000. As at December 31, 2024, the balance used of this BG and LC facility are amounted to Rp41,617,000,000 (equivalent to USD2,682,199) and nil, respectively.

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

- a. On June 23, 2016, ABPL has renewed the Treasury facilities for Advice and Uncommitted credit with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum limit of USD240,000. This facility has been extended until June 26, 2025.
- b. Based on Notarial Deed No. 23 of Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., regarding the Bank Guarantee Facility Agreement No. CRO.KP/182/BG/11 dated June 27, 2011, ABPL entered into credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in form of Bank Guarantee (BG) with a maximum limit of Rp110,000,000,000. On June 20, 2024, ABPL obtained additional limit on the BG facility from Rp110,000,000,000 into Rp133,000,000,000 and this facility has been extended until June 26, 2025.

As at December 31, 2024, the balance used of the BG facility amounted to USD6,313,468 (equivalent to Rp97,959,771,815) and Rp27,925,000,000.

- c. Based on Notarial Deed No. 7 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., regarding the Non Cash Loan (LC/SKBDN) Facility Agreement No. CRO.KP/246/NCL/2019 dated July 2, 2019, ABPL entered into credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in form of Letter of Credit/*Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri* (LC/SKBDN) with a maximum limit of Rp30,000,000,000. On June 20, 2024, the facility has been extended until June 26, 2025.

As at December 31, 2024, the balance used of the LC facility amounted to nil.

32. Goodwill

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Grup atas nilai wajar bersih entitas anak sebagai berikut:

	2024	2023	
Biaya perolehan			Cost
PT Symbio Lintas Energi (SLE)	286.921	286.921	PT Symbio Lintas Energi (SLE)
Total biaya perolehan	286.921	286.921	Total cost
Akumulasi penurunan nilai	(286.921)	(286.921)	Accumulated impairment
Nilai tercatat	-	-	Carrying value

32. Goodwill

This account represents the excess of acquisition cost over the Group's interest in the fair value of net assets of a subsidiary as follows:

33. Informasi Tambahan untuk Laporan Arus Kas

a. Aktivitas Investasi Non-Kas yang Signifikan

	2024	2023	
AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS			NON-CASH INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	5.456.302	Additions of rights-of-use assets through lease liabilities
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	13.013	Additions of fixed assets through consumer financing payables
AKTIVITAS PENDANAAN YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS			NON-CASH FINANCING ACTIVITIES
Pembagian dividen kepada kepentingan nonpengendali melalui beban yang masih harus dibayar	1.170	-	Dividend distribution to non-controlling interests through accrued expenses

33. Supplementary Information for Cash Flows

a. Significant Non-Cash Investing Activities

b. Rekonsiliasi Liabilitas Neto

b. Net Liabilities Reconciliation

	Arus Kas/Cash Flows				Perubahan Non-Kas/Non-Cash Changes				
	2023	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payments	Biaya Transaksi/ Transaction Costs	Penambahan/ Addition	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortization of Transaction Costs	Beban Bunga/ Interest Expense	
Pinjaman bank/ Bank loans	190.911.600	29.650.000	(56.045.303)	(315.000)	-	-	699.544	-	164.900.841
Liabilitas atas transaksi jual dan sewa-balik/ Liabilities on sale leaseback transaction	8.254.254	-	(1.326.140)	-	-	-	26.703	-	6.954.817
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	3.877.103	-	(2.015.537)	-	-	(6.303)	-	200.906	2.056.169
Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables	104.046	-	(81.893)	-	-	(3.035)	-	-	19.118
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan/ Total liabilities from financing activities	203.147.003	29.650.000	(59.468.873)	(315.000)	-	(9.338)	726.247	200.906	173.930.945

	Arus Kas/Cash Flows				Perubahan Non-Kas/Non-Cash Changes				
	2022	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payments	Biaya Transaksi/ Transaction Costs	Penambahan/ Addition	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortization of Transaction Costs	Beban Bunga/ Interest Expense	
Pinjaman bank/ Bank loans	232.739.595	-	(42.454.850)	-	-	-	626.855	-	190.911.600
Liabilitas atas transaksi jual dan sewa-balik/ Liabilities on sale leaseback transaction	9.452.193	-	(1.230.370)	-	-	-	32.431	-	8.254.254
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	-	-	(1.895.141)	-	5.456.302	8.269	-	307.673	3.877.103
Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables	231.834	-	(147.030)	-	13.013	6.229	-	-	104.046
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan/ Total liabilities from financing activities	242.423.622	-	(45.727.391)	-	5.469.315	14.498	659.286	307.673	203.147.003

34. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Perusahaan

Berdasarkan keterbukaan informasi Perusahaan tanggal 19 Maret 2025, PT Soechi Group (SG), pemegang saham mayoritas Perusahaan, melakukan penjualan seluruh saham Perusahaan yang dimilikinya kepada pemegang saham SG, yaitu PT Pilar Sukses Utama dan PT Darma Pertiwi Raya. Setelah transaksi tersebut, tidak terdapat perubahan pengendalian pada Perusahaan dimana pengendali Perusahaan (secara tidak langsung) dan pemilik manfaat akhir Perusahaan adalah tetap dengan Paulus Utomo dan Go Darmadi.

Entitas Anak

PT Lautan Armada Nusantara (LAN)

Perubahan Modal Saham

Berdasarkan Akta Notaris Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., No. 1 tanggal 3 Februari 2025, Perusahaan membeli seluruh saham LAN milik ABPL (Entitas Anak) sebanyak 12.499 saham dengan nilai nominal sebesar Rp12.499.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan di LAN menjadi 99,99%.

Pinjaman Bank

Pada tanggal 6 Maret 2025, LAN menerima pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar AS\$20.400.000 dan akan diangsur selama 84 bulan. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembelian kapal LAN.

35. Informasi Keuangan Tersendiri Perusahaan

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

34. Event after the Reporting Period

The Company

Based on the Company's information disclosure on March 19, 2025, PT Soechi Group (SG), the majority shareholder of the Company, has sold all of its shares of the Company to the shareholders of SG, which are PT Pilar Sukses Utama and PT Darma Pertiwi Raya. After the above transaction, there is no change in control of the Company wherein the Company's controller (indirectly) and the Company's ultimate beneficial owner remains with Paulus Utomo and Go Darmadi.

Subsidiary

PT Lautan Armada Nusantara (LAN)

Change in Share Capital

Based on Notarial Deed No. 1 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., dated February 3, 2025, the Company acquired all of LAN shares owned by ABPL (a Subsidiary) amounting to 12,499 shares with a nominal value of Rp12,499,000,000, thus the Company's ownership in LAN is 99.99%.

Bank Loan

On March 6, 2025, LAN have received loan from PT OCBC NISP Tbk amounted to USD20,400,000 and will be repaid in 84 monthly installments. This loan is used to financing the purchase of LAN's vessel.

35. The Company's Separate Financial Statements

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, change in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries are recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity is presented as attachment to these consolidated financial statements.

PT SOECHI LINES TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Financial Position
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in US Dollar, unless
Otherwise Stated)

	2024	2023	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.065.152	1.438.448	Cash and cash equivalents
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	159.126	500	Restricted cash in banks
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.349	1.414	Other receivables - third parties
Piutang dari pihak-pihak berelasi	45.208.052	24.892.761	Due from related parties
Pajak dibayar dimuka	-	491	Prepaid tax
Uang muka dan beban dibayar dimuka	2.810	-	Advances and prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	46.436.489	26.333.614	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Uang muka investasi saham	-	155.808.406	Advances for investment in shares
Investasi saham	263.131.897 ¹⁾	105.823.492 ¹⁾	Investments in shares
Aset tetap - neto	-	-	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	-	-	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	57.991	61.821	Deferred tax asset
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	263.189.888	261.693.719	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	309.626.377	288.027.333	TOTAL ASSETS

¹⁾ Investasi saham dicatat dengan menggunakan metode biaya dengan rincian sebagai berikut:
Investment in shares are accounted for using the cost method with details as follows:

	% Kepemilikan/ % Ownership	Biaya perolehan/ Cost	
31 Desember 2024			December 31, 2024
PT Multi Ocean Shipyard	99,99%	227.320.591	PT Multi Ocean Shipyard
PT Sukses Osean Khatulistiwa Line	99,80%	15.992.320	PT Sukses Osean Khatulistiwa Line
PT Putra Utama Line	99,99%	6.558.966	PT Putra Utama Line
PT Inti Energi Line	99,93%	6.549.775	PT Inti Energi Line
PT Sukses Maritime Line	99,99%	2.051.296	PT Sukses Maritime Line
PT Armada Bumi Pratiwi Lines	99,91%	1.036.377	PT Armada Bumi Pratiwi Lines
PT Lintas Samudra Maritim	99,98%	943.811	PT Lintas Samudra Maritim
PT Armada Maritime Offshore	99,99%	555.610	PT Armada Maritime Offshore
Success International Marine Pte. Ltd.	99,99%	500.000	Success International Marine Pte. Ltd.
Glory Shipping Maritime Pte. Ltd.	100,00%	500.000	Glory Shipping Maritime Pte. Ltd.
Global Ocean Lines Ltd.	100,00%	500.000	Global Ocean Lines Ltd.
Pacific Ocean Maritime Ltd.	100,00%	500.000	Pacific Ocean Maritime Ltd.
PT Selaras Pratama Utama	99,93%	123.151	PT Selaras Pratama Utama
Total		263.131.897	Total
	% Kepemilikan/ % Ownership	Biaya perolehan/ Cost	
31 Desember 2023			December 31, 2023
PT Multi Ocean Shipyard	99,99%	71.512.185	PT Multi Ocean Shipyard
PT Sukses Osean Khatulistiwa Line	99,80%	15.992.320	PT Sukses Osean Khatulistiwa Line
PT Putra Utama Line	99,99%	6.558.966	PT Putra Utama Line
PT Inti Energi Line	99,93%	6.549.775	PT Inti Energi Line
PT Sukses Maritime Line	99,99%	2.051.296	PT Sukses Maritime Line
PT Armada Bumi Pratiwi Lines	99,91%	1.036.377	PT Armada Bumi Pratiwi Lines
PT Lintas Samudra Maritim	99,98%	943.811	PT Lintas Samudra Maritim
PT Armada Maritime Offshore	99,99%	555.610	PT Armada Maritime Offshore
Success International Marine Pte. Ltd.	99,99%	500.000	Success International Marine Pte. Ltd.
PT Selaras Pratama Utama	99,93%	123.151	PT Selaras Pratama Utama
Soechi Capital Pte. Ltd.	100,00%	1	Soechi Capital Pte. Ltd.
Total		105.823.492	Total

**PT SOECHI LINES TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)**
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK
(PARENT ENTITY ONLY)**
Statements of Financial Position
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in US Dollar, unless
Otherwise Stated)

	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	5.577	57	Trade payables
Utang lain-lain	145.837	144.595	Other payables
Utang pajak	20.767	5.443	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	94.230	75.005	Accrued expenses
Utang kepada pihak-pihak berelasi	132.111.498	112.828.841	Due to related parties
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	132.377.909	113.053.941	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	263.596	281.006	Employees' benefits liability
TOTAL LIABILITAS	132.641.505	113.334.947	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 23.000.000.000 saham			Authorized - 23,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.059.000.000 saham	65.774.670	65.774.670	Issued and fully paid capital - 7,059,000,000 shares
Tambahan modal disetor	37.091.400	37.091.400	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	9.400.000	9.200.000	Appropriated
Belum dicadangkan	64.718.802	62.626.316	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	176.984.872	174.692.386	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	309.626.377	288.027.333	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT SOECHI LINES TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Profit or Loss
And Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in US Dollar, unless
Otherwise Stated)

	2024	2023	
PENDAPATAN	717.328	707.083	REVENUES
BEBAN USAHA	667.574	843.284	OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA	49.754	(136.201)	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan dividen	2.507.886	61.369.805	Dividend income
Pendapatan keuangan	3.758	2.600	Finance income
Beban keuangan	(256.449)	-	Finance costs
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(53.153)	347.795	Gain (loss) on foreign exchange - net
Rugi pelepasan investasi saham	-	(5.221.322)	Loss on disposal of investment in share
Lain-lain - neto	9.295	4	Others - net
PENGHASILAN LAIN-LAIN - NETO	2.211.337	56.498.882	OTHER INCOME - NET
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK	2.261.091	56.362.681	PROFIT BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK			TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(17.545)	(13.958)	Current
Tangguhan	9.989	6.399	Deferred
Total Beban Pajak - neto	(7.556)	(7.559)	Total Tax Expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	2.253.535	56.355.122	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	38.951	(42.815)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.292.486	56.312.307	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT SOECHI LINES TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Changes in Equity
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in US Dollar, unless
Otherwise Stated)**

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan modal disetor/Additional paid-in capital	Laba Ditahan/Retained Earnings		Total/ Total
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated	
Saldo 1 Januari 2023/ Balance as at January 1, 2023	65.774.670	37.091.400	9.000.000	6.514.009	118.380.079
Cadangan saldo laba/ Appropriated retained earnings	-	-	200.000	(200.000)	-
Laba tahun berjalan/ Profit for the year	-	-	-	56.355.122	56.355.122
Rugi komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak/ Other comprehensive loss for the year, net of tax	-	-	-	(42.815)	(42.815)
Saldo 31 Desember 2023/ Balance as at December 31, 2023	65.774.670	37.091.400	9.200.000	62.626.316	174.692.386
Cadangan saldo laba/ Appropriated retained earnings	-	-	200.000	(200.000)	-
Laba tahun berjalan/ Profit for the year	-	-	-	2.253.535	2.253.535
Penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak/ Other comprehensive income for the year, net of tax	-	-	-	38.951	38.951
Saldo 31 Desember 2024/ Balance as at December 31, 2024	65.774.670	37.091.400	9.400.000	64.718.802	176.984.872

PT SOECHI LINES TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in US Dollar, unless
Otherwise Stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	717.328	883.634	Receipts from customers
Penerimaan pendapatan keuangan	3.758	2.600	Receipts from interest income
Pembayaran kepada karyawan	(312.917)	(357.767)	Payments to employees
Pembayaran beban keuangan	(148.949)	-	Payments for financing cost
Pembayaran pajak penghasilan	(15.396)	(13.882)	Payments for income taxes
Pembayaran lain-lain - neto	(326.246)	(451.301)	Other payments - net
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(82.422)	63.284	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan kas dividen	2.507.886	61.369.805	Cash dividend received
Penambahan investasi saham	(1.500.000)	-	Additional investment in shares
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi	1.007.886	61.369.805	Net cash provided by investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITY
Penerimaan dari pinjaman bank	9.650.000	-	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(9.650.000)	-	Payment of bank loans
Pembayaran pinjaman pihak-pihak berelasi - neto	(1.032.634)	(61.560.612)	Payments of related parties loans - net
Pembayaran biaya transaksi pinjaman bank	(107.500)	-	Payments of bank loans transaction costs
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.140.134)	(61.560.612)	Net cash used in financing activities
PENURUNAN NETO			NET DECREASE IN CASH AND
KAS DAN SETARA KAS	(214.670)	(127.523)	CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AWAL TAHUN	1.438.948	1.566.471	AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AKHIR TAHUN	1.224.278	1.438.948	AT THE END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas dan setara kas	1.065.152	1.438.448	Cash and cash equivalents
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	159.126	500	Restricted cash in banks
Total	1.224.278	1.438.948	Total

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

2024

Laporan Tahunan
Laporan Keberlanjutan

Annual Report
Sustainability Report



PT Soechi Lines Tbk

Kantor Pusat/Head Office
Sahid Sudirman Center Lantai/Floor 51st
Jl. Jend Sudirman, Kav 86
Jakarta Pusat 10220, Indonesia

 +6221 8086 1000
 +6221 8086 1001
 www.soechi.com